



**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN STAD
DITINJAU DARI MINAT DAN HASIL BELAJAR
SUBTEMA PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN
KELAS VSD NEGERI 2 DAMARGUNA
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Rafani Firdiyanti
1401416111**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN STAD
DITINJAU DARI MINAT DAN HASIL BELAJAR
SUBTEMA PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN
KELAS VSD NEGERI 2 DAMARGUNA
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Rafani Firdiyanti
1401416111**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Keefektifan Model Pembelajaran STAD ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Siswa Kelas V SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon" atas nama,

nama : Rafani Firdiyanti

NIM : 1401416111

program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi

Tegal, 3 Juni 2020

Mengetahui,
Koordinator PGSD Tegal,

UNNES
Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Dosen Pembimbing,



Drs. Utoyo, M.Pd.
NIP 19620619 198703 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran STAD ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Siswa Kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon” karya,

Nama : Rafani Firdiyanti

NIM : 1401416111

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Semarang

telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Uji Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Rabu, tanggal 3 Juni 2020.

Semarang, 3 Juni 2020

Panitia Ujian



Ketua,
Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.
NIP.19590821 198403 1001

Sekretaris,



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji I,



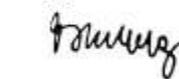
Drs. Suwandi, M.Pd.
NIP 19580710 198703 1 003

Penguji II,



Eka Titi Andaryani, M.Pd.
NIP 19831129 200812 2 003

Penguji III



Drs. Utoyo, M.Pd.
NIP 19620619 198703 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rafani Firdiyanti

NIM : 1401416111

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Semarang

Judul : Keefektifan Model Pembelajaran STAD ditinjau dari Minat dan
Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Siswa Kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon.

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 28 Mei 2020

Penulis



Rafani Firdiyanti
1401416111

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Rafani Firdiyanti

NIM : 1401416111

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi berjudul "Keefektifan Model Pembelajaran STAD Ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Siswa Kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon".

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini **Saya secara pribadi** siap menanggung risiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui Oleh,
Koordprodi PGSD Tegal,

Drs. Sigit Yofianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 28 Mei 2020
Pembuat Pernyataan,


Rafani Firdiyanti
NIM 1401416111

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Dan Dia ada bersamamu dimanapun kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hadid:4)
2. Jangan pernah meremehkan diri sendiri. Jika kamu tidak bahagia dalam hidupmu, perbaiki apa yang salah dan teruslah melangkah. (Uchiha Sasuke)
3. Sesungguhnya Allah tidak merubah nikmat (keadaan) yang ada pada suatu kaum (kecuali) bila mereka sendiri merubah keadaannya. (QS. Ar-Rad: 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Suwarsih dan Bapak Tambrin Kusdiyanto.
2. Wilda Adela Pusriyanto dan Adista Sesariani selaku keluarga.

PRAKATA

Segala Puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik yang berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran STAD ditinjau dari minat dan hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan siswa kelas V SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Guru Sekolah Dasar. Banyak pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordprodi PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
5. Drs. Utoyo, M.Pd., dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Drs. Suwandi, M.Pd., dan Eka Titi Andaryani, M.Pd., dosen penguji satu dan dua yang telah memberi masukan pada penulis.
7. Dosen dan Tenaga Kependidikan PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan dan membantu terkait dengan administrasi selama penulis menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.

8. Yayat Wiyatno, S.Pd Kepala sekolah SD Negeri 1 Damarguna dan Lik Budiarjo, S.Pd Kepala sekolah SD Negeri 2 Damargunayang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Tati Tisnawati, S.Pd. guru kelas V SD Negeri 1 Damarguna, Euis Rosilawati, S.Pd. SD guru kelas VA SD Negeri 2 Damarguna, dan Yuniasih, S.Pd. guru kelas VB SD Negeri 2 Damarguna yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.
10. Siswa kelas V SD Negeri 1 Damarguna dan siswa kelas VA dan VB SD Negeri 2 Damarguna yang telah turut berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa UNNES PGSD UPP Tegal FIP UNNES angkatan 2016 yang memberikan dukungan dan do'a dalam penyusunan skripsi.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Tegal, 28 Mei 2020

Penulis



Rafani Firdiyanti
1401416111

ABSTRAK

Firdiyanti, Rafani. 2020. *Keefektifan Model Pembelajaran STAD ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Siswa Kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Utoyo, M.Pd. 520 halaman.

Kata Kunci: Hasil belajar, Minat belajar, *Student Teams Achievement Division*, STAD.

Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik. Salah satu faktor kurang maksimalnya proses pembelajaran tematik yaitu guru kurang inovatif dalam merencanakan proses pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa menjadi pasif dan bosan dalam pembelajaran. Inovasi dalam pembelajaran tematik salah satunya penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* atau disingkat menjadi STAD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan model yang efektif ditinjau dari minat dan hasil belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan pada kelas V.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 78 siswa, masing-masing kelas berjumlah 39 siswa di kelas eksperimen dan 39 siswa di kelas kontrol. Teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi wawancara, dokumentasi, observasi, tes, dan angket. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, homogenitas, dan kesamaan rata-rata. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *independent sample t-test*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis data minat belajar menggunakan *independent samples t test*, menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,797 > 1,992$), sehingga H_{01} ditolak. Data hasil belajar menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,700 > 1,992$), sehingga H_{01} ditolak. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua tentang uji lebih baik minat belajar menggunakan rumus empiris menunjukkan bahwa kelas eksperimen $>$ kelas kontrol ($13,26 > 1,97$). Sedangkan data hasil belajar menunjukkan bahwa kelas eksperimen $>$ kelas kontrol ($17,79 - 7,25$). Berdasarkan uji hipotesis ketiga tentang keefektifan minat belajar menggunakan uji *One Sample t-test*, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,741 > 2,024$), sehingga H_0 ditolak. Sedangkan data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,897 > 2,024$), sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan minat dan hasil belajar antara kelas yang menggunakan model *Group Investigation* dan konvensional. Serta Model STAD efektif ditinjau dari minat dan hasil belajar tematik pada

Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan kelas V SD Negeri 2
Damarguna Kabupaten Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.5.1 Tujuan Umum.....	9
1.5.2 Tujuan Khusus.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.6.2 Manfaat Parktis.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12

2.1	Kajian Teoretis	12
2.1.1	Belajar	12
2.1.2	Minat	16
2.1.3	Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	20
2.1.4	Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar	21
2.1.5	Pembelajaran Efektif.....	22
2.1.6	Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan	23
2.1.7	Model Pembelajaran	25
2.1.8	Model Pembelajaran Kooperatif.....	25
2.2	Kajian Empiris	29
2.3	Kerangka Berpikir	39
2.4	Hipotesis	42
BAB III	METODE PENELITIAN	44
3.1	Desain Penelitian	44
3.2	Desain Eksperimen	45
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	46
3.4	Populasi dan Sampel	47
3.4.1	Populasi.....	47
3.4.2	Sampel.....	48
3.5	Prosedur Penelitian	48
3.5.1	Tahap Persiapan.....	48
3.5.2	Tahap Pelaksanaan.....	49
3.5.3	Tahap Penulisan Hasil Skripsi.....	49
3.6	Variabel Penelitian	49
3.6.1	Variabel Bebas (Independen)	49
3.6.2	Variabel Terikat (Dependen)	50
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	50
3.7.1	Variabel Model Pembelajaran STAD	50
3.7.2	Variabel Minat Belajar.....	51
3.7.3	Variabel Hasil Belajar.....	51
3.8	Teknik dan Instrumen Pengumpul Data	52

3.8.1	Teknik Pengumpulan Data	52
3.8.2	Instrumen Penelitian	55
3.9	Uji Prasyarat	71
3.9.1	Uji Normalitas	72
3.9.2	Uji Homogenitas.....	72
3.9.3	Uji Kesamaan Rata-rata	72
3.10	Teknik Analisis Data	73
3.10.1	Analisis Deskriptif Data	73
3.10.2	Analisis Statistik Data	74
3.11	<i>Treatment</i> (Perlakuan)	77
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
4.1	Hasil Penelitian.....	79
4.1.1	Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	79
4.1.2	Analisis Deskripsi Data Hasil Penelitian	93
4.1.3	Analisis Statistik Data Hasil Penelitian	104
4.2	Pembahasan	123
4.2.1	Perbedaan Minat Belajar Siswa antara yang Menggunakan Model STAD dan Model Konvensional	123
4.2.2	Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara yang Menggunakan Model Pembelajaran STAD dan Model Konvensional	127
4.2.3	Penerapan Model Pembelajaran STAD Lebih Baik dari pada Model Pembelajaran Konvensional ditinjau dari Minat Belajar Siswa....	130
4.2.4	Penerapan Model Pembelajaran STAD Lebih Baik dari pada Model Pembelajaran Konvensional ditinjau dari Hasil Belajar Siswa.....	131
4.2.5	Keefektifan Model Pembelajaran STAD ditinjau dari Minat Belajar Siswa	132
4.2.6	Keefektifan Model Pembelajaran STAD ditinjau dari Hasil Belajar Siswa	134
4.3	Implikasi Penelitian	137
4.3.1	Implikasi Teoretis	137
4.3.2	Implikasi Praktis	139

BAB V	PENUTUP.....	140
5.1	Simpulan	140
5.2	Saran	142
5.2.1	Bagi Sekolah	142
5.2.2	Bagi Guru	143
5.2.3	Bagi Peneliti Lanjutan	144
	DAFTAR PUSTAKA	145
	LAMPIRAN	152

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	41
3.1 Desain Penelitian	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Nilai PAS Gasal.....	5
2.1 Konsep Sudut Pandang Pembelajaran	14
2.2 Kompetensi Dasar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan ...	25
2.3 Perhitungan Perkembangan Skor Individu.....	28
2.4 Perhitungan Perkembangan Skor Kelompok	28
2.5 Tingkatan Penghargaan pada Model STAD.....	28
3.1 Populasi Penelitian.....	45
3.2 Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan Model Konvensional	47
3.3 Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan Model STAD	56
3.4 Rekapitulasi Uji Validitas Soal Uji Coba	61
3.5 Uji Reliabilitas Soal Uji Coba	62
3.6 Kriteria Kesukaran Soal	62
3.7 Rekapitulasi Tahap Kesukaran	63
3.8 Klasifikasi Indeks Daya Beda	64
3.9 Hasil Analisis Tingkat Daya Beda Soal Uji Coba	65
3.10 Kesimpulan Hasil Uji Coba.....	66
3.11 Indikator Minat Belajar Sisa	67
3.12 Skala <i>Likert</i>	68
3.13 Rekapitulasi Uji Validitas Angket Minat Uji Coba.....	70
3.14 Uji Reliabilitas Angket Minat Uji Coba	71
4.1 Deskripsi Data Nilai Tes Awal Minat Belajar.....	95
4.2 Distribusi Frekuensi Tes Awal Minat Belajar	95
4.3 Deskripsi Data Tes Akhir Minat Belajar.....	96
4.4 Distribusi Frekuensi Tes Akhir Minat Belajar	97
4.5 Kisi-kisi <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> Angket Minat	98
4.6 Deskripsi Data Nilai Indeks Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen	98

4.7	Deskripsi Data Nilai Indeks Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol	99
4.8	Rekapitulasi Nilai Indeks Minat Belajar	99
4.9	Deskripsi Data Nilai Tes Awal Hasil Belajar	100
4.10	Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Hasil Belajar	101
4.11	Deskripsi Data Nilai Tes Akhir Hasil Belajar	101
4.12	Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Hasil Belajar	102
4.13	Kisi-kisi <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> Soal Pilihan Ganda.....	102
4.14	Deskripsi Data Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	103
4.15	Hasil Uji Kesamaan Rata-rata Minat Belajar Siswa (<i>pretest</i>).....	104
4.16	Hasil Uji Kesamaan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (<i>pretest</i>).....	105
4.17	Hasil Uji Normalitas Data Minat Belajar Siswa (<i>pretest</i>).....	107
4.18	Hasil Uji Homogenitas Data Minat Belajar Siswa (<i>pretest</i>)	107
4.19	Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa (<i>pretest</i>).....	108
4.20	Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa (<i>pretest</i>)	109
4.21	Hasil Uji Normalitas Data Minat Belajar Siswa (<i>posttest</i>)	109
4.22	Hasil Uji Homogenitas Data Minat Belajar Siswa (<i>posttest</i>).....	110
4.23	Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa (<i>posttest</i>)	111
4.24	Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa (<i>posttest</i>).....	112
4.25	Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Minat Belajar Siswa	114
4.26	Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Hasil Belajar Siswa	116
4.27	Hasil Uji Hipotesis Keefektifan Minat Belajar Siswa.....	120
4.28	Hasil Uji Hipotesis Keefektifan Hasil Belajar Siswa	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Wawancara Tidak Terstruktur.....	153
2. Hasil Wawancara Tidak Terstruktur.....	154
3. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol.....	158
4. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen.....	160
5. Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba.....	162
6. Daftar Nilai PAS Sisa Kelas Kontrol.....	164
7. Daftar Nilai PAS Siswa Kelas Eksperimen.....	166
8. Uji Prasyarat.....	168
9. Panduan Penelitian Eksperimen.....	170
10. Silabus Pembelajaran.....	171
11. Silabus Pengembangan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	179
12. Silabus Pengembangan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	187
13. RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1-6.....	212
14. RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1-6.....	323
15. Kisi-kisi Angket Minat Uji Coba.....	414
16. Angket Minat Uji Coba.....	416
17. Lembar Validitas Ahli Angket Minat.....	420
18. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	429
19. Soal Uji Coba.....	432
20. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	439
21. Lembar Validitas Soal Uji Coba.....	440
22. Daftar Nilai Uji Coba Angket Minat Belajar Siswa.....	448
23. <i>Output</i> SPSS 23 Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa Uji Coba.....	451
24. Rekapitulasi Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa Uji Coba.....	452
25. Daftar Nilai Soal Uji Coba.....	454
26. <i>Output</i> SPSS 23 Uji Validitas Soal Uji Coba.....	457

27. Rekapitulasi Uji Validitas Soal Uji Coba.....	458
28. Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	459
29. Rekapitulasi Daya Beda Soal Uji Coba.....	461
30. Rekapitulasi Hasil Olah Data Soal Uji Coba.....	463
31. Kisi-kisi Angket Minat <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	465
32. Angket Minat Belajar <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	466
33. Kisi-kisi soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	469
34. Soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	472
35. Kunci Jawaban Soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	478
36. Daftar Nilai <i>pretest</i> Kelas Eksperimen.....	479
37. Daftar Nilai <i>pretest</i> Kelas Kontrol.....	481
38. Daftar Nilai <i>posttest</i> Kelas Eksperimen	483
39. Daftar Nilai <i>posttest</i> Kelas Kontrol.....	485
40. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Penerapan Model STAD	487
41. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Penerapan Model Konvensional	489
42. Tabulasi Angket Minat Belajar Kelas Eksperimen.....	491
43. Tabulasi Angket Minat Belajar Kelas Kontrol	494
44. <i>Output</i> SPSS Uji Prasyarat Minat Belajar	497
45. <i>Output</i> SPSS Uji Normalitas dan Homogenitas Minat	499
46. <i>Output</i> SPSS Uji Prasyarat Hasil Belajar	501
47. <i>Output</i> SPSS Uji Normalitas dan Homogenitas Hasil Belajar	502
48. <i>Output</i> SPSS Uji Hipotesis Minat Belajar.....	503
49. <i>Output</i> SPSS Uji Hipotesis Hasil Belajar.....	504
50. Dokumentasi Uji Coba Pembelajaran di SD Negeri 1 Damarguna	505
51. Dokumentasi Pembelajaran di Kelas Eksperimen	507
52. Dokumentasi Pembelajaran di Kelas Kontrol	509
53. Surat Bukti Penelitian	511
54. Daftar Jurnal	517

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan membahas mengenai: (1) latar belakang masalah; (2) identifikasi masalah; (3) pembatasan masalah; (4) rumusan masalah; (5) tujuan penelitian; dan (5) manfaat penelitian. Selengkapnya mengenai bab pendahuluan akan dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses kecakapan yang dimiliki oleh masing-masing individu yang berlangsung sepanjang hayat dimulai dari kita lahir sampai dengan kita telah tiada. Pendidikan memiliki peran penting dalam mencetak generasi bangsa yang berkompeten agar dapat meneruskan cita-cita bangsa dikemudian hari. Pendidikan yaitu usaha yang terstruktur dan diberikan kepada orang yang memiliki tanggung jawab untuk mencetak siswa menjadi manusia yang memiliki tujuan sesuai dengan cita-cita pendidikan (Munib, 2016:33). Pengertian pendidikan juga tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan,

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan pendidikan baik formal, informal, maupun nonformal. Kegiatan pendidikan jalur formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

UUSPN No. 2 Tahun 1989 dalam Munib (2016:32) mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan

bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi peranannya di masa yang datang. *John Dewey*(1961) dalam Munib (2016:32) yang mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu rangkaian pengajaran dan bimbingan yang terjadi karena adanya interaksi yang dilakukan dalam memperoleh informasi.

Berdasarkan pendapat para ahli yang dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu rangkaian proses untuk meningkatkan kualitas diri yang lebih baik lagi. Melalui pendidikan, setiap individu dapat menumbuhkan karakter, mengembangkan potensi, menambah pengetahuan, serta mampu meneruskan cita-cita bangsa Indonesia. Pendidikan memiliki peran penting dalam mencetak generasi bangsa yang memiliki kualitas yang baik bagi keberlangsungan bangsa Indonesia dan individu itu sendiri.

Pendidikan memiliki peran penting dalam mencetak generasi bangsa, oleh karena itu pendidikan harus memiliki arah tujuan yang jelas sehingga tidak akan terjadinya kesalahan dalam proses pelaksanaannya. Tujuan pendidikan nasional tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Dasar, Fungsi dan Tujuan Pasal 3, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan tentu tidak akan lepas dari susunan sistem pendidikan yang terarah dan terstruktur. Pelaksanaan pendidikan berpegang pada aturan-aturan dan rencana pendidikan yang telah diatur dalam kurikulum. Pengertian kurikulum dapat dimaknai seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 19 “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu”.

Kurikulum bukan hanya merupakan perangkat belajar yang berisi program kegiatan tetapi juga memuat tujuan dari pembelajaran tersebut dan evaluasi untuk mengukur sejauh mana keberhasilan sebuah pembelajaran. Kurikulum nasional yang digunakan yaitu kurikulum 2013 (Bafadal (2013:1-2) dalam Setijowati (2017:90)) mengemukakan dalam panduan teknis penyusunan RPP bahwa Kurikulum 2013 adalah kurikulum nasional. Kurikulum 2013 mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2013/2014, kurikulum 2013 menerapkan aktivitas belajar secara tematik yaitu penggabungan antara satu mata pelajaran satu dan lainnya yang saling terhubung.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI menyatakan “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran tematik terpadu”. Pada pembelajaran tematik di kelas V semester 2 tahun ajaran 2019/2020 terdapat 4 tema yaitu: Tema 6. Panas dan Perpindahannya, Tema 7. Peristiwa dalam kehidupan, Tema 8. Lingkungan sahabat kita, Tema 9. Benda-benda disekitar kita.

Pada Tema 7. Peristiwa dalam kehidupan terdapat 3 subtema yang masing-masing terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema tersebut antara lain: Subtema 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan, Subtema 2. Peristiwa Kebangsaan seputar Proklamasi Kemerdekaan, Subtema 3. Peristiwa Mengisi Kemerdekaan. Pada subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan terdapat 5 muatan pelajaran yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, dan IPA. Pada kurikulum 2013 siswadiharapkan untuk lebih aktif dan kreatif, oleh karena itu guru harus bisa lebih kreatif agar siswa tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Di dalam kurikulum 2013 proses belajar mengajar yang terjadi tidak lagi per-mata pelajaran tetapi menggunakan pembelajaran tematik yang menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa muatan pelajaran satu dengan lainnya. Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI yaitu, “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI.”

Ranah kurikulum 2013 pada tingkat SD terdapat ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Pada ranah kognitif lebih ditekankan pada penilaian pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, pada ranah afektif ditekankan pada penilaian sikap sedangkan pada aspek psikomotor penilaian yang ditekankan yaitu cara siswa menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan. Pada kurikulum 2013 guru dituntut untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa agar siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar yang sedang terjadi, karena pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif dan juga kreatif pada saat proses belajar mengajar dan guru hanya sebagai fasilitator saja.

Kurikulum 2013 sebagai kurikulum pendidikan nasional yang diberlakukan pada tahun ajaran 2013/2014 dengan menggunakan pembelajaran tematik, yang menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna. Berdasarkan hasil dari pengumpulan data wawancara tidak terstruktur dengan narasumber wali kelas V A dan V B SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2019 diperoleh informasi bahwa pembelajaran tematik yang dilakukan di kelas V kurang inovatif dan kreatif.

Pada kurikulum 2013 guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bertujuan agar siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran di SDN 2 Damarguna tersebut masih menerapkan model pembelajaran konvensional seperti penerapan metode ceramah yang masih diandalkan oleh jajaran pendidik di sekolah tersebut. Penggunaan model dan metode pembelajaran yang kurang tepat sehingga berdampak pada kegiatan pembelajaran dan pemahaman materi yang disampaikan sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang asik mengobrol dengan temannya dan tidak memerhatikan penjelasan guru. Hal ini menunjukkan bahwa minat pada siswa rendah dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat siswa yang rendah berdampak pada kurang optimalnya hasil belajar khususnya pada siswa kelas V di SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk PAS semester

gasal di SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon dengan menggunakan kurikulum 2013 yaitu 66.

Hal ini dibuktikan dengan nilai PAS gasal yang menunjukkan masih ada beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari total populasi kelas V A dan V B sebanyak 78 terdapat 28 siswa yang tidak mencapai KKM. Fakta yang dihasilkan dari studi pendahuluan menunjukkan bahwa perlu adanya inovasi baru dan menarik dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang baik bagi siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dibaca pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Nilai PAS Gasal Kelas V

Kelas	KKM	Nilai rata-rata kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa tuntas	Persentase siswa tuntas	Jumlah siswa belum tuntas	Persentase siswa belum tuntas
VA	66	73	39	26	66%	13	34%
VB	66	71	39	24	62%	15	36%

Berdasarkan pernyataan Depdikbud (2004) dalam Susanto (2016:54) bahwa pembelajaran dikatakan tuntas jika telah mencapai angka $\geq 75\%$. Data yang terdapat pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa kualitas kegiatan pembelajaran kegiatan pembelajaran di kelas V SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon perlu ditingkatkan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi dengan dibuktikan dengan nilai presentase tuntas mencapai sekurang-kurangnya 75%.

Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Wasliman (2007) dalam Susanto (2016:12) menguraikan bahwa faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, di mana struktur kognitif, kebiasaan belajar, bakat, minat, motivasi, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan psikis siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari lingkungan siswa, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, pengaruh yang paling dominan yaitu faktor internal, salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kurangnya minat belajar. Sedangkan minat dapat mempermudah kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif karena adanya minat, siswa akan melakukan kegiatan yang dapat menarik perhatiannya dengan sukarela sehingga akan mempermudah guru dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna sehingga siswa dapat memahami materi dengan mengkaitkannya dengan lingkungan sekitar. Susanto (2016:57) menyatakan bahwa minat memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap proses belajar siswa.

Untuk memunculkan minat belajar pada siswa sangat dibutuhkan objek yang dapat menarik perhatian dan merupakan hal baru yang dapat dikaitkan dengan lingkungan sekitar siswa, sehingga siswa tertarik untuk mempelajari materi dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif. Sedangkan pada kenyataan yang terjadi di lapangan khususnya di SD Negeri 2 Damarguna kegiatan pembelajaran yang berlangsung kurang menarik bagi siswa sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara efektif.

Seiring berkembangnya sistem pendidikan nasional, seperti sudah diterapkannya kurikulum 2013, maka kegiatan pembelajaran pun hendaknya semakin berkembang. Perkembangan ini bisa diikuti dengan penerapan model pembelajaran yang inovatif dan dapat melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak cepat jenuh dan bosan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang demikian, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang merupakan suatu model pembelajaran tipe kooperatif yang cocok untuk diterapkan pada kelas tinggi.

Penelitian yang berkaitan dengan keefektifan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pernah dilakukan oleh Nurul Hidayati (2016) mahasiswa program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul

Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS dan keterampilan Regulasi diri Siswa kelas VI Min Malang 1 Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dibuktikan dengan uji-t menggunakan *Levene Statistic* $t_{\text{hitung}} = -2,051$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,6706$ taraf signifikan $0,045$. Dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penelitian tersebut menjadi bukti secara empiris bahwa model *Student Teams Achievement Division* efektif digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul *Keefektifan model STAD ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Siswa Kelas V SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon.*

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menentukan ruang lingkup masalah dalam suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- (1) Kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi.
- (2) Kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran.
- (3) Adanya kesenjangan nilai antara siswa satu dengan siswa lainnya.
- (4) Kurangnya fasilitas sekolah untuk mendukung penggunaan model atau media pada proses pembelajaran.
- (5) Kurangnya pemahaman guru dalam mengaplikasikan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran.
- (6) Proses administrasi penilaian kurikulum 2013 rumit sehingga guru merasa kesulitan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah data diketahui bahwa masalah yang ada masih bersifat umum dan luas, maka dari itu harus adanya pembatasan masalah yang bertujuan agar penelitian dapat lebih terarah. Peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Peneliti akan menguji keefektifan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang digunakan dikelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model konvensional.
- 2) Peneliti memfokuskan pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.
- 3) Karakteristik yang akan diuji adalah minat dan hasil belajar siswa pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang mencakup ranah kognitif.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang akan peneliti teliti sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat perbedaan minat belajar siswa kelas V SDN 2 Damarguna antara yang memperoleh pembelajaran dengan model STAD dan yang tidak memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model STAD pada tema 7 subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan?
- 2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Damarguna antara yang memperoleh pembelajaran dengan model STAD dan yang tidak memperoleh pembelajaran dengan model STAD pada tema 7 subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan?

- 3) Apakah penggunaan model pembelajaran STAD lebih baik ditinjau dari minat belajar siswa kelas V SDN 2 Damarguna pada tema 7 subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan?
- 4) Apakah penggunaan model pembelajaran STAD lebih baik ditinjau dari hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Damarguna pada tema 7 subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan?
- 5) Apakah penggunaan model pembelajaran STAD efektif ditinjau dari minat belajar siswa kelas V SDN 2 Damarguna pada tema 7 subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan?
- 6) Apakah penggunaan model pembelajaran STAD efektif ditinjau dari hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Damarguna pada tema 7 subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi tentang harapan-harapan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yaitu tujuan yang bersifat umum. Tujuan khusus yaitu tujuan yang bersifat khusus atau rinci. Berikut akan diuraikan mengenai tujuan umum dan tujuan khusus pada penelitian ini:

1.5.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan model STAD ditinjau dari minat dan hasil belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Siswa Kelas V SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yaitu hal-hal yang lebih rinci yang ingin diteliti oleh peneliti. Tujuan khusus dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

- 1) Menganalisis dan mendeskripsikan perbedaan minat belajar siswa kelas V SDN 2 Damarguna pada tema 7 subtema 1 peristiwa kebangsaan masa

penjajahan antara yang memperoleh pembelajaran dengan model STAD dan yang tidak memperoleh pembelajaran dengan model STAD.

- 2) Menganalisis dan mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Damarguna pada tema 7 subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan antara yang memperoleh pembelajaran dengan model STAD dan yang tidak memperoleh pembelajaran dengan model STAD.
- 3) Menganalisis dan mendeskripsikan model pembelajaran STAD lebih baik ditinjau dari minat belajar siswa kelas V SDN 2 Damarguna pada tema 7 subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan?
- 4) Menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran STAD lebih baik ditinjau dari hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Damarguna pada tema 7 subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan?
- 5) Menganalisis dan mendeskripsikan keefektifan model STAD ditinjau dari minat belajar siswa kelas V SDN 2 Damarguna pada tema 7 subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan.
- 6) Menganalisis dan mendeskripsikan keefektifan model STAD ditinjau dari hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Damarguna pada tema 7 subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan jawaban dari rumusan masalah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain:

- 1) Menjadi rujukan bagi guru dan peneliti lain dalam penerapan model pembelajaran STAD pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

- 2) Memberi gambaran terkait dengan penggunaan model pembelajaran yang inovatif disesuaikan dengan kemampuan siswa ditinjau dari minat dan hasil belajar sekolah dasar kelas V.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, seperti :

1.6.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru. Uraianya sebagai berikut:

- (1) Menambah masukan dan saran kepada guru terkait dengan model pembelajaran yang inovatif, sehingga guru dapat menggunakan model pembelajaran yang lainnya juga untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan kreatif agar siswa dapat tertarik pada materi yang sedang disampaikan oleh guru di sekolah dasar.
- (2) Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan guru dalam mengelola proses pembelajaran khususnya di kelas tinggi.

1.6.2.2 Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah. Uraianya sebagai berikut:

- (1) Diharapkan dapat memotivasi dan mendorong guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan model pembelajaran.
- (2) Sebagai masukan dalam membenahi dan meningkatkan mutu pembelajaran agar dapat lebih efektif, kreatif dan efisien.

1.6.2.3 Bagi Peneliti

Pengetahuan dan wawasan peneliti bertambah mengenai model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dan dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna, agar dapat di aplikasikan setelah peneliti menjadi tenaga pendidik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka merupakan suatu dasar teori yang akan digunakan dalam penelitian, kajian pustaka dalam proposal ini akan dijelaskan mengenai kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir dan hipotesis. Berikut penjelasannya.

2.1 Kajian Teori

Kajian teori merupakan dasar yang melandasi suatu penelitian yang membahas terkait dengan teori-teori yang relevan yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli. Teori merupakan alur penalaran yang dimulai dari seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis (Sugiyono, 2016:85). Secara umum kajian teori memiliki tiga fungsi yaitu untuk memaparkan, memprediksi, dan mengawasi. Pada penelitian ini, akan dipaparkan landasan teori mengenai: (1) konsep hasil belajar, (2) motivasi belajar, (3) karakteristik siswa sekolah dasar, (4) pembelajaran tematik di sekolah dasar, (5) subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan, (6) model pembelajaran, (7) penerapan model STAD pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Berikut uraian penjelasannya.

2.1.1 Belajar

Terdapat beberapa pendapat para ahli yang mengemukakan terkait dengan pengertian belajar. Pengertian Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat dimaknai bahwa belajar merupakan suatu usaha atau proses untuk mendapatkan ilmu atau kepandaian. Winkel (2002) dalam Susanto (2016:4) mengemukakan pendapatnya terkait dengan pengertian belajar yang dapat dimaknai bahwa belajar merupakan suatu interaksi yang dilakukan oleh seseorang

dengan lawan bicaranya atau dengan media pembelajaran yang akan menghasilkan pengetahuan dan pemahaman. Dengan adanya interaksi yang dilakukan dalam proses belajar akan mempermudah individu tersebut dalam memahami suatu pengetahuan yang baru.

Belajar ialah suatu proses yang dilakukan oleh masing-masing individu untuk memperoleh suatu perubahan secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri terkait dengan interaksi individu tersebut dengan lingkungannya (Slameto 2013:2). Perubahan-perubahan yang dimaksud dalam pengertian belajar antara lain perubahan yang terjadi secara sadar sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Darmadi (2017:1) menyimpulkan bahwa belajar merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku pada dirinya karena adanya penambahan pengetahuan berdasarkan pengalamannya.

Hamalik (2016:27) menyebutkan bahwa belajar merupakan suatu upaya perubahan perilaku yang lebih baik di karenakan adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya sehingga terjadinya serangkaian pengalaman. Berdasarkan pendapat tersebut, sudah jelas bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditempuh untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Susanto (2016:4) menyebutkan bahwa belajar bukan hanya sekedar mengingat atau menghafal, tetapi memiliki makna yang lebih luas dari hanya sekedar mengingat atau menghafal saja.

Berdasarkan pendapat para ahli terkait dengan pengertian belajar yang telah diulas diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar bukan hanya suatu kegiatan atau aktivitas mengingat dan menghafal saja tetapi belajar merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan oleh setiap individu secara sengaja yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan dalam diri masing-masing individu baik dalam pengetahuan maupun tingkah laku yang terjadi selama adanya proses pembelajaran.

2.1.1.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses tindakan yang dapat dilakukan oleh guru untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik (Susanto, 2016:19).

Dengan terjadinya pembelajaran efektif hal tersebut dapat mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 20 menyatakan “Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Interaksi yang dimaksud yaitu hubungan timbal balik antara guru dengan siswa.

Yunus (2014) dalam Nurdyansyah dan Fahyuni (2013:2) mempertegas bahwa pembelajaran merupakan proses pemberian rangsangan, bimbingan, sekaligus motivasi dari guru kepada siswa agar dapat mengalami proses belajar. Pembelajaran merupakan suatu interaksi yang terjadi antara pendidik dan siswa tetapi interaksi tersebut terjadi bukan hanya melalui media pendidik saja tetapi juga didukung oleh berbagai hal yang dapat menunjang pembelajaran untuk lebih efektif. Pembelajaran adalah suatu konsep yang didalamnya terdapat dua dimensi kegiatan antara lain kegiatan belajar dan mengajar yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran dari hasil belajar (Majid, 2014:5).

Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan yang berjalan secara terencana dan terarah yang dapat merangsang siswa agar dapat belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri dan menghasilkan *output* yang bermutu tinggi. Oleh sebab itu maka kegiatan pembelajaran akan tertuju pada dua kegiatan pokok. *Pertama*, bagaimana pendidik dapat melakukan tindakan perubahan tingka laku melalui kegiatan belajar. *Kedua*, bagaimana pendidik melakukan kegiatan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Penjelasan mengenai pengertian pembelajaran dapat dibaca pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Konsep dan Sudut Pandang Pembelajaran menurut Majid (2014:6)

Konsep	Sudut Pandang
Belajar (<i>learning</i>)	Siswa/Pembelajar
Mengajar (<i>Teaching</i>)	Pendidik/Pengajar
Pembelajaran (<i>Instruction</i>)	Interaksi antara siswa, pendidik dan media/sumber belajar

Berdasarkan pengertian pembelajaran yang telah diulas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses sistematis yang telah terarah dan terencana dan terjadi antara pendidik dan siswa yang ditunjang oleh berbagai media pembelajaran agar pembelajaran berjalan secara efektif. Pembelajaran juga terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi, karena pembelajaran bukanlah suatu kegiatan atau aktivitas yang dijalankan hanya seketika dan sekali jadi tetapi pembelajaran harus dilaksanakan berulang kali dan melewati beberapa tahap agar dapat memenuhi tujuan dari pembelajaran itu sendiri dan memiliki hasil yang memuaskan.

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar

Faktor yang dapat memengaruhi belajar dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor intern atau faktor yang terdapat pada masing-masing individu dan juga faktor ekstern atau faktor yang terdapat diluar individu itu sendiri baik individu lain ataupun yang lainnya (Slameto, 2013:54). Slameto (2019:54-60) menjelaskan secara rinci beberapa faktor intern dan ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain:

Faktor intern meliputi: (1) jasmaniah, terdiri atas kesehatan dan cacat tubuh; (2) psikologis, terdiri atas inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; dan (3) kelelahan. Faktor ekstern meliputi: (1) keluarga, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan; (2) sekolah, terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah; (3) masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Ruseffendi (1991:7) dalam Susanto (2016:14) mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi sepuluh faktor antara lain faktor kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat. Bahwa hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik

dan siswa merupakan hasil dari proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat berbagai macam faktor-faktor yang saling memengaruhi antara faktor satu dan lainnya baik faktor intern ataupun faktor ekstern.

Belajar bukan hanya sekedar proses transfer ilmu dari guru kepada siswa tanpa menciptakannya pembelajaran yang bermakna agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran dan dapat menerapkannya pada lingkungan sekitarnya, oleh karena itu guru harus mengetahui faktor internal dan eksternal yang dapat menghambat dan membantu proses pembelajaran agar mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

2.1.1.3 ` Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu pokok dalam belajar yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku siswa yang diakibatkan karena adanya proses pembelajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat (Darmadi, 2017:251) hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam raport pada setiap semester.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi kepada masing-masing individu siswa yang terkait dengan (pengetahuan) kognitif, (sikap) afektif, dan (keterampilan) psikomotor sebagai hasil dari proses pembelajaran (Susanto, 2016:5). Hasil belajar siswa dapat dinilai dari seberapa banyak pengetahuan yang dipahami oleh siswa dan bagaimana siswa dapat menyikapi pengetahuan tersebut yang dapat diaplikasikan pada kehidupan nyata baik dengan teman sebaya ataupun dengan lingkungannya. Ward Kingsley (1973) dalam Sudjana (2016:22) yang membagi tiga macam hasil belajar a) keterampilan dan kebiasaan, b) pengetahuan dan pengertian, c) sikap dan cita-cita.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima proses pembelajaran (Sudjana, 2016:22). Siswa akan mendapatkan hasil belajar setelah siswa tersebut menguasai segala aspek yang terdapat pada proses pembelajaran lalu siswa melewati berbagai tes baik secara tertulis ataupun tidak tertulis yang diberikan oleh guru, untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran maka guru dapat memberikan tes formatif pada siswa yang

bertujuan untuk memberikan umpan balik pada guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum mencapai hasil belajar yang telah ditentukan.

Dari beberapa pendapat terkait dengan hasil belajar yang telah diulas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran yang kemudian akan dilaksanakan evaluasi oleh guru yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswanya juga sebagai tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilewati oleh pendidik dan siswa.

2.1.2 Minat

Minat adalah suatu rasa suka pada suatu aktivitas, tanpa ada kata perintah untuk melakukan aktivitas tersebut (Slameto, 2013:180). Setiap individu akan merasa terdorong untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas yang dapat menarik perhatian yang cukup besar kepada individu tersebut untuk melakukan suatu aktivitas yang diajarkan tanpa adanya kalimat perintah yang secara tidak langsung akan memaksa agar dapat melakukan aktivitas tersebut. Darmadi (2017:307) Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut.

Nasution (1987:66) dalam Darmadi (2017:308) mengemukakan bahwa minat adalah pernyataan psikis yang menunjukkan adanya pemusatan pikiran, perasaan, dan kemauan terhadap objek). Individu akan menaruh minat terhadap suatu objek karena adanya rangsangan yang diberikan, rangsangan tersebut dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata yang dialami oleh masing-masing individu yang bertujuan untuk mempermudah individu dalam memahami suatu objek.

2.1.2.1 Minat Belajar

Minat adalah suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut (Darmadi, 2017:311). Sardiman (2007:77) dalam Susanto (2016:57) mengemukakan minat merupakan suatu kondisi yang terjadi

apabila seseorang melihat suatu aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Minat merupakan *subject-related affect* yang didalamnya terdapat minat dan sikap terhadap materi pelajaran. Suatu minat akan muncul pada siswa ketika siswa itu yakin bahwa suatu kegiatan tersebut akan bisa dilewatinya dan berhubungan dengan hal-hal yang disukai atau yang pernah terjadi pada kehidupan nyata siswa.

Peran guru dalam menumbuhkan minat belajar yang harus dimiliki oleh siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar yaitu guru dapat mengkaitkan materi pembelajaran pada hal-hal yang mayoritas siswa sukai lalu guru juga bisa mengikutsertakan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media yang ada disekitar lingkungan siswa. Susanto (2016:58) mengemukakan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Usman (2001:21) dalam Darmadi (2017:310) kondisi belajar mengajar yang efektif terjadi karena adanya minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Hansen (1995:1) dalam Susanto (2016:57) Menjelaskan bahwa minat sangat besar pengaruhnya terhadap terjadi proses pembelajaran yang efektif karena dengan adanya minat maka siswa akan melakukan sesuatu yang diminatinya, tapi sebaliknya jika minat itu tidak ada maka siswa tidak mungkin mencoba atau melakukan suatu aktivitas yang dapat mendukung pembelajaran yang sedang terjadi. Minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi, konsep diri, pengaruh eksternal dan internal.

Berdasarkan pendapat para ahli yang terkait dengan minat belajar, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan sikap tertarik pada suatu objek yang dapat dijadikan suatu alat motivasi utama untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Hal ini akan memberikan pengaruh yang positif bagi siswa dan bagi pendidik terhadap hasil belajar dan keberhasilan pada proses belajar-mengajar dan melalui minat belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan terciptanya pembelajaran yang bermakna.

2.1.2.2 Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar

Minat yang dimiliki oleh siswa tidak akan muncul dengan sendirinya tetapi ada faktor-faktor yang dapat memengaruhi munculnya minat belajar. Gunarsa (1995:65) dalam Darmadi (2017: 313) menjelaskan bahwa minat akan timbul dari sesuatu yang telah diketahui, dan kita dapat mengetahui sesuatu dari belajar Hal ini dapat dicapai dengan cara memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diberikan dan materi yang akan diberikan dapat dikaitkan dengan hal-hal yang sering dijumpai oleh siswa di kehidupan nyata.

Singer (1987:95) dalam Darmadi (2017:314) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat menimbulkan minat terhadap pembelajaran yaitu sikap adil yang ditunjukkan guru dan memberikan kesempatan siswa untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan memiliki ketertarikan pada materi pembelajaran tersebut. Jika anak memiliki ketertarikan pada kegiatan dan materi pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran akan menyenangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut

2.1.2.3 Indikator Minat Belajar

Slameto (2010:180) dalam Darmadi (2017:317) minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu hal tertentu cenderung untuk memberikan semua perhatiannya pada satu hal yang siswa tersebut sukai. Darmadi (2017:318) mengemukakan beberapa indikator untuk mengetahui minat seseorang dalam pembelajaran yaitu adanya pemusatan perhatian, perasaan, pikiran terhadap pembelajaran dan kemauan yang muncul pada siswa untuk ikut terlibat secara aktif pada proses pembelajaran.

2.1.3 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Pemahaman guru terkait dengan tahap-tahap perkembangan siswa sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar karena data membantu guru dalam menentukan hal-hal apa saja yang akan digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar seperti strategi pembelajaran, pendekatan, metode, model dan media pembelajaran yang akan digunakan guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran jika apa yang diberikan guru sesuai dengan tahap perkembangannya.

Sumantri (2005) dalam Susanto (2016:71) menyatakan bahwa:

(a) memperoleh ekspektasi yang nyata tentang anak dan remaja, (b) pengetahuan tentang psikologi perkembangan anak membantu guru untuk merespon bagaimana mestinya pada perilaku tertentu pada seorang anak, (c) pengetahuan tentang perkembangan anak akan membantu mengenali berbagai penyimpangan dari perkembangan yang normal, (d) dengan mempelajari perkembangan anak akan membantu memahami diri sendiri. (kutipan panjang)

Piaget (1988:5) dalam Rifa'i & Anni (2016:33-5) mengemukakan empat tahapan perkembangan kognitif siswa, sebagai berikut:

(a) tahap sensorimotorik (0-2 tahun) pada tahap ini bayi menyusun pemahaman dunia dengan mengordinasikan pengalaman indera dengan gerakan motorik. (b) tahap praoperasional (2-7 tahun) pada tahap ini pemikiran anak lebih bersifat simbolis, egoisentris, dan intuitif, sehingga tidak melibatkan pemikiran operasional. (c) tahap operasional kongkret (7-11 tahun) pada tahap ini anak mampu mengoperasikan berbagai logika, namun masih dalam bentuk benda kongkret. (d) tahap operasional formal (11-15 tahun) pada tahap ini anak sudah mampu berfikir abstrak, idealis, dan logis. (kutipan panjang)

Berdasarkan teori Piaget, siswa usia SD berada pada tahap operasional kongkret. Pada tahap ini, siswa mampu mengoperasionalkan berbagai logika, namun masih dalam bentuk benda-benda kongkret. Penalaran logika menggantikan penalaran intuitif, namun hanya pada situasi konkrit dan kemampuan untuk menggolong-golongkan sudah ada namun belum bisa memecahkan masalah abstrak. Yusuf (2007:139) dalam Susanto (2016:76) menyatakan bahwa pada usia sekolah dasar anak mulai belajar mengendalikan dan mengontrol ekspresi emosinya.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai karakteristik usia anak SD, maka dapat disimpulkan bahwa karakter anak sekolah dasar sudah mampu berfikir secara logis melalui benda-benda konkrit yang dapat dihubungkan dengan hal-hal yang logis bagi usia anak sekolah dasar yang menunjukkan bahwa anak pada usia ini sudah dapat menerima pendidikan yang semestinya sesuai dengan tahap perkembangan yang dimilikinya. Dalam hal ini, guru dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mengkaitkannya dengan keadaan lingkungan sekitar siswa.

Pada tahap ini guru dapat memanfaatkan lingkungan sekitar siswa untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, guru juga dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat sebagai salah satu cara menciptakan pembelajaran yang bermakna. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dapat melatih siswa untuk berfikir logis terhadap benda atau peristiwa konkrit yang ada di lingkungan sekitar siswa.

2.1.4 Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitka mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lainnya yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna. Model pembelajaran tematik inilah yang digunakan dalam mengaplikasikan kurikulum 2013 yang telah menjadi kurikulum nasional dan diberlakukan pada tahun ajaran 2013/2014. Sutirjo & Mamik (2004:6) dalam Suryosubroto (2013:133) menyatakan, "Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema." Dari pernyataan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan nasional dan melatih siswa serta guru untuk lebih kreatif dalam kegiatan belajar mengajar.

Suryosubroto (2013:134) mengemukakan ciri-ciri pembelajaran tematik sebagai berikut:

(a) berpusat pada siswa, (b) memberikan pengalaman langsung pada siswa, (c) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (d) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, (e) bersifat fleksibel, (f) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Pembelajaran tematik memiliki beberapa keuntungan dan juga kelemahan, berikut beberapa kelemahan pada pembelajaran tematik: (a) menuntut setiap guru untuk dapat memiliki ketrampilan yang tinggi, (b) tidak setiap guru dapat mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran dengan tepat, (c) sistem penilaian yang semakin spesifik.

Pembelajaran tematik yang digunakan dalam kurikulum 2020 memiliki beberapa keuntungan, antara lain:

(a) kegiatan Belajar Mengajar disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa, (b) siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran, karena materi yang dipelajari oleh siswa berkaitan dengan kegiatan atau aktivitas yang sering dilakukan dan dijumpai oleh siswa dikehidupan nyata, (c) mendorong guru untuk lebih kreatif dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada umumnya kegiatan pembelajaran pada Kurikulum 2013 mencakup kegiatan awal atau pembukaan (pembinaan keakraban dan *pretest*), kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan karakter, serta kegiatan akhir atau penutup. Kegiatan pembelajaran pada Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik sehingga memancing siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

2.1.5 Pembelajaran Efektif

Susanto (2016:53) menyatakan bahwa proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa dapat terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya. Pembelajaran terjadi secara efektif atau tidaknya dapat dibaca dari proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran itu sendiri. Dibaca dari proses pembelajaran bisa dibaca dari keaktifan siswa dan keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran, juga dapat dibaca dari pendekatan, metode dan juga model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Departemen Pendidikan Nasional (2004) dalam Susanto (2016:54) menyebutkan bahwa, proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila mencapai angka $\geq 75\%$. Susanto (2016:54) menjelaskan cara untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, yaitu:

(1) guru harus membuat persiapan mengajar yang sistematis, (2) proses belajar mengajar (pembelajaran) harus berkualitas tinggi yang ditunjukkan dengan adanya penyampaian materi oleh guru secara sistematis, dan menggunakan berbagai variasi di dalam penyampaian, baik itu media, metode, suara, maupun gerak, (3) waktu selama proses belajar mengajar berlangsung digunakan secara efektif, (4) motivasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa cukup tinggi, (5) hubungan interaktif antara guru dan siswa dalam kelas bagus sehingga setiap terjadi kesulitan belajar dapat segera diatasi.

Berdasarkan penjelasan para ahli pendidikan mengenai pembelajaran efektif, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran efektif merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang tidak hanya terfokus dari segi hasil saja, tapi juga terfokus pada bagaimana pembelajaran yang efektif tersebut dapat memberikan pengetahuan, adanya perubahan perilaku pada hal yang positif dan bagaimana siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan pada lingkungan sekitarnya.

2.1.6 Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pada penelitian ini, kelas yang akan dijadikan sampel penelitian adalah kelas V. Penelitian akan dilaksanakan pada semester 2, pada pembelajaran tematik di kelas V semester 2 tahun ajaran 2020/2021 terdapat 4 tema yaitu: Tema 6. Panas dan Perpindahannya, Tema 7. Peristiwa dalam kehidupan, Tema 8. Lingkungan sahabat kita, Tema 9. Benda-benda disekitar kita. Penelitian ini akan lebih terfokus pada subtema yang terdapat dalam Tema 7 Peristiwa dalam kehidupan yang terdapat 4 Subtema yang masing-masing terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema tersebut antara lain: Subtema 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan, Subtema 2. Peristiwa Kebangsaan seputar Proklamasi Kemerdekaan, Subtema 3. Peristiwa Mengisi Kemerdekaan.

Pada Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan terdapat 5 muatan pelajaran yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, dan IPA. Kompetensi Dasar

yang terdapat pada subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan ini antara lain:

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar
PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
	3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.
	4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.
Bahasa Indonesia	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
	4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.
IPS	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
	4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
SBdP	3.2 Memahami tangga nada
	4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.
IPA	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
	4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

Sumber: Subekti (2017:1)

2.1.7 Model Pembelajaran Konvensional

Pada umumnya masih banyak guru yang pada saat Kegiatan Belajar Mengajar masih menggunakan model pembelajaran konvensional, pada model pembelajaran konvensional guru dituntut untuk lebih aktif dan siswa menjadi pasif sehingga tidak terjadinya pembelajaran yang bermakna dan siswa juga hanya dapat mengetahui sesuatu yang disampaikan oleh guru tetapi tidak dapat melakukan sesuatu untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari.

Ula (2013:115) menjelaskan pola pembelajaran konvensional-konservatif atau yang akrab disebut dengan pendekatan pembelajaran klasik atau tradisional adalah sebuah pola pembelajaran yang menekankan pada otoritas pendidik dalam pembelajaran. Pola Pembelajaran konvensional-konservatif ini dinilai kurang baik karena pembelajaran kurang menarik sehingga kurang membangkitkan minat siswa untuk mempelajari lebih lanjut pada materi yang sedang disampaikan, pembelajaran juga dilakukan secara satu arah saja hanya guru yang aktif sedangkan siswa pasif dan terbatas dalam mengemukakan pendapatnya. Namun tidak selamanya pembelajaran dengan model konvensional dianggap sebagai model pembelajaran yang kurang efektif, model konvensional bisa dipandang sebagai model pembelajaran yang efektif karena dapat menyampaikan materi secara cepat.

2.1.8 Model Pembelajaran Kooperatif

Slavin (2007) dalam Nurdyansah (2016:52) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok, memperbolehkan terjadinya pertukaran ide dalam suasana yang nyaman sesuai dengan falsafah konstruktivisme. Yang lebih mengutamakan pada pembelajaran siswa yang dihadapkan pada masalah-masalah kompleks untuk kemudian dicari solusinya dan menemukan keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam memecahkan suatu masalah.

Dalam pembelajaran kooperatif siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan dari guru, tetapi siswa juga bisa mendapatkan pengetahuan dari siswa dan dapat saling bertukar ide antara siswa satu dan siswa lainnya. *Cooperative learning* adalah suatu pendekatan yang menekankan kerja sama dalam kelompok (Savage (1987:217) dalam Nurdyansah (2016:52)). Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar kelompok tetapi ada unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan hanya sebatas membentuk kelompok.

Nurdyansah (2016:52) menyatakan bahwa *Cooperative learning* adalah teknik pengelompokan yang di dalamnya siswa bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari 4-5 orang. Majid,

(2014:174) mengemukakan empat hal dalam strategi pembelajaran kooperatif, yakni:

- 1) adanya siswa dalam kelompok.
 - 2) adanya aturan main (*role*) dalam kelompok,
 - 3) adanya upaya belajar dalam kelompok,
 - 4) adanya kompetensi yang harus dicapai oleh kelompok.
- Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang memprioritaskan kerja sama untuk meraih sasaran pembelajaran.

Berdasarkan pendapat mengenai model pembelajaran kooperatif maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok dan membagikan pendapat atau ide yang dimiliki oleh masing-masing siswa sehingga terdapat interaksi antar anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah yang telah diberikan oleh guru dan setiap anggota kelompok mempunyai tugasnya masing-masing.

2.1.8.1 Model Pembelajaran STAD di Sekolah Dasar

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) merupakan model yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan rekan-rekannya di Johns Hopkins University. Pembelajaran dengan menggunakan model STAD merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya terdapat beberapa kelompok kecil dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda (Huda, 2016: 201). Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa dituntut untuk aktif dan menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerjasama, dan sikap saling menghargai karena pada model pembelajaran ini lebih menekankan pada interaksi yang dibangun antara siswa satu dengan yang lainnya tanpa membandingkan tingkat kecerdasan pada masing-masing siswa.

Langkah-langkah STAD menurut (Huda, 2016:202), setelah mengelompokkan siswa secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa, ada empat tahap yang harus dilakukan, yaitu:

- (1) Pengajaran. Pada tahap ini siswa diajarkan mengenai apa yang akan mereka pelajari dan alasan mengapa materi tersebut penting;
- (2) Tim studi. Pada tahap ini anggota kelompok dapat bekerja sama untuk menyelesaikan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru;
- (3) Tes. Pada tahap ini siswa diberikan tes secara individu dan hasil tes tersebut akan diakumulasikan oleh guru dan dijadikan skor tim ;
- (4) rekognisi. Pemberian penghargaan

oleh guru pada masing-masing kelompok yang bergantung pada nilai skor rata-rata tim. (langkah disajikan secara vertical (nomor 2 di bawah nomor 1)

Nurdyansah (2016:66) mengemukakan langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Model STAD:

- (1) Penyampaian tujuan dan motivasi pada siswa yang dilakukan oleh guru;
- (2) Pembagian kelompok oleh guru. Kelompok terdiri dari 4 sampai 5 anggota yang dikelompokkan secara heterogen (keragaman);
- (3) Penyampaian dari guru. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada kegiatan pembelajaran tersebut;
- (4) Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim). Guru menyiapkan lembar kerja kelompok agar anggota kelompok dapat bekerjasama dengan baik;
- (5) Kuis. Guru memberikan kuis terkait dengan materi pembelajaran dan melakukan penilaian terhadap hasil kerja pada masing-masing kelompok;
- (6) Penghargaan prestasi tim. Guru memberikan nilai dengan rentang 0 – 100 pada lembar kuis (evaluasi).

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh tentang langkah-langkah STAD, maka dapat disimpulkan bahwa langkah model pembelajaran STAD yaitu: (a) guru menyampaikan motivasi, materi dan tujuan pembelajaran hari ini; (b) pembentukan kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota yang dibagi secara heterogen (keragaman); (c) diskusi kelompok untuk mendiskusikan kesulitan materi yang telah disampaikan, (d) guru memberikan kuis pada masing-masing siswa untuk mengukur keberhasilan pada masing-masing kelompok dalam memahami materi pembelajaran, (e) pemberian penghargaan kepada kelompok berdasarkan nilai kuis individu. Peningkatan nilai dapat dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlahkan semua skor kuis individu dari masing-masing kelompok dan membagi sejumlah anggota kelompok tersebut. Penghitungan perkembangan skor individu dapat dibaca pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Penghitungan Perkembangan Skor Individu

No.	Nilai Tes	Skor Perkembangan
1.	Lebih dari 10 poin dibawah skor dasar	0 poin

2.	10 sampai 1 poin dibawah skor dasar	10 poin
3.	Skor 0 sampai 10 poin diatas skor dasar	20 poin
4.	Lebih dari 10 poin diatas skor dasar pekerjaan sempurna	30 poin

Sumber: Slavin dalam Nurdyansah (2016:68)

Tabel 2.4 Penghitungan Perkembangan Skor Kelompok

No.	Rata-rata skor	Kualifikasi
1.	$0 \leq N \leq 5$	-
2.	$6 \leq N \leq 15$	Tim yang baik (<i>good team</i>)
3.	$16 \leq N \leq 20$	Tim yang Baik Sekali (<i>Great Team</i>)
4.	$21 \leq N \leq 30$	Tim yang istimewa (<i>Super team</i>)

Sumber: Nurdyansah (2016:68)

Setelah masing-masing kelompok telah mendapatkan nilai maka guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan prestasi yang didapatkan. (kriteria tertentu ditetapkan oleh guru), tingkatan penghargaan pada model STAD dapat dibaca pada tabel 2.5 (table harus dirujuk)

Tabel 2.5 Tingkatan Penghargaan pada Model *STAD*

Kriteria	Penghargaan
15	
16	
17	

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan model *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Kelebihan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang dikemukakan oleh Shoimin (2014:189) diantaranya yaitu : (1) siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok; (2) aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok; (3) interaksi antarsiswa seiring dengan peningkatan kemampuan

mereka dalam berpendapat; (4) meningkatkan kecakapan individu; (5) meningkatkan kecakapan kelompok.

Selain memiliki kelebihan, model *Student Teams Achievement Division* (STAD) juga memiliki kelemahan. Shoimin (2014:189) menjelaskan kelemahan dari model *Student Teams Achievement Division* (STAD) yaitu : (1) kontribusi siswa yang berprestasi rendah sedikit; (2) siswa yang berprestasi tinggi lebih dominan; (3) membutuhkan waktu yang lama; (4) membutuhkan kemampuan khusus, sehingga tidak semua guru melakukannya; (5) menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

Agar pembelajaran dengan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, maka guru harus sebisa mungkin meminimalisir kelemahan-kelemahan yang ada pada model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Guru harus merencanakan pembelajaran secara baik agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal menciptakan pembelajaran yang bermakna.

2.2 Kajian Empiris

Beberapa penelitian relevan yang akan mendukung penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto, Marhaeni & Suarni (2015) mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha yang berjudul *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video animasi terhadap hasil belajar IPA dan Kreativitas siswa SMPLB C Negeri Denpasar*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata sebelum mendapatkan perlakuan menunjukkan angka 24,70 katagori rendah, sedangkan setelah mendapatkan perlakuan rata-rata hasil belajar siswa menjadi 32,30 dalam katagori sedang. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan

video animasi dapat mempengaruhi Hasil Belajar IPA di SLB C Negeri Denpasar ke arah yang lebih baik.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Astrawan, Natajaya, & Sunu (2015) mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja yang berjudul *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Aktivitas siswa dan Hasil Belajar Matematika SMP N 2 Sukasada*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan aktifitas dan hasil belajar matematika antara siswa yang belajar dengan pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukasada.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Talamoa, Kundera & Dhafir (2015) mahasiswa Universitas Tadulako yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN Ampana*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 14 Ampana pada pelajaran IPA khususnya materi alat pernapasan pada manusia.
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Putri, D. T. N., & Isnani, G. (2015) mahasiswa Universitas Negeri Malang yang berjudul *Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*. Penelitian ini memberikan simpulan bahwa (1) minat pada siswa dapat diklasifikasikan cukup baik, motivasi pada siswa adalah baik, dan sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang tinggi; (2) ada pengaruh positif yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar; (3) tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar; (4) minat merupakan variabel yang dominan memengaruhi hasil belajar.
- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2016) mahasiswi Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang yang berjudul *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS dan Keterampilan Regulasi Diri Siswa Kelas VI Min Malang 1 Kota Malang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan yang ditunjukkan dengan hasil postes kelas kontrol siswa yang mendapat nilai cukup 18%, nilai baik 20%, dan nilai sangat baik 62%. Hasil analisis deskriptif untuk kelas eksperimen adalah: nilai cukup 6,7%, nilai baik 6,7%, dan nilai sangat baik 86,7%. Sehingga dapat dikatakan tingkat keefektifan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa adalah kuat.

- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Muslim mahasiswa Stikip PGRI Sumatera Barat (2016) yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siswa kelas VII SMPN 31 Padang*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD lebih tinggi dari hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran biasa.
- 7) Penelitian yang dilakukan oleh Utami, Kodarsih & Mulyanto (2016) mahasiswa Stikip PGRI Lubuklinggau yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Muara Beliti Tahun Pelajaran 2015/2016*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Negeri 2 Muara Beliti tahun pelajaran 2015/2016.
- 8) Penelitian yang dilakukan oleh Ruski (2016) mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Madura, Indonesia, yang berjudul *"The Difference of Students' Learning Outcomes between STAD Model and Discussion Model on Economics Subject"*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar siswa secara signifikan antara

pembelajaran kooperatif STAD model (kelas eksperimen) dan diskusi (kelas kontrol) pada mata pelajaran ekonomi.

- 9) Penelitian yang dilakukan oleh Ali & Qohar (2016) mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Malang, yang berjudul *Tugas Mandiri Pre-Instructional pada Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Pemahaman Persamaan dan Garis Singgung Lingkaran*. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I, siswa yang mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 78 ada sebanyak 72,22%, sedangkan pada siklus II ada sebanyak 83,33%. Yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif STAD efektif.
- 10) Penelitian yang dilakukan oleh Arif (2016) guru SMP N Sukodono, yang berjudul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar matematika antara yang menggunakan model STAD dengan model konvensional. Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu 82,78 sedangkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol 71,62. Melalui uji-t didapatkan t_{hitung} sebesar -6,30 dengan taraf signifikansi 0,05 ($t_{tabel} = 2,0322$ dan $-2,0322$) dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sehingga kesimpulannya ada pengaruh penggunaan model STAD dalam pembelajaran.
- 11) Endrawati dan Suartana (2016) mahasiswa Universitas Dhyana Pura Bali yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantu Media Power Point untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Tabanan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *power point* pada siswa kelas XI.3 jasa boga.
- 12) Penelitian yang dilakukan oleh Tatalia (2016) dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Stkip PGRI Sumatera Barat, yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kemampuan menulis teks berita siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif

tipe STAD lebih baik daripada kemampuan menulis teks berita siswa yang diajar dengan menggunakan model konvensional.

- 13) Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah dan Sobandi (2016) mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, yang berjudul *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, dengan demikian hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat belajar siswa. Artinya semakin baik minat belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa yang semakin baik.
- 14) Penelitian yang dilakukan oleh Budiwibowo (2016) mahasiswa IKIP PGRI Madiun, yang berjudul *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 14 Kota Madiun*. Hasil penelitian menunjukkan pada pengujian hipotesis diperoleh $r_{hitung} 0,638 \geq r_{tabel} 0,195$ pada taraf kepercayaan 95% dan $n = 122$ menunjukkan bahwa H_a yang menyatakan ada hubungan antara minat belajar dan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS di SMP N 14 kota Madiun diterima. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang kuat.
- 15) Penelitian yang dilakukan oleh Gunarto, Ardhana, Setyosari, & Sulton (2016) mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang yang berjudul "*The Effect of Instructional Strategy (Guided Inquiry and Expository) on the Learning Outcomes Concept Understanding of Science for Junior High School Learners Who have Different Levels of Achievement Motivation (Volume 5 No. 11)*". Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat perbedaan hasil belajar pemahaman konsep sains yang signifikan antara kelompok siswa yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dan strategi pembelajaran ekspositori 2) ada perbedaan hasil belajar pemahaman konsep sains yang signifikan antara kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan rendah dalam pembelajaran, dan 3) tidak ada pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran inkuiri terbimbing, tingkat motivasi berprestasi, dan hasil belajar sains terhadap pemahaman konsep siswa.

- 16) Penelitian yang dilakukan oleh Fatahullah (2016) mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang berjudul *Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar IPS*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar IPS dan terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan kemampuan berpikir kritis dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS. Perbedaan penelitian tersebut yaitu terletak pada variabel dan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel media pembelajaran, kemampuan berpikir, dan hasil belajar. Perbedaannya terletak pada variabel kemampuan berpikir. Penelitian tersebut dilakukan pada siswakesel IV SD Kota Parepare.
- 17) Penelitian yang dilakukan oleh Nasryah & Rahman (2016) mahasiswa Universitas Negeri Medan, yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Materi Bangun Datar Segi Empat di Kelas 5 SD Negeri Inpres 115495 Sisumut Kota Pinang*. Siklus II diperoleh besar peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah 71,8%. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah 34,37%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- 18) Penelitian yang dilakukan oleh Karyanti (2016) mahasiswi Universitas Lampung yang berjudul *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Prestasi Belajar pada Materi Asam Basa Kelas XI IPA SMAN 1 Kibang*. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan keterampilan proses dan Prestasi Belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas XI SMAN 1 Kibarang.
- 19) Penelitian yang dilakukan oleh Muslim mahasiswa Stkip PGRI Sumatera Barat (2016) yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siswa kelas VII SMPN 31 Padang*. Hasil penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,43$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Rata-rata hasil tes akhir siswa kelas eksperimen adalah 71,85,

sedangkan rata-rata hasil tes akhir siswa di kelas kontrol adalah 59,42, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis penelitian ini diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran ini berhasil.

- 20) Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah & Sobandi (2016) mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam Jurnal Pendidikan Manajemen dan Perkantoran, yang berjudul *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Hasil penelitian berdasarkan analisis regresi, diperoleh hasil bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat belajar siswa. Artinya semakin baik minat belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa yang semakin baik.
- 21) Penelitian yang dilakukan oleh Umam & Fakhruddin (2016) mahasiswa Universitas Negeri Semarang, yang berjudul *Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Program Paket C*. Penelitian ini memberi kesimpulan bahwa kesiapan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa program paket C.
- 22) Penelitian yang dilakukan oleh Ishtiaq, Ali & Salem (2017) mahasiswa Qassim University dan Universiti Malaysia Pahang, yang berjudul “*An Exsperimental Study of the Effect of Student Team Achievement Division (STAD) on Vocabulary Learning of EFL Adult Learners*”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang mendukung kelompok eksperimen ($p= 0.002 < 0,05$).
- 23) Penelitian yang dilakukan oleh Rusmiati (2017) mahasiswi STKIP Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sumatera Selatan, yang berjudul *Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo*. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa prestasi belajar pelajaran ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo adalah sedang. Berdasarkan analisis korelasi antara hasil angket dan hasil dokumentasi nilai raport siswa diketahui bahwa minat belajar pelajaran ekonomi mempunyai

pengaruh yang sedang atau cukup terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa Madrasah Aliyah Al Fattah Sumbermulyo. Angka indeks korelasi minat belajar dengan prestasi belajar bidang studi ekonomi adalah 0,68. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi di MA Al Fattah Sumbermulyo.

- 24) Penelitian yang dilakukan oleh Nikmah, Fatchan, & Wirahayu (2017) mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang, yang berjudul *Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division, Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap keaktifan dan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kesamben Blitar.
- 25) Penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah dan Ulfa (2017) dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bahan Kimia dalam Kehidupan Sehari-hari*. Data hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan model pembelajaran PBL mengalami peningkatan yang signifikan.
- 26) Penelitian yang dilakukan oleh Zulfiah (2017) mahasiswi program Pascasarjana Pendidikan Matematika Universitas Negeri Surabaya yang berjudul *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif STAD dengan metode Scramble pada materi sistem koordinat*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan metode *scramble* efektif untuk mengajarkan materi Sistem Koordinat.
- 27) Penelitian yang dilakukan oleh Laa, Winata & Meilani (2017) mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division terhadap minat belajar siswa*. Hasil perhitungan N-Gain dari nilai pre-test 44,53 dan

post-test 57,43 sebagai hasil penerapan model belajar kooperatif tipe STAD adalah sebesar 0,738. Peningkatan 0,738 pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu memberikan peningkatan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan.

- 28) Penelitian yang dilakukan oleh Septiana, Sunardi & Oktavianingtyas (2017) mahasiswa Universitas Jember dalam Jurnal Kadikma, yang berjudul *Pengaruh Hasil Belajar Matematika terhadap Kecerdasan Emosional Siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar terhadap kecerdasan emosional siswa namun berpengaruh kecil.
- 29) Penelitian dilakukan oleh Silviani, Jailani & Hadi (2017) mahasiswa Universitas Negeri Semarang dalam Jurnal Kreano, yang berjudul *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Inquiry Based Learning Setting Group Investigation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Inquiry based learning setting Group Investigation* dapat meningkatkan minat belajar matematika.
- 30) Penelitian yang dilakukan oleh Sitorus dan Surya (2017) mahasiswa Program Pascasarjana Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan yang berjudul *“The Influence of Student Teams Achievement Division Cooperative Learning Model on Students’ Creativity Learning Mathematics”*. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model STAD berpengaruh pada kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika yaitu sebesar 63,71% sementara sisanya yaitu 36,29% terpengaruh oleh faktor lain. Perbedaan penelitian tersebut yaitu terletak pada variabel dan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel STAD dan kreativitas siswa. Perbedaannya terletak pada variabel kreativitas siswa. Penelitian tersebut dilakukan pada siswakesel VIII SMP Mardi Lestari Medan.
- 31) Penelitian dilakukan oleh Hanatjo, Harun & Jamaludin(2018)mahasiswa Universitas Tadulako, yang berjudul *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Gambar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan*

Sosial di Kelas IV SD Inpres Inti Lebo. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media gambar dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Inpres Inti Lebo.

- 32) Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah (2018) mahasiswi STKIP Bina Bangsa Meulaboh yang berjudul *Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Belajar Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Pasi Pinang Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat*. Hasil penelitian penggunaan media gambar dapat dikatakan efektif karena sudah memenuhi kriteria yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia beliau juga memberikan tanggapan lagi terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Untuk mengembangkan minat belajar siswa guru menggunakan media gambar, menurut beliau media gambar itu salah satu media yang bisa mengembangkan minat dan bakat siswa. Perbedaan penelitian tersebut yaitu terletak pada variabel dan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel media gambar dan motivasi belajar Bahasa Indonesia. Perbedaannya terletak pada variabel minat belajar Bahasa Indonesia. Penelitian tersebut dilakukan pada siswakesel III SDN Pasi Pinang Kabupaten Aceh Barat.
- 33) Penelitian yang dilakukan oleh Sunarya, Supartono & Sumarti (2018) mahasiswa Universitas Negeri Semarang, yang berjudul *Analisis Hasil Belajar dan Minat Wirausaha Siswa Menggunakan Bahan Ajar Berorientasi Chemoentrepneurship*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dan tingkat minat wirausaha siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan bahan ajar berorientasi CEP termasuk dalam kategori tinggi.
- 34) Penelitian dilakukan oleh Pramono, Nugraheni, & Ahmadi (2018), yang berjudul *“Effectiveness Of Van Hiele Theory-Based Stad Method To Mathematics Learning Outcome”* . Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas 2 SD Cluster Gajah Mada Wonogiri yang mendapatkan perawatan model STAD berbasis van hiele teori mencapai skor kelulusan (KKM), dan model STAD berdasarkan teori *van hiele* daripada TPS.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah disebutkan, semua penelitian yang terdapat di dalam kajian empiris memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah penelitian tersebut hanya meneliti salah satu dari tiga variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Perbedaannya terdapat pada subjek penelitian yaitu waktu, tempat, serta beberapa variabel bebas dan terikat yang berbeda. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif model STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap minat belajar siswa, dan seberapa efektif model STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar pada Tema 7 Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan kelas V SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon.

2.3 Kerangka Berpikir

Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan memiliki 5 muatan pelajaran yaitu: PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan SBdP. Kegiatan Belajar Mengajar masih menggunakan model pembelajaran konvensional seperti metode ceramah sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru dan peserta didik hanya pasif. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan sesekali menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, guru kurang variatif dalam menggunakan model dan media pembelajaran ataupun tidak mengkaitkan materi pembelajaran pada hal-hal yang sering ditemui dan dilakukan oleh siswa sehingga siswa dapat dengan mudah merasa bosan dan jenuh dengan kegiatan belajar mengajar yang menyebabkan bahwa minat pada siswa terhadap pembelajaran belum muncul, hal ini akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Peristiwa tersebut terjadi pada pembelajaran tematik di SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon, dimana masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah yang kurang efektif dan variatif untuk digunakan, karena pada usia anak sekolah dasar mereka berada pada tahap operasional konkrit yang seharusnya guru dapat mengkaitkan pembelajaran dengan hal-hal yang sering dijumpai oleh

siswadikehidupan nyata untuk merangsang siswa berpikir secara logis dan mudah dalam memahami apa yang sedang mereka pelajari, sehingga minat belajar siswa pada pembelajaran akan muncul dan siswa akan ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

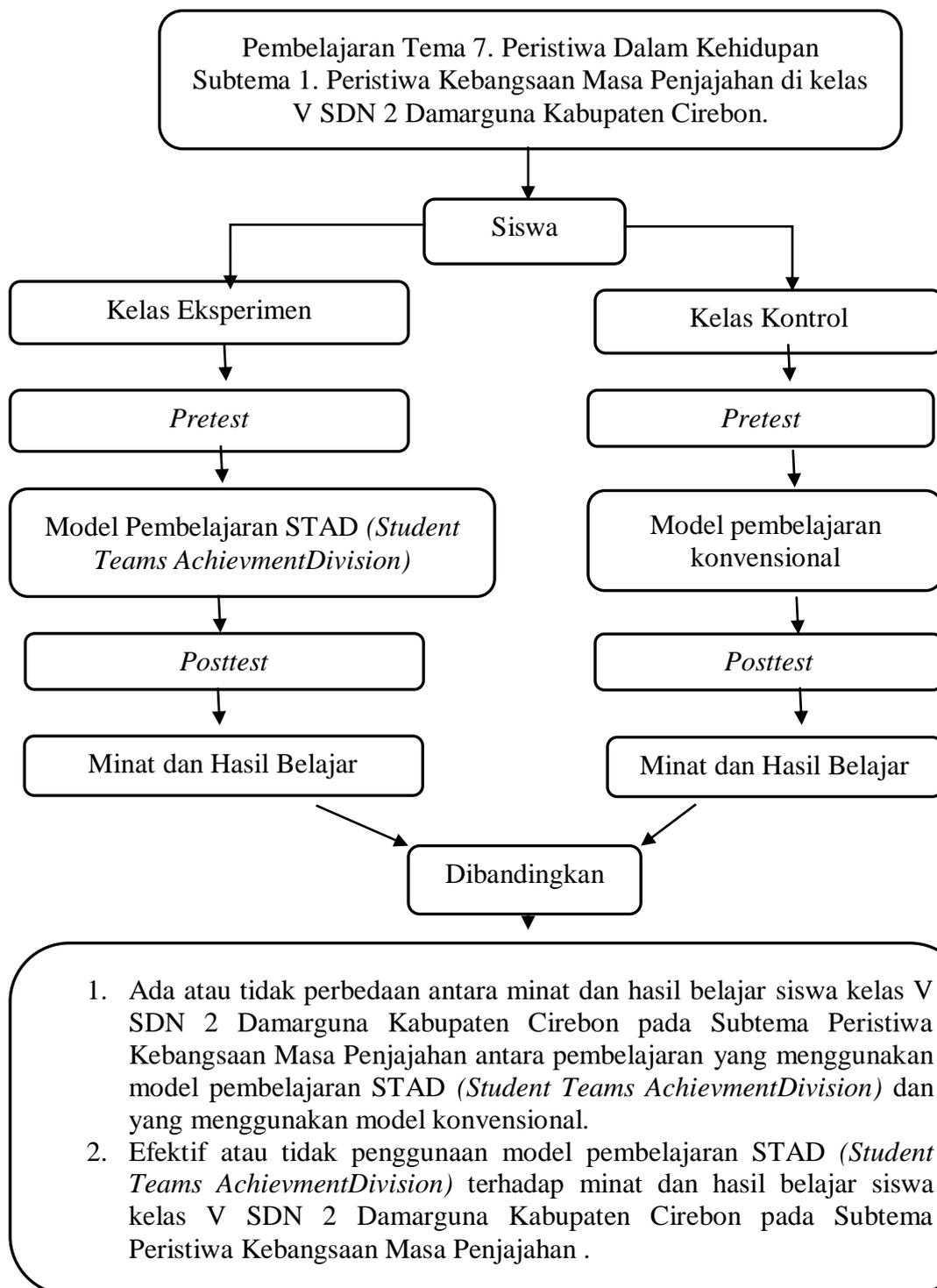
Inovasi dalam suatu proses pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, salah satu penunjang kegiatan belajar mengajar untuk mengkondisikan kelas agar tetap tertib dan juga aktif maka guru perlu menggunakan model pembelajaran yang variatif dan disesuaikan dengan tahap perkembangan anak dan karakteristik materi pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan bagi siswa karena pada kegiatan belajar mengajar bukan hanya guru yang aktif tetapi siswa juga ikut aktif didalamnya sehingga siswa tidak akan merasa bosan dengan kondisi kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan materi pembelajaran yang dikaitkan dengan hal-hal yang sering ditemui dilingkungan sekitar siswa akan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang sedang terjadi sekaligus memberikan rangsangan kepada siswa untuk menumbuhkan ketertarikan atau minat siswa pada materi pembelajaran karena apa yang sedang mereka pelajari dapat mereka temukan dilingkungan sekitar mereka. Hal ini juga sekaligus menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa sehingga secara tidak langsung dengan adanya penggunaan model pembelajaran yang tepat yang akan memunculkan minat pada siswa akan meningkatkan hasil belajar pada siswa pula.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) tepat untuk diterapkan pada kelas V, karena pada model *Student Teams Achievement Division* (STAD) sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Dimana pada usia sekolah dasar, siswa berada pada tahap perkembangan sekolah dasar siswa dapat berfikir secara logis melalui benda-benda atau peristiwa konkrit yang ada di lingkungan sekitar. Pada model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) siswa dapat melatih cara berpikir logis terhadap materi pembelajaran yang dikaitkan dengan

lingkungan sekitarnya, juga dapat melatih siswa untuk menghargai teman tanpa memandang kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Berdasarkan uraian kerangka berpikir tersebut, dapat dijelaskan alur pemikiran dalam Bagan 2.1.



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data Sugiyono (2016:99). Berdasarkan kerangka berpikir maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

(1) H_{01} : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan antara yang memperoleh pembelajaran dengan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan yang tidak memperoleh model STAD (*Student Teams Achievement Division*) ($\mu_1 = \mu_2$).

H_{a1} : Terdapat perbedaan signifikan antara minat belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan antara yang memperoleh pembelajaran dengan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan yang tidak memperoleh pembelajaran dengan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) ($\mu_1 \neq \mu_2$).

(2) H_{02} : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan antara yang memperoleh pembelajaran dengan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan yang tidak memperoleh pembelajaran dengan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) ($\mu_1 = \mu_2$).

H_{a2} : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan antara yang memperoleh pembelajaran dengan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan yang tidak memperoleh pembelajaran dengan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) ($\mu_1 \neq \mu_2$).

- (3) H_{03} : Minat belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan menggunakan Model STAD (*Student Teams Achievement Division*) tidak lebih baik daripada yang menggunakan model konvensional ($\mu_1 \leq \mu_2$).
- H_{a3} : Minat belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan menggunakan Model STAD (*Student Teams Achievement Division*) lebih baik daripada yang menggunakan model konvensional ($\mu_1 > \mu_2$).
- (4) H_{04} : Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan menggunakan Model STAD (*Student Teams Achievement Division*) tidak lebih baik daripada yang menggunakan model konvensional ($\mu_1 \leq \mu_2$).
- H_{a4} : Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan menggunakan Model STAD (*Student Teams Achievement Division*) lebih baik daripada yang menggunakan model konvensional ($\mu_1 > \mu_2$).
- (5) H_{05} : Penggunaan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) tidak lebih efektif pengaruhnya terhadap minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan ($\mu_1 \leq \mu_2$).
- H_{a5} : Penggunaan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) lebih efektif pengaruhnya terhadap minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan ($\mu_1 > \mu_2$).
- (6) H_{06} : Penggunaan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) tidak lebih efektif pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan ($\mu_1 \leq \mu_2$).

H_{a6} : Penggunaan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) tidak lebih efektif pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan ($\mu_1 > \mu_2$).

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian akan dijelaskan tentang desain penelitian, desain eksperimen, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

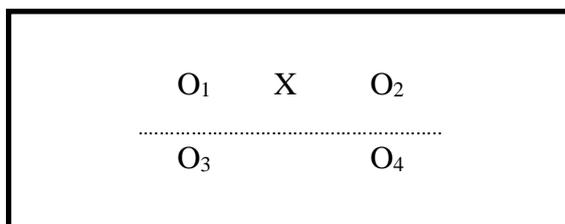
Sugiyono (2016:3) mengemukakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis metode penelitian ditinjau dari landasan filsafat, data dan analisis data dibagi menjadi tiga, yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian kombinasi (Sugiyono, 2017:9). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:11) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data pada pendekatan kuantitatif menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Sugiyono (2016:109) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Terdapat empat bentuk metode yaitu *pre experimental*, *true eksperimental factorial*, dan *quasi experimental* (Tuckman (1982) dalam Riduwan (2015:50)).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) ditinjau dari minat dan hasil belajar pada Subtema Peristiwa Kebangsaan masa penjajahan di kelas V SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon.

3.2 Desain Eksperimen

Desain eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design*. Desain ini memiliki mempunyai kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2016:116). *Desain nonequivalent control group design* hampir mirip dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2016:118). *Nonequivalent control group design* dapat digambarkan pada gambar 3.1 :



Gambar 3.1 Desain Penelitian Eksperimen

Keterangan:

- O₁ = keadaan awal kelas eksperimen sebelum mendapatkan perlakuan
- O₂ = keadaan akhir kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan
- O₃ = keadaan awal kelas kontrol
- O₄ = keadaan akhir kelas kontrol
- X = perlakuan berupa model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Berdasarkan desain penelitian tersebut maka dapat digambarkan bahwa pelaksanaan penelitian menggunakan bentuk *Nonequivalent Control Group* yang terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada tahap awal, mengadakan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (O_1 dan O_3). *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas. Setelah dilakukan tes awal, tahap berikutnya peneliti melaksanakan proses pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa penjajahan pada kedua kelompok tersebut dan memperoleh perlakuan yang berbeda. Kelompok O_1 (kelas eksperimen) kelas VB diberi perlakuan (X) yaitu dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), sedangkan kelompok O_3 (kelas kontrol) kelas VA tidak diberlakukan perlakuan (X) yaitu tidak menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), tetapi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya kedua kelompok tersebut diberikan *posttest* (O_2 dan O_4). *Posttest* berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dan keefektifan pada minat dan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran STAD (*Student Teams Teaching Division*) dengan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan. Selanjutnya, hasil *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari keduanya.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2019/2020. Pemilihan tempat penelitian karena SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon memiliki kelas paralel dan kualitas pengajar S1, sehingga lingkungan belajar, akreditasi sekolah yang diasumsikan kemampuan siswa secara akademik sama. Selain itu berdasarkan wawancara dengan guru kelas V diketahui bahwa SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon masih

menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajarannya, dan guru tidak menggunakan model pembelajaran STAD. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Desember 2019 hingga sekitar bulan April 2020. Penelitian dimulai dari studi pendahuluan atau observasi awal, wawancara tidak terstruktur, uji coba, dan penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel merupakan bagian yang terdapat didalam penelitian. Berikut ini akan dijelaskan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2016:119) menjelaskan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VA dan VB semester 2 SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2020/2021. Jumlah populasi siswa kelas VA dan VB di SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon yaitu 78 siswa. Populasi tersebut terdiri dari 39 siswa kelas VA sebagai kelas kontrol dan 39 siswa kelas VB sebagai kelas eksperimen. Rincian lengkap mengenai populasi terdapat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	Laki-Laki	Perempuan	
V A	17	22	39
V B	18	21	39
Jumlah Populasi			78

Penentuan populasi ini didasarkan pada beberapa faktor (1) guru di kedua kelas tersebut memiliki kualifikasi yang sama, yakni berpendidikan terakhir Strata

1 pendidikan Guru Sekolah Dasar; (2) keadaan lingkungan sosial yang masih dalam satu lingkungan sekolah; (3) siswa di kedua kelas tersebut memiliki kemampuan awal yang sama, dibuktikan dengan uji kesamaan rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS) pada kelas VA dan kelas VB SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:120). Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel, teknik *sampling* digolongkan menjadi dua yaitu *probability Sampling*, dan *Nonprobability Sampling*. Pada penelitian ini, menggunakan teknik penarikan sampel *nonprobability sampling* dengan bentuk sampel jenuh. Sampel penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon, dengan jumlah siswa kelas V 78 siswa, dengan jumlah siswa kelas VA 39 siswa dan kelas VB 39 siswa.

3.5 Prosedur Penelitian (prosedur apa?)

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penulisan hasil penelitian. Uraian secara lengkap yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Persiapan

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas V SD Negeri 2 Damarguna. Peneliti melakukan tinjauan referensi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu mengenai model pembelajaran yang digunakan oleh guru, minat, dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna. Peneliti mengidentifikasi masalah penelitian dan merumuskan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, peneliti menggunakan berbagai teori untuk memperjelas masalah dan menjawab rumusan masalah tersebut. Jawaban terhadap rumusan masalah dengan menggunakan teori dinamakan hipotesis. Hipotesis akan dibuktikan kebenarannya secara empiris saat pelaksanaan penelitian. Peneliti

menyusun rencana eksperimen, mencakup penentuan variabel bebas dan terikat, yakni variabel yang akan diukur perubahannya setelah perlakuan. Peneliti memilih desain eksperimen yang akan digunakan dalam proses penelitian, yaitu desain penelitian semu. Peneliti menetapkan populasi sebagai tempat pengujian dan menyiapkan instrumen penelitian.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Peneliti menguji instrumen berupa soal tes dan angket serta melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol masing-masing sebanyak enam kali pertemuan. Setelah instrumen angket diuji validitas dan reliabilitasnya dan instrumen soal telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda, kemudian instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Uji coba soal tes dan angket akan diujikan kepada kelas uji coba yaitu kelas V SD Negeri 1 Damarguna dengan jumlah siswa 37, peneliti melakukan pelaksanaan pembelajaran terkait dengan Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan sebanyak dua kali pertemuan yang mencakup pembelajaran satu sampai dengan pembelajaran enam.

3.5.3 Tahap Penulisan Hasil Skripsi

Data-data hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Data yang digunakan adalah data hasil wawancara, observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Hasil analisis data selanjutnya disajikan dan dibahas. Setelah hasil penelitian dibahas, selanjutnya membuat kesimpulan dan saran.

3.6 Variabel Penelitian

Sugiyono (2016:64) mengemukakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

3.6.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen juga disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016:64). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*).

3.6.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen atau sering disebut juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:64). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat belajar (Y_1) dan hasil belajar (Y_2) siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk menjelaskan variabel yang akan digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), variabel minat belajar siswa, dan variabel hasil belajar siswa. Uraian sebagai berikut:

3.7.1 Variabel Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)(X)

Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dalam penerapannya mengelompokkan siswa menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4 - 5 anggota kelompok dengan kemampuan antara siswa satu dan lainnya yang berbeda-beda dalam hal pengetahuan, keterampilan dan lain sebagainya. Dalam

kelompok kecil tersebut guru akan menggunakan tutor sebaya dengan cara siswa berdiskusi dan bertukar ide juga membantu anggota kelompok lain jika ada materi atau permasalahan yang belum dimengerti.

Penggunaan model pembelajaran STAD dalam Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan pada kelas V SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari siswa.

3.7.2 Variabel Minat Belajar Siswa(Y_1)

Minat adalah kecenderungan sikap tertarik pada suatu objek tanpa adanya paksaan yang diikuti dengan rasa senang untuk melakukan suatu kegiatan yang membuat senang. Minat dalam belajar merupakan salah satu faktor internal yang secara tidak langsung akan memengaruhi hasil belajar siswa. Untuk membangkitkan minat belajar pada siswa guru dapat menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang unik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tertarik untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengukur minat belajar pada siswa dapat menggunakan dimensi dan indikator minat belajar sebagai tolok ukur.

Sudaryono (2013:90) yang menyatakan terdapat empat dimensi minat, yaitu 1) kesukaan, terdiri dari indikator gairah dan inisiatif; 2) ketertarikan, terdiri dari indikator responsif dan kesegaran; 3) perhatian, terdiri dari indikator konsentrasi dan ketelitian; serta 4) keterlibatan, terdiri dari indikator kemauan, keuletan, dan kerja keras.

3.7.3 Variabel Hasil Belajar Siswa (Y_2)

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2016:5). Variabel hasil belajar siswa dalam penelitian ini mencakup hasil belajar kognitif yang diukur menggunakan instrumen berupa tes objektif. Setelah siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran STAD, maka siswa diberikan soal tes yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dari pembelajaran yang telah diberikan.

Tes hasil belajar berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Tes tersebut mencakup ranah pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Tes hasil belajar yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu tes akhir setelah siswa mendapatkan perlakuan berupa model pembelajaran STAD pada kegiatan belajar mengajarnya.

3.8 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

Teknik dan instrumen pengumpul data dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut:

3.8.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara tidak terstruktur, observasi, angket, dan tes. Uraian lengkapnya sebagai berikut:

3.8.1.1 Wawancara tidak terstruktur

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil/sedikit (Sugiyono, 2016:188). Wawancara dibagi menjadi 3 bagian yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur (Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2016:317)). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis.

Wawancara tidak terstruktur telah dilaksanakan peneliti pada hari Senin tanggal 9 Desember 2019. Narasumber wawancara adalah wali kelas V A dan V B SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon, wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), gambaran awal karakteristik siswa, dan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakannya penelitian dan informasi lainnya yang berguna sebagai data penelitian.

3.8.1.2 Observasi

Sugiyono (2016:196) menyatakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik lain. Teknik observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek alam yang lain. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Sudaryono dkk, 2013:38). Observasi merupakan satu metode pengumpulan data di mana pengumpul data mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer (Widoyoko, 2018: 46).

Peneliti menggunakan observasi non partisipan dengan bantuan guru kelas untuk melakukan pengamatan pada model pembelajaran. Pada penelitian ini data yang diobservasi adalah data pengamatan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan model pembelajaran konvensional. Alat yang digunakan untuk melakukan observasi yaitu lembar pengamatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol, yang dilakukan pada saat peneliti melakukan penelitian di kelas kontrol dan eksperimen.

3.8.1.3 Dokumentasi

Arikunto (2013: 274) menyatakan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dokumen tersebut berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi daftar nama siswa, nilai hasil siswa, silabus pembelajaran tema 7 subtema 1, rencana pelaksanaan (RPP), foto kegiatan siswa, dan video pembelajaran sebagai bukti dilaksanakannya penelitian dan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian.

3.8.1.4 Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek (Widoyoko, 2018:50).

Karakteristik objek dapat berupa keterampilan, bakat, minat, dan pengetahuan abik yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi, khusus untuk tes prestasi belajar yang biasa digunakan di sekolah dapat dibedakan menjadi dua yaitu (1) tes buatan guru, dan (2) tes terstandar (Arikunto, 2013:266). Tes yang dibuat guru disusun dengan tahapan tertentu dan belum diuji coba berkali-kali sehingga belum diketahui kebaikan dan ciri-cirinya. Tes terstandar adalah tes yang sudah tersedia dilembaga *testing* dan terjamin keampuhannya (Arikunto, 2013:267).

Tes dalam penelitian ini berbentuk tes pilihan ganda (objektif) dengan empat alternatif jawaban, masing-masing soal mempunyai poin 1 jika jawaban benar dan poin 0 jika jawaban salah. Untuk mengukur hasil belajar siswa dalam ranah psikomotor di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dalam penelitian ini terbagi menjadi tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal (*pretest*) dilaksanakan sebelum pembelajaran dilakukan, tujuannya untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan berupa model pembelajaran STAD, baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Setelah penelitian berakhir, dilakukan tes akhir untuk mengukur apakah ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran STAD dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Banyaknya soal tes (uji coba) yang akan diberikan pada kelas uji coba yaitu: 40 butir soal pilihan ganda, setelah dilakukan uji coba maka soal tes akan diuji kembali melalui uji validitas dan reliabilitas. Dan didapatkan soal yang valid dan reliabel sebanyak 26 soal dengan empat pilihan ganda. Dengan tingkat kesukaran soal mudah sebanyak 10 soal, tingkat kesukaran soal sedang sebanyak 12 soal, tingkat kesukaran soal sukar sebanyak 4 soal, Setelah itu soal tes akan digunakan pada kelas eksperimen dan kontrol, untuk melakukan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

3.8.1.5 Angket

Kuesioner merupakan deretan pertanyaan tertulis yang dipakai untuk mencari informasi dari responden tentang hal-hal yang diketahui (Arikunto,

2013:194). Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data, dimana partisipan atau angket merupakan teknik pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2016:193).

Pada penelitian ini, angket yang digunakan yaitu angket tertutup yang berisi pernyataan tertulis dan harus dijawab dengan cara memberi tanda centang (√) atau tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan pernyataan pada angket tersebut. Angket tertutup merupakan angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan, responden tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Widoyoko, 2018:36).

Angket yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif, masing-masing pilihan jawabannya memiliki bobot yang berbeda. Banyaknya butir pernyataan angket (uji coba) yang harus diisi yaitu 40 butir yang telah dikembangkan dari 9 indikator. Dalam penelitian ini, angket digunakan peneliti untuk mengukur minat belajar siswa terhadap pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.8.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko, 2018:51). Maka dapat disimpulkan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan tolak ukur terhadap suatu variabel. Instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini, akan diuraikan sebagai berikut.

3.8.2.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan sebagai instrumen penelitian berbentuk pedoman wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara digunakan untuk merencanakan garis besar pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada guru kelas VA dan VB SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon untuk dapat memahami permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, agar peneliti dapat menentukan fokus permasalahan pada penelitian ini. Pedoman dan hasil wawancara dapat dibaca pada Lampiran 1-2.

3.8.2.2 Lembar Observasi

Lembar Observasi yang digunakan sebagai instrumen penelitian berbentuk nonpartisipan. Lembar observasi nonpartisipan digunakan untuk menilai dan mengamati pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada Penelitian ini, peneliti meminta bantuan guru kelas V A dan V B SD Negeri 2 Damarguna untuk mengamati dan menilai dalam pelaksanaan pembelajaran pada Tema 7 Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penajajahan menggunakan model STAD, sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan model STAD.

3.8.2.3 Lembar Observasi model pembelajaran konvensional

Lembar observasi model pembelajaran konvensional digunakan untuk mengamati pelaksanaan model konvensional di kelas kontrol yaitu kelas V A SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon. Lembar observasi pembelajaran konvensional diisi oleh guru kelas pada saat peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol. Skala yang digunakan untuk mengukur butir pernyataan dalam lembar observasi ini adalah skala *likert*. Indikator dalam model pembelajaran konvensional tersebut mengacu pada teori Djamarah dan Zain (2010:99) yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dan dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang direncanakan oleh peneliti. Pedoman dan deskriptor model konvensional dapat dibaca pada lampiran 22-23 dan kisi-kisi tersebut dapat dibaca dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Model Konvensional

No	Indikator Model Pembelajaran Konvensional	Butir
1.	Kegiatan Persiapan	
	a. Guru mengkondisikan suasana kelas	1
	b. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran	2
2.	Kegiatan Pelaksanaan	
	a. Guru menjelaskan materi pembelajaran melalui metode ceramah dibantu dengan media gambar.	3
	b. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi pembelajaran.	4
	c. Guru memberikan tugas kepada siswa	5
	d. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS	6
	e. Guru membimbing siswa dalam menjawab LKS	7
	f. Guru menkonfirmasi jawaban LKS bersama siswa	8
3.	Kegiatan Evaluasi	
	a. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa terkait dengan materi yang telah dipelajari.	9
	b. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi pembelajaran.	10

Perhitungan pelaksanaan model pembelajaran berdasarkan lembar pengamatan untuk setiap pertemuan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Dengan kriteria yaitu:

- 1) 0% - 24,99% : rendah
- 2) 25% - 49,99% : sedang
- 3) 50% - 74,99% : tinggi
- 4) 75% - 100% : sangat tinggi

(Yonny, dkk 2010:175-6).

3.8.2.4 Lembar Observasi pelaksanaan model STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Lembar observasi model digunakan untuk mengamati pelaksanaan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang dilakukan di kelas eksperimen yaitu kelas V B SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon. Lembar observasi model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) disusun menggunakan skala *likert* dengan 4 kriteria penskoran. Pengamatan penggunaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) didasarkan pada langkah-langkah pelaksanaan model STAD (*Student Teams Achievement Division*). Perhitungan presentase pelaksanaan model pembelajaran berdasarkan lembar pengamatan untuk setiap pertemuan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Dengan kriteria yaitu:

- 1) 0% - 24,99% : rendah
- 2) 25% - 49,99% : sedang
- 3) 50% - 74,99% : tinggi
- 4) 75% - 100% : sangat tinggi

(Yonny, dkk 2010:175-6).

Data hasil pengamatan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang digunakan. Lembar pengamatan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat dibaca pada lampiran 21 dan kriteria penilaian pelaksanaan model pembelajaran seperti pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Observasi Model Pembelajaran STAD

No	Aspek yang Diamati	Butir
1.	Melaksanakan kegiatan pra pembelajaran	1
2.	Melaksanakan apersepsi dan memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa	2
3.	Penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran.	3
4.	Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen dengan anggota kelompok terdiri dari 4-5 siswa	4
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan format ceramah diskusi. (Pengajaran)	5
6.	Anggota kelompok bekerja secara kooperatif untuk menyelesaikan lembar kerja kelompok. (Tim Studi)	6
7.	Guru memberikan tes kepada masing-masing anggota kelompok. (Tes)	7
8.	Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok bergantung pada nilai skor rata-rata tim (Penghargaan)	8
9.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran	9

Lembar pengamatan akan diukur menggunakan skala *Likert* dalam bentuk *checklist*, dan Observer dapat memberikan tanda cek (√) pada lembar pengamatan saat peneliti menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) tersebut.

3.8.2.5 Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan daftar nama siswa kelas V, data guru, daftar nilai pada Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester gasal tahun ajaran 2019/2020, jadwal pelajaran kelas V dan silabus pembelajaran. Dokumen lain

untuk melengkapi data penelitian, yaitu kamera yang digunakan sebagai alat pengambilan foto dan rekaman video proses pembelajaran. (panjangnya dulu)

3.8.2.6 Tes

Instrumen tes digunakan untuk memperoleh data variabel hasil belajar siswa pada kelas eksperimen VB dan kelas kontrol VA. Pelaksanaan tes dilakukan sebelum (*pretest*) dan sesudah pembelajaran (*posttest*). bentuk soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban yang mencakup ranah C1, C2, dan C3. Sebelum instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka perlu adanya uji instrumen diluar sampel yang akan dilaksanakan di kelas V SDN 1 Damarguna Kabupaten Cirebon yang berlaku sebagai kelas uji coba dengan jumlah responden 37 siswa, Uji coba instrumen terdiri dari 40 butir soal pilihan ganda.

Uji coba instrumen berguna untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal. Setelah soal tersebut diujikan, akan diketahui soal yang dapat digunakan untuk melaksanakan *pretest* dan *posttest*. Soal tes yang digunakan dalam uji coba dapat dibaca pada lampiran 20. Instrumen tes dalam penelitian ini membutuhkan pengujian agar data yang diperoleh benar-benar valid atau tidak dapat diragukan kebenarannya, sehingga harus melalui pengujian validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda. Uraianya sebagai berikut:

3.8.2.6.1. Uji Validitas Soal Tes

“Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai” (Sudjana 2016:12). Arikunto (2013:211) menyatakan bahwa validitas sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Penelitian ini menggunakan validitas logis dan validitas empiris. Uji Validitas logis bertujuan untuk mengetahui hasil pemikiran apakah sesuai dengan kaidah penyusunan alat tes atau tidak. Kemudian diujikan dengan validitas empiris untuk mengetahui hasil pengujian alat tes berdasarkan pengalaman di lapangan berupa uji coba instrumen.

3.8.2.6.1.1. Validitas Logis Instrumen Soal

Arikunto (2013:212) menyatakan bahwa validitas logis merupakan validitas yang diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai tingkat validitas yang dikehendaki. Untuk menguji tingkat validitas logis, pengujian validitas logis akan dilakukan oleh dua penilai ahli, yaitu Drs. Utoyo, M.Pd selaku dosen pembimbing dan Tati Tisnawati, S.Pd selaku guru kelas uji coba di SDN 1 Damarguna. Apabila soal-soal yang telah dianalisis telah disahkan oleh kedua penilai ahli, dapat dikatakan bahwa instrumen soal tes tersebut telah memenuhi kriteria validitas logis dan siap untuk diujicobakan. Lembar telaah instrumen soal dua ahli dapat dibaca pada Lampiran 22.

3.8.2.6.1.2. Validitas Empiris Instrumen Soal

Arikunto (2013:81) menjelaskan bahwa sebuah instrumen dapat dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman. Hal ini dapat diartikan bahwa instrumen dikatakan memiliki validitas apabila sudah diuji dari pengalaman, yaitu melalui sebuah uji coba. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji coba instrumen kepada responden yang bukan sesungguhnya atau di luar sampel, yaitu siswa kelas V SD Negeri Talang 01 sebanyak 30 responden.

Valid berarti data yang dilaporkan tidak berbeda dengan yang terjadi pada saat pelaksanaan eksperimen. Untuk memperoleh data penelitian yang akurat, instrumen yang digunakan harus valid. Pengujian validitas instrumen angket menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Korelasi *Product Moment*).

Pengujian hasil uji coba dalam penelitian ini, dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25, melalui menu *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlation*, masukkan data variabel pada kotak *Variables*. Pada *Correlations*, pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-tailed*, kemudian OK. Kriteria pengambilan keputusan pada uji validitas menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen pertanyaan dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen pertanyaan tidak valid (Priyatno, 2010:91). Rekapitulasi uji validitas soal uji coba dapat dibaca pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Rekapitulasi Uji Validitas Soal Kelas Uji Coba dengan $r_{\text{tabel}} = 0,3246$; Taraf Signifikan = 0,05; dan $n = 37$

No. Item	<i>Pearson Correlation</i>	Validitas	No. Item	<i>Pearson Coorelation</i>	Validitas
1.	.546	Valid	21.	.608	Valid
2.	.593	Valid	22.	.649	Valid
3.	.483	Valid	23.	.565	Valid
4.	.550	Valid	24.	.021	Tidak Valid
5.	.578	Valid	25.	.355	Valid
6.	.457	Valid	26.	.536	Valid
7.	.499	Valid	27.	.237	Tidak Valid
8.	.530	Valid	28.	.624	Valid
9.	.059	Tidak Valid	29.	.469	Valid
10.	.473	Valid	30.	.097	Tidak Valid
11.	.467	Valid	31.	.119	Tidak Valid
12.	.387	Valid	32.	.427	Valid
13.	.234	Tidak Valid	33.	.026	Tidak Valid
14.	.440	Valid	34.	.218	Tidak Valid
15.	.237	Tidak Valid	35.	.411	Valid
16.	.381	Valid	36.	.144	Tidak Valid
17.	.243	Tidak Valid	37.	.649	Valid
18.	-.107	Tidak Valid	38.	.086	Tidak Valid
19.	.408	Valid	39.	-.300	Tidak Valid
20.	.601	Valid	40.	.624	Valid

3.8.2.6.2. Reliabilitas Tes

Suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:221). Suatu instrumen akan dikatakan reliabel jika sudah digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Yang menyatakan bahwa instrumen tes dapat dinyatakan reliabel apabila memperoleh hasil yang konsisten jika diteskan berkali-kali (Widoyoko, 2018:157). Jadi, jika instrumen tersebut digunakan pada responden yang berbeda dan hasil yang diperoleh relatif tetap maka instrumen tersebut memiliki taraf konsisten yang baik.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS versi 25. Langkah-langkahnya yaitu *Analyze–Scale–Reliability Analysis- klik Statistics – pada kotak dialog Descriptives for klik Scale if item deleted – Continue – klik OK*. Hasil pengujian reliabilitas dapat dibaca pada output Reliability Statistics (Priyatno,

2010:98-9). Pengujian menggunakan batasan tertentu, seperti 0,6. Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010:98) menyatakan, “Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik”.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Soal Uji Coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	26

3.8.2.6.3. Taraf Kesukaran

Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya membahas soal-soal tes dari tingkat kesukaran soal dengan kategori mudah, sedang, dan sukar (Sudjana, 2016:135).

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B = banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksudkan

Sudjana (2016:137)

Sudjana (2016:137) menyatakan bahwa kriteria yang digunakan adalah jika semakin kecil indeks yang didapat, maka semakin sulit pula soal tersebut dan sebaliknya. Kriteria indeks kesukaran soal bisa dibaca pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Pengujian tingkat kesukaran dilakukan dengan cara membandingkan antara banyaknya jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar pada setiap butir soal yang diberikan dibandingkan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes. Kriteria yang digunakan pada taraf kesukaran adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut, dan sebaliknya semakin besar indeks yang diperoleh maka, makin mudah soal tersebut. Setelah dilakukan penghitungan, diperoleh data indeks tingkat kesukaran masing-masing butir soal. Data nilai indeks tingkat kesukaran selanjutnya dikorelasikan dengan pembagian kategori tingkat kesukaran.

Tabel 3.7 Rekapitulasi Taraf Kesukaran Soal

Nomor	B	N	I	Keterangan
1.	17	38	0,77	Sedang
2.	14	38	0,69	Sedang
3.	20	38	0,91	Mudah
4.	13	38	0,60	Sedang
5.	20	38	0,93	Mudah
6.	12	38	0,58	Sedang
7.	15	38	0,52	Sedang
8.	21	38	0,91	Mudah
9.	21	38	0,88	Mudah
10.	21	38	0,93	Mudah
11.	13	38	0,60	Sedang
12.	11	38	0,52	Sedang
13.	19	38	0,82	Sedang
14.	6	38	0,30	Sukar
15.	17	38	0,68	Sedang
16.	14	38	0,69	Sedang
17.	8	38	0,57	Sedang
18.	8	38	0,30	Sukar
19.	6	38	0,30	Sukar
20.	14	38	0,71	Mudah
21.	13	38	0,60	Sedang
22.	13	38	0,60	Sedang
23.	19	38	0,85	Mudah
24.	19	38	0,79	Mudah
25.	5	38	0,27	Sukar
26.	22	38	0,99	Mudah
27.	17	38	0,77	Mudah
28.	13	38	0,60	Sedang
29.	11	38	0,52	Sedang
30.	18	38	0,71	Mudah
31.	20	38	0,88	Mudah
32.	17	38	0,77	Mudah
33.	28	38	1,12	Mudah sekali
34.	8	38	0,33	Sedang
35.	4	38	0,22	Sukar
36.	24	38	0,99	Mudah
37.	17	38	0,77	Mudah
38.	24	38	1,01	Mudah Sekali
39.	20	38	0,71	Mudah
40.	13	38	0,60	Sedang

3.8.2.6.4. Daya Pembeda

Arikunto (2013: 226) menyebutkan daya beda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Besarnya daya pembeda atau indeks diskriminasi disimbolkan dengan huruf "D". Untuk menentukan besarnya indeks diskriminasi, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = indeks deskriminasi butir soal

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Arikunto 2013b: 228-32)

Klasifikasi soal berdasarkan indeks daya beda soal, dapat dibaca pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Daya Beda

Indeks Deskriminasi	Kategori Soal
< 0,00	Sangat tidak baik
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

(Sumber: Arikunto, 2012:232)

Pengujian data beda diperoleh dari hasil jumlah jawaban benar pada kelompok atas dibandingkan jumlah siswa pada kelompok bawah. (PA), dikurangi hasil jawaban benar pada kelompok bawah dibandingkan jumlah siswa pada kelompok bawah (PB). Kemudian kategori soal yang nantinya digunakan untuk penelitian adalah soal dengan kategori daya beda cukup, baik, dan baik sekali.

Tabel 3.9 Hasil Analisis Tingkat Daya Beda Soal Uji Coba

No. Item	B _A	J _A	B _B	J _B	P _A	P _B	Indeks	Kategori
1.	11	19	6	18	0,58	0,33	0,24	Cukup
2.	11	19	3	18	0,58	0,16	0,41	Baik
	13	19	7	18	0,68	0,39	0,29	Cukup
3.								
4.	9	19	4	18	0,47	0,22	0,25	Cukup
5.	14	19	6	18	0,74	0,33	0,40	Cukup
6.	9	19	3	18	0,47	0,16	0,30	Cukup
7.	8	19	3	18	0,42	0,16	0,25	Cukup
8.	13	19	7	18	0,68	0,39	0,29	Cukup
9.	11	19	10	18	0,58	0,56	0,02	Jelek
10.	13	19	8	18	0,68	0,44	0,23	Cukup
11.	9	19	4	18	0,47	0,22	0,25	Cukup
12.	8	19	3	18	0,42	0,16	0,25	Cukup
13.	11	19	8	18	0,57	0,44	0,13	Jelek
14.	5	19	1	18	0,26	0,05	0,21	Cukup
15.	8	19	9	18	0,42	0,5	-0,07	Sangat Tidak Baik
16.	11	19	3	18	0,57	0,16	0,41	Baik
17.	7	19	7	18	0,36	0,38	-0,02	Sangat Tidak Baik
18.	3	19	5	18	0,15	0,28	0,11	Sangat Tidak Baik
19.	5	19	1	18	0,26	0,05	0,21	Cukup
20.	12	19	2	18	0,63	0,11	0,52	Baik
21.	9	19	4	18	0,47	0,22	0,25	Cukup
22.	9	19	4	18	0,47	0,22	0,25	Cukup
23.	12	19	7	18	0,63	0,39	0,24	Cukup
24.	10	19	9	18	0,52	0,5	0,03	Sangat Tidak Baik
25.	5	19	0	18	0,26	0	0,26	Cukup
26.	14	19	8	18	0,73	0,44	0,29	Cukup
27.	11	19	6	18	0,58	0,33	0,24	Cukup
28.	9	19	4	18	0,47	0,22	0,25	Cukup
29.	8	19	3	18	0,42	0,17	0,25	Cukup
30.	8	19	10	18	0,42	0,56	-0,13	Jelek
31.	12	19	8	18	0,63	0,44	0,19	Jelek
32.	11	19	6	18	0,57	0,33	0,24	Cukup
33.	13	19	15	18	0,68	0,83	-0,14	Sangat Tidak Baik
34.	4	19	4	18	0,21	0,22	0,21	Cukup
35.	4	19	0	18	0,21	0	0,21	Cukup
36.	12	19	12	18	0,63	0,67	-0,03	Sangat Tidak Baik
37.	11	19	6	18	0,58	0,33	0,24	Cukup
38.	13	19	11	18	0,68	0,61	0,07	Jelek
39.	6	19	14	18	0,32	0,32	-0,46	Sangat Tidak Baik
40.	9	19	4	18	0,47	0,47	0,25	Cukup

Tabel 3.10 Kesimpulan Hasil Uji Coba

No.	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Beda	Keputusan
1.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
2.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Digunakan
3.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
4.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan
5.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
6.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan
7.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
8.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
9.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
10.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
11.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan
12.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan
13.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
14.	Valid	Reliabel	Sukar	Cukup	Digunakan
15.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Sangat Tidak Baik	Tidak Digunakan
16.	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Digunakan
17.	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Sangat Tidak Baik	Tidak Digunakan
18.	Tidak Valid	Reliabel	Sukar	Sangat Tidak Baik	Tidak Digunakan
19.	Valid	Reliabel	Sukar	Cukup	Digunakan
20.	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Digunakan
21.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan
22.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan
23.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
24.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Sangat Tidak Baik	Tidak Digunakan
25.	Valid	Reliabel	Sukar	Cukup	Digunakan
26.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
27.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
28.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan
29.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan
30.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
31.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
32.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
33.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah Sekali	Sangat Tidak Baik	Tidak Digunakan
34.	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Tidak Digunakan
35.	Valid	Reliabel	Sukar	Cukup	Digunakan
36.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Sangat Tidak Baik	Tidak Digunakan
37.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
38.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah Sekali	Jelek	Tidak Digunakan
39.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Sangat Tidak Baik	Tidak Digunakan
40.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan

3.8.2.7. Angket Minat

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur minat belajar pada siswa. Lembar angket minat tersebut berupa angket tertutup bentuk skala *likert*, Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini sudah dimodifikasi menjadi 4 alternatif pilihan jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP) dengan bentuk *checklist*. Angket digunakan untuk mengambil data berupa minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Tema 7 Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Angket akan diberikan pada kelas eksperimen (VB) dan kelas kontrol (VA) pada akhir pertemuan.

Jumlah pernyataan yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 20 butir pernyataan. Butir pernyataan disarankan empiris dengan jumlah memadai yaitu antara 20 s/d 30 pernyataan. Untuk mengantisipasi butir pernyataan yang tidak valid dan tidak reliabel setelah dilakukan uji coba, butir pernyataan diparalelkan menjadi 40 pernyataan yang terdiri dari 28 angket positif, dan 12 angket negatif. Sebelum diujicobakan kepada siswa SD Negeri 1 Damarguna Kabupaten Cirebon, butir pernyataan terlebih dahulu ditelaah oleh tim ahli untuk diuji validitas logisnya. Instrumen angket pada penelitian ini membutuhkan pengujian agar data yang diperoleh valid. Kisi-kisi angket minat dapat dibaca pada Lampiran 16.

Tabel 3.11 Dimensi dan Indikator Minat Belajar Siswa

No.	Dimensi	Indikator
1.	Kesukaran	Gairah
		Inisiatif
2.	Ketertarikan	Responsif
		Kesegeraan
3.	Perhatian	Konsentrasi
		Ketelitian
4.	Keterlibatan	Kemauan
		Keuletan
		Kera Keras

Sumber: Sudaryono, dkk (2013: 90)

Adapun cara untuk menghitung minat belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan analisis indeks. Analisis indeks digunakan untuk mengetahui persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti (Ferdinand,

2014:231). Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka rumus yang digunakan untuk menghitung nilai indeks adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan :

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

Ferdinand, 2014:231

Tabel 3.12 Skala *Likert*

Item Pernyataan	Bobot Skor			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

3.8.2.7.1. Uji Validitas Angket

Sugiyono (2017:361) menyatakan “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas angket terdiri dari validitas logis dan validitas pustaka. Uraianya sebagai berikut:

3.8.2.7.1.1. Uji Validitas Logis

Validitas angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logis yang ditelaah oleh dua orang ahli. Ahli yang menguji pada validitas logis adalah Drs. Utoyo, M.Pd selaku dosen pembimbing dan Tati Tisnawati, S.Pd selaku guru kelas uji coba di SDN 1 Damarguna., untuk menelaah apakah angket sudah sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan yang ingin dicapai. Lembar validasi angket dapat dibaca dalam Lampiran 18.

3.8.2.7.1.2. Validitas Empiris

Arikunto (2015:80) menyatakan bahwa sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman yaitu melalui sebuah uji coba. Instrumen akan diujicobakan kepada responden yang bukan sesungguhnya atau di luar sampel, yaitu responden kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon. Instrumen diujicobakan di kelas tersebut, dengan alasan memiliki kemampuan dan kriteria yang sama dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil uji coba, peneliti menganalisisnya dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total soal menggunakan analisis *Product Moment Pearson*. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Penghitungan uji validitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23 menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)*. Menguji validitas dalam SPSS versi 23 menggunakan langkah *Analyze – Correlate – Bivariate*.

Ketentuan pengambilan keputusan dengan menggunakan batasan r_{tabel} dengan signifikansi 0,05 dan uji coba dua sisi. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka H_0 diterima. Jika nilai korelasi lebih dari batasan yang ditentukan ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) maka instrumen dinyatakan valid. Jika nilai korelasi kurang dari batasan yang ditentukan ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka instrumen dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2010:90).

Berdasarkan hasil validitas angket minat dengan menggunakan SPSS versi 23, dari 40 butir pernyataan diperoleh 24 butir pernyataan yang valid dan 16 butir pernyataan yang tidak valid. utir pernyataan yang valid yaitu nomor 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 16, 17, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 32, 34, 36, 37, dan 38. Rekap data hasil pengujian uji validitas angket uji coba dapat dibaca pada tabel 3.13.

Tabel 3.13 Rekapitulasi Uji Validitas Angket Uji Coba dengan $r_{tabel} = 0,3246$; Taraf Signifikan = 0,05; dan $n = 37$

Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Validitas
------------	----------------------------	-----------

Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Validitas
1.	.327	Tidak Valid
2.	.540	Valid
3.	.397	Valid
4.	-.141	Tidak Valid
5.	.440	Valid
6.	-.029	Tidak Valid
7.	.340	Valid
8.	.344	Valid
9.	.569	Valid
10.	.391	Valid
11.	.505	Valid
12.	.508	Valid
13.	.217	Tidak Valid
14.	.217	Tidak Valid
15.	.319	Tidak Valid
16.	.359	Valid
17.	.493	Valid
18.	.307	Tidak Valid
19.	.323	Tidak Valid
20.	.137	Tidak Valid
21.	.423	Valid
22.	.341	Valid
23.	.232	Tidak Valid
24.	.405	Valid
25.	.494	Valid
26.	.344	Valid
27.	.358	Valid
28.	.357	Valid
29.	.413	Valid
30.	.028	Tidak Valid
31.	.143	Tidak Valid
32.	.355	Valid
33.	.287	Tidak Valid
34.	.547	Valid
35.	.163	Tidak Valid
36.	.553	Valid
37.	.567	Valid
38.	.362	Valid
39.	.069	Tidak Valid
40.	.196	Tidak Valid

3.8.2.7.2. Uji Reliabilitas Angket

Arikunto (2013:221) menjelaskan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Priyatno (2010:98) menyatakan metode *Cronbach's Alpha* cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50)". Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 23, melalui menu SPSS versi 23 dengan cara klik menu *Analyze – Scale – Reliability Analysis – klik Statistics – pada kotak dialog Descriptives for klik Scale if item deleted – Continue – klik OK*. Hasil pengujian reliabilitas dapat dibaca pada *Output Reliability Statistics* (Priyatno, 2010:98-9). Pengujian menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010:98) menyatakan bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas dapat dibaca pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14 Uji Reliabilitas Soal Uji Coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	24

3.9 Uji Persyaratan

Uji prasyarat analisis digunakan untuk menguji data yang sudah didapatkan, sehingga bisa di uji hipotesisnya. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, homogenitas, dan kesamaan rata-rata. Perhitungan menggunakan program SPSS versi 23 Uraian selengkapnya sebagai berikut.

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau rasio. Priyatno (2016:103) menyatakan bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan normal atau jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini perhitungan uji normalitas menggunakan program SPSS versi 23 dengan langkah menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data tersebut, dapat dibaca nilai signifikansi pada kolom *Shapiro-Wilk*, pengambilan keputusan uji normalitas diambil pada taraf signifikansi 5%. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Tetapi jika data dinyatakan tidak normal, dapat menggunakan *uji u mann whitney*.

3.9.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda (Priyatno, 2014:84). Sebelum dilakukan uji t maka harus dilakukan uji homogenitas dengan *Levene's test*. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui rumus uji t yang akan digunakan. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23, dengan menu *Analyze – Compare Mean – Independent Sample T Test*. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa hasilnya homogen.

3.9.3 Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan dengan membandingkan rata-rata sampel di kelas eksperimen (VB) dengan kelas kontrol (VA) SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon, menggunakan *Independent Sample T Test*. Pengujian dibantu dengan program SPSS versi 23 menggunakan menu *Analyze – Compare Mean – Independent Sample T Test*. Untuk mengetahui apakah H_a atau H_o diterima atau ditolak yaitu dengan melihat t dalam kolom *T Test for Equality of Means*. Kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima. Kriteria pengambilan keputusan juga dapat diketahui melalui taraf signifikansi 5, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_o diterima, sedangkan jika

nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Priyatno, 2014: 175). Jika H_0 diterima artinya antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kesamaan rata-rata sama.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Pada penelitian kuantitatif, analisis data yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah atau mengkaji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2016: 331). Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis agar dapat ditarik sebuah kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi deskriptif data, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir.

3.10.1 Analisis Deskripsi Data

Penelitian ini yang digunakan dalam penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menguji apakah model *Student Teams Achievement Division*(STAD) efektif terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Data dalam penelitian ini berbentuk kuantitatif, yaitu data minat siswa dan hasil belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan di kelas V SDN 1 Damarguna Kabupaten Cirebon dan kelas V A sebagai kelas kontrol dan kelas V B sebagai kelas eksperimen.

3.10.1.2 Analisis Deskriptif Data Variabel Model *Student Teams Achievement Division*(STAD)

Pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model *Student Teams Achievement Division*(STAD). Pembelajaran dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen, dan diamati pelaksanaannya oleh guru kelas V SDN 2 Danarguna Kabupaten Cirebon. Pengamatan model *Group Investigation* menggunakan lembar pengamatan yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti, lembar pengamatan berisi tahap-tahap dalam pelaksanaan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang harus peneliti lakukan dalam pembelajaran.

Pengamatan pembelajaran dilakukan untuk mengontrol dan memperhatikan apakah model *Student Teams Achievement Division* (STAD) terlaksana dengan baik. Pengamatan dilakukan pada setiap pertemuan pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil jika tahap-tahap pelaksanaan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) telah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

3.10.1.3 Deskriptif Data Variabel Minat Belajar Siswa

Data variabel minat belajar siswa merupakan data yang diperoleh dari hasil pengamatan menggunakan angket minat belajar siswa. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif. Sugiyono (2016:200) menyatakan bahwa penyajian data dalam statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase. Penyajian data minat belajar siswa menggunakan tabel dan persentase.

3.10.1.4 Deskriptif Data Variabel Hasil Belajar Siswa

Data variabel hasil belajar merupakan data yang diperoleh dari hasil *posttest* (tes akhir). *Posttest* dilakukan setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran pada Tema 7 Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Pelaksanaan tes akhir menggunakan lembar tes berupa soal pilihan ganda. Analisis dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Penyajian data hasil belajar siswa pada penelitian ini menggunakan tabel dan diagram. Tabel digunakan untuk menyajikan data nilai hasil belajar, sedangkan diagram digunakan untuk menyajikan data nilai hasil belajar, sedangkan diagram digunakan untuk menyajikan perbandingan nilai hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol. Sugiyono (2016: 200) menyatakan, "Penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, mean, median, modus, persentase, dan lain-lain termasuk dalam statistik deskriptif".

3.10.2 Analisis Statistik Data

Teknik statistik data yang dilakukan dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat dua jenis statistik yang digunakan untuk analisis data, yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik*

inferensial (Sugiyono, 2016:199), Analisis statistik data dalam penelitian ini menggunakan *statistic inferensial*, karena hasil penelitian dalam analisis data sampel diberlakukan untuk populasi. Analisis statistik data dalam penelitian ini berupa analisis akhir, dengan menggunakan perhitungan analisis statistik data menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.

Analisis akhir digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini dan dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Analisis akhir dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis minat dan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan yang berbeda. Berdasarkan uji normalitas data dalam pembahasan sebelumnya yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka analisis akhir menerapkan statistik parametris, yaitu dengan menggunakan analisis *Independent Sample T Test*. Diterima atau ditolaknya H_0 dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Caranya dengan menguji kebenaran hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian. Uji hipotesis dalam penelitian ini dibedakan menjadi uji perbedaan dan uji keefektifan. Uraian tentang uji hipotesis yaitu, sebagai berikut:

3.10.2.1 Uji Perbedaan

Uji perbedaan dilakukan untuk membandingkan apakah ada perbedaan atau tidak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah memperoleh perlakuan. Uji perbedaan penelitian ini menggunakan menggunakan *Independent Sample T Test*. Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data/sampel yang tidak berhubungan. Pengujian hipotesis dibantu dengan SPSS versi 23, Jika data berdistribusi normal penelitian dilakukan menggunakan *independent samples t test*.

Pengujian hipotesis dibantu dengan SPSS versi 23, menggunakan menu *analyze – compare means – independent sample t test*. Untuk mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak, yaitu dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, sedangkan H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pengambilan keputusan bisa dibaca dari nilai signifikansinya.

Jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai signifikansinya $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak (Priyatno 2010:36).

Jika data tidak normal, maka pengujian data menggunakan uji 2 *Independent Samples T Test*. Pengujian hipotesis menggunakan program SPSS versi 23, melalui menu *Analyze – NonParametric Test – 2 Independent Samples*, kemudian beri tanda *checkbox* pada *U Mann Whitney*. Pada pengujian statistik U, agar dapat mengetahui H_0 diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu, jika H_0 tidak dapat ditolak, jika $U \geq U_{\alpha}$, sedangkan H_0 ditolak, jika $U < U_{\alpha}$ (Suliyanto, 2014:76).

3.10.2.2 Uji Lebih Baik

Pengujian lebih baik pada penerapan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam Tema 7 Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan terhadap hasil belajar pada siswa kelas V SDN 2 Damarguna Kabupaten Cirebon juga dapat dilakukan melalui cara empiris dengan cara berikut:

$$(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$$

Keterangan:

O_1 : rata-rata nilai hasil tes awal kelas eksperimen

O_2 : rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen

O_3 : rata-rata nilai tes awal kelas kontrol

O_4 : rata-rata nilai tes akhir kelas kontrol

(Sugiyono, 2016:118)

Apabila hasil akhirnya ≥ 0 , dapat disimpulkan bahwa model STAD (*Student Teams Achievement Division*) lebih baik ditinjau dari hasil belajar Tema 7 Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan karena hasil kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

3.10.2.3 Uji Keefektifan

Uji keefektifan dilakukan setelah uji perbedaan dengan menggunakan uji pihak kanan. Untuk melakukan uji pihak kanan, harus mencari t_{hitung} terlebih dulu, kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} . Pada penelitian ini, peneliti

menggunakan SPSS versi 23 untuk melakukan uji pihak kanan melalui *One Sample T Test*. Langkah-langkah pengujian melalui menu *Analyze — Compare Mean — One Sample T Test*.

Berdasarkan pengujian menggunakan uji t ini akan diketahui perbedaan rata-rata nilai sampel di kelas eksperimen yang dibandingkan dengan rata-rata nilai sampel di kelas kontrol. Dengan pengambilan keputusan jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya minat dan hasil belajar Tema 7 Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan padasiswa kelas eksperimen tidak lebih baik daripada kelas kontrol. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya minat dan hasil belajar Tema 7 Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan padasiswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol (Priyatno, 2014:175).

3.10.2.4 Uji *U Mann Whitney*

Apabila data yang diuji ternyata berdistribusi tidak normal maka analisis akhir menggunakan uji nonparametris, yaitu dengan menggunakan *U Mann Whitney*. Uji ini digunakan untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel). Untuk mempermudah melakukan uji *U Mann Whitney* peneliti menggunakan program SPSS versi 23. Untuk mengetahui apakah H_a atau H_0 diterima atau ditolak yaitu dengan melihat nilai pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Ketentuan dalam uji *U Mann Whitney* yaitu apabila U_{hitung} kurang dari U_{tabel} atau nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila U_{hitung} lebih dari satu atau sama dengan U_{tabel} atau nilai signifikansi lebih dari satu atau sama dengan U_{tabel} atau nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.11 *Treatment (Perlakuan)*

Treatment (Perlakuan) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model

pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada kelas eksperimen sebanyak enam kali pertemuan. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) diterapkan untuk diteliti keefektifannya pada kelas eksperimen untuk dibandingkan dengan model konvensional pada kelas kontrol ditinjau dari minat dan hasil belajar. Diharapkan dengan diberikan perlakuan tersebut dapat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian, pembahasan, dan implikasi penelitian. Hasil penelitian berisi pelaksanaan pembelajaran, analisis deskripsi data, dan analisis statistik data. Pembahasan berisi analisis dari hasil penelitian. Implikasi penelitian berisi konsekuensi logis dari simpulan penelitian. Uraianannya sebagai berikut:

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menjelaskan mengenai kumpulan data berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Penjelasan lengkap hasil penelitian sebagai berikut.

4.1.1 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari hingga Maret 2020 di SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2019/2020. Kelas yang digunakan sebagai objek penelitian adalah kelas VA dan VB. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 78 siswa, dengan rincian kelas eksperimen sebanyak 39 siswa dan kelas kontrol sebanyak 39 siswa. Pembelajaran dilaksanakan selama enam kali pertemuan pada tiap-tiap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas mendapatkan tahap-tahap belajar yang sama, yaitu tes awal, proses pembelajaran, dan tes akhir. Perbedaan perlakuan terdapat pada model pembelajaran yang digunakan pada kedua kelas.

Model yang diterapkan di kelas eksperimen adalah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, sedangkan model pembelajaran yang diterapkan di kelas kontrol adalah model pembelajaran konvensional. Hal tersebut menyebabkan adanya perbedaan langkah-langkah dan pelaksanaan pembelajaran yang berbeda.

Berikut ini penjelasan secara jelas dan lengkap tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4.1.1.1 Kelas Eksperimen

Kegiatan pertama yang dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu pemberian tes awal. *Pretest* dilaksanakan serentak dengan kelas kontrol yaitu pada hari Sabtu, 22 Februari 2020 dengan alokasi waktu masing-masing tes 30 menit, soal tes yang berjumlah 26 butir soal pilihan ganda dan 24 butir pernyataan angket minat belajar siswa terhadap Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.. Penelitian di kelas eksperimen diakhiri dengan pemberian tes akhir (*posttest*) berupa soal dan angket minat belajar siswa. Pelaksanaan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dilakukan pada hari Sabtu, 29 Februari 2020. Pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* dilakukan selama enam kali pertemuan.

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan enam kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 24 Februari 2020 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4 x 35 menit). Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Februari 2020 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Februari 2020 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Februari 2020 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4 x 35 menit). Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Jum'at, 28 Februari 2020 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4 x 35 menit). Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 29 Februari 2020 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

4.1.1.1.1 Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, 24 Februari 2020 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4x35 menit). Pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 09.00 sampai 11.20 WIB. Materi yang diajarkan yaitu sifat-sifat benda dan peristiwa bangsa barat. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan peneliti memberi salam, menanyakan kabar, melakukan do'a bersama yang

dipimpin oleh ketua kelas dan melakukan presensi. Sebelum masuk pada materi peneliti bersama siswa menyanyikan lagu “Ibu Kita Kartini” yang bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme, setelah itu peneliti menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran serta tujuan pembelajarannya.

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi pembelajaran hari ini yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar. Kemudian, peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan mengkaitkan dengan lingkungan sekitar untuk mempermudah proses pembelajaran dan pemahaman siswa (Tahap Pengajaran). Selanjutnya, peneliti membentuk kelompok belajar secara heterogen, setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Pada kegiatan diskusi ini, diharapkan semua siswa memahami materi yang telah disampaikan dan melalui kegiatan diskusi ini diharapkan siswa yang memiliki kemampuan tinggi mampu membimbing anggota kelompoknya yang memiliki kemampuan rendah (Tahap tim Studi).

Setelah itu, peneliti memberikan tes pada masing-masing anggota kelompok dan peneliti menjelaskan aturan dalam menjawab tes individu tersebut dan hasil tes individual digunakan sebagai nilai awal yang akan dijadikan sebagai acuan untuk menghitung skor kemajuan individu pada pertemuan berikutnya (Tahap Tes). Selanjutnya yaitu kegiatan penutup dimulai dengan peneliti melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang belum dipahami siswa, setelah memastikan bahwa tidak ada siswa yang bertanya, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. Peneliti menutup pembelajaran dengan menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya yaitu subtema 1 pembelajaran 2 dan berdo’a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

4.1.1.1.2 Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Selasa, 25 Februari 2020 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit) mulai pada pukul 09.00 sampai 10.10 WIB. Materi yang diajarkan yaitu perubahan wujud benda dan peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan

pendahuluan meliputi peneliti membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan melakukan presensi. Sebelum masuk pada materi peneliti bersama siswa menyanyikan lagu "Dari Sabang sampai Merauke" yang bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme, setelah itu peneliti menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran serta tujuan pembelajarannya. Materi yang akan disampaikan yaitu pererubahan wujud benda dan peristiwa penting pada masa kolonial.

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya yaitu subtema 1 pembelajaran 1 setelah itu peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi pembelajaran hari ini yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar. Kemudian, peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan mengkaitkan dengan lingkungan sekitar untuk mempermudah proses pembelajaran dan pemahaman siswa (Tahap Pengajaran). Peneliti memberikan contoh benda konkrit perubahan wujud benda yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar. Selanjutnya, peneliti membentuk kelompok belajar secara heterogen, setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Pada kegiatan diskusi ini, diharapkan semua siswa memahami materi yang telah disampaikan dan melalui kegiatan diskusi ini diharapkan siswa yang memiliki kemampuan tinggi mampu membimbing anggota kelompoknya yang memiliki kemampuan rendah (Tahap tim Studi).

Setelah itu, peneliti memberikan tes pada masing-masing anggota kelompok dan peneliti menjelaskan aturan dalam menjawab tes individu tersebut dan hasil tes individual digunakan sebagai nilai awal yang akan dijadikan sebagai acuan untuk menghitung skor kemajuan individu pada pertemuan berikutnya (Tahap Tes). Selanjutnya yaitu kegiatan penutup dimulai dengan peneliti melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang belum dipahami siswa, setelah memastikan bahwa tidak ada siswa yang bertanya, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. Peneliti menutup pembelajaran dengan menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya yaitu subtema 1 pembelajaran 3 dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

4.1.1.1.3 Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Rabu, 26 Februari 2020 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4x35 menit). Pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 07.30 sampai 09.50 WIB. Materi yang diajarkan yaitu Peristiwa sistem tanam paksa pada masa pemerintahan kolonial Belanda dan Perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda dari berbagai daerah. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan peneliti memberi salam, menanyakan kabar, melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan melakukan presensi. Sebelum masuk pada materi peneliti bersama siswa menyanyikan lagu "Bagimu Negeri" yang bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme, setelah itu peneliti menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran serta tujuan pembelajarannya.

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya yaitu subtema 1 pembelajaran 2 setelah itu peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi pembelajaran hari ini yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar. Kemudian, peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan mengkaitkan dengan lingkungan sekitar dan peneliti memberikan contoh gambar dari peristiwa yang dilakukan bangsa Indonesia terhadap pemerintahan kolonial Belanda. Untuk mempermudah proses pembelajaran dan pemahaman siswa (Tahap Pengajaran). Selanjutnya, peneliti membentuk kelompok belajar secara heterogen, setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Pada kegiatan diskusi ini, diharapkan semua siswa memahami materi yang telah disampaikan dan melalui kegiatan diskusi ini diharapkan siswa yang memiliki kemampuan tinggi mampu membimbing anggota kelompoknya yang memiliki kemampuan rendah (Tahap tim Studi).

Setelah itu, peneliti memberikan tes pada masing-masing anggota kelompok dan peneliti menjelaskan aturan dalam menjawab tes individu tersebut dan hasil tes individual digunakan sebagai nilai awal yang akan dijadikan sebagai acuan untuk menghitung skor kemajuan individu pada pertemuan berikutnya (Tahap Tes). Selanjutnya yaitu kegiatan penutup dimulai dengan peneliti

melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang belum dipahami siswa, setelah memastikan bahwa tidak ada siswa yang bertanya, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. Peneliti menutup pembelajaran dengan menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya yaitu subtema 1 pembelajaran 4 dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

4.1.1.1.4 Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilakukan pada hari Kamis, 27 Februari 2020 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4x35 menit). Pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 07.30 sampai 09.50 WIB. Materi yang diajarkan yaitu faktor-faktor yang membedakan suku bangsa dan peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan peneliti memberi salam, menanyakan kabar, melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan melakukan presensi. Sebelum masuk pada materi peneliti bersama siswa menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" yang bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme, setelah itu peneliti menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran serta tujuan pembelajarannya.

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti mengulas kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu subtema 1 pembelajaran 3 selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi pembelajaran hari ini yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar. Kemudian, peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan mengkaitkan dengan lingkungan sekitar untuk mempermudah proses pembelajaran dan pemahaman siswa (Tahap Pengajaran). Selanjutnya, peneliti membentuk kelompok belajar secara heterogen, setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Pada kegiatan diskusi ini, diharapkan semua siswa memahami materi yang telah disampaikan dan melalui kegiatan diskusi ini diharapkan siswa yang memiliki kemampuan tinggi mampu membimbing anggota kelompoknya yang memiliki kemampuan rendah (Tahap tim Studi).

Setelah itu, peneliti memberikan tes pada masing-masing anggota kelompok dan peneliti menjelaskan aturan dalam menjawab tes individu tersebut

dan hasil tes individual digunakan sebagai nilai awal yang akan dijadikan sebagai acuan untuk menghitung skor kemajuan individu pada pertemuan berikutnya (Tahap Tes). Selanjutnya yaitu kegiatan penutup dimulai dengan peneliti melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang belum dipahami siswa, setelah memastikan bahwa tidak ada siswa yang bertanya, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. Peneliti menutup pembelajaran dengan menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya yaitu subtema 1 pembelajaran 5 selanjutnya peneliti dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

4.1.1.1.5 Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilakukan pada hari Jum'at, 28 Februari 2020 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4x35 menit). Pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 07.30 sampai 09.50 WIB. Materi yang diajarkan yaitu dampak peristiwa sumpah pemuda 1928, peristiwa mengembun dan menyublim, dan memahami tangga nada. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan peneliti memberi salam, menanyakan kabar, melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan melakukan presensi. Sebelum masuk pada materi peneliti bersama siswa menyanyikan lagu "Indonesia Raya" yang bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme, setelah itu peneliti menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran serta tujuan pembelajarannya.

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi pembelajaran hari ini yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar. Kemudian, peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan mengkaitkan lingkungan sekitar untuk mempermudah proses pembelajaran dan pemahaman siswa. Peneliti bersama siswa menyanyikan lagu daerah untuk memahami tangga nada dalam lagu tersebut (Tahap Pengajaran). Selanjutnya, peneliti membentuk kelompok belajar secara heterogen, setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Pada kegiatan diskusi ini, diharapkan semua siswa memahami materi yang telah disampaikan dan melalui kegiatan diskusi ini diharapkan siswa yang memiliki

kemampuan tinggi mampu membimbing anggota kelompoknya yang memiliki kemampuan rendah (Tahap tim Studi).

Setelah itu, peneliti memberikan tes pada masing-masing anggota kelompok dan peneliti menjelaskan aturan dalam menjawab tes individu tersebut dan hasil tes individual digunakan sebagai nilai awal yang akan dijadikan sebagai acuan untuk menghitung skor kemajuan individu pada pertemuan berikutnya (Tahap Tes). Selanjutnya yaitu kegiatan penutup dimulai dengan peneliti melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang belum dipahami siswa, setelah memastikan bahwa tidak ada siswa yang bertanya, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. Peneliti menutup pembelajaran dengan menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya yaitu subtema 1 pembelajaran 6 dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

4.1.1.1.6 Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam dilakukan pada hari Sabtu, 29 Februari 2020 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 09.00 sampai 10.10 WIB. Materi yang diajarkan yaitu peristiwa kongres perempuan Indonesia, penerapan perilaku yang tepat dalam menghadapi keragaman suku dan budaya dan gerakan sederhana untuk mengiringi lagu "Tanah Airku". Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan peneliti memberi salam, menanyakan kabar, melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan melakukan presensi. Sebelum masuk pada materi peneliti bersama siswa menyanyikan lagu "Dari Sabang sampai Merauke" yang bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme, setelah itu peneliti menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran serta tujuan pembelajarannya.

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi pembelajaran hari ini yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar. Kemudian, peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar untuk mempermudah proses pembelajaran dan pemahaman siswa, peneliti bersama siswa bernyanyi lagu daerah dengan menggunakan gerakan yang sederhana (Tahap Pengajaran). Selanjutnya, peneliti

membentuk kelompok belajar secara heterogen, setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Pada kegiatan diskusi ini, diharapkan semua siswa memahami materi yang telah disampaikan dan melalui kegiatan diskusi ini diharapkan siswa yang memiliki kemampuan tinggi mampu membimbing anggota kelompoknya yang memiliki kemampuan rendah (Tahap tim Studi).

Setelah itu, peneliti memberikan tes pada masing-masing anggota kelompok dan peneliti menjelaskan aturan dalam menjawab tes individu tersebut dan hasil tes individual digunakan sebagai nilai awal yang akan dijadikan sebagai acuan untuk menghitung skor kemajuan individu pada pertemuan berikutnya (Tahap Tes). Selanjutnya yaitu kegiatan penutup peneliti memberikan penghargaan pada 3 kelompok terbaik. Penentuan kategori kelompok terbaik didasarkan pada rata-rata poin kemajuan individu pada setiap kelompok. Selanjutnya, peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi yang belum dipahami oleh siswa. Setelah memastikan bahwa tidak ada siswa yang bertanya, peneliti bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. Guru menutup proses pembelajaran dengan menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu subtema 2 pembelajaran 1 selanjutnya peneliti dengan siswa *bedo'a* bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

Penelitian di kelas eksperimen diakhiri dengan pemberian soal tes akhir (*posttest*) dan pengisian angket minat belajar siswa terhadap Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Februari 2020 pukul 10.30 sampai 11.30. Kegiatan *posttest* dilaksanakan dengan alokasi waktu pada soal tes 30 menit dan pengisian angket minat belajar siswa 30 menit.

4.1.1.2 Kelas Kontrol

Kegiatan pertama yang dilaksanakan pada kelas kontrol yaitu pemberian tes awal. *Pretest* dilaksanakan serentak dengan kelas eksperimen yaitu pada hari Rabu, 22 Februari 2020 dengan alokasi waktu masing-masing tes 30 menit, soal tes yang berjumlah 26 butir soal pilihan ganda dan 24 butir pernyataan angket minat belajar siswa terhadap Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

Penelitian di kelas kontrol diakhiri dengan pemberian tes akhir (*posttest*) berupa soal dan angket minat belajar siswa. Pelaksanaan tes akhir (*posttest*) dilakukan pada hari Senin, 16 Maret 2020. Proses pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional sebanyak enam kali pertemuan.

Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dilakukan sebanyak enam kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 2 Maret 2020 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4 x 35 menit). Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Maret 2020 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Maret 2020 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Maret 2020 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4 x 35 menit). Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Jum'at, 6 Maret 2020 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4 x 35 menit). Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 Maret 2020 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

4.1.1.1.1 Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, 2 Maret 2020 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4 x 35 menit). Pelaksanaan pembelajaran dimulai pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.20 WIB. Materi yang diajarkan yaitu sifat-sifat benda dan peristiwa bangsa barat. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan peneliti memberi salam, menanyakan kabar, melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan melakukan presensi. Sebelum masuk pada materi peneliti bersama siswa menyanyikan lagu "Ibu Kita Kartini" yang bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme, setelah itu peneliti menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran serta tujuan pembelajarannya.

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti membaca materi sifat-sifat benda dan peristiwa bangsa barat, selanjutnya peneliti menjelaskan isi dari materi tersebut kepada siswa. Peneliti kemudian mencatat materi dan siswa menulis di buku masing-masing. Siswa menentukan anggota kelompok yang beranggotakan

4-5 anggota pada masing kelompok belajar, peneliti memberikan soal diskusi kelompok dan menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal diskusi kelompok. Setelah selesai masing-masing perwakilan anggota kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompok. Peneliti memberikan soal evaluasi kepada siswa dan menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal evaluasi tersebut, dan mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan siswa.

Pada kegiatan penutup, Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti menutup pembelajaran dengan menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya yaitu subtema 1 pembelajaran 2 dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

4.1.1.1.2 Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 3 Maret 2020 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit) mulai pada pukul 09.00 sampai 10.10 WIB. Materi yang diajarkan yaitu perubahan wujud benda dan peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi peneliti membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan melakukan presensi. Sebelum masuk pada materi peneliti bersama siswa menyanyikan lagu "Dari Sabang sampai Merauke" yang bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme, setelah itu peneliti menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran serta tujuan pembelajarannya.

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti membaca materi sifat-sifat benda dan peristiwa bangsa barat, selanjutnya peneliti menjelaskan isi dari materi tersebut kepada siswa. Peneliti kemudian mencatat materi dan siswa menulis di buku masing-masing. Siswa menentukan anggota kelompok yang beranggotakan 4-5 anggota pada masing kelompok belajar, peneliti memberikan soal diskusi kelompok dan menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal diskusi kelompok. Setelah selesai masing-masing perwakilan anggota kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompok. Peneliti memberikan soal evaluasi kepada siswa dan menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal evaluasi tersebut, dan mengoreksi

bersama-sama hasil pekerjaan siswa.

Pada kegiatan penutup, Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti menutup pembelajaran dengan menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya yaitu subtema 1 pembelajaran 3 dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

4.1.1.1.3 Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Rabu, 4 Maret 2020 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4x35 menit). Pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 07.30 sampai 09.50 WIB. Materi yang diajarkan yaitu Peristiwa sistem tanam paksa pada masa pemerintahan kolonial Belanda dan Perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda dari berbagai daerah. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan peneliti memberi salam, menanyakan kabar, melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan melakukan presensi. Sebelum masuk pada materi peneliti bersama siswa menyanyikan lagu "Bagimu Negeri" yang bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme, setelah itu peneliti menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran serta tujuan pembelajarannya.

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti membaca materi sifat-sifat benda dan peristiwa bangsa barat, selanjutnya peneliti menjelaskan isi dari materi tersebut kepada siswa. Peneliti kemudian mencatat materi dan siswa menulis di buku masing-masing. Siswa menentukan anggota kelompok yang beranggotakan 4-5 anggota pada masing kelompok belajar, peneliti memberikan soal diskusi kelompok dan menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal diskusi kelompok. Setelah selesai masing-masing perwakilan anggota kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompok. Peneliti memberikan soal evaluasi kepada siswa dan menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal evaluasi tersebut, dan mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan siswa.

Pada kegiatan penutup, Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti menutup pembelajaran dengan menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya yaitu subtema 1 pembelajaran 4 dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

4.1.1.1.4 Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilakukan pada hari Kamis, 5 Maret 2020 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4x35 menit). Pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 07.30 sampai 09.50 WIB. Materi yang diajarkan yaitu faktor-faktor yang membedakan suku bangsa dan peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan peneliti memberi salam, menanyakan kabar, melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan melakukan presensi. Sebelum masuk pada materi peneliti bersama siswa menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" yang bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme, setelah itu peneliti menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran serta tujuan pembelajarannya.

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti membaca materi sifat-sifat benda dan peristiwa bangsa barat, selanjutnya peneliti menjelaskan isi dari materi tersebut kepada siswa. Peneliti kemudian mencatat materi dan siswa menulis di buku masing-masing. Siswa menentukan anggota kelompok yang beranggotakan 4-5 anggota pada masing kelompok belajar, peneliti memberikan soal diskusi kelompok dan menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal diskusi kelompok. Setelah selesai masing-masing perwakilan anggota kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompok. Peneliti memberikan soal evaluasi kepada siswa dan menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal evaluasi tersebut, dan mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan siswa.

Pada kegiatan penutup, Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti menutup pembelajaran dengan menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya yaitu subtema 1 pembelajaran 5 dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

4.1.1.1.5 Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilakukan pada hari Jum'at, 6 Maret 2020 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4x35 menit). Pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 07.30 sampai 09.50 WIB. Materi yang diajarkan yaitu dampak peristiwa sumpah pemuda 1928, peristiwa mengembun dan menyublim, dan memahami

tangga nada. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan peneliti memberi salam, menanyakan kabar, melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan melakukan presensi. Sebelum masuk pada materi peneliti bersama siswa menyanyikan lagu "Indonesia Raya" yang bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme, setelah itu peneliti menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran serta tujuan pembelajarannya.

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti membaca materi sifat-sifat benda dan peristiwa bangsa barat, selanjutnya peneliti menjelaskan isi dari materi tersebut kepada siswa. Peneliti kemudian mencatat materi dan siswa menulis di buku masing-masing. Siswa menentukan anggota kelompok yang beranggotakan 4-5 anggota pada masing kelompok belajar, peneliti memberikan soal diskusi kelompok dan menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal diskusi kelompok. Setelah selesai masing-masing perwakilan anggota kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompok. Peneliti memberikan soal evaluasi kepada siswa dan menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal evaluasi tersebut, dan mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan siswa.

Pada kegiatan penutup, Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti menutup pembelajaran dengan menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya yaitu subtema 1 pembelajaran 6 dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

4.1.1.1.6 Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam dilakukan pada hari Sabtu, 7 Maret 2020 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 09.00 sampai 10.10 WIB. Materi yang diajarkan yaitu peristiwa kongres perempuan Indonesia, penerapan prilaku yang tepat dalam menghadapi keragaman suku dan budaya dan gerakan sederhana untuk mengiringi lagu "Tanah Airku". Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan peneliti memberi salam, menanyakan kabar, melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan melakukan presensi. Sebelum masuk pada materi peneliti bersama siswa

menyanyikan lagu “Dari Sabang sampai Merauke” yang bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme, setelah itu peneliti menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran serta tujuan pembelajarannya.

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti membaca materi sifat-sifat benda dan peristiwa bangsa barat, selanjutnya peneliti menjelaskan isi dari materi tersebut kepada siswa. Peneliti kemudian mencatat materi dan siswa menulis di buku masing-masing. Siswa menentukan anggota kelompok yang beranggotakan 4-5 anggota pada masing kelompok belajar, peneliti memberikan soal diskusi kelompok dan menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal diskusi kelompok. Setelah selesai masing-masing perwakilan anggota kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompok. Peneliti memberikan soal evaluasi kepada siswa dan menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal evaluasi tersebut, dan mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan siswa.

Pada kegiatan penutup, Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti menutup pembelajaran dengan menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya yaitu subtema 2 pembelajaran 1 dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

4.1.2 Analisis Deskriptif Data Penelitian

Analisis deskripsi data merupakan gambaran umum mengenai penyebaran data hasil penelitian yang diperoleh sehingga mudah dipahami. Analisis deskriptif data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu analisis deskriptif data variabel independen dan analisis deskriptif data variabel dependen. Analisis deskriptif data variabel independen (bebas) mendeskripsikan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Sedangkan, analisis deskriptif data variabel dependen (terikat) mendeskripsikan tentang minat dan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini merupakan analisis deskripsi data variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

4.1.2.1 Analisis Deskriptif Data Variabel Independen

Variabel independen atau bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *STAD*. Pada penelitian ini, penerapan pembelajaran *STAD* pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan di kelas eksperimen. Dalam proses pembelajarandengan menggunakan model *STAD*, peneliti diamati oleh guru kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mencakup langkah-langkah penerapan model pembelajaran *STAD*. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Berikut hasil rekapitulasi pengamatan guru terhadap peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *STAD* di kelas eksperimen. Rekapitulasi Pengamatan Pelaksanaan Model Pembelajaran *STAD*, dapat dibaca pada Lampiran 40.

4.1.2.2 Analisis Deskripsi Data Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu minat dan hasil belajar yang dipengaruhi oleh model pembelajaran *STAD* dalam pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon. Untuk mengetahui minat belajar siswa, peneliti memberikan soal kepada siswa yang terdiri dari 24 pernyataan berupa angket tertutup bentuk skala *Likert* yang sudah dimodifikasi dengan 14 butir pernyataan positif dan 10 butir pernyataan negatif.

Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar ranah psikomotor, peneliti memberikan soal tes kepada siswa terdiri dari 26 soal pilihan ganda dengan menggunakan 4 pilihan jawaban pada masing-masing soal. Deskripsi data variabel dependen pada penelitian ini yaitu jumlah siswa, rata-rata skor, median, modus, skor minimal, skor maksimal, rentang, varians, dan standar deviasi.

4.1.2.2.1 Tes Awal Minat Belajar Siswa

Tes awal minat belajar siswa digunakan untuk mengetahui besar kemampuan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai tes awal digunakan untuk mengetahui minat awal siswa dan mengerahui apakah minat awal kedua kelas relatif sama atau tidak sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran. Peneliti membagikan angket minat belajar siswa pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan sebanyak 24 butir

pernyataan. Kisi-kisi angket minat dapat dibaca pada Lampiran 31. Deskripsi data tes awal minat belajar siswa dapat dibaca pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Deskripsi Data Tes Awal Minat Belajar Siswa

No.	Kriteria Data	Minat Belajar Siswa	
		Eksperimen	Kontrol
1.	Jumlah Siswa	39	39
2.	Skor rata-rata	73.92	76.85
3.	Median	75.00	77.00
4.	Modus	76	79
5.	Skor Minimal	50	65
6.	Skor Maksimal	88	88
7.	Range	38	23
8.	Varians	81.126	33.607
9.	Standar deviasi	9.007	5.797

Agar lebih memahami data secara mudah dan lengkap. Perlu adanya penjelasan terkait distribusi frekuensi data kedua kelas. Distribusi frekuensi data adalah usaha untuk mengelompokkan data pada kelas yang digunakan pada penelitian ini. Distribusi frekuensi tes awal minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol bisa dibaca pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Minat Belajar Siswa

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Nilai Interval	f (frekuensi)	Nilai Interval	F (frekuensi)
50-56	2	65-69	5
57-62	3	70-73	6
63-68	3	74-77	9
69-74	10	78-81	10
75-80	14	82-85	7
81-86	4	86-89	2
87-92	3		
Jumlah	39	Jumlah	39

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi nilai tes awal minat belajar siswa pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan di kelas eksperimen

dapat diketahui bahwa ada 2 siswa yang memperoleh nilai 50 sampai 56, 3 siswa yang memperoleh nilai 57 sampai 62, 3 siswa yang memperoleh nilai 63 sampai 68, 10 siswa yang memperoleh nilai 69 sampai 74, 14 siswa yang memperoleh nilai 75 sampai 80, 4 siswa yang memperoleh nilai 81 sampai 86, dan 3 siswa yang memperoleh nilai 87 sampai 92.

Sedangkan pada distribusi frekuensi nilai tes awal minat belajar siswa pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan di kelas kontrol dapat diketahui bahwa ada 5 siswa yang memperoleh nilai 65 sampai 69, 6 siswa yang memperoleh nilai 70 sampai 73, 9 siswa yang memperoleh nilai 74 sampai 77, 10 siswa yang memperoleh nilai 78 sampai 81, 7 siswa yang memperoleh nilai 82 sampai 85, 2 siswa yang memperoleh nilai 86-89.

4.1.2.2.2 Tes Akhir Minat Belajar Siswa

Hasil tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan minat belajar siswa pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *STAD* dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional. Tabulasi angket minat belajar kelas eksperimen dan kontrol dapat dibaca pada Lampiran 43 dan 44. Deskripsi data tes akhir minat belajar siswa dapat dibaca pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Deskripsi Data Tes Akhir Minat Belajar Siswa

No.	Kriteria Data	Minat Belajar Siswa	
		Eksperimen	Kontrol
1.	Jumlah Siswa	39	39
2.	Skor rata-rata	87.18	78.82
3.	Median	87.00	79.00
4.	Modus	86	79
5.	Skor Minimal	72	68
6.	Skor Maksimal	95	89
7.	Range	23	21
8.	Varians	23.625	35.362
9.	Standar deviasi	4.861	5.947

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Minat Belajar Siswa

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Nilai Interval	f (frekuensi)	Nilai Interval	F (frekuensi)
73-76	1	68-71	5
77-80	2	72-74	4
81-84	7	75-77	7
85-88	13	78-80	7
89-92	10	81-83	7
93-96	6	84-86	5
		87-89	4
Jumlah	39	Jumlah	39

Selanjutnya dilakukan analisis deskripsi untuk memperoleh gambaran jawaban responden mengenai variabel yang dipakai pada penelitian. Analisis deskripsi dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks, dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau presensi responden atas item-item pernyataan yang diajukan dalam penelitian. Melalui analisis indeks akan diperoleh nilai indeks yang dipakai untuk memberikan deskripsi mengenai karakteristik responden dalam penelitian. Perhitungan nilai indeks variabel diperoleh melalui perhitungan nilai indeks pada masing-masing indikator penelitian, perhitungan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut. *Nilai Indeks Indikator = (Indeks Indikator 1) + (Indeks Indikator 2) + (Indeks Indikator 3) + ... (Indeks Indikator n) / n.*

Nilai indeks variabel diperoleh dengan menggunakan perhitungan terhadap nilai indeks pada masing-masing indikator, yang diperoleh dengan melakukan perhitungan berdasarkan jawaban responden atas pernyataan dalam angket penelitian. Kriteria penilaian tiap butir pernyataan dengan menggunakan pernyataan positif meliputi, skor 4 “Selalu”, skor 3 “Sering”, skor 2 “Jarang-jarang”, dan skor 1 “Tidak Pernah”. Sedangkan kriteria penilaian tiap butir pernyataan dengan menggunakan pernyataan negatif meliputi, skor 1 “Selalu”, skor 2 “Sering”, skor 3 “Jarang-jarang”, dan skor 4 “Tidak Pernah”. Nilai indeks tiap variabel didapat dari rumus berikut. *Nilai indeks variabel = (%frekuensi responden yang memberi skor 1x1) + (%frekuensi responden yang memberi skor 2x2) + ... (%frekuensi responden yang memberi skor 4x4) / 4.*

Kriteria penafsiran nilai indeks menurut Ferdinand (2014:292) adalah 10,00 – 40,00 (rendah); 41,00 – 70,00 (sedang); dan 71,00 – 100,00 (tinggi). Indeks variabel minat belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol diukur dengan 9 indikator. Semua indikator tersebut dijabarkan dalam 24 deskriptor. Berdasarkan rumus di atas, nilai indeks variabel minat belajar siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat diketahui jika terlebih dahulu dihitung nilai indeks masing-masing indikator. Kisi-kisi dan hasil perolehan nilai indeks minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dibaca pada Tabel 4.5 dan 4.6.

Tabel 4.5 Kisi-kisi Angket Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Indikator Minat Belajar	Pernyataan Positif (Nomor Pernyataan)	Pernyataan Negatif (Nomor Pernyataan)	Jumlah
1.	Gairah	15, 21	3, 11	4
2.	Inisiatif	17	1	2
3.	Responsif	2, 13	20	3
4.	Kesegeraan	23, 18	16	3
5.	Konsentrasi	10	6	2
6.	Ketelitian	4, 14	19	3
7.	Kemauan	22	8	2
8.	Keuletan	7, 12	9	3
9.	Kerja keras	5	24	2
	Jumlah	14	10	24

Tabel 4.6 Deskripsi Data Nilai Indeks Minat Belajar Kelas Eksperimen

No.	Dimensi	Indikator	No Soal	Nilai Indeks			
				Pernyataan	Indikator	Dimensi	
1.	Kesukaan	Gairah	15	90,37	91,49	89,33	
			21	91,01			
			3	91,66			
			11	92,94			
		Inisiatif	17	86,52			87,16
			1	87,80			
2.	Ketertarikan	Responsif	2	76,91	86,31	90,16	
			13	88,45			
			20	93,58			
		Kesegaran	23	95,50	94,00		
			18	92,94			
			16	93,58			
3.	Perhatian	Konsentrasi	10	92,94	90,05	90,85	
			6	87,17			
		Ketelitian	4	93,58	91,65		
			14	89,08			
			19	92,3			
			9	89,09			
4.	Keterlibatan	Kemauan	22	94,21	89,73	90,3	
			8	85,25			
		Keuletan	7	91,01	89,52		
			12	88,46			
			9	89,09			
		Kerja Keras	5	90,38	91,65		
			24	92,93			
			Jumlah Indeks Variabel				90,17

Tabel 4.7 Deskripsi Data Nilai Indeks Minat Belajar Kelas Kontrol

No.	Dimensi	Indikator	No Soal	Nilai Indeks		
				Pernyataan	Indikator	Dimensi
1.	Kesukaan	Gairah	15	87,82	82,04	82,20
			21	82,68		
			3	77,56		
			11	80,12		
		Inisiatif	17	82,04	82,36	
			1	82,67		
2.	Ketertarikan	Responsif	2	78,19	81,83	84,07
			13	81,40		
			20	85,89		
		Kesegaran	23	85,88	86,31	
			18	87,81		
	16	85,24				
3.	Perhatian	Konsentrasi	10	85,25	78,19	81,19
			6	71,14		
		Ketelitian	4	85,24	84,18	
			14	87,17		
			19	80,12		
4.	Keterlibatan	Kemauan	22	89,09	84,29	81,87
			8	79,48		
		Keuletan	7	78,84	81,83	
			12	81,40		
			9	85,25		
		Kerja Keras	5	80,11	79,48	
			24	78,84		
Jumlah Indeks Variabel					82,29	82,33

Rekapitulasi nilai indeks minat belajar siswa di kedua kelas dapat dibaca pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Indeks Minat Belajar

Kelas	Indikator yang dinilai									Indeks (%)	Kriteria Minat
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Eksperimen	91,49	87,16	86,31	94,00	90,05	91,65	89,73	89,52	91,65	90,17	Tinggi
Kontrol	82,04	82,36	81,83	86,31	78,19	84,18	84,29	81,83	79,48	82,28	Tinggi

(table jangan melebihi margin kiri dan kanan)

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai indeks minat belajar di kelas eksperimen berbeda dengan nilai indeks minat belajar di kelas kontrol, yaitu nilai indeks minat belajar di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai indeks minat belajar di kelas kontrol. Perbedaan tersebut terjadi karena adanya pengaruh dan penerapan pada proses pembelajaran

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada kelas eksperimen.

4.1.2.2.3 Hasil tes awal Belajar Siswa

Nilai tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap materi dari Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan yang akan diajarkan pada saat penelitian dan untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelas apakah relative sama atau tidak. Deskripsi data nilai tes awal hasil belajar siswa dapat dibaca pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Deskripsi Data Nilai Tes Awal Hasil Belajar Siswa

No.	Kriteria Data	Hasil Belajar Siswa	
		Eksperimen	Kontrol
1.	Jumlah Siswa	39	39
2.	Skor rata-rata	64.31	66.90
3.	Median	62	69
4.	Modus	62	73
5.	Skor Minimal	50	54
6.	Skor Maksimal	81	81
7.	Range	31	27
8.	Varians	66.166	41.516
9.	Standar deviasi	8.134	6.443

Agar lebih memahami data secara mudah dan lengkap, perlu adanya penjelasan mengenai distribusi frekuensi data di kedua kelas. Daftar nilai tes awal hasil belajar secara lengkap dapat dibaca pada Lampiran 37 dan 38. Distribusi frekuensi tes awal hasil belajar pada materi Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dapat dibaca pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Hasil Belajar Siswa

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Nilai Interval	f (frekuensi)	Nilai Interval	F (frekuensi)
50-55	7	54-58	5
56-60	4	59-62	9
61-65	12	63-66	5
66-70	6	67-70	8
71-75	7	71-74	9
76-80	2	75-78	2
81-85	1	79-82	1
Jumlah	39	Jumlah	39

Berdasarkan tabel 4.10 distribusi frekuensi nilai tes awal hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dapat diketahui bahwa ada 7 siswa yang memperoleh nilai 50 sampai 55, 4 siswa yang memperoleh nilai 56 sampai 60, 12 siswa yang memperoleh nilai 61 sampai 65, 6 siswa yang memperoleh nilai 66 sampai 70, 7 siswa yang memperoleh nilai 71-75, 2 siswa yang memperoleh nilai 76 sampai 80, dan 1 siswa yang memperoleh nilai 81 sampai 85.

Sedangkan pada distribusi frekuensi nilai tes awal pada kelas kontrol terdapat 5 siswa yang memperoleh nilai 54 sampai 58, 9 siswa yang memperoleh nilai 59 sampai 62, 5 siswa yang memperoleh nilai 63 sampai 66, 8 siswa yang memperoleh nilai 67 sampai 70, 9 siswa yang memperoleh nilai 71 sampai 74, 2 siswa yang memperoleh nilai 75 sampai 78, dan 1 siswa yang memperoleh nilai 79 sampai 82.

4.1.2.2.4 Hasil Tes Akhir Belajar Siswa

Hasil tes akhir digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang memperoleh perlakuan berbeda. Di kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* dan di kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Deskripsi data nilai tes akhir hasil belajar siswa dapat dibaca pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Deskripsi Data Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Siswa

No.	Kriteria Data	Hasil Belajar Siswa	
		Eksperimen	Kontrol
1.	Jumlah Siswa	39	39
2.	Skor rata-rata	82.10	74.15
3.	Median	81	73
4.	Modus	81	73
5.	Skor Minimal	58	58
6.	Skor Maksimal	96	88
7.	Range	38	30
8.	Varians	70.937	40.607
9.	Standar deviasi	8.422	6.372

Selanjutnya data nilai tes akhir hasil belajar (*posttest*) yang telah diperoleh tersebut kemudian dikelompokkan pada distribusi frekuensi untuk mengetahui

perrsebaran nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Cara membuat distribusi frekuensi nilai dilakukan dengan perhitungan manual. Distribusi frekuensi hasil nilai tes akhir (*posttest*) pada materi Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dibaca pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Siswa

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Nilai Interval	f (frekuensi)	Nilai Interval	F (frekuensi)
58-64	1	58-63	2
65-70	2	64-68	2
71-76	6	69-73	18
77-82	12	74-78	7
83-88	12	79-83	8
89-94	3	84-88	2
96-100	3	58-63	2
Jumlah	39	Jumlah	39

Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol diukur dengan 17 indikator kisi-kisi yang dijabarkan dalam 26 butir soal. Nilai dari setiap butir soal dapat diketahui dengan cara menghitung banyaknya siswa yang menjawab benar dan salah pada masing-masing indikator. Daftar nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dibaca pada Lampiran 39 dan 40. Kisi-kisi dan deskripsi data nilai hasil belajar siswa dapat dibaca pada Tabel 4.13 dan 4.14 berikut.

Tabel 4.13 Kisi-kisi *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Indikator	No. Soal	Jumlah
1.	Siswa dapat mengidentifikasi suku dan budaya bangsa Indonesia.	1 dan 2	2
2.	Siswa dapat memberikan contoh sikap keberagaman suku dan budaya.	3 dan 4	2
3.	Siswa dapat menyebutkan informasi yang terdapat pada teks narasi.	5 dan 6	2
4.	Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat benda.	7	1
5.	Siswa dapat memberikan contoh konkrit perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	8 dan 9	2
6.	Siswa dapat mengidentifikasi perubahan benda.	10 dan 11	2
7.	Siswa dapat memberikan contoh perubahan wujud benda pada lingkungan sekitar.	12 dan 13	2
8.	Siswa dapat menyebutkan pencipta lagu nasional.	14	1
9.	Siswa dapat menyebutkan pola birama pada lagu nasional.	15 dan 16	2

No	Indikator	No. Soal	Jumlah
10.	Siswa dapat menyebutkan pengertian ritme.	17	1
11.	Siswa dapat menyebutkan tangga nada pada lagu.	18	1
12.	Siswa dapat menyebutkan penyebab adanya penjajahan di Indonesia.	19	1
13.	Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa pada masa pemerintahan penjajahan.	20, 21, 22, dan 23,	4
14.	Siswa dapat memberikan contoh sikap dari dampak sumpah pemuda.	24	1
15.	Siswa dapat menyebutkan peristiwa bangsa Indonesia melawan penjajah.	25 dan 26	2
Jumlah			26

Tabel 4.14 Deskripsi Data Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No.	Indikator	No. Soal	Keterangan		
			Menjawab Benar	Persentase	Jumlah (%)
1.	Siswa dapat mengidentifikasi suku dan budaya bangsa Indonesia.	1	29	74,36%	80,77%
		2	34	87,18%	
2.	Siswa dapat memberikan contoh sikap keberagaman suku dan budaya.	3	35	89,74%	89,74%
		4	35	89,74%	
3.	Siswa dapat menyebutkan informasi yang terdapat pada teks narasi.	5	34	87,18%	84,62%
		6	32	82,05%	
4.	Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat benda.	7	32	82,05%	82,05%
5.	Siswa dapat memberikan contoh konkrit perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	8	33	84,62%	84,62%
		9	33	84,62%	
6.	Siswa dapat mengidentifikasi perubahan benda.	10	34	87,18%	80,77%
		11	29	74,36%	
7.	Siswa dapat memberikan contoh perubahan wujud benda pada lingkungan sekitar.	12	31	79,49%	78,21%
		13	30	76,92%	
8.	Siswa dapat menyebutkan pencipta lagu nasional.	14	34	87,18%	87,18%
9.	Siswa dapat menyebutkan pola birama pada lagu nasional.	15	32	82,05%	79,49%
		16	30	76,92%	
10.	Siswa dapat menyebutkan pengertian ritme.	17	29	74,36%	74,36%
11.	Siswa dapat menyebutkan tangga nada pada lagu.	18	30	76,92%	76,92%
12.	Siswa dapat menyebutkan penyebab adanya penjajahan di Indonesia.	19	31	79,49%	79,49%
13.	Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa pada masa pemerintahan penjajahan.	20	30	76,92%	82,05%
		21	32	82,05%	
		22	33	84,62%	
		23	33	84,62%	
14.	Siswa dapat memberikan contoh sikap dari dampak sumpah pemuda.	24	34	87,18%	87,18%
15.	Siswa dapat menyebutkan peristiwa bangsa Indonesia melawan penjajah.	25	32	82,05%	82,05%
		26	32	82,05%	
Jumlah Indeks Variabel					76,49%

Berdasarkan tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa setiap indikator kisi-kisi memiliki persentase jawaban yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan adanya tingkat kesukaran yang berbeda-beda pada masing-masing soal dengan tingkat

kesukaran yang terbagi menjadi mudah, sedang dan sukar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

4.1.3 Analisis Statistik Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian menjelaskan kumpulan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Data hasil penelitian kemudian diolah dan dianalisis untuk menginterpretasikan data yang telah terkumpul dan menjawab hipotesis penelitian. Sebelum melakukan analisis akhir, yang dilakukan terlebih dahulu yaitu uji prasyarat analisis data yang telah diperoleh. Uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji kesamaan rata-rata, uji normalitas, dan uji homogenitas. Berikut penjelasan hasil uji prasyarat analisis *pretest*, minat dan hasil belajar siswa kedua kelas secara lengkap.

4.1.3.1 Uji Kesamaan Rata-rata Minat *Pretest*

Perhitungan uji kesamaan rata-rata data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23. Uji kesamaan rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengambilan keputusan melihat pada kolom *equal variances assumed*. Pengambilan keputusan H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Hasil uji kesamaan rata-rata data minat belajar siswa pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dapat dibaca pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 *Output* Uji Kesamaan Rata-rata Minat Belajar Siswa (*Pretest*)

		t-test for Equality of Means						
		T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	-1.704	76	.092	-2.923	1.715	-6.339	.693
	Equal variances not assumed	-1.704	64.872	.093	-2.923	1.715	-6.349	.503

Dari tabel 4.15 diketahui hasil uji kesamaan rata-rata minat belajar pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon menunjukkan nilai $t_{hitung} = 1.704$ dengan $df = 76$ dengan nilai taraf signifikansi (uji dua sisi) $0,025 = 1,992$. Menurut Priyatno (2010:36), jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan. Artinya tidak ada perbedaan secara signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan tidak ada perbedaan antara nilai rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dengan kriteria pengambilan keputusan jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,992 \leq 1.704 \leq 1,991$). Artinya tidak ada perbedaan secara signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai minat awal yang relatif sama.

4.1.3.2 Uji Kesamaan Rata-rata Nilai *Pretest*

Uji kesamaan rata-rata dan nilai *pretest* siswa pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan digunakan untuk membandingkan kesamaan rata-rata antara nilai *pretest* kelas eksperimen dengan nilai *pretest* kelas kontrol. Data nilai *pretest* didapat dari hasil pengerjaan soal yang dilakukan oleh siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, dalam penelitian ini perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu berupa model pembelajaran *STAD* sedangkan pada kelas kontrol berupa model pembelajaran konvensional. Uji kesamaan rata-rata tersebut dapat diketahui dengan melihat nilai t_{hitung} pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian kesamaan rata-rata dalam penelitian ini menggunakan uji *Independent Sample T Test* melalui program SPSS veris 23 yang dapat dibaca pada Tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 *Output Uji Kesamaan Rata-rata Nilai Pretest*

	t-test for Equality of Means					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference

						Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	-1.559	76	.123	-2.590	1.662	-5.899	.720
	Equal variances not assumed	-1.559	72.216	.123	-2.590	1.662	-5.902	.723

Dari tabel 4.16 diketahui hasil uji kesamaan rata-rata kesamaan rata-rata hasil belajar pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon menunjukkan nilai $t_{hitung} = 1.559$ dengan $df = 76$ dengan nilai taraf signifikansi (uji dua sisi) $0,025 = 1,992$. Menurut Priyatno (2010:36), jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan. Artinya tidak ada perbedaan secara signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan tidak ada perbedaan antara nilai rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dengan kriteria pengambilan keputusan jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,992 \leq 1,559 \leq 1,991$). Artinya tidak ada perbedaan secara signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai hasil belajar awal yang relatif sama.

4.1.3.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk uji hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data. Uji normalitas dan uji homogenitas harus dilakukan sebelum dilakukannya uji hipotesis penelitian. Berikut penjelasan mengenai uji normalitas dan uji homogenitas.

4.1.3.2.1 Uji Normalitas Variabel Minat Belajar Siswa (*pretest*)

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23 pada menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*, uji normalitas data menggunakan uji *Lilliefors* pada kolom *Shapiro-Wilk*. Setelah data diolah, diperoleh hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji

normalitas minat belajar siswa selengkapnya dapat dibaca pada Lampiran 46 .
Data hasil uji normalitas hasil belajar, yang dapat dibaca pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 *Output Uji Normalitas Minat Belajar Siswa Pretest*

<i>Tests of Normality</i>							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pre-Test Eksperimen	.116	39	.200*	.954	39	.114
	Pre-Test Kontrol	.106	39	.200*	.981	39	.722

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen pada kolom *Shapiro-Wilk* sebesar 0.114 dan nilai signifikansi kelas kontrol sebesar 0,772. Nilai signifikansi minat belajar siswa kelas eksperimen lebih dari 0,05 ($0,114 > 0,05$) dan kelas kontrol lebih dari 0,05 ($0,772 > 0,05$). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa data minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

4.1.3.2.2 Uji Homogenitas Variabel Minat Belajar Siswa (*pretest*)

Uji homogenitas data dilakukan karena persebaran data minat belajar siswa berdistribusi normal. Pengujian homogenitas data minat belajar siswa dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23, yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi uji *Levene's Test for Equality of Variances* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi uji *Levene's Test for Equality of Variances* $> 0,05$, maka data dinyatakan homogen. Sedangkan jika nilai signifikansi uji *Levene's Test for Equality of Variances* $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak homogen (Priyatno, 2010:35). Hasil analisis uji homogenitas variabel minat belajar siswa dapat dibaca pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas Variabel Minat Belajar Siswa (*Pretest*)

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Hasil	Equal variances assumed	3.452	.067
	Equal variances not assumed		

Berdasarkan Tabel 4.18, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* adalah lebih dari 0,05 yaitu 0,067 ($0,067 > 0,05$), sehingga dapat diketahui bahwa varians data minat belajar pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

4.1.3.2.3 Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar Siswa (*pretest*)

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23 pada menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*, uji normalitas data variabel minat belajar siswa menggunakan uji *Lilliefors* pada kolom *Shapiro-Wilk*. Setelah data diolah, diperoleh hasil uji normalitas hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji normalitas hasil belajar siswa selengkapnya dapat dibaca pada Lampiran 48. Data hasil uji normalitas hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.19.

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi secara normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi secara tidak normal (Priyatno, 2010:71-3). Data hasil uji normalitas nilai tes awal (*pretest*) siswa selengkapnya dapat dibaca pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas Nilai Tes Awal (*Pretest*)

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	.150	39	.027	.955	39	.118
	Pre-Test Kontrol	.141	39	.050	.956	39	.126

Dari Tabel 4.19 diketahui bahwa nilai signifikansi data nilai tes awal (*pretest*) siswa dari kedua kelas lebih besar dari 0,05 dengan rincian kelas eksperimen signifikansi $0,118 > 0,05$ dan kelas kontrol signifikansi $0,126 > 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 23, dapat disimpulkan

bahwa data nilai tes awal (*pretest*) siswa dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi secara normal.

4.1.3.2.4 Uji Homogenitas Variabel Hasil Belajar Siswa (*pretest*)

Uji homogenitas dilakukan setelah data dinyatakan berdistribusi secara normal. Perhitungan uji homogenitas pada nilai tes awal (*pretest*) siswa menggunakan program SPSS versi 23 dengan uji *Levene's Test for Equality of Variances* dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka varian dikatakan homogen, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka varian dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas nilai tes awal (*pretest*) dapat dibaca pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20. Hasil Uji Homogenitas Nilai Tes Awal (*Pretest*)

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Nilai	Equal variances assumed	2.387	.126
	Equal variances not assumed		

Dari Tabel 4.20 dapat dibaca bahwa nilai signifikansi pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar 0,126. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,126 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

4.1.3.2.5 Uji Normalitas Variabel Minat Belajar Siswa (*posttest*)

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23 pada menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*, uji normalitas data variabel minat belajar siswa menggunakan uji *Lilliefors* pada kolom *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas minat belajar siswa selengkapnya dapat dibaca pada Lampiran 46. Data hasil uji normalitas hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21. Hasil Uji Normalitas Minat Belajar Siswa (*Posttest*)

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Post-Test Eksperimen	.122	39	.148	.954	39	.115
	Post-Test Kontrol	.088	39	.200*	.965	39	.268

Dari Tabel 4.21 diketahui hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 23 uji normalitas data variabel minat belajar siswa sesudah diberikan perlakuan berupa model pembelajarannya *STAD* dan model pembelajaran konvensional. Pengambilan keputusan dibaca pada kolom *Shapiro-Wilk* nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dengan rincian kelas eksperimen signifikansi $0,115 > 0,05$ dan kelas kontrol signifikansi $0,268 > 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua data variabel minat belajar yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi secara normal.

4.1.3.2.6 Uji Homogenitas Variabel Minat Belajar Siswa (*posttest*)

Uji homogenitas data dilakukan karena persebaran data minat belajar siswa pada pembelajaran Subtema Kebangsaan Masa Penjajahan berdistribusi normal. Pengujian homogenitas data minat belajar siswa dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23, yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi uji *Levene's Test for Equality of Variances* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi uji *Levene's Test for Equality of Variances* $> 0,05$, maka data dinyatakan homogen. Sedangkan jika nilai signifikansi uji *Levene's Test for Equality of Variances* $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak homogen (Priyatno, 2010:35). Hasil uji homogenitas minat belajar siswa selengkapnya dapat dibaca pada Lampiran 46. Hasil analisis uji homogenitas variabel minat belajar siswa dapat dibaca pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22 Hasil Uji Homogenitas Variabel Minat Belajar Siswa (*Posttest*)

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>	
		F	Sig.
Hasil	Equal variances assumed	.2373	.128
	Equal variances not assumed		

Dari Tabel 4.22 dapat diketahui hasil dari perhitungan uji homogenitas minat siswa sesudah diberikan perlakuan dalam proses pembelajarannya. Hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan program SPSS versi 23. Berdasarkan

Tabel 4.22 diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,128 sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian data yang homogen.

4.1.3.2.7 Uji Normalitas Variabel Nilai Tes Akhir (*posttest*)

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23 pada menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*, uji normalitas data variabel minat belajar siswa menggunakan uji *Lilliefors* pada kolom *Shapiro-Wilk*. Setelah data diolah, diperoleh hasil uji normalitas hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji normalitas hasil belajar siswa selengkapnya dapat dibaca pada Lampiran . Data hasil uji normalitas hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.25. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi secara normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi secara tidak normal (Priyatno, 2010:71-3). Hasil uji normalitas hasil belajar siswa selengkapnya dapat dibaca pada Lampiran 48. Data hasil uji normalitas nilai tes awal (*pretest*) siswa, yang dapat dibaca pada Tabel 4.23.

Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar Siswa (*Posttest*)

<i>Tests of Normality</i>							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Post-Test	Post-Test Eksperimen	.140	39	.051	.954	39	.114
	Post-Test Kontrol	.136	39	.067	.960	39	.183

Dari Tabel 4.23 diketahui bahwa nilai signifikansi data nilai tes awal (*pretest*) siswa dari kedua kelas lebih besar dari 0,05 dengan rincian kelas eksperimen signifikansi $0,114 > 0,05$ dan kelas kontrol signifikansi $0,183 > 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 23, dapat disimpulkan

bahwa data nilai tes akhir (*posttest*) siswa dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi secara normal.

4.1.3.2.8 Uji Homogenitas Variabel Nilai Tes Akhir (*posttest*)

Uji homogenitas dilakukan setelah data dinyatakan berdistribusi secara normal. Perhitungan uji homogenitas pada nilai tes awal (*pretest*) siswa menggunakan program SPSS versi 23 dengan uji *Levene's Test for Equality of Variances* dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka varian dikatakan homogen, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka varian dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas hasil belajar siswa selengkapnya dapat dibaca pada Lampiran 48. Hasil uji homogenitas nilai tes awal (*pretest*) yang dapat dibaca pada Tabel 4.24.

Tabel 4.24 Hasil Uji Homogenitas Variabel Hasil Belajar Siswa (*Posttest*)

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Hasil Post-Test	Equal variances assumed	.2479	.119
	Equal variances not assumed		

Dari Tabel 4.24 dapat dibaca bahwa nilai signifikansi pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar 0,470. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,470 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

4.1.3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah semua uji prasyarat terpenuhi. Pada penelitian ini, uji hipotesis menggunakan statistic parametris karena data berdistribusi normal dan homogeny yaitu data minat dan hasil belajar siswa. Uji hipotesis akhir yang digunakan adalah statistic parametris (uji t) menggunakan program SPSS versi 23 dengan teknik *Independent Sample T Test*. Teknik tersebut digunakan dengan melihat asumsi bahwa data dalam penelitian ini berbentuk rasio dan bentuk hipotesis komparatif (2 sampel) *independen* yang digunakan tidak saling berkaitan.

Menu yang digunakan dalam pengujian perbedaan pada SPSS versi 23 yaitu *analyze – compare means – Independent Sample T Test*. Sedangkan pengujian keefektifan dilakukan dengan uji pihak kanan melalui uji *One Sample T Test*. Menu yang digunakan dengan teknik *One Sample T Test* pada SPSS versi 23 yaitu *analyze – compare means – One Sample T Test*. Berikut uraian selengkapnya menguji uji perbedaan dan keefektifan terhadap variabel dalam penelitian ini.

4.1.3.3.1 Pengujian Hipotesis Variabel Minat Belajar

Setelah data minat belajar siswa pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan diuji normalitas dan homogenitasnya, selanjutnya data tersebut dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima dan untuk mengetahui simpulan dari penelitian ini. Uji hipotesis dilakukan secara statistic dengan bantuan program SPSS versi 23. Setiap variabel dalam penelitian ini diuji hipotesis pertama dan hipotesis keduanya.

4.1.3.3.1.1 Hipotesis Pertama

Uji hipotesis yang pertama yaitu mengenai perbedaan. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan minat dan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut merupakan analisis statistik pengujian hipotesis pertama minat belajar siswa.

(1) Hipotesis Uji

H_{01} : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan antara yang memperoleh pembelajaran dengan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan yang tidak memperoleh model STAD (*Student Teams Achievement Division*) ($\mu_1 = \mu_2$).

H_{a1} : Terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan antara yang memperoleh pembelajaran

dengan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan yang tidak memperoleh pembelajaran dengan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) ($\mu_1 \neq \mu_2$).

Keterangan

μ_1 = Minat Belajar Kelas Eksperimen

μ_2 = Minat Belajar Kelas Kontrol

(2) Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji hipotesis perbedaan minat yaitu $\alpha = 0,05$.

(3) Uji Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis minat belajar siswa yaitu menggunakan uji *independent sample t-test* dengan program SPSS versi 23.

(4) Kriteria keputusan

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan hipotesis uji tersebut yaitu H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ (Priyatno, 2010: 35-6).

(5) Perhitungan

Hasil perhitungan uji hipotesis minat belajar siswa dapat dibaca pada tabel 4.25 berikut.

Tabel 4.25 Output Uji Perbedaan Minat Belajar

		t-test for Equality of Means						
		t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Ha sil	Equal variances assumed	6.797	76	.000	8.359	1.230	5.910	10.808
	Equal variances not assumed	6.797	73.106	.000	8.359	1.230	5.908	10.810

(6) Simpulan

Berdasarkan Tabel 4.25 dapat dibaca nilai signifikansi pada kolom *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai t_{tabel} dengan $df = 76$ dan taraf signifikansi 0,025 (uji 2 sisi) yaitu 1,992. Oleh karena itu $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($6,797 > 1,992$) dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *STAD* dengan minat belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

4.1.3.3.1.2 Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini merupakan analisis statistik pengujian hipotesis kedua.

(1) Hipotesis Uji

H_{02} : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan antara yang memperoleh pembelajaran dengan model *STAD (Student Teams Achievement Division)* dan yang tidak memperoleh pembelajaran dengan model *STAD (Student Teams Achievement Division)* ($\mu_1 = \mu_2$).

H_{a2} : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan antara yang memperoleh pembelajaran dengan model *STAD (Student Teams Achievement Division)* dan yang tidak memperoleh pembelajaran dengan model *STAD (Student Teams Achievement Division)* ($\mu_1 \neq \mu_2$).

Keterangan

μ_1 = Hasil Belajar Kelas Eksperimen

μ_2 = Hasil Belajar Kelas Kontrol

(2) Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji hipotesis ini yaitu $\alpha = 0,05$.

(3) Uji Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis hasil belajar siswa pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan menggunakan uji *independent sample t-test* dengan program SPSS versi 23.

(4) Kriteria keputusan

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan hipotesis uji tersebut yaitu H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ (Priyatno, 2010: 35-6).

(5) Perhitungan

Hasil perhitungan uji hipotesis minat belajar siswa dapat dibaca pada tabel 4.26 berikut.

Tabel 4.26 Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Hasil Belajar Siswa

		t-test for Equality of Means						
		T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Hasil Post-Test	Equal variances assumed	4.700	76	.000	7.949	1.691	4.580	11.317
	Equal variances not assumed	4.700	70.768	.000	7.949	1.691	4.576	11.321

(6) Simpulan

Berdasarkan Tabel 4.26 dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 4.700 dan nilai signifikansi pada kolom *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai t_{tabel} dengan $df=76$ dan taraf signifikansi 0,025 (uji 2 sisi) yaitu 1,992. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.700 > 1,992$) dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$).

$<0,05$), maka diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan antara yang menggunakan model pembelajaran *STAD* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

4.1.3.3.1.3 Hipotesis Ketiga

H_{03} : Minat belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan menggunakan Model *STAD (Student Teams Achievement Division)* tidak lebih baik daripada yang menggunakan model konvensional ($\mu_1 \leq \mu_2$).

H_{a3} : Minat belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan menggunakan Model *STAD (Student Teams Achievement Division)* lebih baik daripada yang menggunakan model konvensional ($\mu_1 > \mu_2$).

Uji hipotesis ketiga digunakan untuk menguji lebih baik mana minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk uji lebih baik, peneliti menggunakan perhitungan secara empiris menurut (Sugiyono, 2016:118).

$$(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$$

Keterangan:

O_1 : rata-rata nilai hasil minat awal kelas eksperimen

O_2 : rata-rata nilai hasil minat akhir kelas eksperimen

O_3 : rata-rata nilai hasil minat tes awal kelas kontrol

O_4 : rata-rata nilai hasil minat tes akhir kelas kontrol

$$(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3) = (87,18 - 73,92) - (78,82 - 76,85)$$

$$= 13,26 - 1,97$$

$$= 11,29$$

Berdasarkan penghitungan secara empiris selisih rata-rata nilai minat awal dan minat akhir pada kelas eksperimen dengan diberikannya perlakuan berupa pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model *STAD* yaitu 13,26, sedangkan selisih rata-rata nilai minat awal dan minat tes akhir pada kelas kontrol dengan diberikannya perlakuan berupa pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model konvensional yaitu sebesar 1,97 dan selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 11,29. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari minat belajar siswa pada kelas kontrol.

4.1.3.3.1.4 Hipotesis Keempat

H_{04} : Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan menggunakan Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) tidak lebih baik daripada yang menggunakan model konvensional ($\mu_1 \leq \mu_2$).

H_{a4} : Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan menggunakan Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik daripada yang menggunakan model konvensional ($\mu_1 > \mu_2$).

Uji hipotesis keempat digunakan untuk menguji lebih baik mana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk uji lebih baik, peneliti menggunakan perhitungan secara empiris menurut (Sugiyono, 2016:118)

$$(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$$

Keterangan:

O_1 : rata-rata nilai hasil belajar awal kelas eksperimen

O_2 : rata-rata nilai hasil belajar akhir kelas eksperimen

O_3 : rata-rata nilai hasil belajar tes awal kelas kontrol

O_4 : rata-rata nilai hasil belajar akhir kelas kontrol

$$\begin{aligned}(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3) &= (82,10 - 64,31) - (74,15 - 66,90) \\ &= 17,79 - 7,25 \\ &= 10,54\end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan secara empiris selisih rata-rata nilai hasil belajar awal (*pretest*) dan hasil belajar akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dengan diberikannya perlakuan pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *STAD* yaitu 17,79 sedangkan selisih rata-rata nilai hasil awal (*pretest*) dan hasil tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol dengan diberikannya perlakuan pada proses pembelajaran dengan menggunakan model konvensional yaitu sebesar 7,25 dan selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 10,54. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

4.1.3.3.1.5 Hipotesis Kelima

Uji hipotesis kelima digunakan untuk menguji tingkat keefektifan penggunaan model pembelajaran *STAD* pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan di kelas eksperimen ditinjau dari minat belajar siswa. Berikut ini merupakan analisis statistik pengujian hipotesis kelima.

(1) Hipotesis Uji

H_{05} : Penggunaan model *Student Teams Achievement Division* (*STAD*) tidak lebih efektif pengaruhnya terhadap minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan ($\mu_1 \leq \mu_2$).

H_{a5} : Penggunaan model *Student Teams Achievement Division* (*STAD*) lebih efektif pengaruhnya terhadap minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan ($\mu_1 > \mu_2$).

Keterangan

μ_1 = Minat Belajar Kelas Eksperimen

μ_2 = Minat Belajar Kelas Kontrol

(2) Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji hipotesis ini yaitu $\alpha = 0,05$.

(3) Uji Statistik

Uji Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis hasil belajar siswa pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan yaitu menggunakan uji *one sample t-test* dengan program SPSS versi 23.

(4) Kriteria keputusan

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan hipotesis uji tersebut yaitu H_0 diterima apabila nilai $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$ sedangkan H_0 ditolak apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (Priyatno, 2010:31).

(5) Perhitungan

Hasil Perhitungan uji pihak kanan dengan menggunakan uji *one sample t-test* dapat dibaca pada Tabel 4.27.

Tabel 4.27 Hasil Uji Hipotesis Keefektifan Minat Belajar Siswa

<i>One-Sample Test</i>						
Test Value = 78.82						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Minat Belajar	10.741	38	.000	8.35949	6.7389	9.9351

(6) Simpulan

Berdasarkan Tabel 4.27 dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5,396 dan signifikansi pada kolom *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} dengan $df = 38$ adalah 2,024. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.741 > 2,024$), maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran STAD yang diterapkan di kelas eksperimen efektif ditinjau dari minat belajar pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. *Output* perhitungan uji hipotesis minat belajar siswa SPSS versi 23 dapat dibaca pada Lampiran 49.

4.1.3.3.1.6 Hipotesis Keenam

Uji hipotesis kelima digunakan untuk menguji tingkat keefektifan penggunaan model pembelajaran *STAD* pada pembelajaran Subtema Peristiwa

Kebangsaan Masa Penjajahan di kelas eksperimen ditinjau dari hasil belajar siswa. Berikut ini merupakan analisis statistik pengujian hipotesis kelima.

(1) Hipotesis Uji

H_{06} : Penggunaan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) tidak lebih efektif pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan ($\mu_1 \leq \mu_2$).

H_{a6} : Penggunaan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) tidak lebih efektif pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan ($\mu_1 > \mu_2$).

Keterangan

μ_1 = Hasil Belajar Kelas Eksperimen

μ_2 = Hasil Belajar Kelas Kontrol

(2) Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji hipotesis ini yaitu $\alpha = 0,05$.

(3) Uji Statistik

Uji Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis hasil belajar siswa pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan yaitu menggunakan uji *one sample t-test* dengan program SPSS versi 23.

(4) Kriteria keputusan

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan hipotesis uji tersebut yaitu H_0 diterima apabila nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ sedangkan H_0 ditolak apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (Priyatno, 2010:31).

(5) Perhitungan

Hasil Perhitungan uji pihak kanan dengan menggunakan uji *one sample t-test* dapat dibaca pada Tabel 4.28.

Tabel 4.28 Hasil Uji Hipotesis Keefektifan Hasil Belajar Siswa

One-Sample Test					
Test Value = 74.15					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference

					Lower	Upper
Hasil Belajar	5.897	38	.000	7.95256	5.2223	10.6828

(6) Simpulan

Berdasarkan Tabel 4.28 dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 4,168 dan signifikansi pada kolom *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} dengan $df = 38$, 024. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.897 > 2,024$), sehingga H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran STAD yang diterapkan di kelas eksperimen efektif ditinjau dari hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. *Output* perhitungan uji hipotesis hasil belajar siswa SPSS versi 23 dapat dibaca pada Lampiran 50.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil pelaksanaan pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan telah memenuhi semua aspek indikator keberhasilan. Penjelasan hasil penelitian secara lengkap sebagai berikut.

4.2.1 Perbedaan Minat Belajar Siswa antara yang Menggunakan Model Pembelajaran *STAD* dan Metode Konvensional

Berdasarkan data hasil angket minat belajar siswa menunjukkan adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dibaca dari rata-rata skor angket minat belajar siswa pada kelas eksperimen yang telah diterapkan model pembelajaran *STAD* dan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat membuktikan bahwa minat belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *STAD* dengan yang menggunakan model konvensional terdapat adanya perbedaan. Penerapan model pembelajaran *STAD* yang diterapkan sesuai dengan tahap perkembangan anak dan keadaan lingkungan sekitar siswa sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajari hal baru dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (2007) dalam Nurdyansah (2016:52) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok, memperbolehkan terjadinya pertukaran ide dalam suasana yang nyaman sesuai dengan falsafah konstruktivisme. Yang lebih mengutamakan pada proses pembelajaran, dan siswa diberikan masalah-masalah terkait dengan materi pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan untuk kemudian berdiskusi mencari solusi dan jawabannya sehingga siswa dapat menambah kemampuannya dalam memecahkan suatu masalah. Siswa juga tidak hanya mendapatkan pengetahuan dari guru, tetapi siswa juga bisa mendapatkan dari siswa lainnya melalui tim diskusi.

Model pembelajaran STAD merupakan model yang dikembangkan oleh Robert Slavin. Menurut Huda (2016: 201) mengemukakan bahwa *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran STAD merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aspek pemahaman konsep, menciptakan pembelajaran yang bermakna untuk menumbuhkan ketertarikan pada siswa, menumbuhkan rasa bertanggung jawab, dan rasa empati.

Penelitian ini bertujuan guna menganalisis dan mendeskripsikan perbedaan minat belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran STAD dan metode konvensional. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan diperoleh data hasil perhitungan nilai indeks minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan. Untuk mengukur minat belajar, Sudaryono,dkk (2013:90) mengemukakan empat dimensi dalam sembilan indikator untuk mengukur minat seseorang (1) gairah; (2) inisiatif; (3) responsif; (4) kesegaran; (5) konsentrasi; (6) ketelitian; (7) kemauan; (8) keuletan; dan (9) kerja keras.

Sebelum menghitung nilai indeks variabel minat belajar siswa, peneliti terlebih dahulu menghitung nilai indeks pada masing-masing pernyataan yang dikembangkan dari tiap indikator minat belajar. Setelah itu, peneliti menghitung nilai indeks pada masing-masing indikator yang diperoleh dari rata-rata nilai indeks pada setiap pernyataan. Nilai indeks variabel minat belajar diperoleh dari data rata-rata indeks pada masing-masing indikator.

Perbedaan minat belajar pada kelas eksperimen dan kontrol, dapat dibaca dari hasil uji hipotesis satu. Minat belajar terdiri dari empat dimensi dan dikembangkan menjadi sembilan indikator yang dijadikan dasar dalam menyusun instrumen angket dan mengukur minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimensi pada minat belajar yaitu kesukaan (gairah dan inisiatif), ketertarikan (responsif dan kesegaran), perhatian (konsentrasi dan ketelitian), dan keterlibatan (kemauan, keuletan, dan kerja keras).

Minat belajar siswa pada indikator gairah memperoleh nilai indeks pada kelas eksperimen sebesar 91,49% , sedangkan pada kelas kontrol sebesar 82,04%. Minat belajar siswa yang termasuk pada indikator inisiatif memperoleh nilai indeks pada kelas eksperimen sebesar 87,16%, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 82,36%. Minat belajar siswa pada indikator responsif memperoleh nilai indeks pada kelas eksperimen sebesar 86,31%, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 81,83%. Minat belajar siswa pada indikator kesegaran memperoleh nilai indeks pada kelas eksperimen sebesar 94,00%, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 86,31%.

Minat belajar siswa pada indikator konsentrasi memperoleh nilai indeks pada kelas eksperimen sebesar 90,05%, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 78,19%. Minat belajar siswa pada indikator ketelitian memperoleh nilai indeks pada kelas eksperimen sebesar 91,65% , sedangkan pada kelas kontrol sebesar 84,18%. Minat belajar siswa pada indikator kemauan memperoleh nilai indeks pada kelas eksperimen sebesar 89,73%, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 84,29%. Minat belajar siswa pada yang termasuk pada indikator keuletan memperoleh nilai indeks pada kelas eksperimen sebesar 89,52% , sedangkan pada kelas kontrol sebesar 81,83%.

Minat belajar siswa pada indikator kerja keras memperoleh nilai indeks pada kelas eksperimen sebesar 91,65%, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 79,48%. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai indeks tertinggi pada indikator “kesegeraan”, nilai indeks pada kelas eksperimen yaitu sebesar 94,00% dan pada kelas kontrol yaitu sebesar 86,31%. Indikator kesegeraan antara lain saya berada di luar ruang kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu, saya menyiapkan buku dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai. Yang artinya siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang menjadi tugas bagi siswa tersebut, rasa tanggung jawab merupakan salah satu kelebihan yang ditonjolkan pada penerapan model pembelajaran STAD.

Darmadi (2017:311) mengemukakan bahwa minat adalah suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Minat dapat dibagi menjadi dua yaitu minat pembawaan dan minat yang muncul karena rangsangan yang diberikan oleh faktor dari luar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran STAD dijadikan sebagai suatu rangsangan atau faktor pendukung dari luar yang bertujuan untuk memunculkan minat belajar siswa pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan, selain itu peneliti juga menggunakan faktor pendukung model pembelajaran STAD yaitu gambar, permainan yang mengedukasi, dan lagu pembelajaran yang isi liriknya diganti menggunakan materi pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi sekaligus menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menghitung nilai indeks variabel, dimensi, dan indikator tetapi juga menghitung nilai indeks pada setiap butir pernyataan. Setelah menghitung nilai indeks pernyataan diperoleh nilai indeks yang tertinggi pada pada kelas eksperimen yaitu pada butir pernyataan nomor dua puluh tiga yang memiliki nilai indeks sebesar 95,50%. Butir pernyataan nomor dua puluh tiga yaitu saya menyiapkan buku dan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai. Pada pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen mayoritas siswa sudah menyiapkan referensi belajar seperti buku yang

dapat mendukung pembelajaran dengan efektif sehingga tidak ada siswa yang beralasan tidak membawa alat tulis dan buku. Butir pernyataan tersebut termasuk pada dimensi ketertarikan sehingga dapat dibuktikan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran STAD dapat memunculkan minat pada siswa sehingga siswa sangat bersemangat dan antusias untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Darmadi (2017:307) minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut.

Selain menganalisis indeks minat belajar siswa, untuk mengetahui perbedaan minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilakukan uji perbedaan perbedaan pada hipotesis penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,797 > 1,992$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan antara minat belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran Subtema Peristiwa Penjajahan Masa Penjajahan.

4.2.2 Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara yang Menggunakan Model Pembelajaran STAD dan Metode Konvensional

Penelitian ini bertujuan guna menganalisis dan mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran STAD dan metode konvensional. Hasil belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini adalah ranah kognitif/pengetahuan. Instrumen penelitian yang digunakan terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda soal. Soal yang digunakan terdiri dari domain kognitif tingkat C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), dan C3 (aplikasi) dengan kategori tingkat kesukaran soal mudah, sedang, dan sukar. Dan daya beda soal dengan kategori sangat tidak baik, jelek, cukup, baik, dan sangat baik. Hasil perhitungan statistik menunjukkan adanya perbedaan antara hasil belajar siswa yang diterapkan model pembelajaran STAD dengan hasil belajar siswa yang diterapkan model pembelajaran konvensional.

Dalam pembelajaran tersebut, rata-rata nilai hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 82,10, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 74,15.

Sudjana (2016:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima proses pembelajaran. Kemampuan masing-masing siswa berbeda-beda mengakibatkan hasil belajar siswa yang beragam sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan. Ruseffendi (1991:7) dalam Susanto (2016:14) mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi sepuluh faktor antara lain faktor kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat. Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama. Hal ini telah dibuktikan dengan adanya uji normalitas, uji reliabilitas, dan uji kesamaan rata-rata pada nilai PAS ganjil dan nilai *pretest*. *Pretest* yang diberikan oleh peneliti pada siswa yaitu soal pilihan ganda dengan jumlah 26 soal dengan empat pilihan jawaban yang dikerjakan sebelum peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil penelitian membuktikan bahwa rata-rata nilai hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, rata-rata nilai hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 82,10, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 74,15. Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa skor hasil belajar siswa pada kelas eksperimen paling banyak berada kisaran 77-82. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di kelas eksperimen mampu mengerjakan soal *posttest* dengan baik. Pelaksanaan pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan di kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran STAD dapat dikatakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil perhitungan persentase setiap butir soal di kelas eksperimen didapatkan persentase tertinggi pada butir soal nomor tiga belas dan nomor empat sebesar 89,74% artinya mayoritas siswa dapat memahami contoh sikap yang harus ditonjolkan pada keragaman suku dan budaya yang terdapat di lingkungan sekitar

siswa. Indikator butir soal nomor tiga belas dan nomor empat yaitu siswa dapat memberikan contoh sikap keberagaman suku dan budaya. Pada butir soal nomor tiga belas memiliki tingkat kesulitan dengan kategori mudah, pada nomor empat memiliki tingkat kesulitan sedang. Indikator soal tersebut yaitu siswa dapat memberikan contoh sikap keberagaman suku dan budaya pada lingkungan sekitar, sehingga dapat memudahkan siswa dalam menjawab pertanyaan karena hal tersebut dapat mereka temui pada kehidupan sehari-hari. Dengan hal tersebut maka menjadi salah satu faktor siswa dapat menjawab dengan benar.

Pada kelas eksperimen yang memiliki persentase terendah yaitu pada butir soal nomor satu, sebelas, dan tujuh belas sebesar 74,36% sehingga dapat diartikan siswa yang mampu menjawab dengan benar hanya 29 . Pada butir soal nomor 1 memiliki indikator yaitu siswa dapat mengidentifikasi suku dan budaya bangsa Indonesia yang memiliki tingkat kesulitan dengan kategori mudah, indikator nomor 1 siswa dapat menyebutkan salah satu suku pada ras papua. Siswa kesulitan untuk memahami keragaman suku yang terdapat di Indonesia karena suku di Indonesia sangat beragam yang mengharuskan siswa untuk menghafal semua suku yang ada di Indonesia.

Indikator nomor 11 memiliki indikator siswa dapat mengidentifikasi perubahan benda yang memiliki tingkat kesulitan mudah, indikator nomor 11 siswa dapat memberikan contoh dari peristiwa perubahan benda dan siswa kurang memahami apa saja yang termasuk pada peristiwa perubahan benda. Indikator nomor 17 memiliki indikator siswa dapat menyebutkan pengertian ritme dengan tingkat kesulitan sedang dengan indikator siswa dapat menyebutkan pengertian ritme dan siswa kesulitan karena mengharuskan siswa untuk menghafal makna dari ritme.

Penggunaan model pembelajaran STAD di kelas eksperimen juga dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna peneliti memberikan pengetahuan baru yang dapat dengan mudah ditemukan di lingkungan siswa sehingga siswa dapat memahami pengetahuan baru tersebut dengan mudah sehingga siswa dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Hal

ini merupakan pembuktian dari teori Susanto (2016:4) yang mengemukakan belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kontrol juga dapat dilakukan uji perbedaan hipotesis pada penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.700 > 1,992$) dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu ($0,000 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, atau terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang menerapkan model pembelajaran STAD dengan yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

4.2.3 Penerapan Model Pembelajaran STAD Lebih Baik dari Model pembelajaran Konvensional ditinjau dari Minat Belajar Siswa

Data minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan yang dapat dibaca dari penghitungan secara empiris selisih rata-rata nilai minat awal dan minat akhir pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran STAD yaitu sebesar 13,26, sedangkan selisih rata-rata nilai minat awal dan tes akhir pada kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran konvensional yaitu sebesar 1,97 dan selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 11,29. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada kelas eksperimen lebih baik dari minat kelas kontrol.

Perbedaan muncul salah satunya dari penerapan model pembelajaran yang digunakan peneliti. Pada penelitian di kelas eksperimen penerapan model pembelajaran sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir dapat menumbuhkan rasa percaya diri, rasa empati, tanggung jawab, dan kerja sama yang baik karena kelompok yang terbentuk secara heterogen dengan kemampuan yang berbeda-beda pada masing-masing anggota kelompok sehingga mereka harus berkerja sama untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

Berbeda dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional dengan penyampaian materi menggunakan metode ceramah yang membuat siswa jenuh, bosan, dan tidak memiliki rasa percaya diri yang lebih karena pada proses pembelajaran siswa menjadi pasif sehingga siswa tidak terbiasa untuk mengutarakan pendapatnya di antara teman satu kelasnya. Model pembelajaran STAD merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan langkah-langkah STAD menurut (Huda, 2016:202), setelah mengelompokkan siswa secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa, ada empat tahap yang harus dilakukan, yaitu:

Tahapan paling penting dalam langkah-langkah STAD yaitu tim diskusi dan tes karena pada tahap tersebut siswa dapat mengasah kemampuan yang dimiliki dengan sebaik mungkin, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan empati pada teman dan juga lingkungan sekitarnya. Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan yang berjalan secara terencana dan terarah yang dapat merangsang siswa agar dapat belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Oleh sebab itu maka kegiatan pembelajaran akan tertuju pada dua kegiatan pokok. *Pertama*, bagaimana pendidik dapat melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. *Kedua*, bagaimana pendidik melakukan kegiatan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Majid (2014:6) mengenai konsep dan sudut pandang contohnya yaitu kegiatan pembelajaran melibatkan siswa dan guru sehingga siswa bisa berperan sebagai guru pada saat diskusi kelompok

4.2.4 Penerapan Model Pembelajaran STAD Lebih Baik dari Model pembelajaran Konvensional ditinjau dari Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran STAD lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dibaca dari selisih rata-rata nilai tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran STAD yaitu sebesar 17,79 sedangkan selisih rata-rata nilai tes awal dan akhir pada kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran konvensional yaitu sebesar 7,25 dan

selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 10,54 lebih tinggi hasil belajar pada kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari hasil belajar kelas kontrol.

Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (2016:5) hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi kepada masing-masing individu siswa yang terkait dengan (pengetahuan) kognitif, (sikap) afektif, dan (keterampilan) psikomotor sebagai hasil dari proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran STAD di kelas eksperimen dan penerapan model konvensional di kelas kontrol memiliki hasil belajar yang berbeda, dikarenakan adanya proses pembelajaran yang berbeda antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sehingga hasil dari proses pembelajaranpun berbeda. Hasil belajar digunakan sebagai penilaian akhir dari pembelajaran terhadap kemampuan yang dimiliki siswa sehingga siswa dapat mengukur sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa tersebut, melalui hasil belajar juga peneliti dapat mengetahui perubahan tingkah lakunya.

4.2.5 Keefektifan Model STAD ditinjau dari Minat Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil penelitian minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan. Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran STAD lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Hasil perhitungan data minat belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran STAD memperoleh rata-rata 87.18 dan 78.82 pada kelas kontrol, untuk menguji keefektifan model pembelajaran STAD ditinjau dari minat belajar siswa menggunakan uji *One Sample T Test* pada program SPSS versi 23 atau dengan membandingkan rata-rata minat kelas eksperimen dengan nilai rata-rata kelas kontrol.

Nasution (1987:66) dalam Darmadi (2017:308) mengemukakan bahwa minat adalah pernyataan psikis yang menunjukkan adanya pemusatan pikiran, perasaan, dan kemauan terhadap objek. Dengan adanya pemusatan pikiran dan juga kemauan dalam memahami objek tertentu, maka akan semakin mudah siswa dalam memahami materi dan mengikuti setiap kegiatan pembelajaran sehingga

proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Minat belajar terdiri dari empat dimensi yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Keempat dimensi tersebut dijabarkan dalam Sembilan indikator antara lain gairah, inisiatif, responsive, kesegaran, konsentrasi, ketelitian, kemauan, keuletan, dan kerja keras. Dari sembilan indikator tersebut dijabarkan menjadi dua puluh empat butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dan setelah diberikannya perlakuan.

Hasil analisis indeks minat belajar siswa pada kelas eksperimen yang mendapatkan nilai indeks tertinggi yaitu pada dimensi “perhatian” sebesar 90,85%. Dimensi “perhatian” menjadi dimensi yang memiliki nilai indeks tertinggi karena siswa memiliki ketertarikan untuk memahami pengetahuan-pengetahuan baru melalui proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Pada dimensi “perhatian” terdapat indikator “ketelitian” yang memiliki nilai indeks indikator sebesar 91,65%. Minat belajar pada indikator “ketelitian” antara lain siswa membaca soal dengan teliti, siswa meneliti jawaban sebelum dikumpulkan kepada guru, dan saya hanya mengerjakan soal yang menurut saya mudah. Hal ini terbukti ketika peneliti memberikan soal pada masing-masing siswa dan menentukan batas waktu pengerjaan. Waktu tersebut terpakai dengan benar bahkan kurang karena mayoritas siswa meneliti kembali lembar soal dan jawaban apakah sudah terjawab dengan benar atau tidak, jika dirasa sudah benar dan cukup maka siswa akan mengumpulkan lembar soal beserta jawabannya kepada peneliti.

Berdasarkan hasil data nilai indeks terendah yang terdapat pada minat belajar kelas eksperimen yaitu indikator “responsif” sebesar 86,31%. Minat belajar pada indikator “responsif” antara lain pada butir pernyataan no 2 yaitu “saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru” dengan nilai indeks pernyataan 76,91%, “saya bertanya mengenai materi yang belum dipahami ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya” dengan nilai indeks pernyataan 88,45%, dan “saya mengabaikan penjelasan guru saat menyampaikan materi” dengan nilai indeks pernyataan 93,58%. Sehingga dapat diketahui yang memiliki nilai indeks pernyataan yang paling rendah yaitu pada butir soal pernyataan no 2, dibuktikan

pada saat peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen masih banyak siswa yang tidak percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti didepan kelas untuk kemudian dijawab oleh siswa pada waktu itu juga. Hal ini dikarenakan, siswa yang tidak terbiasa untuk mengutarakan atau bertanya jawab dengan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, karena mayoritas guru sekolah dasar pada SD Negeri 2 Damarguna hanya menggunakan model konvensional dan metode ceramah untuk menyampaikan materi. Hal tersebut dapat mengakibatkan siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak percaya diri untuk tampil didepan teman-teman sendiri untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Slameto (2013:54) yang mengemukakan bahwa faktor yang dapat memengaruhi belajar dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor intern atau faktor yang terdapat pada masing-masing individu dan juga faktor ekstern atau faktor yang terdapat diluar individu itu sendiri baik individu lain ataupun yang lainnya. Faktor ekstern sangat memengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

Selain menganalisa indeks minat belajar siswa, untuk mengetahui keefektifan minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilakukan melalui uji hipotesis penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai t_{tabel} dengan $df = 38$ dan taraf signifikansi 0,05 yaitu 2,024. Oleh karena itu hasilnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,741 > 2,024$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau penggunaan model pembelajaran STAD efektif ditinjau dari minat belajar siswa pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan di kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon.

4.2.6 Keefektifan Model STAD ditinjau dari Hasil Belajar Siswa

Model pembelajaran STAD ini melibatkan siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan menerapkan model STAD siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri, empati, meningkatkan kecakapan, dan juga bertanggung jawab pada tugas individu maupun kelompok yang diberikan oleh peneliti sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan menerapkan model pembelajaran STAD, maka dapat memberikan hasil belajar yang optimal yang sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Menurut Susanto

(2016:54) yang mengemukakan bahwa proses pembelajaran yang berhasil dan berkualitas akan menghasilkan *output* yang bermutu tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di kelas eksperimen memiliki mutu yang tinggi. Model pembelajaran merupakan salah satu contoh model pembelajaran kooperatif yang dinilai cocok diterapkan pada kelas tinggi dengan menggunakan pembelajaran tematik. Pada penelitian ini model pembelajaran STAD diterapkan di kelas V yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dan materi yang terdapat pada subtema tersebut sesuai dengan penerapan model pembelajaran STAD.

Hasil belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini adalah ranah kognitif/pengetahuan. Instrumen penelitian yang digunakan terlebih dahulu diuji validitas (logis dan empiris), reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda soal. Soal yang digunakan terdiri dari domain kognitif tingkat C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), dan C3 (aplikasi) dengan tingkat kesukaran soal mudah, sedang dan sukar dengan daya beda soal sangat tidak baik, jelek, cukup, baik, dan sangat baik. Menurut Sudjana (2016:135) perbandingan tingkat kesulitan pada soal yaitu 3-5-2. Pada penelitian ini terdapat 26 butir soal yang dibagi menjadi 9 kategori mudah, 13 kategori sedang, dan 4 kategori sukar.

Berdasarkan tes hasil belajar akhir yang diukur menggunakan 15 indikator soal pilihanganda yang dijabarkan menjadi 26 butir soal dengan empat alternatif jawaban, diperoleh nilai dengan nilai indikator tertinggi yaitu indikator butir soal 13 dan 4 dengan indikator siswa dapat memberikan contoh sikap keberagaman suku dan budaya dengan nomor soal 13 tentang memberikan contoh sikap pada keberagaman budaya di Indonesia dan soal nomor 4 tentang cara menyikapi jika ada seseorang dengan kebudayaan lain hadir dalam lingkungan sekitarnya. Perolehan rata-rata persentase tertinggi pada indikator siswa dapat siswa dapat memberikan contoh sikap keberagaman suku dan budaya, perolehan indeks indikator tersebut yaitu sebesar 89,74%. Hal ini dikarenakan penggunaan contoh kongkret dalam penerapan model pembelajaran STAD yang dilakukan pada kelas eksperimen digunakan dengan baik. Contoh kongkret mampu memunculkan pemahaman

siswa tentang sopan santun, toleransi, dan perilaku yang baik di kehidupan sehari-hari.

Butir soal nomor 13 memiliki kategori tingkat kesukaran soal sukar dan butir soal nomor 4 memiliki kategori tingkat kesukaran soal sedang, tetapi karena siswa dapat memahami cara dalam bersikap pada keberagaman sosial dan budaya dilingkungannya hal tersebut dapat memudahkan siswa dalam menjawab soal tersebut. Hal ini membuktikan bahwa kedua soal tersebut layak untuk dijadikan pertanyaan berupa soal dan siswa dapat mengingat bahwa pembelajaran yang terdapat pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sesuai dengan salah satu kelebihan model pembelajaran STAD yaitu siswa mendapatkan kemampuan dalam berpendapat dan siswa menjunjung tinggi norma-norma melalui diskusi kelompok sehingga siswa akan menumbuhkan rasa empati dan toleransi pada sesama makhluk hidup (Shoimin, 2014:189).

Perolehan persentase terendah sekaligus rata-rata indikator terendah terdapat pada indikator siswa dapat menyebutkan pengertian ritme yang mendapat dengan nomor soal 17 sebesar 74,36%. Hal ini terjadi karena pada pertemuan ada keterbatasan waktu sehingga penekanan pada materi ritme kurang. Hal ini berakibat pada anggota kelompok yang memiliki siswa dengan kemampuan transfer ilmu masih kurang sehingga dalam mengerjakan soal evaluasi atau *posttest* banyak siswa yang salah dalam menjawab. Hal ini sesuai dengan beberapa kelemahan pada model pembelajaran STAD yaitu membutuhkan waktu yang lama (Shoimin, 2014:189).

Hasil penelitian yang diperoleh membuktikan bahwa pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran STAD efektif ditinjau dari hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran konvensional dibaca dari rata-rata nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 82,10 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 74,15. Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa skor hasil belajar siswa pada kelas eksperimen paling banyak berada kisaran 77-82. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di

kelas eksperimen mampu mengerjakan soal *posttest* dengan baik. Pelaksanaan pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan di kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran STAD dapat dikatakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa yang telah dijelaskan tersebut, membuktikan bahwa hasil belajar pada kelas yang menerapkan model pembelajaran STAD lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD efektif ditinjau dari hasil belajar pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

Selain menganalisa indeks hasil belajar siswa, untuk mengetahui keefektifan minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilakukan melalui uji hipotesis penelitian menggunakan uji *One Sample T Test*. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai t_{tabel} dengan $df = 38$ dan taraf signifikansi 0,05 yaitu 2,024. Oleh karena itu hasilnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,396 > 2,024$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau penggunaan model pembelajaran STAD efektif ditinjau dari hasil belajar siswa pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan di kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon.

4.3 Implikasi Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan model STAD ditinjau dari minat dan hasil belajar kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon. Implikasi penelitian tersebut meliputi implikasi teoritis dan implikasi praktis. Penjelasan sebagai berikut:

4.3.1 Implikasi Teoretis

Dalam upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa maka diperlukan penerapan model ataupun metode pembelajaran yang bervariasi dari

guru. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dimana model ini mengemas suatu pembelajaran dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar secara heterogen yang masing-masing anggota kelompok memiliki kemampuan yang berbeda-beda, materi yang disampaikan dan soal diskusi kelompok dikaitkan dengan keadaan lingkungan sekitar sehingga dapat memudahkan siswa dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran tersebut. Sehingga akan terciptanya pembelajaran yang efektif dan bermakna, karena siswa dapat dengan mudah memahami pengetahuan baru dengan adanya keterkaitan antara materi dengan lingkungan sekitarnya sehingga siswa dapat memiliki ketertarikan terhadap materi tersebut dan mendapat hasil dari proses pembelajaran yang memuaskan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar antara lain faktor kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat (Ruseffendi (1991:7) dalam Susanto (2016:14)). Implikasi teroretis mengenai keefektifan model pembelajaran STAD ditinjau dari minat dan hasil belajar tercermin pada temuan-temuan berikut ini.

- a. Temuan penelitian pertama menyatakan bahwa model pembelajaran STAD efektif apabila ditinjau dari minat belajar. Hasil ini mendukung pendapat yang disampaikan oleh Usman (2001:21) dalam Darmadi (2017:310) kondisi belajar mengajar yang efektif terjadi karena adanya minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Menciptakan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa juga materi pembelajaran yang akan diajarkan merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Temuan penelitian yang kedua menyatakan bahwa model pembelajaran STAD efektif apabila ditinjau dari hasil belajar. Hal ini mendukung pendapat yang disampaikan oleh Slameto (2019:54-60) menjelaskan secara rinci beberapa faktor intern dan ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain:

Faktor intern meliputi: (1) jasmaniah, terdiri atas kesehatan dan cacat tubuh; (2) psikologis, terdiri atas inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; dan (3) kelelahan. Faktor ekstern meliputi: (1) keluarga, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan; (2) sekolah, terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah; (3) masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

4.3.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan serta hasil belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat dan minat belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Keefektifan penggunaan model pembelajaran pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan terbukti efektif ditinjau dari minat belajar yaitu sebesar 90,17% dan hasil belajar yaitu sebesar 76,49%.

BAB V

PENUTUP

Penutup merupakan kajian kelima dalam penelitian. Pada bagian ini berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian. Pembahasan lebih mendalam mengenai simpulan dan saran akan diuraikan pada penjelasan berikut ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran STAD ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon”, dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut.

- (1) Terdapat perbedaan minat belajar siswa antara yang menerapkan model pembelajaran STAD dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon. Hal ini diuktikan dengan hasil uji hipotesis data minat belajar siswa dengan menggunakan *Independent Sample T Test* melalui SPSS versi 23 yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,797 > 1,992$) dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,000$ ($0,000 < 0,05$).
- (2) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang menerapkan model pembelajaran STAD dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon. Hal ini diuktikan dengan hasil uji hipotesis data minat belajar siswa dengan

menggunakan *Independent Sample T Test* melalui SPSS versi 23 yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.700 > 1,992$) dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$).

- (3) Model pembelajaran STAD lebih baik ditinjau dari minat belajar siswa daripada model pembelajaran konvensional pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara empiris terkait selisih rata-rata nilai tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen yaitu sebesar 13,26, sedangkan selisih rata-rata nilai tes awal dan tes akhir pada kelas kontrol sebesar 1,97. Serta selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 11,29.
- (4) Model pembelajaran STAD lebih baik ditinjau dari hasil belajar siswa daripada model pembelajaran konvensional pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara empiris terkait selisih rata-rata nilai tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen yaitu sebesar 17,79, sedangkan selisih rata-rata nilai tes awal dan tes akhir pada kelas kontrol sebesar 7,25. Serta selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 10,54.
- (5) Model pembelajaran STAD efektif ditinjau dari minat belajar siswa pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon. Hal ini dapat dibaca dari rata-rata persentase nilai indeks minat belajar di kelas eksperimen sebesar yang tergolong pada kriteria tinggi, sedangkan di kelas kontrol sebesar yang tergolong dalam kriteria tinggi. Nilai indeks minat belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Selain itu dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan *One Sample T Test* melalui program SPSS versi 23 yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.741 > 2,024$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
- (6) Model pembelajaran STAD efektif ditinjau dari hasil belajar siswa pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon. Hal ini dapat dibaca dari rata-rata nilai (*posttest*) kelas eksperimen yaitu sebesar 82.10, dimana nilai

tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai hasil tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol yaitu sebesar 74.15. Selain itu dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan *One Sample T Test* melalui program SPSS versi 23 yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.897 > 2,024$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan penghitungan statistika, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD efektif terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

5.2 Saran

Simpulan yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD efektif terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon pada pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sehubungan dengan hasil penelitian yang telah didapatkan. Saran yang diberikan diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran kepada para pelaksana pendidikan untuk kemajuan kualitas pendidikan. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait, yakni bagi guru, sekolah, dan peneliti lanjutan. Berikut adalah saran yang disampaikan oleh peneliti.

5.2.1 Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi yang rendah dalam materi yang mengharuskan siswa untuk menghafal dan kurangnya rasa percaya diri siswa untuk bertanya terkait dengan materi yang kurang dipahami. Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak sekolah diantaranya.

- (1) Melengkapi fasilitas yang dapat mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik dan lancar khususnya media pembelajaran yang menarik dan

lebih bervariasi untuk memudahkan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan bermakna.

- (2) Memberikan sosialisasi kepada guru mengenai pentingnya menggunakan model, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tahap perkembangan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai.

5.2.2 Bagi Guru

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki hasil belajar yang rendah. Dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa, peneliti menggunakan instrumen tes *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 15 indikator dan persentase paling rendah terdapat pada indikator yang mengharuskan siswa untuk menghafal suatu peristiwa dan pengertian. Pada penelitian ini juga menggunakan variabel minat belajar siswa, peneliti menggunakan empat dimensi yang dikembangkan menjadi sembilan indikator dan terdiri dari 24 butir pernyataan. Dan dapat diketahui siswa memiliki persepsi rendah pada indikator responsif, yang dimana siswa harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk bertanya terkait materi yang kurang dipahami. Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak guru adalah:

- (1) Berdasarkan hasil data nilai indeks terendah yang terdapat pada minat belajar kelas eksperimen yaitu indikator “responsif” sebesar 86,31%. Hal ini dikarenakan, siswa yang tidak terbiasa untuk mengutarakan atau bertanya jawab dengan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, karena mayoritas guru sekolah dasar hanya menggunakan model konvensional dan metode ceramah untuk menyampaikan materi. Hal tersebut dapat mengakibatkan siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak percaya diri untuk tampil didepan teman-teman sendiri untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, disarankan kepada guru pada proses pembelajaran, guru perlu memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengecek pemahaman, dan juga guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Balikan pada kegiatan tersebut guru perlu memberikan *reward* kepada siswa baik yang bertanya dan menjawab sehingga dapat

memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran. *Reward* tersebut berupa poin smile atau *reward verbal* seperti tepuk salut, dan lain-lain.

- (2) Pada perhitungan nilai indeks hasil belajar pernyataan yang terendah yaitu pernyataan nomor 2, yang berisi mengenai peserta didik pada proses pembelajaran tidak ada inisiatif untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Artinya inisiatif peserta didik untuk bertanya masih rendah. Oleh karena itu, disarankan kepada guru pada proses pembelajaran, guru perlu memberikan pertanyaan pada peserta didik untuk mengecek pemahaman peserta didik, dan juga guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- (3) Pada perhitungan persentase hasil belajar kognitif terendah yaitu pada indikator siswa dapat menyebutkan pengertian ritme yang mendapat dengan nomor soal 17 sebesar 74,36%. Hal ini terjadi karena pada pertemuan ada keterbatasan waktu sehingga penekanan pada materi ritme kurang. Hal ini berakibat pada anggota kelompok yang memiliki siswa dengan kemampuan transfer ilmu masih kurang sehingga dalam mengerjakan soal evaluasi atau *posttest* banyak siswa yang salah dalam menjawab. Oleh karena itu, disarankan pada proses pembelajaran guru perlu

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada peneliti selanjutnya antara lain:

- (1) Merancang alokasi waktu dengan memerhatikan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- (2) Memerhatikan kelemahan-kelemahan media pembelajaran realia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali&Qohar. 2016. *Tugas Mandiri Pre-Instructional pada Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Pemahaman Persamaan dan Garis Singgung Lingkaran*. Universitas Negeri Malang. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/view/5434>. (diunduh pada tanggal 22 Maret 2020).
- Arif, R. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Buana Matematika*, 6(1):9-13. Diperoleh dari http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/buana_matematika/article/view/371. (diunduh pada tanggal 29 Desember 2019).
- Arikunto, S. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Satuan Pendidikan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Audra, P, S. 2016. “Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siswa kelas VII SMPN 31 Padang”. Stikip PGRI Sumatera Barat. <https://www.neliti.com/publications/145439/pelaksanaan-pembelajaran-matematika-dengan-penerapan-model-pembelajaran-kooperat>. (diunduh pada tanggal 22 Maret 2020).
- Budiwibowo, S. (2016). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 14 Kota Madiun. *Jurnal Studi Sosial*, 1(1): 60-68. Diperoleh dari <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/gulawentah/article/view/66>. (diunduh pada tanggal 29 Desember 2019).
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Endrawati dan Suartana. 2016. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantu Media Power Point untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Tabanan”. <https://www.researchgate.net/publication/325421089> Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media PhET Terhadap Hasil Bela

jar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.(diunduh pada tanggal 29 Desember 2019).

Esminarto, Sukowati, Suryowati, N., & Anam K. (2016). Implementasi Model STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset dan Konseptual*, 9(1):16-23. Diperoleh dari <https://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>. (diunduh pada tanggal 28 Desember 2019).

Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: UNDIP Press.

Gunarto, Ardhana, Setyosari, & Sulton. 2016. “*The Effect of Instructional Strategy (Guided Inquiry and Expository) on the Learning Outcomes Concept Understanding of Science for Junior High School Learners Who have Different Levels of Achievement Motivation*”. Pascasarjana Universitas Negeri Malang. <https://ijsr.net/archive/v5i11/ART20162716.pdf>.(diunduh pada tanggal 29 Desember 2019).

Hamalik, O. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Haryanto, I. N. Marhaeni, N.I.A.A & Suarni, K.N. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Video Animasi terhadap Hasil belajar IPA dan Kreativitas Siswa SMPLB C Negeri Denpasar. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(1):1-8. Diperoleh dari <https://www.neliti.com/id/publications/207525/pengaruh-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-stad-berbantuan-media-video-animasi>. (diunduh pada tanggal 29 Desember 2019).

Hayati, N. (2016). “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS dan keterampilan Regulasi diri Siswa kelas VI Min Malang 1 Kota Malang”. *Tesis*. Malang:Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Diperoleh dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/3299/1/13761023.pdf>. (diunduh pada tanggal 3 Januari 2020).

Huda, M. (2016). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Istiaq, M., Ali, Z., & Salem, M. (2017). *An Exspermental Study of the Effect of Student Team Achievement Division (STAD) on Vocabulary Learning of EFL Adult Learners*. *Arab Word English Journal*, 8(3):356-375. Diperoleh dari

https://www.academia.edu/34854874/An_Experimental_Study_of_the_Effect_of_Student_Teams_Achievement_Divisions_STAD_on_Vocabulary_Learning_of_EFL_Adult_Learners. (diunduh pada tanggal 29 Desember 2019).

- Karyanti, R. (2016). “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Prestasi Belajar pada Materi Asam Basa Kelas XI IPA SMAN 1 Kibang”. *Tesis*. Lampung: Program Pascasarjana Teknologi Pendidikan Universitas Lampung. Diperoleh dari <http://digilib.unila.ac.id/23217/>. (diunduh pada tanggal 30 Desember 2019).
- Majid, A. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meilani, I.R, Winata, H, & Laa, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1):141-150. Diperoleh dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8115>. (diunduh pada tanggal 3 Januari 2020).
- Munib, A., Budiyono, & Suryana, S. 2016. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Muslim, A.P. (2016). Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siswa kelas VII SMPN 31 Padang. *Jurnal Pendidikan*, 2(2):84-95. Diperoleh dari <https://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id>. (diunduh pada tanggal 4 Januari 2020).
- Nasryah, C.E., & Rahman Arief Aulia. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Materi Bangun Datar Segi Empat di Kelas 5 SD Negeri Inpres115495 Sisumut Kota Pinang. *Jurnal Bina Gogik*, 3(1): 25-34. Diperoleh dari <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/download/24/23>. (diunduh pada tanggal 4 Januari 2020).
- Nurdyansyah & Fahyuni, E. F. 2016. *Inovasi Belajar Pembelajaran: Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. Diperoleh dari https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/57318954/Buku_Model_Pembelajaran_Inovatif.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1556358935&Signature=AKNHjgdFqF%2FyqrjycWB5yg91bUU%3D&response-content-disposition=attachment%3B%20filename%3DBuku_Model_Pembelajaran_Inovatif.pdf. (diunduh pada tanggal 30 November 2019).

- Nurhasanah, & Sobandi. (2016). Minat Belajar Sebagai Derterminan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen dan Perkantoran*, 1(1): 135-142. Diperoleh dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3264>. (diunduh pada tanggal 4 Januari 2020).
- Priyatno, D. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom
- Priyatno, D. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktris*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Putri, D. T. N., & Isnani, G. 2015. *Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*. Universitas Negeri Malang dalam *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen* Vol. 1, No. 2. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/1673>. (diunduh pada tanggal 20 Maret 2020).
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ruski. (2016). “*The Difference of Students’ Learning Outcomes between STAD Model and Discussion Model on Economics Subject*”. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Madura. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/8654>. (diunduh pada tanggal 20 Maret 2020).
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Subermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1): 21-36. Diperoleh dari <https://www.neliti.com/id/publications/168580/pengaruh-minat-belajar-terhadap-prestasi-belajar-bidang-studi-ekonomi-siswa-ma-a>. (diunduh pada tanggal 4 Januari 2020).
- Septiana, S.w., Sunardi., Oktavianingtyas, E. (2017). Pengaruh Hasil Belajar Matematika terhadap Kecerdasan Emosional Siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember. *Jurnal Kadikma*, 8(1): 105-111. Diperoleh dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/kadikma/article/view/5270>. (diunduh pada tanggal 5 Januari 2020).
- Setijowati, U. 2017. *Strategi Pembelajaran SD (Implementasi KTSP dan Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: K-Media.
- Silviani, T.R., dkk. 2017. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan *Inquiry Based Learning Seting Group Investigation*. *Jurnal Kreano*, 8(2): 150-161. Diperoleh dari

<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano>.(diunduh pada tanggal 4 Januari 2020).

- Subekti, A. (2017). *Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku* (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sunarya, R.A, Supartono., & Sumarti, S.S. (2018). *Analisis Hasil Belajar dan Minat Wirausaha Siswa Menggunakan Bahan Ajar Berorientasi Chemoentrepreneurship*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, 12(1): 2065-2074. Diperoleh dari https://lib.unnes.ac.id/33248/1/PDF_ANALISIS_HASIL_BELAJAR_DAN_MINAT_WIRAUSAHA_SISWA.pdf.(diunduh pada tanggal 4 Januari 2020).
- Sunu, A.K, Natajaya, N.I & Astrawan, N. (2015). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Aktivitas siswa dan Hasil Belajar Matematika SMP N 2 Sukasada. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1):1-11. Diperoleh dari http://oldpasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ap/article/view/1532. (diunduh pada tanggal 4 Januari 2020).
- Suryosubroto, B. (2013). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutisna, R.H., Rahayu, P., & Akbar, A. (2017). Analisis Situasi Pembelajaran Musik di Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Sumedang Jawa Barat. *JPSD*, 3(2):157-170. Diperoleh dari <http://www.jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/2137>. (diunduh pada tanggal 4 Januari 2020).
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Talamoa, N.A.R., Kundera, I.N., & Dhafir, F. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN Ampana. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(4):107. Diperoleh dari <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3278>. (diunduh pada tanggal 5 Januari 2020).
- Tatalia, R.G. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti. *Jurnal Gramatika*, 3(1):59-73. Diperoleh dari <https://media.neliti.com/media/publications/79679-ID-pengaruh-model-pembelajaran-kooperatif-t.pdf>. (diunduh pada tanggal 4 Januari 2020).
- Ula, S. S. (2013). *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Umam, K.A, & Fakhruddin. (2016). Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Program Paket C. *Journal of Nonformal Education*, 2(2): 162-167. Diperoleh dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne/article/view/6788>. (diunduh pada tanggal 5 Januari 2020).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diperoleh dari https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf. (diunduh pada tanggal 25 Desember Januari 2019).
- Utami, P.O, Kodarsih, E. & Mulyanto, B.A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Muara Beliti Tahun Pelajaran 2015/2016. *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, 5 (1):39-44. Diperoleh dari <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingsnf/article/view/4021>. (diunduh pada tanggal 5 Januari 2020).
- Widoyoko, P. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yonny, A., dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia
- Zakiah dan Ulfa. 2017. “Pengaruh Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bahan Kimia dalam Kehidupan Sehari-hari”. Diperoleh dari <https://repository.ar->

raniry.ac.id/id/eprint/1130/1/Nuzula%20Ulfa.pdf. (diunduh pada tanggal 6 Januari 2020). (mana yang ditulis dengan huruf italic?)

Zulfah, A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif STAD dengan metode *Scramble* pada materi sistem koordinat. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(2):105-112. Diperoleh dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/download/5887/105-112+%&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>. (diunduh pada tanggal 4 Januari 2020).

LAMPIRAN

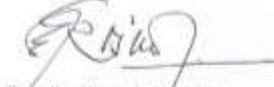
Lampiran 1

KISI-KISI WAWANCARA

No	Aspek yang Ditanyakan	Indikator	Keterangan
1.	Perijinan Penelitian	Meminta ijin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian.	Kepala Sekolah
		Mencari kelas untuk objek penelitian.	
		Nama guru kelas V SDN 2 Damarguna	
		Jenjang pendidikan terakhir guru kelas V SDN 2 Damarguna	Guru
		Meminta kesediaan guru untuk mengamati dan menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.	
Meminta berbagai dokumen untuk mendukung dalam penelitian.			
2.	Proses Pembelajaran	Jumlah peserta didik kelas VA dan VB	
		Cara guru mengatasi kesulitan-kesulitan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran.	
		Karakteristik Peserta didik	
3.	Hasil Belajar	KKM	
		Hasil belajar peserta didik	
		Jadwal pelajaran tematik	
4.	Sarana dan Prasarana	Buku paket kurikulum 2013 untuk guru.	
		Buku paket kurikulum 2013 untuk peserta didik.	
		Ketersediaan media pembelajaran	
5.	Penggunaan Model Pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan oleh guru.	
		Penggunaan model pembelajaran STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>).	

Mengetahui

Guru Kelas V A



Enis Resilawati, S.Pd, SD
NIP. 19690826 200003 2 006

Guru Kelas V B



Yuniyah, S.Pd
NIP. 19690826 200003 2 006

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

Hari, tanggal : Senin, 09 Desember 2019

Tempat : Ruang Kepala SDN 2 Damarguna

Narasumber : Guru kelas VA dan VB

Pewawancara : Rafani Firdiyanti

No	Aspek yang Ditanyakan	Indikator	Keterangan
1.	Perijinan Penelitian	Meminta izin kepada pihak sekolah	Diizinkan oleh pihak sekolah
		Akreditasi sekolah	Sekolah terakreditasi A
		Menentukan kelas untuk pelaksanaan penelitian	Kelas VA sebagai kelas kontrol, dan kelas VB sebagai kelas eksperimen.
		Nama guru kelas VA dan VB di SDN 2 Damarguna	Euis Rosilawati, S.Pd.SD selaku guru kelas VA dan Yuniasih, S.Pd selaku guru kelas VB.
		Jenjang pendidikan terakhir guru kelas VA dan VB	Kedua guru di kelas V SDN 2 Damarguna memiliki jenjang pendidikan terakhir S1.
		Menanyakan kesediaan guru untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti	Guru bersedia mengamati pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti.
		Meminta berbagai dokumen yang dibutuhkan peneliti	Daftar nama siswa kelas V, daftar nilai PAS siswa kelas V semester gasal tahun pelajaran 2019/2020, silabus pembelajaran dan buku paket pegangan guru.
2.	Proses pembelajaran tematik	Kurikulum di SDN 2 Damarguna	Kurikulum yang digunakan di SDN 2 Damarguna adalah kurikulum 2013.

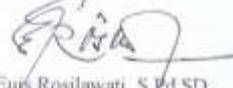
No	Aspek yang Ditanyakan	Indikator	Keterangan
		Jumlah siswa kelas VA dan VB	Jumlah siswa kelas VA yaitu 39, dan kelas VB yaitu 39.
		Karakteristik siswa kelas V SDN 2 Damarguna.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas VA berjumlah 39 terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. • Siswa kelas VA
			<p>Berjumlah 39 terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian siswa yang ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru, dan ada beberapa siswa yang malas mengerjakan tugas dari guru.
		Aktivitas belajar siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran tematik	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. • Ada beberapa siswa yang pasif karena tidak mengerti pada materi pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru. • Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru.
		Keaktifan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran	Siswa cukup aktif tetapi ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru saat kegiatan

No	Aspek yang Ditanyakan	Indikator	Keterangan
			pembelajaran berlangsung.
		Minat belajar siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran tematik	Masih ada beberapa siswa yang asik mengobrol dengan teman sebangku saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
		Kesulitan yang dialami oleh guru ataupun siswa pada saat kegiatan pembelajaran tematik.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sulit memahami materi yang bersifat hafalan. • Guru belum menerapkan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa saat kegiatan pembelajaran. • Kesulitan saat akan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk siswa yang akhirnya • Hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dan menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah.

No	Aspek yang Ditanyakan	Indikator	Keterangan
		didik saat kegiatan pembelajaran tematik	
3.	Hasil Belajar	KKM secara keseluruhan	KKM keseluruhan yaitu 66
		Hasil belajar peserta didik kelas V SDN 2 Damargama tahun pelajaran 2020/2021.	Hasil belajar peserta didik masih kurang optimal karena sebagian peserta didik yang belum mencapai nilai KKM.
		Jadwal Pelajaran kelas VA dan VB	Jadwal pelajaran tema selama 1 minggu dan alokasi waktunya.
4.	Sarana dan Prasarana Belajar	Ketersediaan buku paket Kurikulum 2013 untuk peserta didik.	Tersedia.
		Ketersediaan buku paket kurikulum 2013 untuk guru	Tersedia.
		Ketersediaan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran.	Tersedia.
5.	Penggunaan Model Pembelajaran	Model pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran tematik.	Model pembelajaran yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu model pembelajaran konvensional
		Penggunaan model STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>)	Guru belum pernah mencoba untuk menerapkan model pembelajaran STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) pada kegiatan pembelajaran

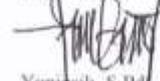
Mengetahui

Guru Kelas V A



Euis Rosilawati, S.Pd.SD
NIP. 19690826 206003 2 006

Guru Kelas V B



Yunitasih, S.Pd
NIP. -

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN CILEDUG
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DAMARGUNA
 Jalan Semboja No. 13 Desa Damarguna, Kecamatan
 Ciledug, Kabupaten Cirebon, Kode Pos 45188

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VA (KELAS KONTROL)
SDN 2 DAMARGUNA TAHUN AJARAN 2019/2020

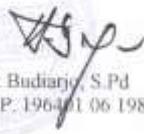
No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Asti Anggita Dewi	P
2.	M. Bentar Trisopandi	L
3.	Aditya Rangga Pratama	L
4.	Ahmad Dwi Musthofa	L
5.	Amanda Dwi Lestari	P
6.	Alika Fatihatul Rahma	P
7.	Ananda Prasetyo	L
8.	Ayu Fitria	P
9.	Azzahra Maulida	P
10.	Fahri Maulana	L
11.	Fahri Julian	L
12.	Farel Fauzan	L
13.	Fauzi Nugraha	L
14.	Naura Farras. M	P
15.	Isma Ismatillah	P
16.	Jesika Meilana	P
17.	Juan Sebastian. A	L
18.	Mayla Nisa. N	P
19.	Meyla Putri Yuka. R	P
20.	M. Leka Ikhsan. N	L
21.	M. Azkiy Ibnu. N	L
22.	M. Zaenal Arif	L
23.	M. Abdul Muiz	L
24.	M. Fahrozi	L
25.	Naurah Rohadatul. A	P
26.	Razkia Jainatu. F	P
27.	Reinata Gustian	P
28.	Riha Aenurropah	P
29.	Rismayana	P
30.	Rizki Maulana	L
31.	Sabrina Rika. A	P

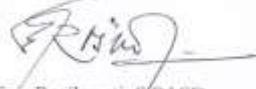
No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
32.	Salsabila, Q	P
33.	Sarah Ayisha, S	P
34.	Sinta Eriyana	P
35.	Siti Rahmadani	P
36.	Tika Rahayu	P
37.	M. Fahmi Aulia	L
38.	Dwi Ayu Ningsih	P
39.	Nizar Rayan, H	L

Mengetahui,

Kepala SDN 2 Dumarguna

Guru Kelas VA


Iik Budiarjo, S.Pd
NIP. 196401061986101005


Euis Rosilawati, S.Pd.SD
NIP. 196908262000032006

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN CILEDUG
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DAMARGUNA
 Jalan Semboja No. 13 Desa Damarguna, Kecamatan
 Ciledug, Kabupaten Cirebon, Kode Pos 45188

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VB (KELAS EKSPERIMEN)
SDN 2 DAMARGUNA TAHUN AJARAN 2019/2020

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Arif Maulana	L
2.	Muhammad Aris Rizki	L
3.	Adid Dhiyauddin	L
4.	Aiza Idadul Mugits	L
5.	Alif Azar Faisal	L
6.	Alya Azzahra Putri	P
7.	Aulia Khoerunnisa	P
8.	Dede Nurafitri	P
9.	Elsa Saela Febiola	P
10.	Fahri Mulqi Asidiq	L
11.	Fathur Rozak	L
12.	Faza Mutammimatul Aulia	L
13.	I Melsya Meylani	P
14.	Leni Agustin	P
15.	Lubna Hafizah Ramadhania	P
16.	Mely Ardiani	P
17.	Mohammad Herlangga	L
18.	Muhamad Abdul Gofar	L
19.	Muhammad Fachri Nur Ridfan	L
20.	Muhammad Ihsan Kamaluddin	L
21.	Muhammad Rafly	L
22.	Nabilla Ramadhani	P
23.	Najma Zahrotul Haadziqoh	P
24.	Nur Khodimah	P
25.	Putiha Ramadhani	P
26.	Ragil Setiawan Ramadhan	L
27.	Salsa Nurica Kamila	P
28.	Sindi Maulida	P
29.	Siti Azzahra Khumaira Tri Putri Kusti	P

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
30.	Syahira Yasmín Clareta	P
31.	Wike Maikyala	P
32.	Yusuf Hamdani	L
33.	Zapar Aksar	L
34.	Ikhsan Maulana	L
35.	Margareta Angel Lim	P
36.	Anastasya Kalila Syaiful Miftahuddin	P
37.	Mohamad Andreyan	L
38.	Febriani Amelisah	P
39.	Zenna Hightken Ezianst	P

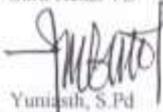
Mengetahui,

Kepala SDN 2 Damarguna



[Signature]
Ik Budiarto, S.Pd
NIP. 196401061986101005

Guru Kelas VB



Yuniyah, S.Pd
NIP. -

Lampiran 5



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN CILEDUG
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DAMARGUNA
 Jalan Semboja No. 47 Desa Damarguna, Kecamatan
 Ciledug, Kabupaten Cirebon, Kode Pos 45188

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V (KELAS UJI COBA)
SDN 1 DAMARGUNA TAHUN AJARAN 2019/2020

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Sahidin	L
2.	Salwa Aprian Rahmawati	P
3.	Agung Lesmana	L
4.	Amelia	L
5.	Hermalia Putri	L
6.	Rafgan Rafgahrin Antowlohi	P
7.	Wanda Lesmana	P
8.	Ade Nabil Ramadan	P
9.	Adli Fauzi	P
10.	Afghan Ramadan	L
11.	Agah Fuad Amin	L
12.	Arfa Herdiana	L
13.	Arief Cikal Kalifah	P
14.	Arta Aji	P
15.	Bungarama Handi	P
16.	Cinta Valentina	P
17.	Denis Aditia	L
18.	Ellen Putri Zaozah	L
19.	Farah Aulia	L
20.	Hardi Padilah	L
21.	Ibnu Sahril Efendi	L
22.	Ikfi Nur'azizah	P
23.	Ira Nur Apipah	P
24.	Imam Pudoli	P
25.	Meilani Ayuningsih	P
26.	Mia Oktaviani	L
27.	Miftahul Huda	P
28.	Muhamad Ari Hartanto	P
29.	Muhamad Gilang Maulana	P
30.	Niken Putri	P

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
31.	Nivia Tika Nurrahim	P
32.	Patti Amelia	L
33.	Naha Pebriani	L
34.	Nangya Kusuma	L
35.	Niti Noviani Rahayu	P
36.	Sofa Haasanah Maula	P
37.	Widya Nurul Fatmahan	L


Kepala SON I Damargosa
Yayat Wiranto, S.Pd
NIP. 19660914 198812 1 007

Mengotahai,

Guru Kelas V


Tati Tunawati, S.Pd
NIP. 19690716 200701 2 007

Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN CILEDUG
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DAMARGUNA
 Jalan Semboja No. 13 Desa Damarguna, Kecamatan
 Ciledug, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45188

DAFTAR NILAI PAS SISWA KELAS VA (KELAS KONTROL)
SDN 2 DAMARGUNA TAHUN AJARAN 2019/2020

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Asti Anggita Dewi	60
2.	M. Bentar Trisopandi	56
3.	Aditya Rangga Pratama	66
4.	Ahmad Dwi Musthofa	52
5.	Amanda Dwi Lestari	72
6.	Alika Fatihatul Rahma	66
7.	Ananda Prasetyo	82
8.	Ayu Fitria	76
9.	Azzahra Maulida	86
10.	Fahri Maulana	72
11.	Fahri Julian	74
12.	Farel Fauzan	86
13.	Fauzi Nugraha	80
14.	Naura Farras. M	66
15.	Isma Ismatillah	78
16.	Jesika Meilana	76
17.	Juan Sebastian. A	76
18.	Mayla Nisa. N	76
19.	Meyla Putri Yuka. R	76
20.	M. Leka Ikhsan. N	80
21.	M. Azkiy Ibnu. N	68
22.	M. Zaenal Arif	84
23.	M. Abdul Muiz	60
24.	M. Fahrozi	64
25.	Naurah Rohadatul. A	56
26.	Razkia Jainatu. F	64
27.	Reinata Gustian	82
28.	Riha Aenurropah	68
29.	Rismayana	62
30.	Rizki Maulana	80

No	Nama Siswa	Nilai
31.	Sabrina Rika. A	62
32.	Salsabila. Q	60
33.	Sarah Ayisha. S	76
34.	Sinta Eriyana	72
35.	Siti Rahmadani	75
36.	Tika Rahayu	77
37.	M. Fahmi Aulia	60
38.	Dwi Ayu Ningsih	59
39.	Nizar Rayan. H	73

Mengetahui,

Kepala SDN 2 Damarguna



Ilik Budiarto, S.Pd
NIP. 196401061986101005

Guru Kelas VA

Euis Rosilawati, S.Pd.SD
NIP. 196908262000032006

Lampiran 7



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN CILEDUG
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DAMARGUNA
 Jalan Semboja No. 13 Desa Damarguna, Kecamatan
 Ciledug, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45188

DAFTAR NILAI PAS SISWA KELAS VB (KELAS EKSPERIMEN)
SDN 2 DAMARGUNA TAHUN AJARAN 2019/2020

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Arif Maulana	67
2.	Muhammad Aris Rizki	69
3.	Adid Dhiyauddin	68
4.	Aiza Idadul Mugits	74
5.	Alif Azar Faisal	67
6.	Alya Azzahra Putri	79
7.	Aulia Khoerunnisa	71
8.	Dede Nurafitri	77
9.	Elsa Saela Febiola	59
10.	Fahri Mulqi Asidiq	78
11.	Fathur Rozak	79
12.	Faza Mutammimatul Aulia	78
13.	I Melsya Meylani	70
14.	Leni Agustin	69
15.	Lubna Hafizah Ramadhania	70
16.	Mely Ardiani	71
17.	Mohammad Herlangga	58
18.	Muhamad Abdul Gofar	71
19.	Muhammad Fachri Nur Ridfan	75
20.	Muhammad Ihsan Kamaluddin	79
21.	Muhammad Rafly	78
22.	Nabilla Ramadhani	72
23.	Najma Zahrotul Haadziqoh	70
24.	Nur Khodimah	80
25.	Putiha Ramadhani	72
26.	Ragil Setiawan Ramadhan	56
27.	Salsa Nurica Kamila	54
28.	Sindi Maulida	58

No	Nama Siswa	Nilai
29.	Siti Azzahra Khumaira Tri Putri Kusti	86
30.	Syahira Yasmin Clareta	72
31.	Wike Maikyaila	64
32.	Yusuf Hamdani	80
33.	Zapar Aksar	65
34.	Ikhsan Maulana	64
35.	Margareta Angel Lim	64
36.	Anastasya Kalila Syaiful Miftahuddin	82
37.	Mohamad Andreyan	63
38.	Febriani Amelisah	76
39.	Zenna Hightken Ezianst	70

Mengetahui,



Kepala SDN 2 Damarguna

 lik Budiarto, S.Pd

 NIP. 196401 06 198610 1 005

Guru Kelas VB



 Yuniasih, S.Pd

 NIP. -

Lampiran 8

UJI PRASYARAT

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata nilai PAS gasal kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2019/2020	70.64	70.72

Berdasarkan tabel diatas, selisih rata-rata nilai PAS pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,8. Jadi dapat disimpulkan secara empiris bahwa kemampuan awal siswa di kedua kelas relatif sama.

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
KelasEksperimen	.088	39	.200*	.974	39	.480
KelasKontrol	.129	39	.100	.959	39	.170

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan: signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.

UJI HOMOGENITAS

	Levene's Test for Equality of Variances	
	F	Sig.
Nilai PAS Equal variances assumed	3.219	.077
Equal variances not assumed		

Keterangan: signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi homogen.

UJI KESAMAAN RATA-RATA

		t-test for Equality of Means						
		T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Nilai PAS	Equal variances assumed	.040	76	.968	.077	1.907	- 3.720	3.874
	Equal variances not assumed	.040	73.787	.968	.077	1.907	- 3.722	3.876

Keterangan: $t_{\text{tabel}} = 1,992$

$t_{\text{hitung}} = .040$

Oleh karena nilai $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-1,992 < -0,040 < 1,992$) dan signifikansi ($0,968 > 0,05$), maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada perbedaan antara rata-rata nilai PAS kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Lampiran 9

PANDUAN PENELITIAN EKSPERIMEN

No.	Kriteria Kelompok Penelitian	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	Nama Sekolah	SD Negeri 2 Damarguna	
2.	Alamat	Jalan Semboja No.13 Desa Damarguna, Kecamatan Ciledug, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45188	
3.	Kemampuan Awal	Relatif Sama	
4.	Populasi	39	39
5.	Sampel	39	39
6.	Muatan Pelajaran	PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP	
7.	Tema	Tema 7 Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan	
8.	Perlakuan	Pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD	Pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional
9.	Bentuk Instruman Uji Coba	Lembar angket minat belajar dan soal pilihan ganda	
10.	Banyak Butir Soal Uji Coba dan Angket	Angket (24) dan Soal Pilihan Ganda (26)	
11.	Lokasi Uji Coba	Jalan Semboja No.47 Desa Damarguna, Kecamatan Ciledug, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45188	
12.	Peserta Uji Coba	Kelas V SD Negeri 1 Damarguna	
13.	Waktu Uji Coba	19 – 20 Februari 2020	

Lampiran 10

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SDN 2 Damarguna
Kelas/ Semester	: V/ 2
Tema	: 7. Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema	: 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Muatan Pelajaran: PPKn 1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha	1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Maha Esa. 1.3.2 Menjaga	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman ras dan suku bangsa. • Sikap dan perilaku dalam menghadapi keragaman dalam kehidupan sehari- 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan identitas ras dan suku bangsanya sendiri. • Menyebutkan suku-suku bangsa di Indonesia. • Wawancara keragaman suku bangsa di lingkungan tempat 	Teknik penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian	24 JP	Buku Guru dan Siswa Kelas V Tema 7. Peristiwa Dalam Kehidupan Revisi 2017 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:

Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>Keragaman sosial budaya masyarakat</p> <p>2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.</p> <p>3.3.1 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>4.3.1 Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>4.3.2 Melaksanakan kegiatan yang berkaitan keberagaman sosial budaya</p>	<p>hari.</p>	<p>tinggalnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan peristiwa-peristiwa seputar Sumpah Pemuda 1928. • Bercerita identitas dan keragaman suku bangsa teman-temannya. • Membaca keragaman suku bangsa di Indonesia. • Membaca faktor-faktor yang membedakan suku bangsa. • Mengidentifikasi sikap dan perilaku yang tepat dalam menghadapi keragaman dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>n Keterampilan: Unjuk Kerja</p>		<p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Siswa Tema 7. Peristiwa Dalam Kehidupan Revisi 2017 • Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017).

Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	masyarakat.					
Muatan Pelajaran: Bahasa Indonesia 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 4.5 Memaparkan informasi penting dari	3.5.1 Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks. 3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 3.5.3 Mengidentifikasi informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat. 4.5.1 Menyebutkan	Teks bacaan yang berbentuk narasi.	<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta pikiran. Berdiskus i tentang ulasan bacaan. 			

Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat. 4.5.2 Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks.					
<p>Muatan Pelajaran : IPA</p> <p>3.7 Meng analisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>4.7.1 Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>4.7.2 Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda</p>	<p>Perubahan wujud dan suhu benda.</p> <p>Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas</p> <p>Peristiwa membeku, mencair, dan menguap</p> <p>Sifat hantaran panas/kalor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang perubahan wujud benda. • Membaca teks peristiwa mengembun dan menyublim. • Melakukan percobaan terjadinya peristiwa mengembun dan menyublim. • Melakukan percobaan untuk mengetahui sifat hantaran panas/kalor. • Berdiskusi 			

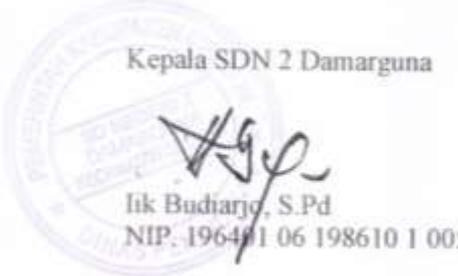
Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	(padat, cair, dan gas).		<p>mengenai peristiwa membeku, mencair dan menguap.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair. • Melakukan percobaan untuk menunjukkan perbedaan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. • Berdiskusi tentang berbagai wujud benda. 			
Muatan Pelajaran: IPS 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjahahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa Indonesia dalam mempertahankan penyebab	<p>3.4.1 Menjelaskan penyebab penjahahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa Indonesia.</p> <p>3.4.2 Mengetahui penyebab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Proses kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia. • Peristiwa penting pada masa pemerintahan colonial Inggris dan Belanda. • Sistem tanam paksa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda • Menceritakan proses kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia • Membandingkan 			

Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya</p>	<p>penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4.1 Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya Bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya</p> <p>4.4.2 Menuliskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>		<p>peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan colonial Inggris dan Belanda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta konsep tentang sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda. • Menyebutkan peristiwa-peristiwa perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Portugis dan Belanda. • Menyebutkan peristiwa-peristiwa seputar Sumpah Pemuda 1928. • Membaca bacaan tentang peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di 			

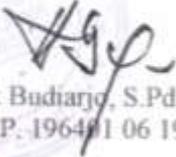
Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda • Membaca sistem tanam paksa yang dilakukan pemerintahan kolonial Belanda • Membaca dampak peristiwa Sumpah Pemuda 1928 dengan penuh kepedulian. 			
<p>Muatan Pelajaran : SBdP</p> <p>3.2 memahami tanggana</p>	<p>.2.1 Menjelaskan pengertian tanggana dengan tepat.</p> <p>3.2.2. Mengetahui macam-macam tanggana pada</p>					

Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	<p>lagu.</p> <p>4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tangga nada lagu.</p> <p>4.2.2 Menyanyikan lagu sesuai dengan iringan musik.</p>					

Mengetahui



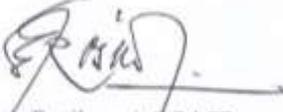
Kepala SDN 2 Damarguna



Iik Budiarto, S.Pd

NIP. 196401061986101005

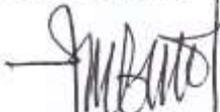
Guru Kelas VA



Euis Rosilawati, S.Pd.SD

NIP. 196908262000032006

Guru Kelas VB



Yuniasih, S.Pd

NIP. -

Lampiran 11

PENGEMBANGAN SILABUS TEMATIK KELAS V (KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah	: SDN 2 Damarguna
Kelas/ Semester	: V/ 2
Tema	: 7. Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema	: 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	: 1-6 (PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP)
Alokasi Waktu	: 6 pertemuan

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Muatan Pelajaran: PPKn 1.3 Mensyukuri keberagaman	1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman ras dan suku bangsa. • Sikap dan perilaku 	Kegiatan Pendahuluan 1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar	Teknik penilaian d. Penilaian Sikap: Lembar	24 JP	Buku Guru dan Siswa Kelas V Tema 7. Peristiwa Dalam Kehidupan

Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>n sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman</p>	<p>masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.3.2 Menjaga Keragaman sosial budaya masyarakat</p> <p>2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.</p> <p>3.3.1 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>4.3.1 Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>4.3.2</p>	<p>dalam menghadapi keragaman dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>2. Dilanjutkan dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>Religius</p> <p>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>4. Guru bersama siswa menyanyikan lagu-lagu nasional yang bertujuan untuk memberikan penguatan mengenai pentingnya menanamkan semangat (Nasionalisme).</p> <p>5. Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa agar siap mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <p>6. Menyampaikan tahapan Kegiatan pembelajaran.</p> <p>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>8. Guru menyampaikan model dan metode yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran</p>	<p>Observasi</p> <p>e. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>f. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>		<p>Revisi 2017 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2017).</p> <p>Buku Siswa Siswa Tema 7. Peristiwa Dalam Kehidupan Revisi 2017 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2017).</p>

Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sosial budaya masyarakat	Melaksanakan kegiatan yang berkaitan keberagaman sosial budaya masyarakat.		n. Observasi 9. Guru memberikan apersepsi mengenai topik yang akan dibahas. Bertanya 10. Guru			
Muatan Pelajaran: Bahasa Indonesia 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks. 3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 3.5.3 Mengidentifikasi informasi penting yang terdapat pada	Teks bacaan yang berbentuk narasi.	u sedikit mengulas kembali materi yang sudah dipelajari oleh siswa. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar. Eksplorasi 11. Guru bertanya kepada siswa terkait dengan materi yang ada dilingkungan sekitar. Eksplorasi Guru bertanya kepada siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar. 12. Guru			

Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>sebuah teks dengan tepat.</p> <p>4.5.1 Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat.</p> <p>4.5.2 Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks.</p>		<p>memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran (<i>Pengajaran</i>) 2. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 anak yang dikelompokkan secara heterogen. 3. Masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan kelas untuk memperoleh lembar kerja kelompok. 4. Guru menjelaskan cara mengerjakan lembar kerja kelompok. 			
<p>Muatan Pelajaran: IPA</p> <p>3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh</p>	<p>3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>4.7.1 Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan</p>	<p>Perubahan wujud dan suhu benda.</p> <p>Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas</p> <p>Peristiwa membeku, mencair, dan menguap</p> <p>Sifat hantaran panas/kalor</p>	<p>Perubahan wujud dan suhu benda.</p> <p>Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas</p> <p>Peristiwa membeku, mencair, dan menguap</p> <p>Sifat hantaran panas/kalor</p>			

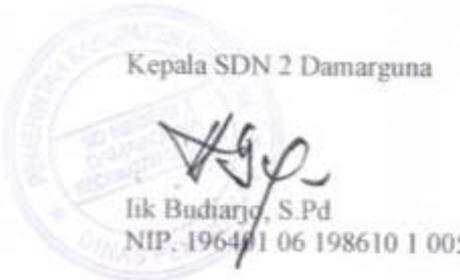
Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kalor pada benda	gas. 4.7.2 Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).		5. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa dalam diskusi kelompok semua anggota kelompok ikut berperan aktif dalam mengerjakan tugas dan jika ada salah satu anggota kelompok yang belum mengerti mengenai materi pembelajaran, maka anggota kelompok yang lain harus membantu anggota tersebut untuk memahami materi pembelajaran dengan menggunakan caranya masing-masing.			
Muatan Pelajaran: IPS 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjahahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa Indonesia. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi	3.4.1 Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 3.4.2 Mengetahui penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.1 Mendiskusikan penyebab	<ul style="list-style-type: none"> • Proses kedatangan bangsa eropa ke Indonesia . • Peristiwa penting pada masa pemerintahan colonial Inggris dan Belanda. • Sistem tanam paksa. 	6. Antar anggota kelompok mengerjakan lembar kerja kelompok			

Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	<p>penjajahan bangsa Indonesia dan upaya Bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya</p> <p>4.4.2 Menuliskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>		<p><i>(Tim Studi)</i></p> <p>7. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan lembar kerja kelompok yang telah selesai dijawab.</p> <p>8. Guru memberikan kuis kepada masing-masing anggota kelompok. (<i>Tes</i>)</p> <p>9. Guru menjelaskan cara menjawab kuis individu tersebut.</p> <p>10. Siswa mengerjakan kuis individu. Guru menganalisis hasil evaluasi.</p> <p>11. Guru memberikan penghargaan pada masing-masing kelompok berdasarkan nilai tes. (<i>Rekognisi</i>)</p> <p>Kegiatan</p>			
<p>Muatan Pelajaran: SBdP</p> <p>3.2 memahami tangga nada</p> <p>4.2 menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p>	<p>.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada dengan tepat.</p> <p>3.2.2. Mengetahui macam-macam tangga nada pada lagu.</p> <p>4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tangga nada lagu.</p> <p>4.2.2 Menyanyikan lagu sesuai dengan iringan musik.</p>					

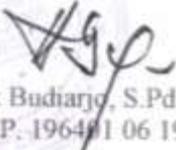
Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa terkait dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing peserta didik untuk menyampaikan pemahannya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas. <p>Guru memberikan informasi</p>			

Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			mengenai materi pembelajaran selanjutnya. Komunikasi			

Mengetahui



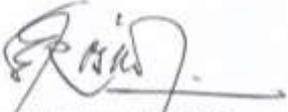
Kepala SDN 2 Damarguna



Iik Budiarto, S.Pd

NIP. 196401 06 198610 1 005

Guru Kelas VA



Euis Rosilawati, S.Pd.SD

NIP. 19690826 200003 2 006

Guru Kelas VB



Yuniasih, S.Pd

NIP. -

Lampiran 12

PENGEMBANGAN SILABUS TEMATIK KELAS V (KELAS KONTROL)

Nama Sekolah	: SDN 2 Damarguna
Kelas/ Semester	: V/ 2
Tema	: 7. Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema	: 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	: 1-6 (PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP)
Alokasi Waktu	: 6 pertemuan

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Muatan Pelajaran: PPKn 1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks	1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa. 1.3.2 Menjaga Keragamansosial budaya masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman ras dan suku bangsa. • Sikap dan perilaku dalam menghadapi keragaman dalam kehidupan sehari-hari. 	Kegiatan Pendahuluan 1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar 2. Dilanjutkan dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Religius 3. Guru mengecek kehadiran siswa.	Teknik penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	24 JP	Buku Guru dan Siswa Kelas V Tema 7. Peristiwa Dalam Kehidupan Revisi 2017 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Bhineka Tunggal Ika</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.</p> <p>3.3.1 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>4.3.1 Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>4.3.2 Melaksanakan kegiatan yang berkaitan keberagaman sosial budaya masyarakat.</p>		<p>4. Guru bersama siswa menyanyikan lagu-lagu nasional yang bertujuan untuk memberikan penguatan mengenai pentingnya menanamkan semangat (Nasionalisme).</p> <p>5. Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa agar siap mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <p>6. Menyampaikan tahapan Kegiatan pembelajaran.</p> <p>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>8. Guru menyampaikan model dan metode yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>Observasi</p> <p>9. Guru memberikan apersepsi mengenai topik yang akan dibahas.</p> <p>Bertanya</p> <p>10. Guru sedikit mengulas kembali materi yang sudah dipelajari oleh siswa. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar.</p> <p>Eksplorasi</p> <p>11. Guru bertanya kepada siswa terkait dengan materi yang ada</p>			<p>2017).</p> <p>Buku Siswa Siswa Tema 7. Peristiwa Dalam Kehidupan Revisi 2017 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).</p>
<p>Muatan Pelajaran: Bahasa Indonesia</p> <p>3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p>	<p>3.5.1 Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks</p>	<p>Teks bacaan yang berbentuk narasi.</p>	<p>10. Guru sedikit mengulas kembali materi yang sudah dipelajari oleh siswa. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar.</p> <p>Eksplorasi</p> <p>11. Guru bertanya kepada siswa terkait dengan materi yang ada</p>			

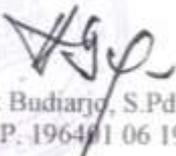
Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>3.5.3 Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.</p> <p>4.5.1 Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat.</p> <p>4.5.2 Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks.</p>		<p>dilingkungan sekitar.</p> <p>Eksplorasi Guru bertanya kepada siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar.</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran. 2. Guru bertanya jawab dengan siswa. 3. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil. 4. Guru menjelaskan cara mengerjakan lembar kerja kelompok. 5. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan lembar kerja kelompok yang telah selesai dijawab. 			
<p>Muatan Pelajaran: IPA</p> <p>3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan</p>	<p>3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p>	<p>Perubahan wujud dan suhu benda.</p> <p>Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas</p> <p>Peristiwa membeku, mencair, dan menguap</p> <p>Sifat hantaran</p>	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa terkait dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari 2. Guru memberikan kesempatan kepada masing- 			

Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sehari-hari 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.1 Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. 4.7.2 Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).	panas/kalor.	masing peserta didik untuk menyampaikan pemahamannya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas.			
Muatan Pelajaran: IPS 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan	3.4.1 Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 3.4.2 Mengetahui penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.1 Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya Bangsa Indonesia dalam mempertahankan	<ul style="list-style-type: none"> • Proses kedatangan bangsa eropa ke Indonesia. • Peristiwa penting pada masa pemerintahan colonial Inggris dan Belanda. • Sistem tanam paksa. 	4. Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran selanjutnya. Komunikasi			

Kompetensi Dasar dan Muatan Pelajaran	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	kedaulatannya 4.4.2 Menuliskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.					
Muatan Pelajaran: SBdP 3.2 memahami tangga nada 4.2 menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada dengan tepat. 3.2.2. Mengetahui macam-macam tangga nada pada lagu. 4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tangga nada lagu. 4.2.2 Menyanyikan lagu sesuai dengan iringan musik.					

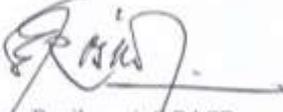
Mengetahui

Kepala SDN 2 Damarguna



Iik Budiarto, S.Pd
NIP. 196401 06 198610 1 005

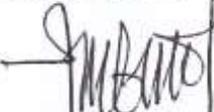
Guru Kelas VA



Euis Rosilawati, S.Pd.SD
NIP. 19690826 200003 2 006

Lampiran 13

Guru Kelas VB



Yuniasih, S.Pd
NIP. -



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
SUBTEMA PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN**

Disusun untk Memenuhi Tugas mengajar di Kelas Kontrol

Pertemuan 1-6

Oleh:

Rafani Firdiyanti

1401416111

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna
 Tema : 7.Peristiwa Dalam Kehidupan
 Subtema : 1.Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran : 1- 6
 Kelas/Semesterr : VA/II
 Alokasi Waktu : 21 x 35 menit (21 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Pertemuan 1

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan informasi yang terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Pertemuan 2

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami tangga nada	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian tangga nada dengan tepat.
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	<ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan lagu dengan tangga nada lagu.

Pertemuan 3

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat
Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat.
---	--

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	<ul style="list-style-type: none"> • menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Pertemuan 4

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat
Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat.
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan informasi yang terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
------------------	-----------

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Pertemuan 5

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa di	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan informasi yang terdapat pada sebuah teks
Kompetensi Dasar	Indikator
mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan percobaan kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

--	--

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami tangga nada.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor.
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor. • mempraktikkan gerak melangkah-kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepu tangan.

Pertemuan 6**PPKn**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks.

menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan informasi yang terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami tangga nada	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	<ul style="list-style-type: none"> • Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor. • Mempraktikkan gerak melangkah -kan kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepu tangan.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi sifat-sifat benda.
2. Melalui percobaan, siswa dapat menyebutkan sifat-sifat benda sesuai dengan wujud benda.
3. Melalui membaca, siswa dapat menceritakan kembali informasi yang terdapat dalam teks “Peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia”.
4. Melalui diskusi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional siswa dapat menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Pertemuan 2

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat membandingkan sifat-sifat sesuai dengan wujud benda.
2. Melalui diskusi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan perbedaan sifat pada masing-masing wujud benda.
3. Melalui percobaan yang dilakukan oleh masing-masing kelompok, siswa juga dapat menjelaskan terjadinya peristiwa (mencair, membeku, dan menguap).
4. Dengan membaca teks narasi “Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda”, siswa dapat mengidentifikasi aspek (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) yang terdapat pada teks tersebut.
5. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Rayuan Pulau Kelapa”, siswa dapat menjelaskan tangga nada secara benar.

Pertemuan 3

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia secara tepat dan faktor penyebab keragaman suku bangsa Indonesia.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan contoh keragaman suku yang ada di lingkungan sekitar.
3. Setelah mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dari guru, siswa dapat mengidentifikasi sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda dan perlawanan bangsa Indonesia terhadap pemerintahan kolonial Belanda.
4. Melalui berdiskusi menggunakan model pembelajaran konvensional, siswa dapat menjelaskan perlawanan bangsa Indonesia terhadap pemerintahan kolonial Belanda.

Pertemuan 4

1. Melalui bercerita, siswa dapat mengategorikan identitas dan keragaman suku bangsa teman-temannya dengan penuh percaya diri.

2. Melalui membaca, siswa dapat merangkum peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional secara runtut.
3. Melalui mengamati, siswa dapat menjelaskan kondisi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa awal pergerakan nasional di berbagai bidang secara tepat.
4. Melalui pelaksanaan model pembelajaran konvensional, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa seputar Sumpah Pemuda 1928.

Pertemuan 5

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi dampak peristiwa Sumpah Pemuda 1928.
2. Setelah mencoba, siswa dapat mengiringi lagu Indonesia Raya menggunakan alat musik sederhana.
3. Setelah mengamati, siswa dapat mempraktikkan gerak melangkah kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepu tangan.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi apa yang dimaksud dengan peristiwa mengembun dan menyublim.
5. Melalui diskusi kelompok menggunakan model pembelajaran konvensional, siswa dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan peristiwa mengembun dan menyublim.

Pertemuan 6

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan peristiwa Kongres Perempuan Indonesia secara benar.
2. Setelah bernyanyi lagu “Tanah Airku”, siswa dapat menuliskan sikap rasa cinta kepada tanah air.
3. Setelah membaca, siswa dapat menyebutkan upaya-upaya pelestarian kebudayaan nasional secara benar.
4. Melalui diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional siswa dapat mengidentifikasi sikap dan

perilaku yang tepat dalam menghadapi keragaman dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius
 Nasionalis
 Mandiri
 Gotong Royong
 Integritas

D. Materi Pelajaran

Pertemuan 1

1. Teks narasi tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. Peta pikiran terkait dengan teks narasi
3. Sifat-sifat benda (padat, cair, dan gas)
4. Praktik menunjukkan sifat benda

Pertemuan 2

1. Teks narasi terkait dengan penjelasan peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda
2. Perubahan wujud bendapadat, cair, dan gas.
3. Lagu berjudul “Rayuan Pulau Kelapa”.

Pertemuan 3

1. Teks narasi “Peristiwa sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda”.
2. Menyebutkan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah.
3. Keragaman suku yang ada di Indonesia.

Pertemuan 4

1. Faktor-faktor yang membedakan suku bangsa.
2. Teks penjelasan peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional.
3. Peristiwa Sumpah Pemuda 1928.

Pertemuan 5

1. Teks narasi terkait dengan “Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928).
2. Lagu Indonesia Raya.
3. Teks narasi terkait dengan “Peristiwa mengembun dan menyublim.

Pertemuan 6

1. Teks narasi terkait dengan “peristiwa Kongres Perempuan Indonesia”.
2. Lagu “Tanah Airku”.
3. Teks penjelasan perilaku yang tepat dalam menghadapi keragaman.

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Konvensional

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

F.Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru bersama siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Religius 4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan. 5. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “Dari sabang sampai merauke”, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat. Nasionalisme 6. Guru bersama siswa sedikit mengulas kembali materi yang telah di pelajari. 	20 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Sebagai pengantar pembelajaran, guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan(mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menyimpulkan).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi - Latihan soal - Diskusi kelompok - Evaluasi di akhir pembelajaran <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materi tersebut, yaitu siswa dapat mengenal tentang:</p> <p>9. Guru melakukan apersepsi dengan meminta siswa untuk menyebutkan negara apa saja yang pernah menjajah negara Indonesia.. Observasi</p> <p>10. Guru menuliskan tanggal dan judul materi di papan tulis.</p> <p>11. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran. Komunikasi</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan Peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia dan sifat-sifat benda.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk membuka buku siswa tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 pada halaman 4. Observasi</p> <p>3. Perwakilan siswa membaca teks narasi “Peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia” tersebut secara bergantian.</p> <p>4. Guru menjelaskan secara rinci terkait dengan peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia.</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekitar ataupun ruang kelas dan menyebutkan benda apa saja yang terdapat di dalam ruang kelas. Observasi</p> <p>6. Guru mendampingi siswa untuk mengelompokkan nama-nama benda sesuai dengan sifat benda.</p>	100 menit
	<p>7. Guru menjelaskan masing-masing benda yang telah dikelompokkan mengapa disebut benda padat, cair ataupun gas. Komunikasi</p> <p>8. Guru menjelaskan sifat-sifat benda melalui</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>lagu “wujud benda” dengan menggunakan irama balonku. Untuk membangkitkan semangat siswa.</p> <p style="text-align: center;">Wujud Benda (irama : "Balonku") Wujud benda ada tiga Benda padat, cair, gas Yang padat tidak berubah Jika masuk ke wadah Bagaimana dengan yang..CAIR!!! Berubah sesuai wadah Walau gas tidak terlihat Bentuknya sesuai tempat</p> <p>9. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan materi sifat-sifat benda.Menanya</p> <p>10. Guru menunjukkan gambar dari contoh benda, dan guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan salah satu benda yang terdapat didalam kelas yang disesuaikan dengan sifat benda tersebut.Eksplorasi</p> <p>11. Guru membentuk kelompok belajar</p> <p>12. Guru menjelaskan cara menjawab lembar kerja kelompok.</p> <p>13. Guru memberikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok.</p> <p>14. Guru mendampingi siswa dalam diskusi kelompok.</p> <p>15. Guru memberikan lembar evaluasi kepada masing-masing siswa.</p> <p>16. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar evaluasi.</p> <p>17. Guru bersama siswa menilai lembar evaluasi secara bersama-sama.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bertanya kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami.</p> <p>2. Guru bertanya kepada siswa dan</p>	20 menit
	<p>memberikan kesempatan kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Guru memberikan penguatan dan memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun di rumah agar mereka mudah memahami materi yang diajarkan serta</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengulang materi yang baru diajarkan.</p> <p>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh perwakilan siswa.</p> <p>5. Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu "Tema 7 subtema 1 Pembelajaran 2".</p>	

G. Media dan Sumber Belajar

- Media : 1. Teks bacaan
 2. Benda konkrit
 3. Lagu "Dari sabang sampai merauke"
 4. Lagu "Wujud Benda"

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru bersama siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Religius 4. Guru bersama siswa menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme 5. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan. 6. Guru bersama siswa sedikit mengulas kembali materi yang telah di 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pelajari terkait dengan “Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1”</p> <p>9. Sebagai pengantar pembelajaran, guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi - Latihan soal - Diskusi kelompok - Evaluasi di akhir pembelajaran <p>10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materi tersebut, yaitu siswa dapat mengenal tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu harap melalui pembelajaran ini, kalian akan mengerti dan juga dapat mengetahui sifat-sifat benda yang ada di ruang kelas ini dan yang ada di lingkungan sekitar kalian. - Melalui contoh benda konkret dan percobaan menggunakan benda konkret, siswa dapat mengetahui peristiwa (mencair, membeku, dan menguap). - Ibu juga berharap melalui rangkaian kegiatan pembelajaran kali ini, kalian dapat mengetahui “Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda” dengan menggunakan aspek (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) yang terdapat pada teks tersebut. <p>11. Guru melakukan apersepsi dengan meminta siswa untuk menyebutkan sifat-sifat benda sesuai dengan wujud benda. Eksplorasi</p> <p>12. Guru bertanya kepada siswa contoh benda yang dapat mencair, membeku, dan menguap dan menuliskannya di papan tulis.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	13. Guru menuliskan tanggal dan judul materi di papan tulis	
	14. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran. Komunikasi	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan perbedaan sifat benda menurut wujud benda, contoh konkrit peristiwa (mencair, membeku, dan menguap) dan teks narasi Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda. 2. Guru meminta kepada siswa untuk membuka buku siswa tema 7 subtema 1 pembelajaran 2 pada halaman 20. 3. Guru menunjuk perwakilan siswa untuk membaca teks narasi tersebut secara bergantian. 4. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan teks narasi “Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda”. 5. Guru bertanya kepada siswa terkait dengan lagu nasional yang menggambarkan kekayaan alam yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, yang menjadi salah satu alasan mengapa bangsa Indonesia dijajah oleh bangsa barat karena kekayaan alam yang dimiliki oleh negara Indonesia. Eksplorasi 6. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “rayuan pulau kelapa” dengan menggunakan instrumen lagu rayuan pulau kelapa. 7. Guru menjelaskan tangga nada yang dipakai untuk menyanyikan lagu “rayuan pulau kelapa”. 8. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “rayuan pulau kelapa” menggunakan tangga nada yang benar. 9. Guru bertanya kepada siswa dengan menggunakan lirik lagu rayuan pulau 	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kelapa.	
	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak tadi kita sudah menyanyikan lagu nasional yang berjudul apa ya ? - Biasa nya kalian melihat pohon kelapa banyak tumbuh dimana? - Sekarang ibu bertanya pada kalian, air itu termasuk kedalam wujud benda cair atau padat? sifat benda cair itu apa ya anak-anak? apakah air dapat menguap? <p>10. Guru bertanya jawab mengenai sifat-sifat beda sesuai dengan wujud benda.</p> <p>11. Guru membentuk kelompok belajar</p> <p>12. Guru menjelaskan cara menjawab lembar kerja kelompok.</p> <p>13. Guru memberikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok.</p> <p>14. Guru mendampingi siswa dalam diskusi kelompok.</p> <p>15. Guru memberikan lembar evaluasi kepada masing-masing siswa.</p> <p>16. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar evaluasi.</p> <p>17. Guru bersama siswa menilai lembar evaluasi secara bersama-sama.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1.. Guru bertanya kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami.</p> <p>2.. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>3.. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa berupa tugas (PR).</p> <p>4.. Guru memberikan penguatan dan memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun di rumah agar mereka mudah.</p> <p>5.. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh perwakilan siswa.</p> <p>6.. Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran berikutnya yaitu “ Tema 7 Subtema 1 pembelajaran 3”.</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Komunikasi	

G. Media dan Sumber Belajar

- Media : 1. Teks bacaan
 2. Benda konkrit
 3. Lagu “Rayuan Pulau Kelapa”
 4. Lagu “dari sabang sampai merauke”

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru bersama siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Religius 4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian. 5. Guru bersama siswa menyanyikan lagu bagimu negeri, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme 6. Guru bersama siswa sedikit mengulas kembali materi yang telah dipelajari yaitu Tema 7 subtema 1 pembelajaran 2. 7. Sebagai pengantar pembelajaran, guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan). 	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi Latihan soal - Diskusi kelompok - Evaluasi di akhir pembelajaran <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materi tersebut, yaitu siswa dapat mengenal tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu harap melalui pembelajaran ini, kalian dapat mengetahui sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda dan perlawanan bangsa Indonesia terhadap pemerintahan kolonial Belanda. <p>9. Dan melalui rangkaian kegiatan pembelajaran, kalian dapat mengetahui keragaman suku yang ada dilingkungan sekitar dan keragaman suku bangsa yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Juga dapat</p>	
	<p>memahami faktor-faktor yang menyebabkan keragaman suku bangsa Indonesia.</p> <p>9. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dengan siswa. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak apa yang kalian ketahui tentang suku bangsa? - Sebutkan contoh suku bangsa yang kalian tahu apa saja? - Coba sebutkan, kalian merupakan pada bagian suku bangsa apa? <p>10. Guru menuliskan tanggal dan judul materi di papan tulis.</p> <p>11. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran. Komunikasi</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia secara tepat dan faktor penyebab keragaman suku bangsa Indonesia. 2. Guru meminta siswa untuk membuka buku siswa tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 pada halaman 38. 3. Guru menunjukkan beberapa gambar 	100 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sebagai contoh keragaman suku bangsa di Indonesia. Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan mengapa keragaman suku bangsa di Indonesia bisa terjadi dan apa faktor penyebabnya. Eksplorasi 5. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan keragaman suku bangsa. Bertanya 6. Guru menjelaskan secara rinci faktor-faktor yang menyebabkan adanya keragaman suku bangsa di Indonesia. 7. Guru menyuruh siswa untuk membuka buku siswa tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 pada halaman 30. 8. Guru meminta masing-masing siswa untuk membacakan teks narasi tentang “Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda” secara 	
	<p>bergantian dan yang lain menyimak isi bacaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru menjelaskan kembali secara singkat terkait dengan teks narasi “Perlawanan bangsa Indonesia terhadap pemerintahan kolonial Belanda” 10. Guru membentuk kelompok belajar 11. Guru menjelaskan cara menjawab lembar kerja kelompok. 12. Guru memberikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok. 13. Guru mendampingi siswa dalam diskusi kelompok. 14. Guru memberikan lembar evaluasi kepada masing-masing siswa. 15. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar evaluasi. 16. Guru bersama siswa menilai lembar evaluasi secara bersama-sama. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa berupa tugas (PR). 4. Guru memberikan penguatan dan 	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun di rumah agar mereka mudah memahami materi yang diajarkan serta mengulang materi yang baru diajarkan.</p> <p>5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh perwakilan siswa.</p> <p>6. Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu "Tema 7 subtema 1 Pembelajaran 4". Komunikasi</p>	

G. Media dan Sumber Belajar

- Media : 1. Teks bacaan
 2. Benda konkrit
 3. Gambar keragaman suku bangsa.
 4. Lagu bagimu negeri

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>1. Guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>3. Guru bersama siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Religius</p> <p>4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan.</p> <p>5. Guru bersama siswa menyanyikan lagu maju tak gentar, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	semangat Nasionalisme	
	<p>6. Guru bersama siswa sedikit mengulas kembali materi yang telah di pelajari.</p> <p>7. Sebagai pengantar pembelajaran, guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan(mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi - Latihan soal - Diskusi kelompok - Evaluasi diakhir pembelajaran <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materi pembelajaran.</p> <p>9. Guru melakukan apersepsi dengan meminta perwakilan siswa untuk menyebutkan dia termasuk pada suku apa. Observasi</p> <p>10. Guru menuliskan tanggal dan judul materi di papan tulis.</p> <p>11. Guru membantu siswadalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran.Komunikasi</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan perbedaan antar suku.</p> <p>2. Guru memberikan contoh konkrit untuk memudahkan pemahaman pada siswa. Observasi</p> <p>3. Guru menjelaskan alasan mengapa adanya perbedaan antar suku. Komunikasi Eksplorasi</p> <p>4. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan perbedaan antar suku bangsa.</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk membuka halaman 45 pada buku siswa tema 7 subtema 1 pembelajaran 4.</p> <p>6. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan teks narasi masa awal pergerakan nasional.</p>	100 menit
	7. Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan teks yang terdapat pada buku	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tersebut secara bergantian.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru meminta siswa untuk membuka buku siswa pada halaman 51. 9. Guru menjelaskan secara ringkas terkait dengan teks narasi “Peristiwa Sumpah Pemuda 1928”. 10. Guru membentuk kelompok belajar 11. Guru menjelaskan cara menjawab lembar kerja kelompok. 12. Guru memberikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok. 13. Guru mendampingi siswa dalam diskusi kelompok. 14. Guru memberikan lembar evaluasi kepada masing-masing siswa. 15. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar evaluasi. 16. Guru bersama siswa menilai lembar evaluasi secara bersama-sama. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Guru bertanya kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami. 4. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 5. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa berupa tugas (PR). Guru memberikan penguatan dan memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun di rumah agar mereka mudah memahami materi yang diajarkan serta mengulang materi yang baru diajarkan. 6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do’a yang dipimpin oleh perwakilan siswa. 7. Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu “Tema 7 subtema 1 Pembelajaran 5”. 	20 menit

G. Media dan Sumber Belajar

- Media : 1. Teks bacaan
2. Lagu “Maju Tak Gentar”

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Pertemuan 5

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 	20 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru bersama siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Religius 4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan. 5. Guru bersama siswa menyanyikan lagu halo-halo Bandung, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme 6. Guru bersama siswa sedikit mengulas kembali materi yang telah di pelajari. 7. Sebagai pengantar pembelajaran, guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan(mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan). <ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi - Latihan soal - Diskusi kelompok - Evaluasi di akhir pembelajaran 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materi pembelajaran. 9. Guru melakukan apersepsi dengan memintasiswa untuk menyebutkan dampak dari sumpah pemuda . Observasi 10. Guru menuliskan tanggal dan judul materi di papan tulis. 11. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran. Komunikasi	
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan dampak peristiwa sumpah pemuda 1928 yang ada pada buku siswa halaman 59. Observasi 2. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan materi pembelajaran.	100 menit
	3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Apuse”, dengan panduan lirik yang terdapat pada buku siswa halaman 63. Nasionalisme 4. Guru memberikan contoh memainkan alat musik dan gerakan sederhana untuk mengiringi lagu “Apuse”. 5. Siswa mempraktikan cara memainkan alat musik dan gerakan sederhana. Mengasosiasi 6. Guru dan siswa menyanyikan lagu “Apuse” dengan menggunakan iringan alat musik dan gerakan yang telah dipraktikan. 7. Guru meminta siswa untuk membuka buku siswa halaman 65. 8. Guru meminta siswa untuk mengamati Contoh media pembelajaran yang ditunjukkan guru. 9. Guru menjelaskan peristiwa terjadinya mengembun dan menyublim menggunakan media pembelajaran dan struktur perubahan wujud benda. 10. Guru membentuk kelompok belajar.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	11. Guru memberikan lembar kerja kelompok. 12. Guru menjelaskan cara untuk menyelesaikan tugas kelompok. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi menyelesaikan tugas kelompok 13. Guru mendampingi siswa dalam diskusi kelompok. 14. Guru memberikan lembar evaluasi kepada masing-masing siswa. 15. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar evaluasi. 16. Guru bersama siswa menilai lembar evaluasi.	
Kegiatan Penutup	1. Guru bertanya kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa berupa tugas (PR). 4. Guru memberikan penguatan dan memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun di rumah agar mereka mudah memahami materi yang diajarkan serta mengulang materi yang baru diajarkan. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh perwakilan siswa. 6. Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu "Tema 7 subtema 1 Pembelajaran 6".	20 menit

G. Media dan Sumber Belajar

- Media :
1. Teks bacaan
 2. Gelas Plastik
 3. Lagu "Halo-Halo Bandung"
 4. Lagu "Apuse"

5. Es batu

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Pertemuan 6

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru bersama siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Religius 4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan. 5. Guru bersama siswa menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme 6. Guru bersama siswa sedikit mengulas kembali materi yang telah di pelajari. Sebagai pengantar pembelajaran, guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan(mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan). <ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi - Latihan soal - Diskusi kelompok - Evaluasi di akhir pembelajaran. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materi pembelajaran. 8. Guru melakukan apersepsi dengan meminta siswa untuk menyebutkan dampak dari sumpah pemuda . Observasi 9. Guru menuliskan tanggal dan judul materi di papan tulis. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	10. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran. Komunikasi	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan Kongres Perempuan Indonesia. Observasi 2. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan materi pembelajaran tersebut. 3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Tanah Airku”, dengan panduan lirik yang terdapat pada buku siswa halaman 72. Nasionalisme 4. Guru memberikan contoh memainkan alat musik dan gerakan sederhana untuk mengiringi lagu “Indonesia Raya” 5. Siswa mempraktikkan cara memainkan alat musik dan gerakan sederhana. Mengasosiasi 6. Guru dan siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dengan menggunakan 	50 menit
	<p>iringan alat musik dan gerakan yang telah dipraktikkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru meminta siswa untuk membuka buku siswa halaman 75. 8. Guru menjelaskan perilaku yang harus ditunjukkan pada lingkungan sekitar terkait dengan keragaman suku bangsa dan budaya. 9. Guru membentuk kelompok belajar. 10. Guru menjelaskan cara menjawab lembar kerja kelompok. 11. Siswa melakukan diskusi kelompok. 12. Perwakilan kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompok. 13. Guru memberikan soal evaluasi. 14. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 15. Masing-masing siswa mengemukakan jawaban soal evaluasi. 16. Guru bersama siswa menilai soal evaluasi secara bersama. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	3. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa berupa tugas (PR). 4. Guru memberikan penguatan dan memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun di rumah agar mereka mudah memahami materi yang diajarkan serta mengulang materi yang baru diajarkan. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh perwakilan siswa. 6. Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu "Tema 7 subtema 2 Pembelajaran 1"	

G. Media dan Sumber Belajar

- Media : 1. Teks bacaan
 2. Lagu "Tanah Airku"
 3. Lagu "Dari sabang sampai merauke"
 4. Teks penjelasan perilaku

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

H. Penilaian

Pertemuan 1

Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Rubrik menulis berdasarkan pengamatan gambar

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.5 dan 4.5 (margin kanan bagaimana?)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar tetapi kurang sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Sebagian kecil penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa vana sanaat baik hinaaa vana memerlukan pendamaian untuk kemudian				

2. Rubrik membuat peta pikiran (*Mind Map*)

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.5 dan 4.5

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi <i>mind map</i> lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari <i>mind map</i> .
Keterampilan Penulisan: <i>Mind map</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind map</i> yang baik	Keseluruhan <i>mind map</i> sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan <i>mind map</i> menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang dapat terus ditingkatkan.

3. Prosedur: Proses dan hasil

Teknik : Tes tertulis

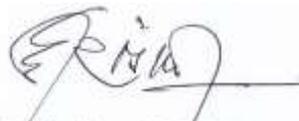
Bentuk : Pilihan ganda (terlampir)

Instrumen : a. Lembar Kerja Kelompok (terlampir)

b. Soal Evaluasi dan kunci jawaban (terlampir)

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
26.	Razkia Jainatu. F										
27.	Reinata Gustian			√							
28.	Riha Aenurropah										
29.	Rismayana										
30.	Rizki Maulana										
31.	Sabrina Rika. A										
32.	Salsabila. Q										
33.	Sarah Ayisha. S										
34.	Sinta Eriyana										
35.	Siti Rahmadani										
36.	Tika Rahayu										
37.	M. Fahmi Aulia										
38.	Dwi Ayu Ningsih										
39.	Nizar Rayan. H										

Guru Kelas VA



Epts Rosilawati, S.Pd.SD
NIP. 19690826 200003 2 006

Mengetahui,

Peneliti

Rafani Firdiyanti

NIM. 1401416111

Pertemuan 2

H. Penilaian

Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Rubrik penilaian uji unjuk kerja

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen penelitian : Nontes

KD SBdP 3.2 an 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri tegak tetapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

2. Prosedur : Proses dan hasil

Teknik : Tes tertulis

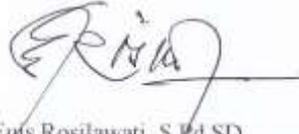
Bentuk : Pilihan ganda (terlampir)

Instrumen : a. Lembar Kerja Kelompok (terlampir)

b. Soal Evaluasi dan kunci jawaban (terlampir)

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
25.	Naurah Rohadatul. A										
26.	Razkia Jainatu. F										
27.	Reinata Gustian										
28.	Riha Aenurropah										
29.	Rismayana										
30.	Rizki Maulana										
31.	Sabrina Rika. A										
32.	Salsabila. Q										
33.	Sarah Ayisha. S										
34.	Sinta Eriyana										
35.	Siti Rahmadani										
36.	Tika Rahayu										
37.	M. Fahmi Aulia										
38.	Dwi Ayu Ningsih										
39.	Nizar Rayan. H										

Guru Kelas VA



Eris Rosilawati, S.Pd.SD
NIP. 19690826 200003 2 006

Mengetahui,

Peneliti

Rafani Firdiyanti

NIM. 1401416111

Pertemuan 3

H. Penilaian

Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut

1. Rubrik menulis berdasarkan pengamatan gambar

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPS 3.4 dan 4.4

Kompetensi yang dinilai:				
<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan siswa tentang materi gambar yang diamati • Keterampilan siswa dalam mengamati • Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati 				
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar.
Keterampilan mengomunikasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.

2. Prosedur : Proses dan hasil

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Pilihan ganda (terlampir)

Instrumen : a. Lembar Kerja Kelompok (terlampir)

b. Soal Evaluasi dan kunci jawaban (terlampir)

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
25.	Naurah Rohadatul. A										
26.	Razkia Jainatu. F										
27.	Reinata Gustian										
28.	Riha Aenurropah										
29.	Rismayana										
30.	Rizki Maulana										
31.	Sabrina Rika. A										
32.	Salsabila. Q										
33.	Sarah Ayisha. S										
34.	Sinta Eriyana										
35.	Siti Rahmadani										
36.	Tika Rahayu										
37.	M. Fahmi Aulia										
38.	Dwi Ayu Ningsih										
39.	Nizar Rayan. H										

Guru Kelas VA



Eris Rosilawati, S.Pd.SD
NIP. 19690826 200003 2 006

Mengetahui,

Peneliti

Rafani Firdiyanti

NIM. 1401416111

Pertemuan 4

H. Penilaian

Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Rubrik membuat peta pikiran (*mind map*)

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.5 dan 4.5B

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi <i>mind map</i> lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari <i>mind map</i> .
Keterampilan Penulisan: <i>Mind map</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind map</i> yang baik	Keseluruhan <i>mind map</i> sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan <i>mind map</i> menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang dapat terus ditingkatkan.

Sikap Kemandirian, Kecermatan, Ketelitian, dan Kedisiplinan

Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, ketelitian dan kedisiplinan siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.

2. Prosedur : Proses dan hasil

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Pilihan ganda (terlampir)

Instrumen : a. Lembar Kerja Kelompok (terlampir)

b. Soal Evaluasi dan kunci jawaban (terlampir)

LEMBAR PENILAIAN PROSES BELAJAR

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Asti Anggita Dewi										
2.	M. Bentar Trisopandi										
3.	Aditya Rangga Pratama										
4.	Ahmad Dwi Musthofa										
5.	Amanda Dwi Lestari										
6.	Alika Fatihatul Rahma										
7.	Ananda Prasetyo										
8.	Ayu Fitria										
9.	Azzahra Maulida										
10.	Fahri Maulana										
11.	Fahri Julian										
12.	Farel Fauzan										
13.	Fauzi Nugraha										
14.	Naura Farras. M										
15.	Isma Ismatillah										
16.	Jesika Meilana										
17.	Juan Sebastian. A										
18.	Mayla Nisa. N										
19.	Meyla Putri Yuka. R										

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
20.	M. Leka Ikhsan. N										
21.	M. Azkiy Ibnu. N										
22.	M. Zaenal Arif										
23.	M. Abdul Muiz										
24.	M. Fahrozi										
25.	Naurah Rohadatul. A										
26.	Razkia Jainatu. F										
27.	Reinata Gustian										
28.	Riha Aenurropah										
29.	Rismayana										
30.	Rizki Maulana										
31.	Sabrina Rika. A										
32.	Salsabila. Q										
33.	Sarah Ayisha. S										
34.	Sinta Eriyana										
35.	Siti Rahmadani										
36.	Tika Rahayu										
37.	M. Fahmi Aulia										
38.	Dwi Ayu Ningsih										
39.	Nizar Rayan. H										

Guru Kelas VA



Epts Rosilawati, S.Pd.SD
NIP. 19690826 200003 2 006

Mengetahui,
PenelitiRafani Firdiyanti

NIM. 140141611

Pertemuan 5

H. Penilaian

Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Rubrik Menyanyi

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD SBdP 3.2 dan 4.2

Aspek	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir, lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

2. Rubrik Percobaan

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPA 3.7 dan 4.7

Aspek	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir, lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

3. Prosedur : Proses dan hasil

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Pilihan ganda (terlampir)

Instrumen : a. Lembar Kerja Kelompok (terlampir)

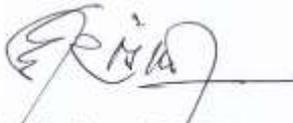
b. Soal Evaluasi dan kunci jawaban (terlampir)

LEMBAR PENILAIAN PROSES BELAJAR

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Asti Anggita Dewi										
2.	M. Bentar Trisopandi										
3.	Aditya Rangga Pratama										
4.	Ahmad Dwi Musthofa										
5.	Amanda Dwi Lestari										
6.	Alika Fatihatul Rahma										
7.	Ananda Prasetyo										
8.	Ayu Fitria										
9.	Azzahra Maulida										
10.	Fahri Maulana										

39.	Nizar Rayan. H										
-----	----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Guru Kelas VA



Euis Rosilawati, S.Pd.SD
NIP. 19690826 200003 2 006

Mengetahui,
Peneliti

Rafani Firdiyanti

NIM. 1401416111

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir	
		Keaktifan dikelas				Kerja sama						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
24.	Nur Khodimah											
25.	Putiha Ramadhani											
26.	Ragil Setiawan Ramadhan											
27.	Salsa Nurica Kamila											
28.	Sindi Maulida											
29.	Siti Azzahra Khumaira Tri Putri Kusti											
30.	Syahira Yasmin Clareta											
36.	Anastasya Kalila Syaiful Miftahuddin											
37.	Mohamad Andreyan											
38.	Febriani Amelisah											
39.	Zenna Hightken Ezianst											

Mengetahui,

Guru Kelas VA

Peneliti



Euis Rosilawati, S.Pd.SD
NIP. 19690826 200003 2 006

Rafani Firdiyanti
NIM. 1401416111

Lampiran RPP

Pertemuan 1 (Kelas Kontrol dan Eksperimen)

Materi Ajar

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.

A. Faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain:

a. Adanya keinginan mencari kekayaan (*gold*)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

b. Adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

c. Adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini, negaranegara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya.

d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut. 1) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas. 2) Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya. 3) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

B. Keterkaitan cengkih dengan penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia



Cengkih memiliki banyak manfaat. Sebagai bumbu masak, cengkih digunakan dalam bentuk bunga utuh atau dalam bentuk bubuk. Cengkih juga dimanfaatkan oleh bangsa China dan Jepang sebagai dupa. Selain itu, minyak cengkih digunakan sebagai aroma terapi dan obat sakit gigi. Pohon cengkih banyak manfaatnya sehingga menjadikannya bernilai ekonomis tinggi. Oleh karena itulah, cengkih merupakan salah satu bahan rempah-rempah yang menjadi buruan bangsa-bangsa Eropa. Hal itu memicu terjadinya penjajahan di Indonesia

Sifat-Sifat Benda

Benda-benda yang ada di sekitar kita digolongkan menjadi tiga, yaitu benda padat, cair, dan gas. Ketiganya memiliki sifat yang berbeda. Mengapa kamu perlu mengetahui sifat-sifat benda? Salah satu manfaat mengetahui

sifat-sifat benda ialah kita akan tahu cara memperlakukan benda-benda yang ada di sekitar kita. Salah satu wujud benda adalah padat. Kamu pasti memiliki banyak benda di sekitarmu yang berwujud padat. Kamu dapat memegangnya, dapat memindahkannya tanpa mengubah bentuk aslinya. Benda padat yang ada di sekitarmu dapat diubah dengan beberapa perlakuan seperti diberi panas, diberi tekanan tinggi, atau diberi perlakuan fisik seperti menggunting, menekan, melipat, atau menyobek. Wujud berikutnya adalah cair. Benda-benda cair dapat ditemui dengan mudah di sekitarmu.

Air merupakan zat penting dalam kehidupan makhluk hidup yang berwujud cair. Benda cair yang ada di rumahmu biasanya berada dalam sebuah wadah seperti bak kamar mandi, baskom, gelas, atau ketel air. Perhatikanlah bahwa ketika benda cair itu dipindahkan, ia akan berubah mengikuti wadahnya. Jika wadahnya berlubang, benda cair itu akan segera mengalir ke luar dari wadahnya. Jika kamu melihat sungai atau air terjun, air yang ada di dalam badan sungai akan mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah. Benda cair juga dapat merambat melalui serat-serat halus dari bahan seperti bahan kain. Benda cair mengisi rongga kecil atau pori-pori bahan tersebut.

Wujud benda yang lain adalah gas. Manusia dapat memasukkan dan mengeluarkan gas dari dalam tubuhnya pada saat bernapas. Manusia menghirup gas oksigen dan mengeluarkan gas karbon dioksida. Dengan cara meniup, kamu dapat membuat sebuah balon mengembang. Dengan meniup, kamu juga dapat menggerakkan selembar kertas di tanganmu. Kamu dapat mencium bau napasmu sendiri. Kamu pun dapat mencium bau-bau lainnya yang berupa gas. Dengan memahami sifat gas, manusia menciptakan parfum atau minyak wangi untuk menyebarkan bau dari gas yang dikeluarkan dari wadah parfum tersebut. Namun, apakah kamu dapat melihat wujud gas dengan mata telanjang? Dapatkah kamu mengubah bentuknya?

Lampiran

LEMBAR KEGIATAN DISKUSI

Nama : 1.
2.
3.
4.
5.

Kelas : V

Baca dan cermati kalimat dibawah ini !

1. Siapkan bahan untuk melakukan percobaan : Pensil, air, gelas plastik, tisu, dan balon.
2. Tata cara percobaan:
 - Isi gelas plastik dengan air (lalu amati apakah air akan berubah bentuk atau tidak).
 - Celupkan tisu sebentar kedalam gelas berisi air lalu angkat (amati apakah tisu tersebut menyerap air atau tidak).
 - Masukkan pensil kedalam gelas berisi air (amati apakah pensil tersebut berubah bentuk atau tidak)
 - Tiup balon sampai balon tersebut mengembang (lalu amati apa yang membuat balon tersebut mengembang).

Diskusikan dengan kelompokmu !

3. Berikanlah tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia !

Nama benda	Sifat benda		
	Padat	Cair	Gas
Pensil			
Meja			
Penghapus			
Kursi			
Tinta			
Oksigen			

Parfum			
Cat			
Gas Alam			
Nama benda	Sifat benda		
	Padat	Cair	Gas
Darah			

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat benda cair, padat, dan gas.
 - a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat benda cair dan sebutkan contohnya !
 - b. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat benda padat dan sebutkan contohnya !
 - c. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat benda gas dan sebutkan contohnya !

Jawaban

Lampiran

Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna

Tema : 7.Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema : 1.Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pembelajaran : 1

Kelas/Semesterr : V/II

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Su lit
IPA 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa dapat menyebutkan salah satu sifat benda.	Pilihan Ganda	C1	3	√		
	Siswa dapat menyebutkan salah satu contoh benda cair	Pilihan Ganda	C2	4		√	
	Disajikan sebuah kasus, siswa dapat menyebutkan contoh sifat benda berdasarkan kasus yang diberikan	Pilihan Ganda	C3	10			√
IPS 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia	Siswa dapat menyebutkan abad kedatangan bangsa Eropa di Indonesia	Pilihan Ganda	C1	1	√		

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Sulit
dalam mempertahankan kedaulatannya.							
	Siswa dapat menyebutkan kata lain dari faktor						
	pendorong penjelajahan samudra	Pilihan Ganda	C1	2	√		
	Siswa dapat menyebutkan waktu kedatangan kapal bangsa portugis	Pilihan Ganda	C1	5	√		
	Siswa dapat menjelaskan alasan bangsa barat menjajah bangsa Indonesia	Pilihan Ganda	C2	6		√	
	Siswa dapat menjelaskan faktor pendorong penjelajahan samudra	Pilihan Ganda	C2	7		√	
	Siswa dapat menjelaskan bangsa yang mendarat di Tidore pada tahun 1521	Pilihan Ganda	C2	8		√	
	Siswa dapat menjelaskan manfaat	Pilihan Ganda	C2	9		√	

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Sulit
	tumbuhan cengkih						

Lampiran

Nama :

Kelas :

LEMBAR EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna
 Tema : 7.Peristiwa Dalam Kehidupan
 Subtema : 1.Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran : 1
 Kelas/Semesterr : V /II

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b,c atau d dengan tepat !

1. Bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra dimulai pada akhir abad berapa

a. XI	c. XII
b. XV	d. XVI
2. Pada faktor pendorong penjelajahan samudra salah satunya yaitu: adanya keinginan mencari kekayaan, kata lain dari adanya keinginan mencari kekayaan adalah

a. <i>gospel</i>	c. <i>glory</i>
b. <i>golden</i>	d. <i>gold</i>
3. Berikut ini yang merupakan sifat benda adalah

a. menyublim	c. membeku
b. menguap	d. padat
4. Dibawah ini adalah contoh benda cair....

a. es batu	c. darah
b. agar-agar	d. kursi

5. Pada tahun berapa kapal bangsa Portugis pertama kali mendarat
a. 1511 b. 1521 c. 1526 d. 1628
6. Apa yang menjadi alasan kuat bangsa barat menjajah bangsa Indonesia karena....
a. sumber daya manusia yang hebat c. Kekayaan Alam
b. ingin membantu bangsa Indonesia d. Teknologi yang hebat
7. Berikut ini yang **bukan** merupakan faktor pendorong penjelajahan samudra adalah
a. Adanya keinginan mencari kekayaan
b. Adanya keinginan untuk menyebarkan agama
c. Adanya keinginan untuk memberikan bantuan
d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
8. Pada tahun 1521, bangsa yang mendarat di Tidore adalah
a. Portugis c. Jepang
b. Belanda d. Spanyol
9. Cengkih mempunyai banyak manfaat yaitu
a. aroma terapi c. obat sakit kepala
b. obat pilek d. obat batuk
10. Manusia dapat memasukkan dan mengeluarkan gas pada saat
a. berlari c. melompat
b. bernafas d. meniup

Kunci Jawaban

1. b 6. c
2. d 7. c
3. d 8. d
4. c 9. d
5. a 10. b

Pedoman Penskoran

Setiap nomor bernilai = 1

$$NA = \frac{\text{jumlah prolehan skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran RPP

Pertemuan 2 (Kelas Kontrol dan Eksperimen)

Materi Ajar

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan yaitu:

1. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
2. Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah *Rafflesia Arnoldi*.
3. Raffles menulis buku "History of Java" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.

Kebijakan di Bidang Ekonomi

1. Menghapus contingenten penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (*land-rente*).
2. Semua tanah dianggap milik negara.

Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa. Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena faktor-faktor berikut.

1. Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama.
2. Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani.
3. Keterbatasan pegawai-pegawai Raffles.

4. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang. Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial Dalam bidang ini,

Raffles menetapkan kebijakan berikut:

1. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
2. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
3. Melarang perdagangan budak.

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia. Pembentukan VOC Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) pada tanggal 20 Maret 1602. Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
2. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
3. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah. Pengalihan Kekuasaan VOC kepada Kerajaan Belanda

Memasuki akhir abad ke-18, kejayaan VOC mulai merosot. Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Banyak pegawai VOC melakukan korupsi.
2. Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.
2. Penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga. Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise.

Daendels dibebani tugas mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris karena Inggris telah menguasai daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Ambon, dan Banda.

Sebagai gubernur jenderal, langkah-langkah yang ditempuh Daendels antara lain:

1. meningkatkan jumlah tentara dengan cara mengambil dari berbagai suku bangsa di Indonesia.
2. membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya.
3. membangun pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon.
4. membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan sepanjang lebih kurang 1.100 km, dan
5. membangun benteng-benteng pertahanan.

Daendels menerapkan sistem kerja paksa (rodi). Daendels juga melakukan berbagai usaha untuk mengumpulkan dana dalam menghadapi Inggris, antara lain: mengadakan penyerahan hasil bumi, memaksa rakyat menjual hasil buminya kepada pemerintah Belanda dengan harga murah, mewajibkan rakyat Priangan untuk menanam kopi, dan menjual tanah-tanah.

Perubahan Wujud Benda

Benda-benda di sekitar kita memiliki sifat dan ciri yang unik. Dengan memahami sifat-sifat benda, kita dapat mempelajari fenomena alam yang terjadi di sekitar kita dengan baik. Dengan memahami sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan ketika kamu berada di sungai, di laut, atau di danau. Dengan mengetahui sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan untuk mengubah bentuk benda-benda tersebut.

Meskipun hanya tiga wujud benda, tetapi ketiganya dapat mengalami perubahan wujud dengan cara yang berbeda. Perubahan wujud benda disebabkan oleh lingkungan yang berubah, misalnya suhu lingkungan yang menjadi panas atau dingin. Perubahan wujud suatu benda yang terjadi antara lain adalah peristiwa membeku, mencair, menguap, mengembun, atau menyublim.

Membeku merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda padat. Perubahan ini terjadi karena suhu di lingkungan menjadi dingin. Benda cair akan

membeku jika suhunya di bawah 0°C . Perubahan air menjadi es merupakan salah satu peristiwa yang sering dijumpai sehari-hari.

Mencair merupakan perubahan wujud benda padat menjadi benda cair akibat suhu yang panas. Beberapa peristiwa di sekitarmu mudah kamu temui untuk menunjukkan peristiwa ini. Salah satunya ialah es mencair.

Menguap merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air.

Lampiran**LEMBAR KEGIATAN DISKUSI**

Nama : 1.
2.
3.
4.
5.

Kelas : V

Diskusikan dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan perbedaan peristiwa membeku dan mencair !
2. Jelaskan perbedaan peristiwa membeku dan menguap !
3. Jelaskan perbedaan peristiwa mencair dan menguap !
4. Berikan 3 contoh peristiwa membeku !
5. Berikan contoh peristiwa menguap !

Jawaban

Lampiran

Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna
 Tema : 7. Peristiwa Dalam Kehidupan
 Subtema : 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran : 2
 Kelas/Semesterr : V/II

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	No mor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Sulit
Bahasa Indonesia 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	Siswa dapat menyebutkan jabatan Thomas Stamford Raffles	Pilihan Ganda	C1	1	√		
	Siswa dapat menjelaskan kebijakan masa pemerintahan kolonial Inggris dalam bidang Ilmu Pengetahuan	Pilihan Ganda	C2	2		√	
	Siswa dapat menjelaskan kepanjangan dari kata VOC	Pilihan Ganda	C2	3		√	
	Pesera didik dapat menyebutkan sistem tanam paksa pada masa pemerintahan Belanda.	Pilihan Ganda	C1	7	√		
SBdP 3.2 Memahami tangga nada 4.2 Menyanyikan	Siswa dapat menyebutkan pencipta lagu “rayuan pulau kelapa”	Pilihan Ganda	C2	4		√	

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	No mor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Sulit
lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music							
IPA 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	Siswa dapat menjelaskan pengertian menguap	Pilihan Ganda	C1	5	√		
	Peserta dapat menjelaskan proses perubahan wujud benda	Pilihan Ganda	C2	6		√	
	Siswa dapat menyebutkan contoh perubahan wujud benda	Pilihan Ganda	C3	8			√
	Disajikan sebuah kasus, siswa dapat menyebutkan proses perubahan wujud benda	Pilihan Ganda	C3	9			√
	Siswa dapat menjelaskan pengertian perubahan wujud benda.	Pilihan Ganda	C2	10		√	

Lampiran

Nama :

Kelas :

LEMBAR EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna

Tema : 7. Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema : 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pembelajaran : 2

Kelas/Semesterr : V / II

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b,c atau d dengan tepat !

1. Pemerintah Inggris mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai
 - a. Gubernur
 - b. Bupati
 - c. Camat
 - d. Presiden
2. Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah Rafflesia Arnoldi, hal tersebut termasuk kebijakan masa pemerintahan kolonial Inggris dalam bidang
 - a. Ekonomi
 - b. Ilmu Pengetahuan
 - c. Pertahanan
 - d. Teknologi
3. Kepanjangan dari kata VOC adalah
 - a. *Vereenigde Oostindische Compagnie*
 - b. *Verenight Outside Compare*
 - c. *Verenigde Ostindische Compare*
 - d. *Verenigde Ostindische Compagnie*
4. Pencipta lagu "Rayuan Pulau Kelapa" adalah
 - a. Dirman Sasmokoadi
 - b. Husein Mutahar
 - c. Ismail Marzuki
 - d. W. R. Soepratman
5. Perubahan benda cair menjadi gas dinamakan
 - a. menyublim
 - b. membeku
 - c. mencair
 - d. Menguap

6. Proses menguap adalah proses perubahan dari benda cair menjadi
- a. padat
 - b. cair
 - c. gas
 - d. keras
7. Sistem tanam paksa yang diberlakukan Belanda pada rakyat Indonesia dinamakan
- a. rodi
 - b. romusha
 - c. *culturstesel*
 - d. *Land-rente*
8. Berikut ini yang merupakan peristiwa membeku adalah
- a. Perubahan kapur barus yang lama-lama menghilang
 - b. Air yang menguap karena dipanaskan
 - c. Air yang menjadi es di dalam kulkas
 - d. Mentega yang meleleh di atas wajan
9. Santi mempunyai es krim, ia lupa meletakkannya di atas meja. Setelah berapa lama es krim tersebut sudah lumer dan meleleh. Hal ini termasuk peristiwa
- a. menyublim
 - b. membeku
 - c. mencair
 - d. menguap
10. Peristiwa perubahan benda padat menjadi gas dinamaka
- a. menyublim
 - b. membeku
 - c. mencair
 - d. menguap

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. c |
| 2. b | 7. a |
| 3. a | 8. c |
| 4. c | 9. c |
| 5. d | 10. a |

Pedoman Penskoran

Setiap nomor bernilai = 1

$$NA = \frac{\text{jumlah prolehan skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran RPP

Pertemuan 3 (Kelas Kontrol dan Eksperimen)

Materi Ajar

Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang. Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa.

Pelaksanaan tanam paksa banyak terjadi penyimpangan, di antaranya sebagai berikut.

1. Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur.
2. Rakyat lebih banyak mencurahkan perhatian, tenaga, dan waktunya untuk tanaman ekspor sehingga banyak yang tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri.
3. Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
4. Waktu pelaksanaan tanam paksa ternyata melebihi waktu tanam padi (tiga bulan) sebab tanaman-tanaman perkebunan memerlukan perawatan terus-menerus.
5. Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat ternyata tidak dikembalikan kepada rakyat.
6. Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/ petani.

Adanya penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan tanam paksa membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia. Akibat penyimpangan

pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain: banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal, rakyat makin menderita, wabah penyakit merajalela, bahaya kelaparan melanda Cirebon dan memaksa rakyat mengungsi ke daerah lain untuk menyelamatkan diri. Kelaparan hebat juga terjadi di Grobogan yang mengakibatkan banyak kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam. Tanam paksa yang diterapkan Belanda di Indonesia ternyata mengakibatkan aksi penentangan. Berkat adanya kecaman dari berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menghapus tanam paksa secara bertahap. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli.

Peristiwa Perlawanan terhadap Portugis

Pada awalnya, Portugis diterima dengan baik oleh raja setempat dan diizinkan mendirikan benteng. Namun, lama-kelamaan, rakyat Ternate mengadakan perlawanan karena Portugis serakah, ikut campur dalam pemerintahan, membenci agama rakyat Ternate, dan bersikap sewenang-wenang. Rakyat Ternate dipimpin oleh Sultan Hairun bersatu dengan Tidore melawan Portugis sehingga Portugis terdesak. Pada waktu terdesak, Portugis mendatangkan bantuan dari Malaka dipimpin oleh Antoni Galvo sehingga Portugis mampu bertahan di Maluku. Pada tahun 1565, rakyat Ternate bangkit kembali di bawah pimpinan Sultan Hairun. Portugis berusaha menangkap Sultan Hairun, tetapi rakyat bangkit untuk melawan Portugis dan berhasil membebaskan Sultan Hairun dan tawanan lainnya. Akan tetapi, Portugis melakukan tindakan licik dengan mengajak Sultan Hairun berunding. Dalam perundingan, Sultan Hairun ditangkap dan dibunuh. Perlawanan rakyat Ternate dilanjutkan di bawah pimpinan Sultan Baabullah (putra Sultan Hairun). Pada tahun 1574, benteng Portugis dapat direbut, kemudian Portugis menyingkir ke Hitu dan akhirnya menguasai dan menetap di Timor-Timur sampai tahun 1975.

Setelah Malaka dapat dikuasai oleh Portugis pada tahun 1511, terjadilah persaingan dagang antara pedagang-pedagang Portugis dan pedagang di Nusantara. Portugis ingin selalu menguasai perdagangan. Maka, terjadilah perlawanan-perlawanan terhadap Portugis. Perlawanan tersebut antara lain

sebagai berikut. a. Sultan Ali Mughayat Syah (1514–1528) berhasil membebaskan Aceh dari upaya penguasaan bangsa Portugis. b. Sultan Alaudin Riayat Syah (1537–1568) berani menentang dan mengusir Portugis yang bersekutu dengan Johor. c. Sultan Iskandar Muda (1607–1636). Raja Kerajaan Aceh yang terkenal sangat gigih melawan Portugis adalah Iskandar Muda. Pada tahun 1615 dan 1629, Iskandar Muda melakukan serangan terhadap Portugis di Malaka.

Keragaman Sosial Budaya di Indonesia

Keragaman Sosial Budaya di Indonesia Budaya merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia. Adapun wujud budaya, yaitu: • gagasan atau ide, misalnya kepercayaan; • tindakan, misalnya upacara adat dan seni pertunjukan; serta • benda, misalnya pakaian adat dan senjata tradisional. Selain sebagai identitas, kebudayaan juga sebagai kepribadian suatu bangsa. Negara kita mengembangkan kebudayaan daerah dalam rangka memperkaya kebudayaan nasional. Hubungan antara keduanya sangat erat karena kebudayaan nasional bersumber dari kebudayaan daerah. Kebudayaan nasional lahir sebagai hasil usaha akal budi atau pikiran seluruh bangsa Indonesia yang terdiri atas beragam ras dan suku.

Faktor Penyebab Keragaman Bangsa Indonesia Indonesia merupakan negara kesatuan yang masyarakatnya majemuk. Bangsa Indonesia terdiri atas beberapa suku bangsa yang menyebar dari Sabang (ujung Sumatra Utara) sampai Merauke (ujung Papua). Faktor Keturunan d. Ras di Indonesia Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras sebagai berikut.

- 1) Kelompok ras Papua Melanezoid, terdapat di Papua, Pulau Aru, Pulau Kai.
- 2) Kelompok ras Negroid, antara lain orang Semang di Semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman.
- 3) Kelompok ras Weddoid, antara lain orang Sakai di Siak Riau, orang Kubu di Sumatra Selatan dan Jambi, orang Tomuna di Pulau Muna, orang Enggano di Pulau Enggano, dan orang Mentawai di Kepulauan Mentawai.
- 4) Kelompok ras Melayu Mongoloid, yang dibedakan menjadi 2 (dua) golongan.

a) Ras Proto Melayu (Melayu Tua) antara lain Suku Batak, Suku Toraja, Suku Dayak. b) Di samping kelompok ras di atas, masyarakat Indonesia juga terdiri atas kelompok warga keturunan China (ras Mongoloid), warga keturunan Arab, Pakistan, India, ras Kaukasoid, dan sebagainya yang hidup berdampingan membaaur menjadi warga negara Indonesia. Masyarakat Indonesia tidak mengenal superioritas suatu ras dan tidak menganut paham rasialisme.

b. Suku di Indonesia Masyarakat Indonesia yang majemuk terdiri atas beberapa suku bangsa (etnis). Tiap-tiap suku bangsa memiliki bahasa dan adat istiadat serta budaya yang berbeda. Di suatu daerah, mungkin terdapat beberapa suku. Sebagai contoh di Sumatra terdapat suku Aceh, suku Melayu, dan suku Batak. Di Pulau Jawa terdapat suku Betawi, suku Sunda, suku Osing, dan suku Jawa. Bagaimana dengan daerahmu? Suku apa sajakah yang ada?

5. Perbedaan Kondisi Geografis Perbedaan kondisi geografis turut berdampak pada munculnya berbagai ragam mata pencaharian. Contohnya perikanan, pertanian, kehutanan, dan perdagangan. Pada setiap bidang tersebut, mereka akan mengembangkan corak kebudayaan yang khas dan cocok dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggalnya. 6. Pengaruh Kebudayaan Luar Bangsa Indonesia adalah contoh bangsa yang terbuka. Keterbukaan ini dapat dibaca dari besarnya pengaruh asing dalam membentuk keberagaman masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Pengaruh asing yang pertama ialah ketika orang-orang dari India, Cina, dan Arab, kemudian disusul oleh orang-orang dari Eropa. Bangsa-bangsa tersebut datang dengan membawa kebudayaan masing-masing.

Lampiran**LEMBAR KEGIATAN DISKUSI**

Nama : 1.
2.
3.
4.
5.

Kelas : V

Diskusikan dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan mengapa rakyat Ternate mengadakan perlawanan pada portugis !
2. Jelaskan peristiwa pada kepemimpinan Sultan Hairun !
3. Jelaskan peristiwa pada kepemimpinan Sultan Baabulloh !
4. Sebutkan perlawanan-perlawanan bangsa Indonesia terhadap Portugis !
5. Jelaskan peristiwa pada kepemimpinan Iskandar Muda !

Jawaban

Lampiran

Nama :

Kelas :

LEMBAR EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna
Tema : 7.Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema : 1.Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran : 3
Kelas/Semesterr : V / II

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b,c atau d dengan tepat !

1. Pada masa pemerintahan kolonial Belanda Johanes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem
 - a. tanam paksa
 - b. tanam pohon
 - c. pertahanan
 - d. perdagangan
2. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun
 - a. 1987
 - b. 1876
 - c. 1845
 - d. 1847
3. Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur, merupakan salah satu contoh penyimpangan
 - a. pertahanan
 - b. perdagangan
 - c. tanam paksa
 - d. romusha



4. Gambar disamping merupakan ras suku
- ras Papua
 - ras Negroid
 - ras Melayu Mongoloid
 - ras Proto Melayu (Melayu Tua)
5. Sultan Ali Mughayat Syah adalah salah satu tokoh yang berhasil membebaskan rakyat dari usaha penguasaan bangsa Portugis di daerah
- Banten
 - Cirebon
 - Tidore
 - Aceh
6. Siapa nama kerajaan Aceh yang terkenal sangat gigih melawan Portugis
- Iskandar Muda
 - Sultan Alaudin Riayat Syah
 - Sultan Ali Mughayat Syah
 - Jendral Soedirman
7. Pada tahun 1565, rakyat Ternate bangkit kembali di bawah pimpinan
- Iskandar Muda
 - Sultan Alaudin Riayat Syah
 - Sultan Hairun
 - Sultan Malik
8. Pada tahun berapa benteng Portugis dapat direbut
- 1577
 - 1574
 - 1634
 - 1646
9. Ras Papua, Pulau Aru dan Pulau Kai terdapat di kelompok ras
- ras Weddoid
 - ras Melayu Mongoloid
 - ras Negroid
 - ras Papua Melanezoid
10. Ras Proto Melayu (Melayu Tua) antara lain
- Suku Sunda, Suku Toraja, Suku Jawa.
 - Suku Batak, Suku Toraja, Suku Dayak.
 - Suku Kaukasoid, Suku Sunda, Suku Dayak.
 - Suku Batak, Suku Toraja, Suku Arab.

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. a |
| 2. d | 7. c |
| 3. c | 8. b |
| 4. b | 9. d |
| 5. d | 10. b |

Pedoman Penskoran

Setiap nomor bernilai = 1

$$NA = \frac{\text{jumlah prolehan skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran

Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna

Tema : 7.Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema : 1.Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pembelajaran : 3

Kelas/Semesterr : V/II

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	No mor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Su lit
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	Siswa dapat menyebutkan kapan banteng Portugis direbut	Pilihan Ganda	C1	8	√		
	Siswa dapat menyebutkan kapan sistem tanam paksa berlaku	Pilihan Ganda	C1	2	√		
	Siswa dapat menyebutkan siapa yang membebaskan rakyat dari penguasaan bangsa Portugis	Pilihan Ganda	C1	5	√		
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	Siswa menjelaskan ras yang termasuk pada ras Papua Melanezoid	Pilihan Ganda	C2	9		√	

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	No mor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Su lit
	Siswa dapat menjelaskan Ras Proto Melayu (Melayu Tua)	Pilihan Ganda	C2	10		√	
	Disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan termasuk pada ras apakah contoh gambar tersebut	Pilihan Ganda	C3	4			√
IPS 3.4 Mengiden tifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajaha n bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam memperta hankan kedaulata nnya.	Siswa dapat menjelaskan sistem pemerintahan kolonial Beanda	Pilihan Ganda	C2	1		√	
	Siswa dapat menyebutkan contoh penyimpangan	Pilihan Ganda	C2	3		√	
	Siswa dapat menjelaskan masa kepemimpinan kerajaan Aceh	Pilihan Ganda	C2	6		√	
	Siswa dapat menjelaskan masa kepemimpinan Ternate	Pilihan Ganda	C2	7		√	

Lampiran RPP

Pertemuan 4 (Kelas Kontrol dan Eksperimen)

Materi Ajar

Masa Awal Pergerakan Nasional (Tahun 1900-an)

Pada masa ini, lahir banyak organisasi pergerakan, seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, Muhammadiyah, dan Indische Partij (IP). Salah satu organisasi yang besar pengaruhnya terhadap pergerakan nasional adalah Budi Utomo. Pada hari Minggu tanggal 20 Mei 1908, Sutomo beserta kawan-kawannya berkumpul di Jakarta. Mereka sepakat mendirikan Budi Utomo yang berarti “usaha mulia”. Karena sebagai organisasi modern yang pertama kali muncul di Indonesia, pemerintah RI menetapkan tanggal berdirinya Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional.

Masa Awal Radikal (Tahun 1920-1927-an)

Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah pada abad ke-20 disebut masa radikal karena pergerakan-pergerakan nasional pada masa ini bersifat radikal/ keras terhadap pemerintah Hindia Belanda. Mereka menggunakan asas nonkooperatif/tidak mau bekerja sama. Organisasi-organisasi yang bersifat radikal adalah Perhimpunan Indonesia (PI), Partai Komunis Indonesia (PKI), Nahdlatul Ulama (NU), Partai Nasional Indonesia (PNI).

Masa Moderat (Tahun 1930-an)

Sejak tahun 1930, organisasi-organisasi pergerakan Indonesia mengubah taktik perjuangannya. Mereka menggunakan taktik kooperatif (bersedia bekerja sama) dengan pemerintah Hindia Belanda. Organisasi-organisasi yang berhaluan moderat antara lain Partindo 1930, PNI Baru, Partai Indonesia Raya (Parindra), Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo), dan Gabungan Politik Indonesia (Gapi). Selain organisasi-organisasi di atas, masih banyak organisasi kepemudaan dan keagamaan lainnya yang ada dan berkembang pada masa itu, antara lain: Pergerakan Tarbiyah Islamiyah (Perti), Majelis Islam A’la Indonesia (MIAI), Jong Islamieten Bond, Sumatra Thawalib yang lahir di Minangkabau, Persatuan Pemuda Kristen, dan Persatuan Pemuda Katholik.

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Selama zaman penjajahan Belanda, Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan tiga kali. Kongres Pemuda Indonesia I berlangsung di Jakarta pada tanggal 30 April – 2 Mei tahun 1926 diikuti oleh semua organisasi pemuda. Namun, Kongres Pemuda Indonesia I belum dapat menghasilkan keputusan yang mewujudkan persatuan seluruh pemuda. Kongres Pemuda Indonesia I merupakan persiapan Kongres Pemuda Indonesia II. Kongres Pemuda Indonesia II berlangsung di Jakarta pada tanggal 27 – 28 Oktober. Pusat penyelenggaraan kongres tersebut di Gedung Indonesische Club di Jl. Kramat Raya 106, tetapi keseluruhan sidang diselenggarakan di tiga tempat.

Pemuda bekerja keras mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, termasuk menyusun panitia kongres. Pada malam penutupan tanggal 28 Oktober 1928, Kongres Pemuda Indonesia II mengambil keputusan sebagai berikut. a. Menerima lagu “Indonesia Raya” ciptaan W.R. Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia. b. Menerima sang “Merah Putih” sebagai Bendera Indonesia. c. Semua organisasi pemuda dilebur menjadi satu dengan nama Indonesia Muda (berwatak nasional dalam arti luas). d. Diikrarkannya “Sumpah Pemuda” oleh semua wakil pemuda yang hadir.

Isi Ikrar Sumpah Pemuda

1. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
2. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia.
3. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Perbedaan antara satu suku dan suku lainnya hanya terletak pada bahasa dan adat istiadatnya serta sistem kekerabatan.

1. Adat Istiadat Setiap suku bangsa pasti memiliki adat istiadat tertentu, meliputi upacara adat dan kebiasaan-kebiasaan lain. Kebiasaan-kebiasaan tersebut sudah dijalankan secara turun-temurun dalam suatu suku. Contohnya upacara pembakaran mayat (ngaben) di Bali. Perbedaan adat istiadat menunjukkan

perbedaan kebudayaan yang tampak dari pola perilaku atau gaya hidup. Pola perilaku orang Batak yang suka bicara terus terang sehingga terkesan tegas dan keras sangat berbeda dengan pola perilaku orang Jawa Tengah (khususnya Solo dan Yogya) yang suka berbicara hati-hati penuh dengan sindiran secara halus.

2. Bahasa Daerah Tiap suku bangsa biasanya memiliki bahasa daerah tertentu. Sebagai contoh suku Jawa memakai bahasa Jawa dalam melakukan percakapan sehari-hari. Suku-suku bangsa lainnya pun menggunakan bahasa daerahnya masing-masing.
3. Sistem Kekerabatan Sistem kekerabatan merupakan sistem keturunan yang dianut oleh suku bangsa tertentu berdasarkan garis ayah, garis ibu, atau keduanya.

Lampiran**LEMBAR KEGIATAN DISKUSI**

Nama : 1.

2.

3.

4.

5.

Kelas : V

Diskusikan dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Kapan Kongres Pemuda dilaksanakan?
2. Sebutkan hasil Kongres Pemuda I !
3. Siapakah peserta Kongres Pemuda?
4. Sebutkan isi ikrar Sumpah Pemuda !
5. Jelaskan hasil Kongres Pemuda II !

Jawaban

Lampiran

Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna

Tema : 7.Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema : 1.Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pembelajaran : 4

Kelas/Semesterr : V/II

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Sulit
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	Siswa menyebutkan kapan peristiwa sumpah pemuda terjadi	Pilihan Ganda	C1	1	√		
	Siswa menyebutkan kapan kongres pemuda terjadi	Pilihan Ganda	C1	6	√		
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	Disajikan sebuah kasus, siswa dapat menyebutkan contoh keberagaman budaya	Pilihan Ganda	C3	7			√
3.4 Mengiden	Siswa dapat menjelaskan	Pilihan Ganda	C2	3		√	

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Sulit
tifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	pergerakkan pada masa awal pergerakkan Nasional						
	Siswa dapat menjelaskan isi dari Sumpah pemuda	Pilihan Ganda	C2	2		√	
	Siswa dapat menjelaskan organisasi pada masa moderat	Pilihan Ganda	C2	4		√	
	Siswa dapat menjelaskan hasil kongres pemuda II	Pilihan Ganda	C2	5		√	
	Siswa menjelaskan contoh sikap sumpah pemuda	Pilihan Ganda	C3	8			√
	Siswa dapat menjelaskan arti dari Budi Utomo	Pilihan Ganda	C2	9		√	

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Sulit
	Siswa dapat menjelaskan pergerakan nasional	Pilihan Ganda	C2	10		√	

Lampiran

Nama :

Kelas :

LEMBAR EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna
 Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan
 Subtema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran : 4
 Kelas/Semesterr : V / II

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b,c atau d dengan tepat !

1. Peristiwa sumpah pemuda terjadi pada tanggal
 - a. 27 Nopember 1908
 - b. 20 Mei 1908
 - c. 28 Oktober 1928
 - d. 17 Agustus 1945
2. Di bawah ini yang merupakan isi dari sumpah pemuda adalah
 - a. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bernegara yang sama negara Indonesia
 - b. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia
 - c. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui berbangsa satu
 - d. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung tinggi bahasa persatuan
3. Organisasi pergerakan, Sarekat Islam, Muhammadiyah dan *Indische Partij* (IP) merupakan oragisasi yang didirikan oleh
 - a. Budi Utomo
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Moh. Hatta
 - d. Iskandar Muda

4. Organisasi-organisasi yang berhaluan moderat yaitu....
 - a. Partindo 1930, PNI Baru, Golkar, Gerindra
 - b. Partindo 1930, PNI Baru, Parindra, Gerindo
 - c. PDIP, Nasdem, Golkar
 - d. Gerindra, Gapi, Parindra
5. Berikut ini merupakan hasil Kongres Pemuda II....
 - a. menerima kekalahan pada bangsa Barat
 - b. tidak mengadakan perlawanan pada penjajah
 - c. menerima lagu “Indonesia Raya” ciptaan W.R. Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia
 - d. pembubaran organisasi pemuda
6. Kongres Pemuda Indonesia II berlangsung di
 - a. Jakarta pada tanggal 27 – 28 Oktober
 - b. Bandung pada tanggal 26 – 28 Oktober
 - c. Aceh pada tanggal 20 – 21 Agustus
 - d. Jakarta pada tanggal 20 – 21 Oktober
7. Anis berasal dari daerah dengan bahasa daerah yang digunakan bahasa Sunda dan dengan adat istiadat yang berbeda. Maka Anis merupakan contoh dari
 - a. . Perbedaan antar negara satu dan lainnya
 - b. . Perbedaan antar bahasa satu dan lainnya
 - c. Keanekaragaman budaya Indonesia
 - d. Perbedaan antar suku satu dan lainnya
8. Bayu sangat bangga terhadap bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia merupakan contoh dari
 - a.Sumpah Pemuda
 - b. awal pergerakan
 - c. pergerakan nasional
 - d. masa moderat
9. Pada tanggal 20 Mei 1908, Sutomo beserta kawan-kawannya berkumpul di Jakarta. Mereka sepakat mendirikan Budi Utomo yang artinya
 - a. usaha keras
 - b. usaha mulia
 - c. kerjasama
 - d. pergerakan

10. Masa Awal Pergerakan Nasional, Masa Awal Radikal, Masa Moderat.

Merupakan

- a. awal pergerakan nasional
- b. upaya melawan penjajahan
- c. peristiwa datangnya bangsa barat
- d. fase kemerdekaan Indonesia

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. c | 6. b |
| 2. b | 7. d |
| 3. a | 8. a |
| 4. b | 9. b |
| 5. c | 10. a |

Pedoman Penskoran

Setiap nomor bernilai = 1

$$NA = \frac{\text{jumlah prolehan skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran RPP

Pertemuan 5 (Kelas Kontrol dan Eksperimen)

Materi Ajar

Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Pada tanggal 28 Oktober 1928, suatu tekad yang sangat penting bagi penguatan konsep wawasan kebangsaan Indonesia telah diikrarkan. Ikrar tersebut merupakan modal yang sangat berharga bagi terbentuknya negara kesatuan. Tekad untuk bersatu dan mengesampingkan alasan-alasan kedaerahan, kesukuan, keturunan, keagamaan, dan golongan. Namun, persatuan itu tetap dalam kerangka saling menghormati dan menghargai perbedaan-perbedaan yang ada. Kesemuanya bersatu padu dan melebur dalam ikrar Sumpah Pemuda.

Sejak peristiwa Sumpah Pemuda 1928, dunia dikejutkan oleh kemampuan dan kebulatan tekad bangsa Indonesia untuk bersatu padu dalam sebuah ikatan kebangsaan. Pengaruhnya pun sangat besar bagi organisasi pergerakan. Organisasi-organisasi politik yang lahir setelah peristiwa Sumpah Pemuda semuanya memakai kata “Indonesia” dalam namanya. Begitu pun dengan organisasi yang masih bersifat kedaerahan mulai memproses untuk bersatu dalam satu wadah, yaitu Organisasi Indonesia Muda. Adapun tujuannya adalah untuk mempererat tali persatuan segenap pemuda yang berbangsa, berbahasa, dan bertanah air Indonesia.

Peristiwa Sumpah Pemuda telah membawa kesadaran dalam diri setiap orang akan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam sebuah bangsa. Penyatuan berbagai sifat kedaerahan menjadi sifat nasional terus dilakukan. Peristiwa Sumpah Pemuda menegaskan rasa senasib sepenanggungan sebagai satu bangsa. Rasa inilah yang kemudian menyebabkan timbulnya semangat persatuan untuk membentuk sebuah negara kesatuan.

Indonesia Raya

Do = G
4/4, Con Bravura

W.R. Supratman

3 4 5 3 3 3 2 2 1 5 . 0 5 5 6 5 4 3

In do ne sia tanah a ir ku Ta nah tum pah da rah

2 . 2 0 2 3 4 2 2 2 1 1 7 6 . 0 5 5 7 6 5 4

ku Di sa na lah a ku ber di ri Ja di pan du i bu

3 . 3 0 3 4 5 3 3 3 2 2 1 5 . 0 5 5 6 5 1 2

ku In do ne sia kebang sa an ku Bangsa dan ta nah a

7 . 6 0 6 6 4 4 3 2 5 . 1 0 7 6 5 4 3 2 1 . 1 0 5 5

ir ku Ma ri lah ki ta ber se ru In do ne sia ber sa tu Hi dup

6 4 4 4 4 4 3 1 1 1 7 1 2 5 5 5 4

lah ta nah ku Hi dup lah ne geriku Bang sa ku rak yatku se

3 . 1 0 5 5 6 4 4 4 4 4 3 1 1 1 7 1

mua nya Ba ngun lah ji wanya Ba ngun lah ba dan nya Un tuk

2 5 5 3 2 1 . 0 1 1 4 6 6 6 6 6 5 3 3 3 5 5

In do ne sia Ra ya In do ne sia raya Mer de ka mer deka Ta nah

2 5 5 3 2 1 . 0 1 1 4 6 6 6 6 6 5 3 3 3 5 5

In do ne sia Ra ya In do ne sia raya Mer de ka mer deka Ta nah

4 2 2 2 5 4 3 . 1 0 1 1 4 6 6 6 6 6

ku Ne geriku yang ku cin ta In do ne sia Raya Mer de

5 3 3 3 5 5 5 4 3 2 3 2 1 . 1 0 1 1 1 . 1

ka mer deka Hi dup lah In done sia Ra ya In do ya

Lirik Lagu Indonesia Raya

Stanza 2 (tidak tercakup PP 44/1958)

Indonesia Tanah Yang Mulia Tanah Kita Yang Kaya Disanalah Aku Berdiri
Untuk Slama-lamanya Indonesia Tanah Pusaka Pusaka Kita Semuanya Marilah
Kita Mendoa Indonesia Bahagia

Suburlah Tanahnya Suburlah Jiwanya Bangsaanya Rakyatnya Semuanya
 Sadarlah Hatinya Sadarlah Budinya Untuk Indonesia Raya
 Indonesia Raya Merdeka Merdeka Tanahku Negeriku Yang Kucinta
 Indonesia Raya Merdeka Merdeka Hiduplah Indonesia Raya

Stanza 3 (tidak tercakup PP 44/1958)

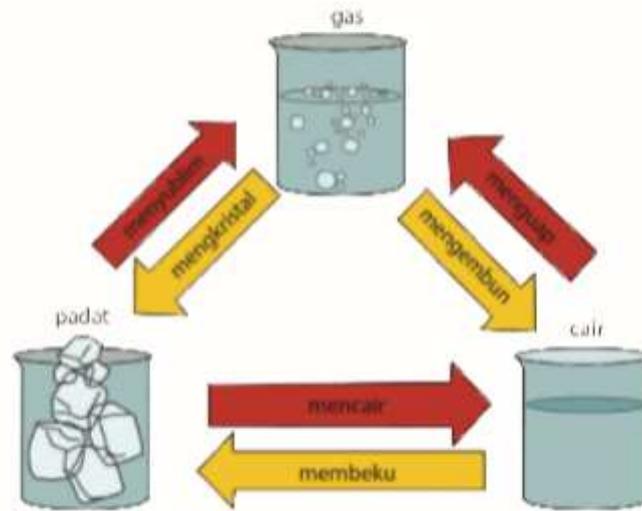
Indonesia Tanah Yang Suci Tanah Kita Yang Sakti Disanalah Aku Berdiri
 Menjaga Ibu Sejati Indonesia Tanah Berseri Tanah Yang Aku Sayangi Marilah
 Kita Berjanji Indonesia Abadi
 Selamatkan Rakyatnya Selamatkan Puteranya Pulaunya Lautnya Semuanya
 Majulah Negerinya Majulah Pandunya Untuk Indonesia Raya
 Indonesia Raya Merdeka Merdeka Tanahku Negeriku Yang Kucinta
 Indonesia Raya Merdeka Merdeka Hiduplah Indonesia Raya

Peristiwa Mengembun dan Menyublim

Selain peristiwa mencair, membeku, dan menguap, masih terdapat dua peristiwa perubahan wujud benda. Perubahan wujud benda yang dimaksud adalah mengembun dan menyublim. Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Peristiwa ini merupakan kebalikan dari peristiwa menguap. Pada waktu gas mengembun, gas melepaskan kalor karena terjadi penurunan suhu di sekitarnya. Peristiwa sehari-hari yang mudah kamu jumpai antara lain peristiwa pengembunan yang terjadi di pagi hari. Meskipun pada malam sebelumnya tidak terjadi hujan, tetapi pada pagi hari, terdapat tetesan air pada tanaman yang berada di luar. Kamu juga dapat menjumpai beberapa tempat terasa lembap oleh air. Peristiwa mengembun ini terjadi karena uap air dalam udara menyentuh permukaan seperti permukaan daun atau permukaan yang lainnya.

Menyublim merupakan peristiwa berubahnya wujud zat padat menjadi gas. Mengkristal adalah perubahan wujud gas menjadi padat. Peristiwa “lenyapnya” kapur barus yang diletakkan di dalam lemari sering dijadikan contoh peristiwa menyublim. Contoh peristiwa ini terjadi pada saat uap iodium yang mengkristal menjadi padatan pada saat didinginkan pada suhu tertentu.

Peristiwa perubahan wujud benda dapat dijelaskan dengan menggunakan diagram berikut ini. Perhatikanlah diagram tersebut dengan saksama!



keterangan: **Memerlukan kalor** **Melepas kalor**

Lampiran**LEMBAR KEGIATAN DISKUSI**

Nama : 1.

2.

3.

4.

5.

Kelas : V

Diskusikan dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan perbedaan antara peristiwa mengembun dan menyublim !
2. Jelaskan perbedaan antara peristiwa menyublim dan mengkristal !
3. Berikan contoh peristiwa menyublim yang terjadi di lingkungan sekitar !
4. Jelaskan dan berikan contoh peristiwa mengembun yang terjadi di lingkungan sekitar !
5. Jelaskan penyebab terjadinya peristiwa mengembun !

Jawaban

Lampiran

Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna

Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pembelajaran : 5

Kelas/Semesterr : V/II

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Sulit
IPA 3.7 Meng analisis perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari hari	Siswa dapat menyebutkan contoh perubahan wujud benda padat menjadi cair.	Pilihan Ganda	C2	4		√	
	Siswa dapat menyebutkan contoh peristiwa mengembun	Pilihan Ganda	C2	5		√	
	Siswa dapat menjelaskan perubahan a wujud benda daric air	Pilihan Ganda	C2	7		√	

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Sulit
	menjadi gas						
Bahasa Indonesia 3.5 Meng gali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis	Disajikan sebuah kasus, siswa dapat menyebutkan dampak sumpah pemuda berdasarkan an	Pilihan Ganda	C3	1			√
	dengan kasus yang diberikan.						
menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	Disajikan sebuah kasus, siswa dapat menyebutkan dampak sumpah pemuda berdasarkan an dengan kasus	Pilihan Ganda	C3	2			√

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Sulit
	yang diberikan.						
	Siswa dapat menyebutkan salah satu contoh sikap dari dampak sumpah pemuda	Pilihan Ganda	C2	3		√	
	Siswa dapat menyebutkan kapan lagu Indonesia Raya diperdengarkan.	Pilihan Ganda	C2	8		√	
	Siswa dapat menyebutkan kapan lagu Indonesia Raya dinyanyikan	Pilihan Ganda	C1	9	√		

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Sulit
	Siswa dapat menyebutkan apa yang dimaksudkan dengan Organisasi Ikatan Pemuda	Pilihan Ganda	C2	9		√	
	Siswa dapat menyebutkan pencipta lagu “Indonesia Raya”	Pilihan Ganda	C1	10	√		

Lampiran

Nama :

Kelas :

LEMBAR EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna

Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pembelajaran : 5

Kelas/Semesterr : V / II

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b,c atau d dengan tepat !

1. Nina selalu menolong sesama teman, anggota keluarga ataupun orang lain yang membutuhkan pertolongan nina, sikap nina tersebut merupakan contoh dari
 - a. dampak sumpah pemuda di lingkungan sekolah
 - b. dampak sumpah pemuda di lingkungan keluarga
 - c. dampak sumpah pemuda di lingkungan masyarakat
 - d. dampak sumpah pemuda di lingkungan Pekerjaan
2. Rino selalu mengikuti upacara bendera setiap hari senin, mematuhi peraturan sekolah, dan tidak membeda-bedakan teman yang satu dan lainnya. Sikap rino termasuk pada contoh sikap dampak sumpa pemuda dalam lingkungan
 - a. dampak sumpah pemuda di lingkungan sekolah
 - b. dampak sumpah pemuda di lingkungan keluarga
 - c. dampak sumpah pemuda di lingkungan masyarakat
 - d. dampak sumpah pemuda di lingkungan Pekerjaan
3. Berikut ini yang merupakan contoh sikap dampak sumpah pemuda adalah

a. sombong	c. tidak disiplin
b. acuh tak acuh	d. bangga terhadap bangsa Indonesia
4. Contoh perubahan wujud benda dari padat menjadi cair adalah
 - a. mentega dipanaskan di penggorengan
 - b. air dimasukkan kedalam *freezer*
 - c. air dipanaskan terus menerus
 - d. kamper diletakkan di dalam lemari

5. Contoh peristiwa mengembun yaitu pada peristiwa
 - a. es di dalam gelas
 - b. kamper diletakkan di dalam lemari
 - c. mentega dipanaskan
 - d. terbentuknya butiran air pada tutup gelas
6. Siapa pencipta lagu “Indonesia Raya” adalah
 - a. W.R. Soepratman
 - b. Kusbini
 - c. Ismail Marzuki
 - d. Liberty Manik
7. Proses menyebarnya bau harum dari minyak wangi yang diletakkan di kamar merupakan contoh perubahan wujud benda dari
 - a. padat menjadi gas
 - b. cair menjadi padat
 - c. cair menjadi gas
 - d. padat menjadi cair
8. Lagu Indonesia Raya pertama kali diperdengarkan pada saat
 - a. Pengibaran Bendera Merah Putih
 - b. Kongres Pemuda 1
 - c. Kemerdekaan Indonesia
 - d. Kongres Pemuda II
9. Lagu Indonesia Raya pertama kali dinyanyikan pada tanggal
 - a. 17 Agustus 1945
 - b. 28 Oktober 1928
 - c. 10 November 145
 - d. 1 juni 1945
10. Organisasi daerah yang bersatu disebut sebagai
 - a. Organisasi Ikatan Pemuda
 - b. Organisasi Indonesia Muda
 - c. Organisasi Indonesia Merdeka
 - d. Organisasi Pejuang Indonesia

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. b | 6. a |
| 2. a | 7. c |
| 3. d | 8. d |
| 4. a | 9. b |
| 5. a | 10. B |

Pedoman Penskoran

Setiap nomor bernilai = 1

$$NA = \frac{\text{jumlah prolehan skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran RPP**Pertemuan 6 (Kelas Kontrol dan Eksperimen)****Materi Ajar****Kongres Perempuan Indonesia**

Kongres Perempuan Indonesia berlangsung tiga kali. Pada tanggal 22 Agustus 1928 di Yogyakarta, diselenggarakan Kongres Perempuan Indonesia I. Kongres ini diikuti berbagai wakil organisasi wanita di antaranya Ny. Sukanto, Ny. Ki Hajar Dewantara, dan Nona Suyatin. Kongres berhasil membentuk Perserikatan Perempuan Indonesia (PPI). Kongres itu juga berhasil merumuskan tujuan mempersatukan cita-cita dan usaha memajukan wanita Indonesia serta mengadakan gabungan atau perikatan di antara perkumpulan wanita. Pada tanggal 28–31 Desember 1929, PPI mengadakan kongres di Jakarta dan mengubah nama PPI menjadi PPII (Perserikatan Perhimpunan Isteri Indonesia).

Tanggal 20–24 Juli 1935, diadakan Kongres Perempuan Indonesia II di Jakarta dipimpin oleh Ny. Sri Mangunsarkoro. Kongres tersebut membahas masalah perburuhan perempuan, pemberantasan buta huruf, dan perkawinan. Kongres Perempuan III berlangsung di Bandung tanggal 23–28 Juli 1938 dipimpin oleh Ny. Emma Puradireja, membicarakan hak pilih dan dipilih bagi wanita di badan perwakilan. Dalam kongres tersebut, disetujui RUU tentang perkawinan modern yang disusun oleh Ny. Maria Ulfah dan disepakati tanggal lahir PPI 22 Desember sebagai Hari Ibu.

Tanah Airku

Do = Bes
4/4, Largo

Ibu Sud

0 5 3 4 5 . i 3 2 i 7 6 5 . . 5 i 3

Ta nah a ir ku ti dak kulu pa kan Kan ter ke
Wa lau pun ba nyakne geri ku ja lan i Yang su bur

4 2 . i 7 7 6 7 i . 0 i i 7 6 6 6 i 7 6

nang se la ma hidup ku Biar pun sa ya per gi ja
per mai di ka ta o rang Te ta pi kam pung dan ru mah

7 5 . 0 3 4 5 7 6 . 2 3 4 3 . 0 5 i . 7 6 6

uh Tidak kan hi lang da ri kal bu Ta nah ku yang ku
ku Di sa na lah ku ra sa se nang Ta nah ku tak ku

11 2 . 3 4 6 5 . i 7 2 i . 0 0

cin ta i eng kau ku har ga i
lu pa kan Eng kau ku bang ga kan

Lampiran

LEMBAR KEGIATAN DISKUSI

Nama : 1.

2.

3.

4.

5.

Kelas : V

Diskusikan dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan sikap yang seharusnya kalian tunjukkan pada keragaman suku bangsa yang ada di lingkungan sekitar kalian !

No	Keragaman Suku Bangsa dan Budaya	Sikap yang ditunjukkan
1.	Ada anak dengan yang berkulit hitam dan beda dengan teman yang lain.	
2.	Jika ada anak dengan agama yang berbeda.	
3.	Jika ada anak dari suku lain yang ingin menjadi teman kalian.	
4.	Jika ada arak-arakan atau pawai budaya di lingkungan sekitar kalian.	
5.	Jika ada teman kalian yang ingin mengetahui suku, adat dan istiadat kalian.	

Lampiran

Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna

Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pembelajaran : 6

Kelas/Semesterr : V/II

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Sulit
Bahasa Indonesia 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek : apa, di mana, kapan, siapa,	Siswa dapat menyebutkan pemimpin Kongres Perempuan Indonesia II	Pilihan Ganda	C1	1	√		
	Siswa dapat menyebutkan wakil organisasi wanita	Pilihan Ganda	C1	4	√		
	Siswa dapat menyebutkan tanggal pelaksanaan Kongres perempuan Indonesia	Pilihan Ganda	C1	7	√		

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Sulit
mengapa, dan bagaimana	I						
	Siswa dapat menyebutkan kan pencipta lagu “Tanah Airku”	Pilihan Ganda	C1	2	√		
PPKn 4.3	Disajikan sebuah kasus, siswa dapat menyebutkan kan contoh perilaku keragamaan.	Pilihan Ganda	C3	3			√
keberagaman sosial budaya masyarakat	budaya bangsa Indonesia.						
	Disajikan sebuah kasus, siswa dapat menyebutkan kan contoh perilaku yang harus dimunculkan.	Pilihan Ganda	C3	8			√
	Disajikan sebuah	Pilihan Ganda	C3	9			√

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Sulit
	kasus, siswa dapat menyebutkan kan termasuk contoh apakah teks cerita tersebut.						
	Siswa dapat menyebutkan kan salah satu contoh tujuan di bentuknya Kongres Perempuan n Indonesia.	Pilihan Ganda	C2	10		√	
	Siswa dapat menjelaskan isi dari RUU	Pilihan Ganda	C2	6		√	
	Siswa dapat menjelaskan isi dari Kongres Perempuan n	Pilihan Ganda	C2	5		√	

Lampiran

Nama :

Kelas :

LEMBAR EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna
Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran : 6
Kelas/Semesterr : V / II

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b,c atau d dengan tepat !

1. Kongres Perempuan Indonesia II di Jakarta dipimpin oleh
 - a. Nona Suyatin
 - b. Ny. Maria Ulfah
 - c. Ny. Sri Mangunsarkoro
 - d. Ny. Sukanto
2. Lagu tanah airku diciptakan oleh
 - a. Ibu soed
 - b. Kusbini
 - c. Liberty Manik
 - d. Ismail Marzuki
3. Rini merupakan anak dari suku batak dan rani merupakan anak dari suku sunda, tetapi mereka berdua berteman dengan baik karena mereka harus menghargai adanya
 - a. perselisihan
 - b. keragaman
 - c. penjajahan
 - d. perpecahan

4. Kongres Perempuan Indonesia I. Kongres ini diikuti berbagai wakil organisasi wanita di antaranya
 - a. Ny. Soekarno, Ny. Moh. Hatta, dan Nona Suyatin.
 - b. Ny. Sukanto, Ny. Soekarno, dan Nona Suyatin.
 - c. Ny. Maria, Ny. Ki Hajar Dewantara, dan Nona Suyatin.
 - d. Ny. Sukanto, Ny. Ki Hajar Dewantara, dan Nona Suyatin.
5. Kongres Perempuan membahas tentang
 - a. pemberantasan buta huruf
 - b. hari merdeka
 - c. sistem pertahanan
 - d. taktik penyerangan
6. Ny. Maria Ulfah menyetujui RUU tentang
 - a. perkawinan modern
 - b. hari merdeka
 - c. kebebasan wanita
 - d. pertahanan negara
7. Pada tanggal berapa Kongres Perempuan Indonesia I diadakan
 - a. 22 Februari 1932
 - b. 22 Agustus 1928
 - c. 17 Februari 1926
 - d. 21 Agustus 1921
8. Susi merupakan anak dari suku Papua yang memiliki warna kulit yang hitam, tetapi dia ingin mempelajari keberagaman suku yang ada di Indonesia khususnya yang terdapat di lingkungan sekitar. Maka kita harus
 - a. Terbuka dan meninggalkannya.
 - b. Tertutup dan menemaninya
 - c. Mengusirnya
 - d. Terbuka dan mengajarnya
9. Dari kasus yang terdapat pada no 8, hal tersebut merupakan salah satu contoh dari
 - a. menghargai keragaman bangsa dan budaya bangsa Indonesia
 - b. menghargai apa yang telah diusahakan
 - c. acuh tak acuh
 - d. sikap saling membenci

10. Berikut ini yang merupakan tujuan di bentuknya Kongres Perempuan Indonesia adalah
- memajukan bangsa Indonesia
 - merencanakan hari kemerdekaan
 - mengadakan perikatan perkumpulan wanita Indonesia
 - merencanakan taktik melawan penjajah

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. c | 6. a |
| 2. a | 7. b |
| 3. b | 8. d |
| 4. d | 9. a |
| 5. a | 10. c |

Pedoman Penskoran

Setiap nomor bernilai = 1

$$NA = \frac{\text{jumlah prolehan skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 14



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
SUBTEMA PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN**

Disusun untuk Memenuhi Tugas mengajar di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke 1-6

Oleh:

Rafani Firdiyanti

1401416111

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna
 Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan
 Subtema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran : 1-6
 Kelas/Semesterr : V/II
 Alokasi Waktu : 14 x 35 menit (14 JP) (alokasi dalam pembelajaran 21,1)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**Pertemuan 1****IPA**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan

Kompetensi Dasar	Indikator
	gas.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan informasi yang terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Pertemuan 2

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami tangga nada	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian tangga nada dengan tepat.
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	<ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan lagu dengan tangga nada lagu.

Pertemuan 3

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Mensyukuri keberagaman	<ul style="list-style-type: none"> Menerima Keragaman sosial

sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat
Kompetensi Dasar	Indikator
masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat

Kompetensi Dasar	Indikator
baku dan kalimat efektif	

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	<ul style="list-style-type: none"> menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Pertemuan 4

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan informasi yang terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Pertemuan 5

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan informasi yang terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan percobaan kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami tangga nada.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor.
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tanggana dengan iringan musik.	<ul style="list-style-type: none"> Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor. Mempraktikkan gerak melangkah-kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepu tangan.

Pertemuan 6

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	<ul style="list-style-type: none"> Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan informasi yang terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami tangga nada	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam	<ul style="list-style-type: none"> Memainkan alat musik

Kompetensi Dasar	Indikator
berbagai tangga nada dengan iringan musik.	<p> sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan gerak melangkah -kan kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepu tangan.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengetahui sifat-sifat benda.
2. Melalui percobaan, siswa dapat menyebutkan sifat-sifat benda sesuai dengan wujud benda.
3. Melalui membaca, siswa dapat mengetahui informasi yang terdapat dalam teks tersebut.
4. Melalui diskusi dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), siswa dapat menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Pertemuan 2

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat memahami sifat-sifat sesuai dengan wujud benda.
2. Melalui diskusi dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan perbedaan sifat pada masing-masing wujud benda.
3. Melalui percobaan yang dilakukan oleh masing-masing kelompok, siswa juga dapat menunjukkan terjadinya peristiwa (mencair, membeku, dan menguap).
4. Dengan membaca teks narasi “Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda”, siswa dapat mengetahui aspek (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) yang terdapat pada teks tersebut.

5. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Rayuan Pulau Kelapa”, siswa dapat menjelaskan tangga nada secara benar.

Pertemuan 3

1. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengetahui berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia secara tepat dan faktor penyebab keragaman suku bangsa Indonesia.
2. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan contoh keragaman suku yang ada dilingkungan sekitar.
3. Dengan mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dari guru, siswa dapat mengetahui sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda dan perlawanan bangsa Indonesia terhadap pemerintahan kolonial Belanda.
4. Dengan berdiskusi menggunakan model pembelajaran STAD, siswa dapat menjelaskan perlawanan bangsa Indonesia terhadap pemerintahan kolonial Belanda.

Pertemuan 4

1. Melalui bercerita, siswa dapat mengetahui identitas dan keragaman suku bangsa teman-temannya dengan penuh percaya diri.
2. Melalui membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional secara runtut.
3. Melalui mengamati, siswa memahami kondisi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa awal pergerakan nasional di berbagai bidang secara tepat.
4. Melalui pelaksanaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), siswa memahami peristiwa seputar Sumpah Pemuda 1928.

Pertemuan 5

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengetahui dampak peristiwa Sumpah Pemuda 1928.
2. Setelah mencoba, siswa dapat mengiringi lagu Indonesia Raya menggunakan alat musik sederhana.

3. Setelah mengamati, siswa dapat mempraktikkan gerak melangkah -kan kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepu tangan.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat memahami apa yang dimaksud dengan peristiwa mengembun dan menyublim.
5. Melalui diskusi kelompok menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), siswa dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan peristiwa mengembun dan menyublim.

Pertemuan 6

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa menjelaskan apa yang dimaksud dengan peristiwa Kongres Perempuan Indonesia secara benar.
2. Setelah bernyanyi lagu “Tanah Airku”, siswa dapat menunjukkan sikap rasa cinta kepada tanah air secara benar.
3. Setelah membaca, siswa dapat menyebutkan upaya-upaya pelestarian kebudayaan nasional secara benar.
4. Melalui diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), siswa dapat mengidentifikasi sikap dan perilaku yang tepat dalam menghadapi keragaman dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius
 Nasionalis
 Mandiri
 Gotong Royong
 Integritas

D. Materi Pelajaran

Pertemuan 1

1. Teks narasi tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. Peta pikiran terkait dengan teks narasi

3. Sifat-sifat benda (padat, cair, dan gas)
4. Praktik menunjukkan sifat benda

Pertemuan 2

1. Teks narasi terkait dengan Penjelasan peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.
2. Perubahan wujud bendapadat, cair, dan gas.
3. Lagu berjudul “Rayuan Pulau Kelapa”.

Pertemuan 3

1. Teks narasi “Peristiwa sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda”.
2. Menyebutkan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah.
3. Keragaman suku yang ada di Indonesia.

Pertemuan 4

1. Faktor-faktor yang membedakan suku bangsa.
2. Teks penjelasan peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional.
3. Peristiwa Sumpah Pemuda 1928.

Pertemuan 5

1. Teks narasi terkait dengan “Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928).
2. Lagu Halo-Halo Bandung.
3. Teks narasi terkait dengan “Peristiwa mengembun dan menyublum.
4. Menyanyikan lagu “Apuse”.

Pertemuan 6

1. Teks narasi terkait dengan “peristiwa Kongres Perempuan Indonesia”.
2. Lagu “Tanah Airku”.
3. Teks penjelasan perilaku yang tepat dalam menghadapi keragaman.

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru bersama siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Religius 4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan. 5. Guru bersama siswa menyanyikan lagu "Ibu kita Kartini", guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat. Nasionalisme 6. Guru bersama siswa sedikit mengulas kembali materi yang telah di pelajari. 7. Sebagai pengantar pembelajaran, guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan(mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan). <ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi - Latihan soal - Diskusi kelompok - Evaluasi di akhir pembelajaran 	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materitersebut.</p> <p>9. Guru melakukan apersepsi dengan meminta siswa untuk menyebutkan negara apa saja yang pernah menjajah negara Indonesia..</p> <p>Observasi</p> <p>10. Guru menuliskan tanggal dan judul materi di papan tulis.</p> <p>11. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran.Komunikasi</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan Peristiwa kedatangan bangsa barat dan sifat-sifat benda.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk membuka buku siswa tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 pada halaman 4. Observasi</p> <p>3. Guru meminta perwakilan siswa untuk membaca teks narasi tersebut secara bergantian.</p> <p>4. Guru menjelaskan secara rinci terkait dengan peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia.</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekitar ataupun ruang kelas dan menyebutkan benda apa saja yang terdapat di dalam ruang kelas. Observasi</p>	100 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	6. Guru mendampingi siswa untuk mengelompokkan nama-nama benda sesuai dengan sifat benda.	
	<p>7. Guru menjelaskan masing-masing benda yang telah dikelompokkan mengapa disebut benda padat, cair ataupun gas. Komunikasi</p> <p>8. Guru menjelaskan sifat-sifat benda melalui lagu “wujud benda” dengan menggunakan irama balonku. Untuk membangkitkan semangat siswa.</p> <p style="text-align: center;">Wujud Benda (irama : "Balonku") Wujud benda ada tiga Benda padat, cair, gas Yang padat tidak berubah Jika masuk ke wadah Bagaimana dengan yang..CAIR!!! Berubah sesuai wadah Walau gas tidak terlihat Bentuknya sesuai tempat</p> <p>Eksplorasi</p> <p>9. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan materi sifat-sifat benda.</p> <p>10. Guru menunjukkan gambar dari contoh benda, dan guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan salah satu benda yang terdapat didalam kelas yang disesuaikan dengan sifat benda tersebut.</p> <p>11. Guru menjelaskan kembali secara singkat apa yang dimaksud dengan sifat benda dan cara untuk mengetahui sifat benda. <i>(Pengajaran)</i></p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>12. Guru memberikan contoh percobaan yang akan memudahkan siswa untuk memahami sifat-sifat benda, dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat ditemui dilingkungan sekitar.</p>	
	<p>13. Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen.</p> <p>14. Guru memberikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok.</p> <p>15. Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan oleh masing-masing kelompok dan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab masing-masing untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut. Komunikasi</p> <p>16. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama. (<i>Tim studi</i>)</p> <p>17. Guru meminta perwakilan kelompok masing-masing untuk mengumpulkan hasil diskusinya.</p> <p>18. Guru memberikan kuis individu pada masing-masing anggota kelompok. (<i>Tes</i>)</p> <p>19. Guru menjelaskan cara menyelesaikan kuis individu tersebut pada siswa. Siswa mengerjakan kuis individu. Guru menganalisis hasil evaluasi.</p> <p>20. Guru memberikan penghargaan kepada</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kelompok berdasarkan hasil belajar individu. (<i>Rekognisi</i>)	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami. 2. Guru bertanya kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami. 3. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 4. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa berupa tugas (PR). 5. Guru memberikan penguatan dan memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun di rumah agar mereka mudah memahami materi yang diajarkan serta mengulang materi yang baru diajarkan. 6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh perwakilan siswa. 7. Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu "Tema 7 subtema 1 Pembelajaran 2". 	20 menit

G. Media dan Sumber Belajar

- Media : 1. Teks bacaan
2. Benda konkrit

3. Lagu “Ibu Kita Kartini”

4. Lagu “Wujud Benda”

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru bersama siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Religius 4. Guru bersama siswa menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme 5. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan. 6. Guru bersama siswa sedikit mengulas kembali materi yang telah di pelajari terkait dengan “Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1” 7. Sebagai pengantar pembelajaran, guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dilakukan(mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi - Latihan soal - Diskusi kelompok - Evaluasi di akhir pembelajaran <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materitersebut, yaitu siswa dapat mengenal tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu harap melalui pembelajaran ini, kalian akan mengerti dan juga dapat mengetahui sifat-sifat benda yang ada diruang kelas ini dan yang ada dilingkungan sekitar kalian. - Melalui contoh benda konkrit dan percobaan menggunakan benda konkrit, siswa dapat mengetahui peristiwa (mencair, membeku, dan menguap) - Ibu juga berharap melalui rangkaian kegiatan pembelajaran kali ini, kalian dapat mengetahui “Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda” dengan menggunakan aspek (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) yang terdapat pada teks 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tersebut.</p> <p>9. Guru melakukan apersepsi dengan meminta siswa untuk menyebutkan sifat-sifat benda sesuai dengan wujud benda.</p> <p>Eksplorasi</p> <p>10. Guru bertanya kepada siswa contoh benda yang dapat mencair, membeku, dan menguap dan menuliskannya dipapan tulis.</p> <p>11. Guru menuliskan tanggal dan judul materi di papan tulis.</p> <p>12. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan kegiatan pembelajaran.Komunikasi</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Eksplorasi</p> <p>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan perbedaan sifat benda menurut wujud benda, contoh konkrit peristiwa (mencair, membeku, dan menguap) dan teks narasi Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda.</p> <p>2. Guru meminta kepada siswa untuk membuka buku siswa tema 7 subtema 1 pembelajaran 2 pada halaman 20.</p> <p>3. Guru menunjuk perwakilan siswa untuk membaca teks narasi tersebut secara bergantian.</p>	<p>90 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>4. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan teks narasi “Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda”.</p> <p>5. Guru bertanya kepada siswa terkait dengan lagu nasional yang menggambarkan kekayaan alam yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, yang menjadi salah satu alasan mengapa bangsa Indonesia dijajah oleh bangsa barat karena kekayaan alam yang dimiliki oleh negara Indonesia.</p> <p>6. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “rayuan pulau kelapa” dengan menggunakan instrumen lagu rayuan pulau kelapa.</p> <p>7. Guru menjelaskan tangga nada yang dipakai untuk menyanyikan lagu “rayuan pulau kelapa”.</p> <p>8. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “rayuan pulau kelapa” menggunakan tangga nada yang benar.</p> <p>9. Guru bertanya kepada siswa dengan menggunakan lirik lagu rayuan pulau kelapa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak tadi kita sudah menyanyikan lagu nasional yang berjudul apa ya ? - Biasa nya kalian melihat pohon kelapa banyak tumbuh dimana? 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>- Sekarang ibu bertanya pada kalian, air itu termasuk kedalam wujud benda cair atau padat? sifat benda cair itu apa ya anak-anak? apakah air dapat menguap?</p> <p>10. Guru bertanya jawab mengenai sifat-sifat beda sesuai dengan wujud benda.</p> <p>11. Guru menjelaskan contoh peristiwa (mencair, membeku, dan menguap) yang dapat terdapat pada kehidupan sehari-hari. (Pengajaran)</p> <p>12. Guru membentuk beberapa kelompok kecil secara heterogen.</p> <p>13. Guru memberikan lembar kerja kelompok.</p> <p>14. Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan oleh masing-masing kelompok dan guru menjelaskan bahwa masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab masing-masing untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut. Antar anggota kelompok saling membantu apabila salah satu anggota kelompok mengalami kesulitan.</p> <p>15. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama. (Tim Studi)</p> <p>16. Guru meminta perwakilan kelompok masing-masing untuk mengumpulkan hasil</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>diskusinya.</p> <p>16. Guru memberikan kuis individu pada masing-masing anggota kelompok. <i>Tes</i></p> <p>17. Guru menjelaskan cara menyelesaikan kuis individu tersebut pada siswa.</p> <p>18. Siswa mengerjakan kuis individu.</p> <p>19. Guru menganalisis hasil evaluasi.</p> <p>20. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan hasil tes individu. <i>(Rekognisi)</i></p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa berupa tugas (PR). 4. Guru memberikan penguatan dan memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun di rumah agar mereka mudah memahami materi yang diajarkan serta mengulang materi yang baru diajarkan. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh perwakilan siswa. 6. Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran berikutnya yaitu “ 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Tema 7 Subtema 1 pembelajaran 3”. Komunikasi	

G. Media dan Sumber Belajar

- Media : 1. Teks bacaan
2. Benda konkrit
3. Lagu “Rayuan Pulau Kelapa”
4. Lagu “dari sabang sampai merauke”

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru bersama siswa berdo’a untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Religius 4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan. 5. Guru bersama siswa menyanyikan lagu 	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bagimu negeri, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme</p> <p>6. Guru bersama siswa sedikit mengulas kembali materi yang telah di pelajari yaitu Tema 7 subtema 1 pembelajaran 2.</p> <p>7. Sebagai pengantar pembelajaran, guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi Latihan soal - Diskusi kelompok - Evaluasi di akhir pembelajaran <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materi tersebut, yaitu siswa dapat mengenal tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu harap melalui pembelajaran ini, kalian dapat mengetahui sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda dan perlawanan bangsa Indonesia terhadap pemerintahan kolonial Belanda. - Dan melalui rangkaian kegiatan pembelajaran, kalian dapat mengetahui keragaman suku yang ada dilingkungan sekitar dan keragaman 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>suku bangsa yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Juga dapat memahami faktor-faktor yang menyebabkan keragaman suku bangsa Indonesia.</p> <p>9. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dengan siswa. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak apa yang kalian ketahui tentang suku bangsa? - Sebutkan contoh suku bangsa yang kalian tahu apa saja? - Coba sebutkan, kalian merupakan pada bagian suku bangsa apa? <p>10. Guru menuliskan tanggal dan judul materi di papan tulis.</p> <p>11. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran. Komunikasi</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia secara tepat dan faktor penyebab keragaman suku bangsa Indonesia. 2. Guru meminta siswa untuk membuka buku siswa tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 pada halaman 38. 3. Guru menunjukkan beberapa gambar sebagai contoh keragaman suku bangsa di 	100 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Indonesia. Observasi</p> <p>4. Guru menjelaskan mengapa keragaman suku bangsa di Indonesia bisa terjadi dan apa faktor penyebabnya. Eksplorasi</p> <p>5. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan keragaman suku bangsa. Bertanya</p> <p>6. Guru menjelaskan secara rinci faktor-faktor yang menyebabkan adanya keragaman suku bangsa di Indonesia.</p> <p>7. Guru menyuruh siswa untuk membuka buku siswa tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 pada halaman 30.</p> <p>8. Guru meminta masing-masing siswa untuk membacakan teks narasi tentang “Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda” secara bergantian dan yang lain menyimak isi bacaan.</p> <p>9. Guru menjelaskan kembali secara singkat terkait dengan teks narasi “Perlawanan bangsa Indonesia terhadap pemerintahan kolonial Belanda” . Pengajaran</p> <p>10. Guru membentuk beberapa kelompok kecil secara heterogen.</p> <p>11. Guru memberikan lembar kerja kelompok.</p> <p>12. Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>13. Guru menjelaskan bahwa masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>jawab masing-masing untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut. Antar anggota kelompok saling membantu apabila salah satu anggota kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>14. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama. Tim Studi</p> <p>15. Guru meminta perwakilan kelompok masing-masing untuk mengumpulkan hasil diskusinya.</p> <p>16. Guru memberikan kuis individu pada masing-masing anggota kelompok. Tes</p> <p>17. Guru menjelaskan cara menyelesaikan kuis individu tersebut pada siswa.</p> <p>18. Siswa mengerjakan kuis individu.</p> <p>19. Guru menganalisis hasil evaluasi.</p> <p>20. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan hasil belajar individu. Rekognisi</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bertanya kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami.</p> <p>2. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa berupa tugas (PR).</p> <p>4. Guru memberikan penguatan dan</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun di rumah agar mereka mudah memahami materi yang diajarkan serta mengulang materi yang baru diajarkan.</p> <p>5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh perwakilan siswa.</p> <p>6. Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu "Tema 7 subtema 1 Pembelajaran 4". Komunikasi</p>	

F. Media dan Sumber Belajar

- Media : 1. Teks bacaan
 2. Benda konkrit
 3. Gambar keragaman suku bangsa.

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>1. Guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>3. Guru bersama siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Religius</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan. 5. Guru bersama siswa menyanyikan lagu maju tak gentar, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme 6. Guru bersama siswa sedikit mengulas kembali materi yang telah di pelajari. 7. Sebagai pengantar pembelajaran, guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan(mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan). <ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi - Latihan soal - Diskusi kelompok - Evaluasi di akhir pembelajaran 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materi pembelajaran. 9. Guru melakukan apersepsi dengan meminta perwakilan siswa untuk menyebutkan dia termasuk pada suku apa. Observasi 10. Guru menuliskan tanggal dan judul materi di papan tulis. 11. Guru membantu siswadalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran.Komunikasi 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan perbedaan antar suku. 	100 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan contoh konkrit untuk memudahkan pemahaman pada siswa. Observasi 3. Guru menjelaskan alasan mengapa adanya perbedaan antar suku. Komunikasi Eksplorasi 4. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan perbedaan antar suku bangsa. 5. Guru meminta siswa untuk membuka 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>halaman 45 pada buku siswa tema 7 subtema 1 pembelajaran 4.</p> <p>6. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan teks narasi masa awal pergerakan.</p> <p>7. Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan teks yang terdapat pada buku tersebut secara bergantian.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk membuka buku siswa pada halaman 51.</p> <p>9. Guru menjelaskan secara ringkas terkait dengan teks narasi “Peristiwa Sumpah Pemuda 1928”. (<i>Pengajaran</i>)</p> <p>10. Guru membentuk beberapa kelompok kecil secara heterogen.</p> <p>11. Guru memberikan lembar kerja kelompok.</p> <p>12. Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan oleh masing-masing kelompok dan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab masing-masing untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut. Komunikasi</p> <p>13. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama. (<i>Tim studi</i>) Mengasosiasi</p> <p>14. Guru meminta perwakilan kelompok masing-masing untuk mengumpulkan hasil diskusinya.</p> <p>15. Guru memberikan kuis individu pada masing-masing anggota kelompok. (<i>Tes</i>)</p>	
	<p>16. Guru menjelaskan cara menyelesaikan kuis individu tersebut pada siswa.</p> <p>17. Siswa mengerjakan kuis individu.</p> <p>18. Guru menganalisis hasil evaluasi.</p> <p>19. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan hasil belajar individu. (<i>Rekognisi</i>)</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bertanya kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami.</p> <p>2. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	3. Guru bertanya kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami. 4. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 5. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa berupa tugas (PR). Guru memberikan penguatan dan memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun di rumah agar mereka mudah memahami materi yang diajarkan serta mengulang materi yang baru diajarkan. 6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh perwakilan siswa. 7. Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu "Tema 7 subtema 1 Pembelajaran 5".	

E. Media dan Sumber Belajar

Media : 1. Teks bacaan
 2. Lagu "Maju Tak Gentar"

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Pertemuan 5

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru bersama siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Religius	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan.	
	5. Guru bersama siswa menyanyikan lagu halo-halo Bandung, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme 6. Guru bersama siswa sedikit mengulas kembali materi yang telah di pelajari. 7. Sebagai pengantar pembelajaran, guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan(mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan). - Penyampaian materi Latihan soal Diskusi kelompok - Evaluasi di akhir pembelajaran 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materi pembelajaran. 9. Guru melakukan apersepsi dengan meminta siswa untuk menyebutkan dampak dari sumpah pemuda . Observasi 10. Guru menuliskan tanggal dan judul materi di papan tulis. 11. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran. Komunikasi	
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan dampak peristiwa sumpah pemuda 1928 yang ada pada buku siswa halaman 59. Observasi 2. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan materi pembelajaran. 3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Indonesia Raya”, dengan panduan lirik yang terdapat pada buku siswa halaman 63. Nasionalisme 4. Guru memberikan contoh memainkan alat musik dan gerakan sederhana untuk mengiringi lagu “Apuse”.	100 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Siswa mempraktikkan cara memainkan alat musik dan gerakan sederhana. Mengasosiasi	
	6. Guru dan siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dengan menggunakan iringan alat musik dan gerakan yang telah dipraktikkan. 7. Guru meminta siswa untuk membuka buku siswa halaman 65. Guru meminta siswa untuk mengamati Contoh media pembelajaran yang ditunjukkan guru, 8. Guru menjelaskan peristiwa terjadinya mengembun dan menyublim menggunakan media pembelajaran dan struktur perubahan wujud benda. (Pengajaran) 9. Guru membentuk beberapa kelompok kecil secara heterogen. 10. Guru memberikan lembar kerja kelompok. 11. Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan oleh masing-masing kelompok dan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab masing-masing untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut. 12. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama. (Tim studi) Mengasosiasi 13. Guru meminta perwakilan kelompok masing-masing untuk mengumpulkan hasil diskusinya. 14. Guru memberikan kuis individu pada masing-masing anggota kelompok. (Tes) 15. Guru menjelaskan cara menyelesaikan kuis individu tersebut pada siswa. 16. Siswa mengerjakan kuis individu. 17. Guru menganalisis hasil evaluasi. 18. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan nilai skor rata-rata tim (Rekognisi)	
Kegiatan Penutup	1. Guru bertanya kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa jika	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>ada materi yang belum dipahami.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa berupa tugas (PR). 4. Guru memberikan penguatan dan memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun di rumah agar mereka mudah memahami materi yang diajarkan serta mengulang materi yang baru diajarkan. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh perwakilan siswa. 6. Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu "Tema 7 subtema 1 Pembelajaran 6". 	

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : 1. Teks bacaan
 2. Gelas Plastik
 3. Lagu "Halo-Halo Bandung"
 4. Lagu "Indonesia Raya"
 5. Es batu

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

Pertemuan 6

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>3. Guru bersama siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaranyang dipimpin oleh ketua kelas. Religius</p> <p>4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan.</p> <p>5. Guru bersama siswa menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme</p> <p>6. Guru bersama siswa sedikit mengulas kembali materi yang telah di pelajari.</p> <p>7. Sebagai pengantar pembelajaran, guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan(mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi - Latihan soal - Diskusi kelompok - Evaluasi di akhir pembelajaran <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materi pembelajaran.</p> <p>9. Guru melakukan apersepsi dengan meminta siswa untuk menyebutkan dampak dari sumpah pemuda . Observasi</p> <p>10. Guru menuliskan tanggal dan judul materi di papan tulis.</p> <p>11. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran. Komunikasi</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan Kongres Perempuan Indonesia. Observasi</p> <p>2. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan materi pembelajaran tersebut.</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Tanah Airku”, dengan panduan lirik yang terdapat pada buku siswa halaman 72. Nasionalisme</p> <p>4. Guru memberikan contoh memainkan alat musik dan gerakan sederhana untuk</p>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengiringi lagu “Indonesia Raya”.</p> <p>5. Siswa mempraktikkan cara memainkan alat musik dan gerakan sederhana.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>6. Guru dan siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dengan menggunakan iringan alat musik dan gerakan yang telah dipraktikkan.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk membuka buku siswa halaman 75.</p>	
	<p>8. Guru menjelaskan perilaku yang harus ditunjukkan pada lingkungan sekitar terkait dengan keragaman suku bangsa dan budaya. (Pengajaran)</p> <p>9. Guru membentuk beberapa kelompok kecil secara heterogen.</p> <p>10. Guru memberikan lembar kerja kelompok.</p> <p>11. Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan oleh masing-masing kelompok dan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab masing-masing untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut.</p> <p>Siswa bersama kelompoknya berdiskusi menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama. (Tim studi) Mengasosiasi</p> <p>12. Guru meminta perwakilan kelompok masing-masing untuk mengumpulkan hasil diskusinya.</p> <p>13. Guru memberikan kuis individu pada masing-masing anggota kelompok. (Tes)</p> <p>14. Guru menjelaskan cara menyelesaikan kuis individu tersebut pada siswa.</p> <p>15. Siswa mengerjakan kuis individu.</p> <p>16. Guru menganalisis hasil evaluasi.</p> <p>17. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan nilai skor rata-rata tim (Rekognisi)</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bertanya kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami.</p> <p>2. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa berupa tugas (PR).</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	4. Guru memberikan penguatan dan memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun di rumah agar mereka mudah memahami materi yang diajarkan serta mengulang materi yang baru diajarkan. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh perwakilan siswa. 6. Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu "Tema 7 subtema 2 Pembelajaran 1"	

G. Media dan Sumber Belajar

- Media : 1. Teks bacaan
 2. Lagu "Tanah Airku"
 3. Lagu "Dari sabang sampai merauke"
 4. Teks penjelasan perilaku

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

H. Penilaian

Pertemuan 1

Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Rubrik menulis berdasarkan pengamatan gambar

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.5 dan 4.5

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar tetapi kurang sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Sebagian kecil penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Sikap Kecermatan dan Ketelitian

Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik, yang memerlukan pendampingan untuk kemudian

2. Rubrik membuat peta pikiran (*Mind Map*)

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.5 dan 4.5

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi <i>mind map</i> lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari <i>mind map</i> .
Keterampilan Penulisan: <i>Mind map</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind map</i> yang baik	Keseluruhan <i>mind map</i> sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan <i>mind map</i> menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang dapat terus ditingkatkan.

3. Prosedur : Proses dan hasil

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Pilihan ganda (terlampir)

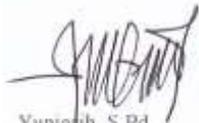
Instrumen : a. Lembar Kerja Kelompok (terlampir)

b. Soal Evaluasi dan kunci jawaban (terlampir)

LEMBAR PENILAIAN PROSES BELAJAR

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
18.	Muhamad Abdul Gofar										
39.	Zenna Hightken Ezianst										

Guru Kelas VB



Yuniyah, S.Pd
NIP. -

Mengetahui,

Peneliti

Rafani Firdiyanti

NIM. 1401416111

Pertemuan 2

H. Penilaian

Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Rubrik penilaian uji unjuk kerja

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen penelitian : Nontes

KD SBdP 3.2 an 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri tegak tetapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

2. Prosedur : Proses dan hasil

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Pilihan ganda (terlampir)

Instrumen : a. Lembar Kerja Kelompok (terlampir)

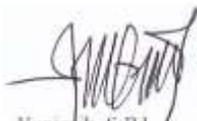
b. Soal Evaluasi dan kunci jawaban (terlampir)

LEMBAR PENILAIAN PROSES BELAJAR

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Arif Maulana										
2.	Muhammad Aris Rizki										
3.	Adid Dhiyauddin										
4.	Aiza Idadul Mugits										
5.	Alif Azar Faisal										
6.	Alya Azzahra Putri										
7.	Aulia Khoerunnisa										
8.	Dede Nurafitri										
9.	Elsa Saela Febiola										
10.	Fahri Mulqi Asidiq										
11.	Fathur Rozak										
12.	Faza Mutammimatul Aulia										
13.	I Melsya Meylani										
14.	Leni Agustin										
15.	Lubna Hafizah Ramadhania										
16.	Mely Ardiani										
17.	Mohammad Herlangga										
18.	Muhamad Abdul Gofar										
19.	Muhammad Fachri Nur Ridfan										
20.	Muhammad Ihsan K										
21.	Muhammad Rafly										
22.	Nabilla Ramadhani										
23.	Najma Zahrotul H										
24.	Nur Khodimah										
No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
25.	Putiha Ramadhani										
26.	Ragil Setiawan Ramadhan										
27.	Salsa Nurica Kamila										
28.	Sindi Maulida										
29.	Siti Azzahra Khumaira Tri Putri Kusti										
30.	Syahira Yasmin Clareta										
31.	Wike Maikyaila										
32.	Yusuf Hamdani										
33.	Zapar Aksar										
34.	Ikhsan Maulana										
35.	Margareta Angel L										
36.	Anastasya Kalila S.										
37.	Mohamad Andreyan										
38.	Febriani Amelisah										
39.	Zenna Hightken E										

Guru Kelas VB



Yuniasth, S.Pd
NIP. -

Mengetahui,

Peneliti

Rafani Firdiyanti
NIM. 1401416111

Pertemuan 3

H. Penilaian

Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Rubrik menulis berdasarkan pengamatan gambar

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPS 3.4 dan 4.4

Kompetensi yang dinilai:				
<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan siswa tentang materi gambar yang diamati - Keterampilan siswa dalam mengamati - Kecematan dan ketelitian siswa dalam mengamati 				
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar.
Keterampilan mengomunikasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.

2. Prosedur : Proses dan hasil

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Pilihan ganda (terlampir)

Instrumen : a. Lembar Kerja Kelompok (terlampir)

b. Soal Evaluasi dan kunci jawaban (terlampir)

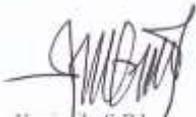
LEMBAR PENILAIAN PROSES BELAJAR

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Arif Maulana										
2.	Muhammad Aris R										
3.	Adid Dhiyauddin										
4.	Aiza Idadul Mugits										
5.	Alif Azar Faisal										
6.	Alya Azzahra Putri										
7.	Aulia Khoerunnisa										
8.	Dede Nurafitri										
9.	Elsa Saela Febiola										
10.	Fahri Mulqi Asidiq										
11.	Fathur Rozak										
12.	Faza Mutammimatul Aulia										
13.	I Melsya Meylani										
14.	Leni Agustin										
15.	Lubna Hafizah R										
No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
38.	Febriani Amelisah										
39.	Zenna Hightken E										

Guru Kelas VB

Mengetahui,
Peneliti



Yuniath, S.Pd
NIP. -

Rafani Firdiyanti
NIM. 1401416111

Pertemuan 4

H. Penilaian

Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Rubrik membuat peta pikiran (*mind map*)

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.5 dan 4.5

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi <i>mind map</i> lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari <i>mind map</i> .
Keterampilan Penulisan: <i>Mind map</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind map</i> yang baik	Keseluruhan <i>mind map</i> sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan <i>mind map</i> menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang dapat terus ditingkatkan.

Sikap Kemandirian, Kecermatan, Ketelitian, dan Kedisiplinan

Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, ketelitian dan kedisiplinan siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.

2. Prosedur : Proses dan hasil

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Pilihan ganda (terlampir)

Instrumen : a. Lembar Kerja Kelompok (terlampir)

b. Soal Evaluasi dan kunci jawaban (terlampir)

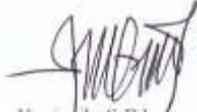
LEMBAR PENILAIAN PROSES BELAJAR

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Arif Maulana										
2.	Muhammad Aris R										
3.	Adid Dhiyauddin										
4.	Aiza Idadul Mugits										
5.	Alif Azar Faisal										
6.	Alya Azzahra Putri										
7.	Aulia Khoerunnisa										
8.	Dede Nurafitri										
9.	Elsa Saela Febiola										
10.	Fahri Mulqi Asidiq										
11.	Fathur Rozak										
12.	Faza Mutammimatul Aulia										
13.	I Melsya Meylani										
14.	Leni Agustin										
15.	Lubna Hafizah Ramadhania										
16.	Mely Ardiani										

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
17.	Mohammad Herlangga										
18.	Muhamad Abdul G										
19.	Muhammad Fachri Nur Ridfan										
20.	Muhammad Ihsan K										
21.	Muhammad Rafly										
22.	Nabilla Ramadhani										
23.	Najma Zahrotul H										
24.	Nur Khodimah										
25.	Putiha Ramadhani										
26.	Ragil Setiawan R										
27.	Salsa Nurica Kamila										
28.	Sindi Maulida										
29.	Siti Azzahra K										
30.	Syahira Yasmin C										
31.	Wike Maikyaila										
32.	Yusuf Hamdani										
33.	Zapar Aksar										
34.	Ikhsan Maulana										
35.	Margareta Angel Lim										
36.	Anastasya Kalila Syaiful Miftahuddin										

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
37.	Mohamad Andreyan										
38.	Febriani Amelisah										
39.	Zenna Hightken Ezianst										

Guru Kelas VB



Yuniath, S.Pd
NIP. -

Mengetahui

Peneliti

Rafani Firdiyanti

NIM. 1401416111

Pertemuan 5

H. Penilaian

Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Rubrik Menyanyi

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD SBdP 3.2 dan 4.2

Aspek	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir, lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

2. Rubrik Percobaan

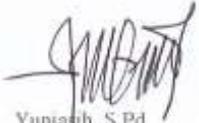
Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPA 3.7 dan 4.7

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
25.	Putiha Ramadhani										
26.	Ragil Setiawan Ramadhan										
27.	Salsa Nurica Kamila										
28.	Sindi Maulida										
29.	Siti Azzahra Khumaira Tri Putri Kusti										
30.	Syahira Yasmin Clareta										
31.	Wike Maikyaila										
32.	Yusuf Hamdani										
33.	Zapar Aksar										
34.	Ikhsan Maulana										
35.	Margareta Angel Lim										
35.	Margareta Angel Lim										
36.	Anastasya Kalila Syaiful Miftahuddin										
37.	Mohamad Andreyan										
38.	Febriani Amelisah										
39.	Zenna Hightken Ezianst										

Guru Kelas VB



Yuniasth, S.Pd
NIP. -

Mengetahui

Peneliti

Rafani Firdiyanti
NIM. 1401416111

Pertemuan 6

H. Penilaian

Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Rubrik Rubrik Menyanyi
Bentuk Penilaian : Nontes
Instrumen Penilaian : Rubrik
KD SBdP 3.2 dan 4.2

Aspek	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir, lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

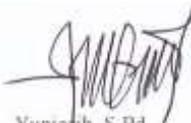
2. Prosedur : Proses dan hasil
Teknik : Tes tertulis
Bentuk : Pilihan ganda (terlampir)
Instrumen : a. Lembar Kerja Kelompok (terlampir)
b. Soal Evaluasi dan kunci jawaban (terlampir)

LEMBAR PENILAIAN PROSES BELAJAR

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Arif Maulana										
2.	Muhammad Aris Rizki										
3.	Adid Dhiyauddin										
4.	Aiza Idadul Mugits										
5.	Alif Azar Faisal										
6.	Alya Azzahra Putri										
7.	Aulia Khoerunnisa										
8.	Dede Nurafitri										
9.	Elsa Saela Febiola										
10.	Fahri Mulqi Asidiq										
11.	Fathur Rozak										
12.	Faza Mutammimatul Aulia										
13.	I Melsya Meylani										
14.	Leni Agustin										
15.	Lubna Hafizah Ramadhania										
16.	Mely Ardiani										
17.	Mohammad Herlangga										
18.	Muhamad Abdul Gofar										

		1	2	3	4	1	2	3	4		
34.	Ikhsan Maulana										
35.	Margareta Angel L										
36.	Anastasya Kalila										
37.	Mohamad Andreyan										
38.	Febriani Amelisah										
39.	Zenna Hightken E										

Guru Kelas VB



Yuniasth, S.Pd
NIP. -

Mengetahui

Peneliti

Rafani Firdiyanti
NIM. 1401416111

Lampiran 15



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN

SUBTEMA PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN

Disusun untuk Memenuhi Tugas mengajar di Kelas Uji Coba

Pertemuan Ke 1-2

Oleh:

Rafani Firdiyanti

1401416111

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

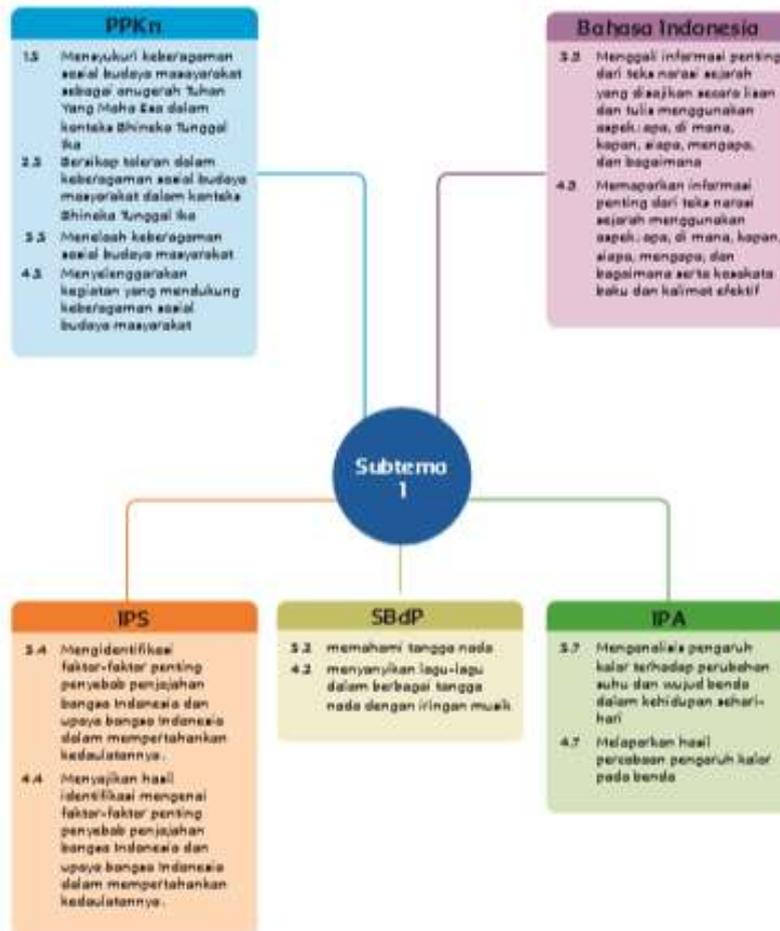
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pemetaan Kompetensi Dasar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna
 Tema : 7.Peristiwa Dalam Kehidupan
 Subtema : 1.Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Kelas/Semesterr : V/II
 Alokasi Waktu : 8 x 35 menit (8 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Pertemuan 1 dan 2

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengenal keragaman suku di Indonesia. ● Memahami faktor

Bhinek Tunggal Ika	penyebab keragaman suku di Indonesia.
Kompetensi Dasar	Indikator
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.	Menuliskan sikap dan perilaku menghadapi keragaman suku dan budaya

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali informasi mengenai peristiwa penting pada masa kolonial Inggris dan Belanda. • Mengidentifikasi aspek (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) yang terdapat pada teks narasi.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami peristiwa penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia untuk mempertahankan kedaulatannya.

Kompetensi Dasar	Indikator
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan peristiwa penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia untuk mempertahankan kedaulatannya.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 memahami tangga nada 4.2 menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan berbagai bentuk tangga nada dalam lagu nasional.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1 dan 2

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi keragaman suku bangsa.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat menjelaskan faktor-faktor penyebab keragaman suku di Indonesia

3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menuliskan sikap yang harus ditunjukkan ketika menghadapi keragaman suku dan budaya.
4. Setelah membaca teks cerita, siswa dapat menceritakan kembali peristiwa penting pada masa kolonial Inggris dan Belanda.
5. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa penjajahan bangsa Indonesia.
6. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menuliskan upaya bangsa Indonesia untuk mempertahankan kedaulatannya.
7. Setelah membaca, siswa dapat menuliskan sifat-sifat benda.
8. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menuliskan perubahan wujud benda (padat, cair, dan gas).
9. Setelah mengamati, siswa dapat menyebutkan peristiwa mengembun dan menyublim yang terdapat di lingkungan sekitar.
10. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi tangga nada yang terdapat di dalam lagu nasional.
11. Melalui percobaan, siswa dapat mengiringi lagu menggunakan alat musik sederhana dan gerakan tarian sederhana.

D. Materi Pelajaran

Pertemuan 1

1. Keragaman suku di Indonesia
2. Faktor penyebab keragaman suku di Indonesia
3. Menceritakan kembali informasi yang terdapat dalam teks “Peristiwa penting pada masa kolonial Inggris dan Belanda”.
4. Teks narasi “Peristiwa penjajahan bangsa Indonesia dan Upaya bangsa Indonesia untuk mempertahankan kedaulatannya”
5. Tangga nada dalam lagu nasional.

Pertemuan 2

1. Teks narasi “Peristiwa Penjajahan bangsa Indonesia”
2. Teks bacaan “Upaya bangsa Indonesia untuk mempertahankan kedaulatannya”
3. Teks narasi “Peristiwa masa kolonial Inggris dan Belanda”

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran (Pertemuan 1)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru bersama siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Religius 4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan. 5. Guru bersama siswa menyanyikan lagu "Dari sabang sampai merauke", guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat. Nasionalisme 6. Guru bersama siswa sedikit mengulas materi yang telah dipelajari. 7. Sebagai pengantar pembelajaran, guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan (mengamti, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan) <ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi - Latihan Soal - Diskusi Kelompok - Evaluasi di akhir pembelajaran 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materi tersebut. <p>Guru melakukan apersepsi dengan</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>meminta siswa untuk menyebutkan benda-benda yang ada didalam ruang kelas.</p> <p>Observasi</p> <p>9. Guru menuliskan tanggal dan judul materi di papan tulis.</p> <p>10. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran. Komunikasi</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan sifat-sifat benda dan keragaman suku di Indonesia”</p> <p>2. Siswa membaca teks bacaan “sifat-sifat benda”.</p> <p>3. Siswa mengelompokkan benda-benda yang ada diruang kelas sesuai dengan sifat benda masing-masing dengan bimbingan guru.</p> <p>4. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan sifat-sifat benda yang ada didalam ruang kelas. Menanya</p> <p>Siswa menuliskan nama-nama benda yang ada diruang kelas dan dilingkungan sekitar sesuai dengan sifat benda.</p> <p>5. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Tanah Airku”.</p> <p>6. Guru menjelaskan tangga nada yang terdapat pada lagu “Tanah Airku”.</p> <p>7. Guru memberikan contoh memainkan alat musik dan gerakan tarian sederhana sebagai pengiring lagu “Tanah Airku”. Untuk menamba semangat pada siswa.</p> <p>8. Guru menjelaskan materi terkait dengan “keragaman suku di Indonesia”. (Pengajaran)</p> <p>9. Guru meminta perwakilan siswa untuk menyebutkan suku-suku yang ada di Indonesia. Eksplorasi</p>	100 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	10. Guru menjelaskan secara singkat terkait dengan “keragaman suku di Indonesia”.	
	<p>11. Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen dengan anggota kelompok terdiri dari 4-5 anak.</p> <p>12. Guru mmberikan lembar kerja kelompok kepada masing-maisng kelompok.</p> <p>13. Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan oleh masing-masing kelompok dan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut. Komunikasi</p> <p>14. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama (<i>Tim Studi</i>)</p> <p>15. Guru meminta perwakilan kelompok masing-masing untuk mngumpulkan hasil diskusinya.</p> <p>16. Guru memberikan kuis individu pada masing-masing anggota kelompok. (<i>Tes</i>)</p> <p>17. Guru menjelaskan cara menyelesaikan kuis individu tersebut pada siswa.</p> <p>18. Siswa mengerjakan kuis individu.</p> <p>19. Guru menganalisis hasil evaluasi bersama-sama.</p> <p>20. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan hasil belajar individu. (<i>Rekognisi</i>)</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami.</p> <p>2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa berupa tugas (PR).</p> <p>4. Guru memberikan penguatan dan motivasi</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kepada siswa untuk belajar dengan tekun di rumah agar mereka mudah	
	memahami materi yang diajarkan serta mengulang materi yang baru saja dipelajari. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doá yang dipimpin oleh ketua kelas. 6. Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	

G. Media dan Sumber Belajar

Media : 1. Teks bacaan “Keragaman suku di Indonesia”
2. Lagu “ Wujud Benda”
3. Lagu “Tanah Airku”
4. Lagu “Dari sabang sampai merauke”
4. Gelas Plastik

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupa. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

H. Penilaian

Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes, pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Rubrik membuat peta pikiran (*mind map*)

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penelitian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.5 dan 4.5

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi <i>mind map</i> lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari <i>mind map</i> .
Keterampilan Penulisan: <i>Mind map</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind map</i> yang baik	Keseluruhan <i>mind map</i> sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan <i>mind map</i> menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang dapat terus ditingkatkan.

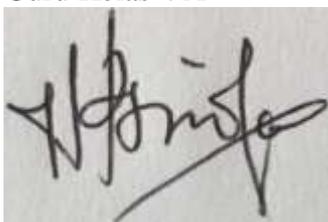
2. Rubrik penilaian uji unjuk kerja

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penelitian : Rubrik

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
27.	Miftahul Huda										
30.	Niken Putri										
31.	Novia Tika Nurrahim										
32.	Putri Amelia										
33.	Salsa Pebriani										
34.	Sanjaya Kusuma										
35.	Siti Novianti Rahayu										
36.	Sofa Hasanatul Maula										
37.	Widya Nurul Fatmasari										
38.	Silvi Sulfana Alvinata										

Guru Kelas VA



Tati Tisnawati, S.Pd
NIP. 19690716 200701 2 007

Mengetahui
Peneliti

Rafani Firdiyanti
NIM. 1401416111

Lampiran RPP

Pertemuan 1

Materi Ajar

Keragaman Sosial Budaya di Indonesia

Keragaman Sosial Budaya di Indonesia Budaya merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia. Adapun wujud budaya, yaitu: • gagasan atau ide, misalnya kepercayaan; • tindakan, misalnya upacara adat dan seni pertunjukan; serta • benda, misalnya pakaian adat dan senjata tradisional. Selain sebagai identitas, kebudayaan juga sebagai kepribadian suatu bangsa. Negara kita mengembangkan kebudayaan daerah dalam rangka memperkaya kebudayaan nasional. Hubungan antara keduanya sangat erat karena kebudayaan nasional bersumber dari kebudayaan daerah. Kebudayaan nasional lahir sebagai hasil usaha akal budi atau pikiran seluruh bangsa Indonesia yang terdiri atas beragam ras dan suku.

Faktor Penyebab Keragaman Bangsa Indonesia Indonesia merupakan negara kesatuan yang masyarakatnya majemuk. Bangsa Indonesia terdiri atas beberapa suku bangsa yang menyebar dari Sabang (ujung Sumatra Utara) sampai Merauke (ujung Papua).

Faktor Keturunan d. Ras di Indonesia Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras sebagai berikut.

- 1) Kelompok ras Papua Melanezoid, terdapat di Papua, Pulau Aru, Pulau Kai.
- 2) Kelompok ras Negroid, antara lain orang Semang di Semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman.
- 3) Kelompok ras Weddoid, antara lain orang Sakai di Siak Riau, orang Kubu di Sumatra Selatan dan Jambi, orang Tomuna di Pulau Muna, orang Enggano di Pulau Enggano, dan orang Mentawai di Kepulauan Mentawai.

4) Kelompok ras Melayu Mongoloid, yang dibedakan menjadi 2 (dua) golongan.

a) Ras Proto Melayu (Melayu Tua) antara lain Suku Batak, Suku Toraja, Suku Dayak. b) Di samping kelompok ras di atas, masyarakat Indonesia juga terdiri atas kelompok warga keturunan China (ras Mongoloid), warga keturunan Arab, Pakistan, India, ras Kaukasoid, dan sebagainya yang hidup berdampingan membaaur menjadi warga negara Indonesia. Masyarakat Indonesia tidak mengenal superioritas suatu ras dan tidak menganut paham rasialisme.

b. Suku di Indonesia Masyarakat Indonesia yang majemuk terdiri atas beberapa suku bangsa (etnis). Tiap-tiap suku bangsa memiliki bahasa dan adat istiadat serta budaya yang berbeda. Di suatu daerah, mungkin terdapat beberapa suku. Sebagai contoh di Sumatra terdapat suku Aceh, suku Melayu, dan suku Batak. Di Pulau Jawa terdapat suku Betawi, suku Sunda, suku Osing, dan suku Jawa. Bagaimana dengan daerahmu? Suku apa sajakah yang ada?

5. Perbedaan Kondisi Geografis Perbedaan kondisi geografis turut berdampak pada munculnya berbagai ragam mata pencaharian. Contohnya perikanan, pertanian, kehutanan, dan perdagangan. Pada setiap bidang tersebut, mereka akan mengembangkan corak kebudayaan yang khas dan cocok dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggalnya. 6. Pengaruh Kebudayaan Luar Bangsa Indonesia adalah contoh bangsa yang terbuka. Keterbukaan ini dapat dibaca dari besarnya pengaruh asing dalam membentuk keberagaman masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Pengaruh asing yang pertama ialah ketika orang-orang dari India, Cina, dan Arab, kemudian disusul oleh orang-orang dari Eropa. Bangsa-bangsa tersebut datang dengan membawa kebudayaan masing-masing.

Perbedaan antara satu suku dan suku lainnya hanya terletak pada bahasa dan adat istiadatnya serta sistem kekerabatan.

1. Adat Istiadat Setiap suku bangsa pasti memiliki adat istiadat tertentu, meliputi upacara adat dan kebiasaan-kebiasaan lain. Kebiasaan-kebiasaan tersebut sudah dijalankan secara turun-temurun dalam suatu suku. Contohnya upacara

pembakaran mayat (ngaben) di Bali. Perbedaan adat istiadat menunjukkan perbedaan kebudayaan yang tampak dari pola perilaku atau gaya hidup. Pola perilaku orang Batak yang suka bicara terus terang sehingga terkesan tegas dan keras sangat berbeda dengan pola perilaku orang Jawa Tengah (khususnya Solo dan Yogya) yang suka berbicara hati-hati penuh dengan sindiran secara halus.

2. Bahasa Daerah Tiap suku bangsa biasanya memiliki bahasa daerah tertentu. Sebagai contoh suku Jawa memakai bahasa Jawa dalam melakukan percakapan sehari-hari. Suku-suku bangsa lainnya pun menggunakan bahasa daerahnya masing-masing.
3. Sistem Kekerabatan Sistem kekerabatan merupakan sistem keturunan yang dianut oleh suku bangsa tertentu berdasarkan garis ayah, garis ibu, atau keduanya.

Sifat-Sifat Benda

Benda-benda yang ada di sekitar kita digolongkan menjadi tiga, yaitu benda padat, cair, dan gas. Ketiganya memiliki sifat yang berbeda. Mengapa kamu perlu mengetahui sifat-sifat benda? Salah satu manfaat mengetahui sifat-sifat benda ialah kita akan tahu cara memperlakukan benda-benda yang ada di sekitar kita. Salah satu wujud benda adalah padat. Kamu pasti memiliki banyak benda di sekitarmu yang berwujud padat. Kamu dapat memegangnya, dapat memindahkannya tanpa mengubah bentuk aslinya. Benda padat yang ada di sekitarmu dapat diubah dengan beberapa perlakuan seperti diberi panas, diberi tekanan tinggi, atau diberi perlakuan fisik seperti menggunting, menekan, melipat, atau menyobek. Wujud berikutnya adalah cair. Benda-benda cair dapat ditemui dengan mudah di sekitarmu.

Air merupakan zat penting dalam kehidupan makhluk hidup yang berwujud cair. Benda cair yang ada di rumahmu biasanya berada dalam sebuah wadah seperti bak kamar mandi, baskom, gelas, atau ketel air. Perhatikanlah bahwa ketika benda cair itu dipindahkan, ia akan berubah

mengikuti wadahnya. Jika wadahnya berlubang, benda cair itu akan segera mengalir ke luar dari wadahnya. Jika kamu melihat sungai atau air terjun, air yang ada di dalam badan sungai akan mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah. Benda cair juga dapat merambat melalui serat-serat halus dari bahan seperti bahan kain. Benda cair mengisi rongga kecil atau pori-pori bahan tersebut.

Wujud benda yang lain adalah gas. Manusia dapat memasukkan dan mengeluarkan gas dari dalam tubuhnya pada saat bernapas. Manusia menghirup gas oksigen dan mengeluarkan gas karbon dioksida. Dengan cara meniup, kamu dapat membuat sebuah balon mengembang. Dengan meniup, kamu juga dapat menggerakkan selembar kertas di tanganmu. Kamu dapat mencium bau napasmu sendiri. Kamu pun dapat mencium bau-bau lainnya yang berupa gas. Dengan memahami sifat gas, manusia menciptakan parfum atau minyak wangi untuk menyebarkan bau dari gas yang dikeluarkan dari wadah parfum tersebut. Namun, apakah kamu dapat melihat wujud gas dengan mata telanjang? Dapatkah kamu mengubah bentuknya?

Perubahan Wujud Benda

Benda-benda di sekitar kita memiliki sifat dan ciri yang unik. Dengan memahami sifat-sifat benda, kita dapat mempelajari fenomena alam yang terjadi di sekitar kita dengan baik. Dengan memahami sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan ketika kamu berada di sungai, di laut, atau di danau. Dengan mengetahui sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan untuk mengubah bentuk benda-benda tersebut.

Meskipun hanya tiga wujud benda, tetapi ketiganya dapat mengalami perubahan wujud dengan cara yang berbeda. Perubahan wujud benda disebabkan oleh lingkungan yang berubah, misalnya suhu lingkungan yang menjadi panas atau dingin. Perubahan wujud suatu benda yang terjadi antara lain adalah peristiwa membeku, mencair, menguap, mengembun, atau menyublim.

Membeku merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda padat. Perubahan ini terjadi karena suhu di lingkungan menjadi dingin. Benda cair akan

membeku jika suhunya di bawah 0°C. Perubahan air menjadi es merupakan salah satu peristiwa yang sering dijumpai sehari-hari.

Mencair merupakan perubahan wujud benda padat menjadi benda cair akibat suhu yang panas. Beberapa peristiwa di sekitarmu mudah kamu temui untuk menunjukkan peristiwa ini. Salah satunya ialah es mencair.

Menguap merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air.

Tanah Airku

Do = Bes
4/4, Largo

Ibu Sud

0 5 3 4 5 . 1 3 2 1 7 6 5 . . 5 1 3

Ta nah a ir ku ti dak ku lu pa kan Kan ter ke
Wa lau pun ba nyak ne geri ku ja lan i Yang su bur

2 . 1 7 7 6 7 i . 0 1 1 7 6 6 6 i 7 6

nang se la ma hi dup ku Biar pun sa ya per gi ja
per mai di ka ta o rang Te ta pi kam pung dan ru mah

5 . 0 3 4 5 7 6 . 2 3 4 3 . 0 5 i . 7 6 6

uh Ti dak kan hi lang da ri kal bu Ta nah ku yang ku
ku Di sa na lah ku ra sa se nang Ta nah ku tak ku

2 . 3 4 6 5 . 1 7 2 1 . 0 0

cin ta i eng kau ku har ga i
lu pa kan Eng kau ku bang ga kan

Lampiran**LEMBAR KEGIATAN DISKUSI**

Nama : 1.

2.

3.

4.

5.

Kelas : V

Diskusikan dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan faktor penyebab keragaman suku di Indonesia !
2. Sebutkan kelompok ras Mongoloid (Melayu Tua) !
3. Sebutkan suku yang berada di Pulau Jawa !
4. Jelaskan apa yang membedakan suku satu dan lainnya !
5. Kita termasuk pada suku apa ? Jelaskan!

JAWABAN

Lampiran

Nama :

Kelas :

LEMBAR EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN 1 Damarguna

Tema : 7. Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema : 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Kelas/Semester : V/II

Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban a, b, c atau d dengan tepat !

1. Ras Papua, Pulau Aru dan Pulau Kai terdapat di kelompok
 - a. ras Weddoid
 - b. ras Melayu Mongoloid
 - c. ras Negroid
 - d. ras Papua Melanozoid



2. Gambar disamping merupakan ras

....

- a. ras Papua
 - b. ras Negroid
 - c. ras Melayu Mongoloid
 - d. ras Proto Melayu (Melayu Tua)
3. Saling menghormati dan menghargai suku bangsa lain maka kita menjaga adanya
 - a. permusuhan
 - b. persatuan
 - c. etnis
 - d. persatuan dan kesatuan

4. Manusia dapat memasukkan dan mengeluarkan gas pada saat
 - a. berlari
 - b. bernafas
 - c. melompat
 - d. meniup
5. Dibawah ini adalah contoh sifat benda cair
 - a. oksigen
 - b. lemari
 - c. sirup
 - d. pensil
6. Proses menguap adalah proses perubahan dari benda cair menjadi
 - a. padat
 - b. cair
 - c. gas
 - d. keras
7. Nina mempunyai 1 botol kayu putih lalu nina meletakkan kayu putih tersebut diatas meja dengan posisi tutup botol kayu putih tersebut terbuka, lalu beberapa saat kemudian isi dari minyak kayu putih tersebut berkurang. Hal ini termasuk pada peristiwa
 - a. menyublim
 - b. membeku
 - c. mencair
 - d. menguap
8. Susi merupakan anak dari suku papua yang memiliki warna kulit yang hitam dan bahasa daerah yang berbeda dengan temannya, tetapi dia ingin mempelajari keberagaman suku yang ada di sekitar lingkungannya, maka sikap kita harus
 - a. terbuka dan meninggalkannya
 - b. tertutup dan menemaninya
 - c. mengusirnya
 - d. terbuka dan mengajarnya
9. Nina memiliki banyak teman dengan latar belakang suku dan budaya yang berbeda-beda, maka hal tersebut merupakan salah satu contoh dari
 - a. menghargai keragaman bangsa dan budaya bangsa Indonesia
 - b. menghargai a pa yang telah diusahakan
 - c. acuh tak acuhd. sikap saling membenci

10. Pola Birama pada lagu “Tanah Airku” adalah

- | | |
|--------|--------|
| a. 1/4 | c. 3/4 |
| b. 4/4 | d. 2/4 |

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. d | 6. c |
| 2. d | 7. d |
| 3. d | 8. d |
| 4. b | 9. d |
| 5. c | 10. b |

Pedoman Penskoran

Setiap nomor bernilai = 1

$$NA = \frac{\text{jumlah prolehan skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna

Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Kelas/Semesterr : V/II

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Seadanya	Sulit
PPKn 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	Siswa dapat menyebutkan kelompok ras Papua Melanozoid	Pilihan Ganda	C1	1	√		
	Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menyebutkan termasuk pada ras apakah cntoh dari gambar tersebut	Pilihan Ganda	C3	2			√
	Disajikan sebuah kasus, siswa dapat menyebutkan sikap yang harus diterapkan pada kasus tersebut.	Pilihan Ganda	C3	8			√
9						√	
IPA 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan	Siswa dapat menyebutkan contoh perubahan wujud benda.	Pilihan Ganda	C2	4		√	
	Siswa dapat menyebutkan contoh dari sifat benda cair.	Pilihan Ganda	C1	5	√		
	Siswa dapat menjelaskan proses perubahan wujud benda	Pilihan Ganda	C2	6		√	
	Disajikan sebuah kasus, siswa dapat menyebutkan contoh peristiwa perubahan wujud yang terjadi pada kasus tersebut.	Pilihan Ganda	C3	7	√		
	Siswa dapat menyebutkan contoh sikap yang dapat menjaga perstuan dan kesatuan	Pilihan Ganda	C2	3	√		
SBdP 3.2 memahami tangga nada	Siswa dapat menyebutkan pola birama pada lagu "Tanah Airku	Piihan Ganda	C2	10			√

D. Langkah-langkah Pembelajaran (Pertemuan 2)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru bersama siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Religius 4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan. 5. Guru bersama siswa menyanyikan lagu "Halo-halo Bandung", guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat. Nasionalisme 6. Guru bersama siswa sedikit mengulas materi yang telah dipelajari. 7. Sebagai pengantar pembelajaran, guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan) <ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi - Latihan Soal - Diskusi Kelompok - Evaluasi di akhir pembelajaran 8. Guru menuliskan tanggal dan judul materi di papan tulis. 9. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran. Komunikasi 	20 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan "Peristiwa penjajahan bangsa Indonesia dan Upaya bangsa Indonesia untuk mempertahankan kedaulatannya". 	100 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Bacaan “Peristiwa masa kolonial Inggris dan Belanda” di depan kelas.</p> <p>2. Guru mengajak siswa untuk bermain games di dalam kelas, bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa.</p> <p>3. Guru menjelaskan materi terkait dengan “Upaya bangsa Indonesia untuk mempertahankan kedaulatannya” yang terdapat pada teks bacaan. (Pengajaran)</p> <p>4. Guru meminta perwakilan siswa untuk menyebutkan salah satu cara bangsa Indonesia mempertahankan kedaulatannya. Eksplorasi</p> <p>5. Guru menjelaskan secara singkat terkait dengan “Upaya bangsa Indonesia untuk mempertahankan kedaulatannya”.</p> <p>6. Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen dengan anggota kelompok terdiri dari 4-5 anak.</p> <p>7. Guru mmberikan lembar kerja kelompok kepada masing-maisng kelompok.</p> <p>8. Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan oleh masing-masing kelompok dan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut. Komunikasi</p> <p>9. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama (Tim Studi)</p> <p>10. Guru meminta perwakilan kelompok masing-masing untuk mngumpulkan hasil diskusinya.</p> <p>11. Guru memberikan kuis individu pada masing-masing anggota kelompok. (Tes)</p>	
	<p>bacaan “Peristiwa masa kolonial Inggris dan Belanda” di depan kelas.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	12. Guru mengajak siswa untuk bermain games di dalam kelas, bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa. 13. Guru menjelaskan cara menyelesaikan kuis individu tersebut pada siswa. 14. Siswa mengerjakan kuis individu. 15. Guru menganalisis hasil evaluasi bersama-sama. 16. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan hasil belajar individu. (<i>Rekognisi</i>)	
Kegiatan Inti	1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami. 2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Guru memberikan tindak lanjut pada siswa berupa tugas (PR). 4. Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan tekun di rumah agar mereka mudah memahami materi yang diajarkan serta mengulang materi yang baru saja dipelajari. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doá yang dipimpin oleh ketua kelas. 6. Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	20 menit

G. Media dan Sumber Belajar

- Media : 1. Teks narasi “Peristiwa Penjajahan bangsa Indonesia dan Upaya bangsa Indonesia untuk mempertahankan kedaulatannya”.
2. Teks bacaan “Peristiwa penting masa colonial Inggris dan Belanda”.

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

H. Penilaian

Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes, pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Rubrik membuat peta pikiran (*mind map*)

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penelitian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.5 dan 4.5

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi <i>mind map</i> lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari <i>mind map</i> .
Keterampilan Penulisan: <i>Mind map</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind map</i> yang baik	Keseluruhan <i>mind map</i> sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan <i>mind map</i> menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang dapat terus ditingkatkan.

2. Prosedur : Proses dan hasil
 Teknil : Tes tertulis
 Bentuk : Pilihan ganda (terlampir)
 Instrumen : a. Lembar Kerja Kelompok (terlampir)
 b. Soal Evaluasi dan kunci jawaban (terlampir)

LEMBAR PENILAIAN PROSES BELAJAR

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Sahidin										
2.	Salwa Aprian Rahmawati										
3.	Agung Lesmana										
4.	Amelia										
5.	Hermalia Putri										
6.	Rafgan Rafgahrin Antowlohi										
7.	Wanda Lesmana										
8.	Ade Nabil Ramadan										
9.	Adli Fauzi										
10.	Afghan Ramadan										
11.	Agah Fuad Amin										
12.	Arfa Herdiana										

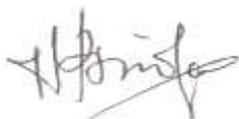
No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
13.	Arief Cikal Kalifah										
14.	Arta Aji										
15.	Bungarama Handi										
16.	Cinta Valentina										
17.	Denis Aditia										
18.	Ellen Putri Zaozah										
19.	Farah Aulia										
20.	Hardi Padilah										
21.	Ibnu Sahril Efendi										
22.	Ikfi Nur'azizah										
23.	Ira Nur Apipah										
24.	Imam Pudoli										
25.	Meilani Ayuningsih										
26.	Mia Oktaviani										
27.	Miftahul Huda										
28.	Muhamad Ari H										
29.	Muhamad Gilang M										
30.	Niken Putri										
31.	Novia Tika N										
32.	Putri Amelia										
33.	Salsa Pebriani										
34.	Sanjaya Kusuma										
35.	Siti Novianti Rahayu										

No	Nama	Sikap dan nilai								Skor	Nilai akhir
		Keaktifan dikelas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
36.	Sofa Hasanatul M										
37.	Widya Nurul F										
38.	Silvi Sulfana A										

Mengetahui

Guru Kelas V

Peneliti



Tati Tisnawati, S.Pd
NIP. 19690716 200701 2 007

Rafani Firdiyanti
NIM. 1401416111

Lampiran RPP**Pertemuan 2****Materi Ajar****Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat**

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596. Faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain:

a. Adanya keinginan mencari kekayaan (*gold*)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

b. Adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

c. Adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini, negaranegara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya.

d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut. 1) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas. 2) Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya. 3) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan yaitu:

1. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
2. Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah *Rafflesia Arnoldi*.

3. Raffles menulis buku “History of Java” dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.

Kebijakan di Bidang Ekonomi

1. Menghapus contingenten penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (land-rente).
2. Semua tanah dianggap milik negara.

Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa. Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena faktor-faktor berikut.

1. Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama.
2. Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani.
3. Keterbatasan pegawai-pegawai Raffles.
4. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang. Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial Dalam bidang ini,

Raffles menetapkan kebijakan berikut:

1. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
2. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
3. Melarang perdagangan budak.

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia. Pembentukan VOC Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) pada tanggal 20 Maret 1602. Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
2. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.

3. Melaksanakan monopoli perdagangan rempahrempah. Pengalihan Kekuasaan VOC kepada Kerajaan Belanda

Memasuki akhir abad ke-18, kejayaan VOC mulai merosot. Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Banyak pegawai VOC melakukan korupsi.
2. Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.
2. Penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga. Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Daendels dibebani tugas mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris karena Inggris telah menguasai daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Ambon, dan Banda.

Sebagai gubernur jenderal, langkah-langkah yang ditempuh Daendels antara lain:

1. meningkatkan jumlah tentara dengan cara mengambil dari berbagai suku bangsa di Indonesia.
2. membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya.
3. membangun pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon.
4. membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan sepanjang lebih kurang 1.100 km, dan
5. membangun benteng-benteng pertahanan.

Daendels menerapkan sistem kerja paksa (rodi). Daendels juga melakukan berbagai usaha untuk mengumpulkan dana dalam menghadapi Inggris, antara lain: mengadakan penyerahan hasil bumi, memaksa rakyat menjual hasil buminya kepada pemerintah Belanda dengan harga murah, mewajibkan rakyat Priangan untuk menanam kopi, dan menjual tanah-tanah.

Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang. Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa.

Pelaksanaan tanam paksa banyak terjadi penyimpangan, di antaranya sebagai berikut.

1. Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur.
2. Rakyat lebih banyak mencurahkan perhatian, tenaga, dan waktunya untuk tanaman ekspor sehingga banyak yang tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri.
3. Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
4. Waktu pelaksanaan tanam paksa ternyata melebihi waktu tanam padi (tiga bulan) sebab tanaman-tanaman perkebunan memerlukan perawatan terus-menerus.
5. Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat ternyata tidak dikembalikan kepada rakyat.
6. Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/ petani.

Adanya penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan tanam paksa membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia. Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain: banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal, rakyat makin menderita, wabah penyakit merajalela, bahaya kelaparan melanda Cirebon dan memaksa rakyat mengungsi ke daerah lain untuk

menyelamatkan diri. Kelaparan hebat juga terjadi di Grobogan yang mengakibatkan banyak kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam. Tanam paksa yang diterapkan Belanda di Indonesia ternyata mengakibatkan aksi penentangan. Berkat adanya kecaman dari berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menghapus tanam paksa secara bertahap. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli.

Peristiwa Perlawanan terhadap Portugis

Pada awalnya, Portugis diterima dengan baik oleh raja setempat dan diizinkan mendirikan benteng. Namun, lama-kelamaan, rakyat Ternate mengadakan perlawanan karena Portugis serakah, ikut campur dalam pemerintahan, membenci agama rakyat Ternate, dan bersikap sewenang-wenang. Rakyat Ternate dipimpin oleh Sultan Hairun bersatu dengan Tidore melawan Portugis sehingga Portugis terdesak. Pada waktu terdesak, Portugis mendatangkan bantuan dari Malaka dipimpin oleh Antoni Galvo sehingga Portugis mampu bertahan di Maluku. Pada tahun 1565, rakyat Ternate bangkit kembali di bawah pimpinan Sultan Hairun. Portugis berusaha menangkap Sultan Hairun, tetapi rakyat bangkit untuk melawan Portugis dan berhasil membebaskan Sultan Hairun dan tawanan lainnya. Akan tetapi, Portugis melakukan tindakan licik dengan mengajak Sultan Hairun berunding. Dalam perundingan, Sultan Hairun ditangkap dan dibunuh. Perlawanan rakyat Ternate dilanjutkan di bawah pimpinan Sultan Baabullah (putra Sultan Hairun). Pada tahun 1574, benteng Portugis dapat direbut, kemudian Portugis menyingkir ke Hitu dan akhirnya menguasai dan menetap di Timor-Timur sampai tahun 1975.

Setelah Malaka dapat dikuasai oleh Portugis pada tahun 1511, terjadilah persaingan dagang antara pedagang-pedagang Portugis dan pedagang di Nusantara. Portugis ingin selalu menguasai perdagangan. Maka, terjadilah perlawanan-perlawanan terhadap Portugis. Perlawanan tersebut antara lain sebagai berikut. a. Sultan Ali Mughayat Syah (1514–1528) berhasil membebaskan Aceh dari upaya penguasaan bangsa Portugis. b. Sultan Alaudin Riayat Syah

(1537–1568) berani menentang dan mengusir Portugis yang bersekutu dengan Johor. c. Sultan Iskandar Muda (1607–1636). Raja Kerajaan Aceh yang terkenal sangat gigih melawan Portugis adalah Iskandar Muda. Pada tahun 1615 dan 1629, Iskandar Muda melakukan serangan terhadap Portugis di Malaka.

Masa Awal Pergerakan Nasional (Tahun 1900-an)

Pada masa ini, lahir banyak organisasi pergerakan, seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, Muhammadiyah, dan Indische Partij (IP). Salah satu organisasi yang besar pengaruhnya terhadap pergerakan nasional adalah Budi Utomo. Pada hari Minggu tanggal 20 Mei 1908, Sutomo beserta kawan-kawannya berkumpul di Jakarta. Mereka sepakat mendirikan Budi Utomo yang berarti “usaha mulia”. Karena sebagai organisasi modern yang pertama kali muncul di Indonesia, pemerintah RI menetapkan tanggal berdirinya Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional.

Masa Awal Radikal (Tahun 1920-1927-an)

Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah pada abad ke-20 disebut masa radikal karena pergerakan-pergerakan nasional pada masa ini bersifat radikal/ keras terhadap pemerintah Hindia Belanda. Mereka menggunakan asas nonkooperatif/tidak mau bekerja sama. Organisasi-organisasi yang bersifat radikal adalah Perhimpunan Indonesia (PI), Partai Komunis Indonesia (PKI), Nahdlatul Ulama (NU), Partai Nasional Indonesia (PNI).

Masa Moderat (Tahun 1930-an)

Sejak tahun 1930, organisasi-organisasi pergerakan Indonesia mengubah taktik perjuangannya. Mereka menggunakan taktik kooperatif (bersedia bekerja sama) dengan pemerintah Hindia Belanda. Organisasi-organisasi yang berhaluan moderat antara lain Partindo 1930, PNI Baru, Partai Indonesia Raya (Parindra), Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo), dan Gabungan Politik Indonesia (Gapi). Selain organisasi-organisasi di atas, masih banyak organisasi kepemudaan dan keagamaan lainnya yang ada dan berkembang pada masa itu, antara lain: Pergerakan Tarbiyah Islamiyah (Perti), Majelis Islam A’la Indonesia (MIAI),

Jong Islamieten Bond, Sumatra Thawalib yang lahir di Minangkabau, Persatuan Pemuda Kristen, dan Persatuan Pemuda Katholik.

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Selama zaman penjajahan Belanda, Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan tiga kali. Kongres Pemuda Indonesia I berlangsung di Jakarta pada tanggal 30 April – 2 Mei tahun 1926 diikuti oleh semua organisasi pemuda. Namun, Kongres Pemuda Indonesia I belum dapat menghasilkan keputusan yang mewujudkan persatuan seluruh pemuda. Kongres Pemuda Indonesia I merupakan persiapan Kongres Pemuda Indonesia II. Kongres Pemuda Indonesia II berlangsung di Jakarta pada tanggal 27 – 28 Oktober. Pusat penyelenggaraan kongres tersebut di Gedung Indonesische Club di Jl. Kramat Raya 106, tetapi keseluruhan sidang diselenggarakan di tiga tempat.

Pemuda bekerja keras mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, termasuk menyusun panitia kongres. Pada malam penutupan tanggal 28 Oktober 1928, Kongres Pemuda Indonesia II mengambil keputusan sebagai berikut. a. Menerima lagu “Indonesia Raya” ciptaan W.R. Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia. b. Menerima sang “Merah Putih” sebagai Bendera Indonesia. c. Semua organisasi pemuda dilebur menjadi satu dengan nama Indonesia Muda (berwatak nasional dalam arti luas). d. Diikrarkannya “Sumpah Pemuda” oleh semua wakil pemuda yang hadir.

Isi Ikrar Sumpah Pemuda

1. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
2. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia.

3. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Lampiran

LEMBAR KEGIATAN DISKUSI

Nama : 1.

2.

3.

4.

5.

Kelas : V

Diskusikan dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan mengapa rakyat Ternate mengadakan perlawanan pada Portugis !
2. Sebutkan isi Ikrar Sumpah Pemuda !
3. Jelaskan faktor pendorong bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudra !
4. Jelaskan kebijakan pada masa pemerintahan kolonial Inggris !
5. Jelaskan mengapa sistem tanam paksa terjadi penyimpangan !

Jawaban

Lampiran

Nama :

Kelas :

LEMBAR EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN 1 Damarguna
Tema : 7. Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema : 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Kelas/Semester : V/II

Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban a, b, c atau d dengan tepat !

1. Pada tahun berapa kapal bangsa Portugis pertama kali mendarat
a. 1511 b. 1521 c. 1526 d. 1628
2. Pada faktor pendorong penjajahan penjelajahan samudra salah satunya yaitu adanya keinginan mencari kekayaan, kata lain dari keinginan mencari kekayaan adalah

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. c |
| 2. a | 7. a |
| 3. d | 8. b |
| 4. a | 9. d |
| 5. b | 10. a |

Pedoman Penskoran

$$NA = \frac{\text{jumlah protehan skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \text{ Setiap nomor bernilai} = 1$$

Lampiran

Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna

Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Kelas/Semesterr : V/II

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Sulit
IPS 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	Siswa dapat menyebutkan faktor pendorong penjelajahan samudra.	Pilihan Ganda	C2	2		√	
	Siswa dapat menjelaskan peristiwa sistem tanam paksa	Pilihan Ganda	C2	4		√	
	Siswa dapat menyebutkan contoh sikap dampak sumpah pemuda yang dapat dilakukan di kehidupan sehari-hari	Pilihan Ganda	C3	7			√
				10			√
Siswa dapat menjelaskan sejarah lagu Indonesia Raya	Pilihan Ganda	C2	9		√		
Bahasa Indonesia 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	Siswa dapat menyebutkan kapan peristiwa masa penjajahan bangsa Indonesia	Pilihan Ganda	C1	1	√		
				5	√		
				6	√		

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
					Mudah	Sedang	Sulit
	Siswa dapat menjelaskan terjadinya kongres pemuda	Pilihan Ganda	C2	8		√	
	Siswa dapat menyebutkan nama negara yang menjajah Tidore	Pilihan Ganda	C1	3	√		

Lampiran 15**KISI-KISI ANGKET UJI COBA MINAT**

Kelas/Semester : V/II

Tema : 7. Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema : 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

No	Dimensi	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Kesukaan	Gairah	1, 34, 25	5, 17	5
		Inisiatif	6, 27, 31, 20	2	5
2.	Ketertarikan	Responsif	3, 22	32	3
		Kesegeraan	37, 28, 18	13, 26	5
3.	Perhatian	Konsentrasi	14, 16	9, 23	4
		Ketelitian	40, 24, 7	29	4
4.	Keterlibatan	Kemauan	4, 15, 36	11	4
		Keuletan	10, 33, 39, 21	12	5
		Kerja keras	8, 30, 19, 35	38,	5
Jumlah			28	12	40

Sumber: Sudaryono, dkk (2013:90)

Pedoman penskoran:

No.	Jenis Pernyataan	Penskoran			
		SL	SR	JR	TP
1.	Pernyataan Positif	4	3	2	1
2.	Pernyataan Negatif	1	2	3	4

Keterangan:

SL = Selalu (apabila selalu dilakukan)

SR = Sering (apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan)

JR = Jarang (apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan)

TP = Tidak pernah (apabila tidak dilakukan)

ANGKET UJI COBA MINAT BELAJAR
TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
SUBTEMA PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dengan teliti.
2. Berilah tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu sehari-hari.
3. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilaimu di sekolah.

Keterangan:

SL = Selalu (apabila selalu dilakukan)

SR = Sering (apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan)

JR = Jarang (apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan)

TP = Tidak pernah (apabila tidak dilakukan)

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya senang mengikuti kegiatan pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
	Penjajahan.				
2.	Saya malas belajarketika ada materi yang kurang dipahami.				
3.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
4.	Saya berusaha mencari bahan pelajaran di perpustakaan.				
5.	Saya bosan ketika guru menjelaskan materi yang ada pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.				
6.	Saya membaca buku siswa Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.				
7.	Saya membaca soal dengan teliti				
8.	Saya berusaha memahami materi yang ada pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.				
9.	Saya mengganggu teman saat pelajaran sedang berlangsung				
10.	Saya belajar lebih giat lagi ketika mendapat nilai jelek pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.				
11.	Saya malu ketika disuruh maju ke depan kelas oleh guru.				
12.	Saya mudah menyerah saat mengerjakan soal yang sulit pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.				
13.	Saya mengerjakan PR sewaktu di sekolah				
14.	Saya menegur teman yang mengganggu saat kegiatan pembelajaran berlangsung.				
15.	Saya ingin mendapatkan nilai yang lebih bagus dari sebelumnya.				
16.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
	baik.				
17.	Saya malas mengikuti pembelajaran pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.				
18.	Saya berada di kelas sebelum pembelajaran dimulai.				
19.	Saya berusaha memiliki buku penunjang materi Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan				
20.	Saya membuat rangkuman materi yang telah diajarkan di sekolah.				
21.	Saya mempelajari kembali materi yang dianggap sulit.				
22.	Saya bertanya mengenai materi yang belum dipahami ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya.				
23.	Saya berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi pelajaran.				
24.	Saya meneliti jawaban sebelum dikumpulkan kepada guru.				
25.	Saya memiliki keinginan untuk mencapai hasil belajar yang baik pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.				
26.	Saya berada di luar ruang kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.				
27.	Saya menyiapkan pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai.				
28.	Saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu.				
29.	Saya hanya mengerjakan soal yang menurut saya mudah				
30.	Saya mendiskusikan materi pembelajaran Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan teman sekelas.				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
31.	Saya mengerjakan soal-soal latihan di rumah.				
32.	Saya mengabaikan penjelasan guru saat menyampaikan materi.				
33.	Saya mengerjakan soal evaluasi dengan kemampuan saya sendiri.				
34.	Saya senang mengerjakan soal pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.				
35.	Saya mencatat materi pembelajaran pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan yang dijelaskan guru.				
36.	Saya peduli dengan hasil belajar yang saya dapatkan.				
37.	Saya menyiapkan buku dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai.				
38.	Saya menggunakan waktu luang di rumah untuk bermain.				
39.	Saya tertantang mengerjakan soal yang sulit pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.				
40.	Saya mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu.				

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 23 Januari 2020

Mengetahui,

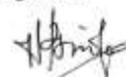
Drs. Utoyo, M.Pd

NIP. 19620619 198703 1 001

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	satu cara																				
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa/Budaya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang																				

Cirebon, 23 Januari 2020

Mengetahui


Tati Tisnawati, S.Pd
NIP. 19690716 200701 2 007

Muatan Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan			Kunci Jawaban
					Mudah	Sedang	Sukar	
3.2 memahami tangga nada	Siswa dapat menyebutkan pencipta lagu nasional.	Pilihan Ganda	C1	2, 39	√			A, C
	Siswa dapat menjelaskan birama pada lagu nasional.	Pilihan Ganda	C2	8, 21		√		C, B
	Siswa dapat menyebutkan pengertian ritme.	Pilihan Ganda	C1	11	√			A
	Peserta didik dapat mengidentifikasi tangga nada pada lagu nasional.	Pilihan Ganda	C2	12		√		A
IPS 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	Siswa dapat menyebutkan penyebab penjajahan di Indonesia.	Pilihan Ganda	C1	5	√			D
	Siswa dapat mengidentifikasi sistem tanam paksa.	Pilihan Ganda	C2	34, 37		√		A, A
	Siswa dapat mengidentifikasi sistem pemerintahan pada masa penjajahan.	Pilihan Ganda	C2	13, 24		√		C, B
	Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Belanda.	Pilihan Ganda	C2	9, 19,		√		C, B
	Siswa dapat menentukan sikap dari dampak sumpah pemuda.	Pilihan Ganda	C3	35			√	A
			C2	36		√		B
	Siswa dapat menyebutkan terjadinya peristiwa bangsa Indonesia melawan penjajah.	Pilihan Ganda	C1	28, 29	√			B, D
	Siswa dapat mengidentifikasi masa pemerintahan Daendels.	Pilihan Ganda	C2	10, 27, 30		√		A, D
	Siswa dapat menyebutkan terjadinya peristiwa kepemimpinan pada masa penjajahan.	Pilihan Ganda	C1	38, 31, 26, 18	√			C, B, A, A

Keterangan:

C1 = Pengetahuan C2 = Pemahaman C3 = Penerapan	NA = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$
--	---

Lampiran 19

Nama :

Kelas :

SOAL UJI COBA

Satuan Pendidikan : SDN 1 Damarguna
 Kelas : V (Lima)
 Tema : 7. Peristiwa Dalam Kehidupan
 Subtema : 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Waktu Pelaksanaan : 30 menit

PETUNJUK:

1. Tuliskan nama lengkap dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan.
2. Kerjakan soal secara individu.
3. Cermati tiap soal dan telitilah dalam menjawab.
4. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu.

Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban a, b, c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Dibawah ini merupakan sifat-sifat benda adalah

a. padat	c. keras
b. air	d. lembut
2. Pencipta lagu “Rayuan Pulau Kelapa” adalah

a. Ismail Marzuki	c. Dirman Sasmokoadi
b. Husein Mutahar	d. W. R. Soepratman

Untuk menjawab soal no 3 dan 4, bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di

Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596. . Faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain: Adanya keinginan mencari kekayaan (*gold*), adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*), adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*), dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

3. Kapal Belanda pertama kali mendarat di pelabuhan Banten pada tahun
 - a. 1430
 - b. 1590
 - c. 1596
 - d. 1675
4. Pada faktor pendorong penjelajahan samudra salah satunya yaitu: Keinginan mencari kejayaan, kata lain dari Keinginan mencari kejayaan adalah
 - a. *gospel*
 - b. *gold*
 - c. *glory*
 - d. *story*
5. Sebagai aroma terapi, obat sakit gigi, dan dijadikan sebagai dupa adalah manfaat dari tumbuhan
 - a. kayu manis
 - b. ketumbar
 - c. jeruk
 - d. cengkeh
6. Berikut ini merupakan contoh peristiwa mencair adalah
 - a. minyak wangi yang disemprotkan diruangan
 - b. proses penjemuran baju
 - c. es batu yang ditaruh dibawah terik sinar matahari
 - d. air yang dimasukan kedalam *freezer*
7. Peristiwa perubahan benda cair menjadi gas adalah
 - a. minyak wangi yang disemprotkan diruangan
 - b. proses penjemuran baju
 - c. es batu yang ditaruh dibawah terik sinar matahari
 - d. air yang dimasukan kedalam *freezer*
8. Lagu “Tanah Airku” dimainkan dengan pola birama
 - a. 2/4
 - b. 3/4
 - c. 4/4
 - d. 6/8

9. Raffles menulis buku "*History of java*" merupakan bagian Raffles di bidang
- | | |
|------------|----------------|
| a. Ekonomi | c. Pengetahuan |
| b. Bisnis | d. Pertahanan |
10. Dibawah ini yang merupakan tujuan dibentuknya VOC adalah
- menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia
 - menjajah bangsa Indonesia
 - mencuri uang penduduk
 - menyiksa penduduk desa
11. Ritme adalah
- irama yang mengesankan gerak
 - keselarasan antar benda
 - kesatuan antar unsur
 - keseimbangan antar unsur
12. Manakah rumus tangga nada Mayor yang benar di bawah ini
- $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$
 - $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$
 - $1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2}$
 - $1 - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - \frac{1}{2}$
13. Pada masa pemerintahan Thomas Stamford Raffles, Thomas memberikan kebijakan diberbagai bidang salah satunya yaitu Bidang Ekonomi. Dibawah ini yang merupakan kebijakan di Bidang Ekonomi yang diberikan oleh Thomas Stamford Raffles adalah
- semua tanah dianggap milik negara
 - penduduk dipaksa untuk menanam hasil bumi yang menguntungkan
 - penyerahan upeti kepada pemerintah Inggris
 - Melarang perdagangan budak.
14. Perubahan wujud benda cair menjadi benda padat merupakan peristiwa
- | | |
|------------|--------------|
| a. membeku | c. menguap |
| b. mencair | d. menyublim |

15. Manusia dapat memasukkan dan mengeluarkan gas pada saat
- a. bernafas
 - b. berlari
 - c. melompat
 - d. berenang
16. Nina sedang bermain masak-masakan, lalu Nina memasak margarin diatas kompor yang menyala dan dalam beberapa saat margarin tersebut meleleh, hal yang terjadi dalam peristiwa tersebut merupakan perubahan wujud benda dari
- a. padat ke gas
 - b. gas ke cair
 - c. cair ke gas
 - d. padat ke cair
17. Proses menguap adalah proses perubahan dari benda cair menjadi
- a. padat
 - b. gas
 - c. cair
 - d. padat
18. Pemerintah Inggris mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai
- a. Gubernur di Indonesia
 - b. Presiden di Indonesia
 - c. Menteri perdagangan di Indonesia
 - d. Menteri hubungan internasional
19. Sistem tanam paksa yang diberlakukan Belanda pada rakyat Indonesia, dinamakan
- a. romusha
 - b. rodi
 - c. *land-rente*
 - d. *culturstesel*
20. Santi mempunyai air teh yang dia taruh di dalam *freezer* kemudian air teh tersebut membeku, kejadian yang terdapat pada cerita tersebut merupakan peristiwa
- a. menyublim
 - b. menguap
 - c. mengembun
 - d. membeku
21. Pola birama pada lagu "Tanah Airku" adalah
- a. 1/4
 - b. 4/4
 - c. 3/4
 - d. 2/4

22. Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena

- a. masyarakat desa belum mengenal sistem uang
- b. adanya perlawanan dari penduduk desa
- c. adanya berbagai penelitian ilmiah di Indonesia
- d. Melarang perdagangan budak



23. Gambar disamping merupakan ras suku

- a. ras Papua
- b. ras Melayu Mongoloid
- c. ras Negroid
- d. ras Melayu Tua

24. Peristiwa perubahan benda gas ke padat dinamakan

- a. menyublim
- b. mengkristal
- c. mencair
- d. membeku

25. Di negara Indonesia memiliki keberagaman suku dan budaya, Indonesia dibagi menjadi 4 kelompok ras meliputi

- a. ras Papua Melananezoid, ras Negroid, ras Weddoid, ras Melayu Mongoloid
- b. ras Papua Melananezoid, ras Negroid, ras Weddoid, ras Proto Melayu
- c. ras Papua Melananezoid, ras Melayu tua, ras Weddoid, ras Melayu Mongoloid
- d. ras Papua Melananezoid, ras Weddoid, ras Melayu Mongoloid

26. Raja dari kerajaan Aceh yang terkenal sangat gigih adalah

- a. Sultan Hairun
- b. Sultan Iskandar Muda
- c. Antoni Galvo
- d. Sultan Ali Mughayat Syah

27. VOC merupakan singkatan dari kata

- a. *Vereenigde Oostindische Compagnie*
- b. *Verenigde Ostindische Compare*
- c. *Verenight Outside Compare*
- d. *Verenigde Ostindische Compagnie*

28. Kongres pemuda 1 Indonesia berlangsung pada tanggal
- 30 Februari – 2 Maret tahun 1926
 - 30 April – 2 Mei tahun 1926
 - 30 Juni – 3 Agustus 1945
 - 2 Desember – 5 Desember 1957
29. Peristiwa sumpah pemuda terjadi pada tanggal
- 21 februari 1945
 - 20 mei 1908
 - 17 Agustus 1945
 - 28 Oktober 1928
30. Membangun benteng-benteng pertahanan merupakan langkah yang ditempuh pada masa pemerintahan
- Raffles
 - Daendels
 - Cornelis
 - Jenderal Weise
31. Pada tanggal berapa Herman W. Daendels menerima kekuasaan
- 11 Januari 1802
 - 14 Januari 1670
 - 15 Januari 1808
 - 16 Februari 1808
32. Anita berasal dari papua yang memiliki adat dan istiadat juga bahasa yang berbeda dengan teman-teman yang lainnya. Maka Anita merupakan contoh dari
- keragaman suku dan budaya
 - perbedaan antar suku
 - perbedaan antar negara satu dan lainnya
 - perbedaan antar bahasa satu dan lainnya
33. Contoh peristiwa mengembun yaitu pada peristiwa
- es batu yang ditaruh didalam gelas
 - mentega yang dipanaskan
 - kamper yang diletakkan di dalam lemari
 - minyak wangi yang disemprotkan di ruangan
34. Akibat dari penyimpangan pelaksanaan tanam paksa adalah
- wabah penyakit merajalela
 - panen yang tidak pernah gagal
 - harga hasil panen yang tinggi
 - terbebas dari pajak tanah.

35. Nina selalu membantu pekerjaan ibu dan menolong anggota keluarga yang lainna, sikap nina tersebut merupakan contoh dari
- dampak sumpah pemuda di lingkungan keluarga
 - dampak sumpah pemuda di lingkungan masyarakat
 - dampak sumpah pemuda di lingkungan sekolah
 - dampak sumpah pemuda di lingkungan pekerjaan
36. Bani sangat bangga terhadap menjadi bagian dari bangsa Indonesia, merupakan contoh sikap dari
- sumpah pemuda
 - pergerakan nasional
 - masa moderat
 - awal pergerakan
37. Pada abad keberapa VOC mulai merosot
- abad 12
 - abad 14
 - abad 16
 - abad 18
38. Pada tanggal 20 Mei 1908 resmi didirikannya Budi Utomo yang memiliki arti
- pergerakan
 - usaha keras
 - usaha mulia
 - Kerja Keras
39. Lagu Indonesia Raya pertama kali dinyanyikan pada tanggal
- 1 Juni 1945
 - 28 Juli 1926
 - 28 Oktober 1928
 - 10 November 1945
40. Sinta berasal dari suku papua yang memiliki warna kulit yang hitam, budaya dan bahasa yang berbeda pula dengan teman yang lainnya dan Sinta ingin mempelajari budaya yang dimiliki oleh teman-temannya. Jika kamu mempunyai teman seperti sinta hal yang harus kamu lakukan adalah
- mengajarinya dan menemaninya
 - mengusirnya
 - tertutup dan menemaninya
 - acuh tak acuh

Lampiran 20**Kunci Jawaban Soal Uji Coba**

1. c	11. a	21. b	31. b
2. a	12. a	22. b	32. a
3. c	13. c	23. a	33. a
4. c	14. a	24. b	34. a
5. c	15. a	25. b	35. a
6. d	16. d	26. a	36. b
7. a	17. b	27. d	37. a
8. c	18. a	28. b	38. c
9. c	19. b	29. d	39. c
10. a	20. d	30. a	40. a

Pedoman Penskoran

Setiap nomor bernilai = 1

$$NA = \frac{\text{jumlah prolehan skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

No.	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua pilihan jawaban di atas salah atau semua pilihan jawaban di atas benar”.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya nilai angka atau kronologinya.	x	x	x	x	x	x	x	√	√	x	√	x	x	x	x	x	√	x	√	x
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C. 15.	Bahasa Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Setiap pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 23 Januari 2020

Mengetahui,

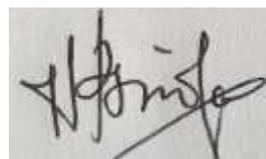
Drs. Utoyo, M.Pd

NIP. 19620619 198703 1 001

No.	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	pilihan jawaban di atas benar?.																				
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya nilai angka atau kronologinya.	x	x	x	x	x	x	x	√	√	x	√	x	x	x	x	x	√	x	√	x
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C. 15.	Bahasa soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Setiap pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Cirebon, 23 Januari 2020

Mengetahui,


Tati Tisnawati, S.Pd
NIP. 19660914 198812 1 003

Lampiran 22

DAFTAR NILAI UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Butir pernyataan 1-2445 (lampiran yang berrbentuk landscape diubah menjadi portrait)

No	Nama	Nomor Soal																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	Sahidin	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	4
2.	Salwa Aprian Rahmawati	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4
3.	Agung Lesmana	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3
4.	Amelia	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	1
5.	Hermalia Putri	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3
6.	Rafgan Rafgahrin Antowlohi	4	2	4	3	3	4	4	1	1	3	1	1	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	2	4
7.	Wanda Lesmana	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	1	4	3	2	3	3
8.	Ade Nabil Ramadan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
9.	Adli Fauzi	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	1	1	4	4	1	3	4	4	2	3	4
10.	Afghan Ramadan	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11.	Agah Fuad Amin	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	2	2	4	3	3	3	4	1	4	3
12.	Arfa Herdiana	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4
13.	Arief Cikal Kalifah	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	1	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4
14.	Arta Aji	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	1	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2
15.	Bungarama Handi	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16.	Cinta Valentina	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	1	2	3	4	2	1	4	4	2	3	3	4	4
17.	Denis Aditia	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4
18.	Ellen Putri Zaozah	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2
19.	Farah Aulia	4	1	1	2	1	3	1	4	1	2	1	3	4	4	3	4	3	4	1	4	1	3	4	1
20.	Hardi Padilah	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3
21.	Ibnu Sahril Efendi	4	3	3	3	3	4	4	3	1	4	2	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4
22.	Ikfi Nur'azizah	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
23.	Ira Nur Apipah	4	2	4	4	2	4	4	3	1	3	1	1	1	3	4	4	1	3	4	4	3	3	1	4
24.	Imam Pudoli	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3
25.	Meilani Ayuningsih	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
26.	Mia Oktaviani	4	4	3	2	4	3	3	4	1	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3
27.	Miftahul Huda	3	2	2	4	1	3	4	2	1	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4
28.	Muhamad Ari Hartanto	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	1
29.	Muhamad Gilang Maulana	4	4	2	1	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
30.	Niken Putri	3	3	4	2	2	4	1	4	3	4	1	2	3	2	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4
31.	Novia Tika Nurrahim	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
32.	Putri Amelia	3	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
33.	Salsa Pebriani	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
34.	Sanjaya	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4

No	Nama	Nomor Soal																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
	Kusuma																								
35.	Siti Novianti Rahayu	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	1	4	2	4	4
36.	Sofa Hasanatul Maula	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3
37.	Widya Nurul Fatmasari	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	4

Butir pernyataan 25 – 40

No	Nama	Nomor Soal																		Skor Total
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1.	Sahidin	3	2	4	4	2	4	3	1	4	3	4	4	4	2	2	4	126		
2.	Salwa Aprian Rahmawati	4	2	4	3	2	4	4	1	4	3	4	4	4	3	2	3	136		
3.	Agung Lesmana	4	3	4	4	3	1	3	3	2	3	4	2	2	2	4	2	121		
4.	Amelia	1	1	4	3	2	2	2	1	4	2	2	4	1	3	2	4	117		
5.	Hermalia Putri	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	143		
6.	Rafgan Rafgahrin Antowlohi	4	4	3	4	2	4	1	2	4	3	4	1	4	2	4	4	121		
7.	Wanda Lesmana	2	3	3	4	4	4	2	3	1	1	4	3	1	1	4	3	120		
8.	Ade Nabil Ramadan	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	136		
9.	Adli Fauzi	1	2	2	1	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	125		
10.	Afghan Ramadan	4	1	4	4	1	4	4	2	4	4	1	4	4	3	1	4	137		
11.	Agah Fuad Amin	4	2	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	126		
12.	Arfa Herdiana	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	147		
13.	Arief Cikal Kalifah	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	3	3	4	132		
14.	Arta Aji	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	1	2	4	4	4	4	126		
15.	Bungarama Handi	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	154		
16.	Cinta Valentina	1	4	4	1	4	3	1	1	4	3	4	1	1	4	3	4	118		
17.	Denis Aditia	4	4	2	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	131		
18.	Ellen Putri Zaozah	4	4	4	4	3	3	2	1	1	4	3	4	4	4	4	4	131		
19.	Farah Aulia	2	4	4	4	4	1	3	1	4	2	4	1	1	4	2	4	105		
20.	Hardi Padilah	4	3	4	4	2	4	3	1	3	4	1	4	3	3	2	4	123		
21.	Ibnu Sahril Efendi	4	1	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	3	2	3	125		
22.	Ikfi Nur'azizah	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	142		
23.	Ira Nur Apipah	4	1	3	3	1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	120		
24.	Imam Pudoli	3	4	4	3	3	2	4	1	4	3	2	3	4	3	3	3	127		
25.	Meilani Ayuningsih	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	148		
26.	Mia Oktaviani	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	126		
27.	Miftahul Huda	4	2	2	3	2	4	3	1	2	3	4	3	4	3	3	4	114		
28.	Muhamad Ari	4	4	2	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	3	4	1	125		

No	Nama	Nomor Soal																Skor Total
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
	Hartanto																	
29.	Muhamad Gilang Maulana	4	4	3	4	4	3	1	2	4	4	3	3	2	3	3	3	133
30.	Niken Putri	3	2	3	3	1	4	2	2	4	3	1	3	1	3	2	1	107
31.	Novia Tika Nurrahim	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	1	3	140
32.	Putri Amelia	4	4	4	4	4	1	1	2	4	3	4	4	4	4	1	3	135
33.	Salsa Pebriani	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	147
34.	Sanjaya Kusuma	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	151
35.	Siti Novianti Rahayu	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	3	1	3	128
36.	Sofa Hasanatul Maula	4	4	4	3	1	1	1	1	4	3	2	4	4	3	2	3	129
37.	Widya Nurul Fatmasari	3	2	4	4	2	4	3	1	4	3	4	4	4	2	2	4	126

Lampiran 23

OUTPUT SPSS 23 UJI VALIDITAS ANGGKET MINAT BELAJAR SISWA*Item-Total Statistics*

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
item2	74.92	103.679	.482	.841
item3	75.03	106.828	.304	.847
item5	74.97	101.742	.481	.841
item7	74.72	106.206	.295	.847
item8	74.64	106.409	.403	.844
item9	75.22	96.121	.626	.834
item10	74.81	106.390	.348	.845
item11	75.22	97.949	.557	.837
item12	75.42	98.993	.521	.839
item16	74.56	108.083	.294	.847
item17	74.94	101.140	.546	.838
item21	75.17	102.371	.502	.840
item22	75.14	109.152	.155	.851
item24	74.86	105.323	.330	.846
item25	74.75	103.507	.426	.843
item26	75.17	104.886	.264	.850
item27	74.72	106.721	.348	.845
item28	74.67	107.257	.296	.847
item29	75.33	104.800	.293	.848
item32	76.39	107.844	.224	.849
item34	74.97	102.256	.552	.839
item36	74.81	100.561	.589	.837
item37	74.92	101.450	.447	.842
item38	75.06	107.368	.312	.847

Lampiran 24

**REKAPITULASI UJI VALIDITAS ANGKET MINAT BELAJAR SISWA
KELAS UJI COBA**

Rekapitulasi Uji Validitas Angket Uji Coba dengan $r_{tabel} = 0,3246$;
Tarf Signifikan = 0,05; dan $n = 37$

Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Validitas
1.	.327	Tidak Valid
2.	.540	Valid
3.	.397	Valid
4.	-.141	Tidak Valid
5.	.440	Valid
6.	-.029	Tidak Valid
7.	.340	Valid
8.	.344	Valid
9.	.569	Valid
10.	.391	Valid
11.	.505	Valid
12.	.508	Valid
13.	.217	Tidak Valid
14.	.217	Tidak Valid
15.	.319	Tidak Valid
16.	.359	Valid
17.	.493	Valid
18.	.307	Tidak Valid
19.	.323	Tidak Valid
20.	.137	Tidak Valid
21.	.423	Valid
22.	.341	Valid
23.	.232	Tidak Valid
24.	.405	Valid
25.	.494	Valid
26.	.344	Valid
27.	.358	Valid
28.	.357	Valid
29.	.413	Valid
30.	.028	Tidak Valid
31.	.143	Tidak Valid
32.	.355	Valid
33.	.287	Tidak Valid
34.	.547	Valid
35.	.163	Tidak Valid
36.	.553	Valid

Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Validitas
37.	.567	Valid
38.	.362	Valid
39.	.069	Tidak Valid
40.	.196	Tidak Valid

No	Nama	Nomor Soal																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
	Maula																								
37.	Widya Nurul Fatmasari	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0

Butir pernyataan 25 – 40

No	Nama	Nomor Soal																		Skor Total				
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40							
1.	Sahidin	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0							19
2.	Salwa Aprian Rahmawati	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0							19
3.	Agung Lesmana	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0							17
4.	Amelia	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0							17
5.	Hermalia Putri	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0							17
6.	Rafgan Rafgahrin Antowlohi	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0							15
7.	Wanda Lesmana	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0							10
8.	Ade Nabil Ramadan	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1							23
9.	Adli Fauzi	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1							16
10.	Afghan Ramadan	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0							22
11.	Agah Fuad Amin	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1							26
12.	Arfa Herdiana	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0							14
13.	Arief Cikal Kalifah	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1							25
14.	Arta Aji	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0							15
15.	Bungarama Handi	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0							21
16.	Cinta Valentina	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0							23
17.	Denis Aditia	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0							19
18.	Ellen Putri Zaozah	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1							16
19.	Farah Aulia	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0							23
20.	Hardi Padilah	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0							13
21.	Ibnu Sahril Efendi	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0							16
22.	Ikfi Nur'azizah	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1							25
23.	Ira Nur Apipah	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1							22
24.	Imam Pudoli	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0							16
25.	Meilani Ayuningsih	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0							17
26.	Mia Oktaviani	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0							18
27.	Miftahul Huda	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0							10
28.	Muhamad Ari Hartanto	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0							9
29.	Muhamad Gilang Maulana	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0							3
30.	Niken Putri	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0							10
31.	Novia Tika Nurrahim	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0							5

No	Nama	Nomor Soal																Skor Total
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
32.	Putri Amelia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
33.	Salsa Pebriani	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5
34.	Sanjaya Kusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	5
35.	Siti Novianti Rahayu	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
36.	Sofa Hasanatul Maula	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4
37.	Widya Nurul Fatmasari	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	13

Lampiran 26

OUTPUT SPSS UJI VALIDITAS SOAL UJI COBA**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	9.24	37.911	.454	.890
Item2	9.32	37.559	.530	.888
Item3	9.16	38.473	.361	.892
Item4	9.35	37.901	.479	.889
Item5	9.16	37.251	.565	.887
Item6	9.38	38.186	.440	.890
Item7	9.41	38.026	.482	.889
Item8	9.16	37.695	.490	.889
Item10	9.14	38.009	.441	.890
Item11	9.35	38.290	.412	.891
Item12	9.41	38.803	.342	.892
Item14	9.54	39.089	.378	.891
Item16	9.32	38.836	.312	.893
Item19	9.54	39.200	.353	.892
Item20	9.32	37.225	.588	.887
Item21	9.35	37.123	.616	.886
Item22	9.35	37.234	.597	.886
Item23	9.19	37.547	.514	.888
Item25	9.57	39.530	.308	.892
Item26	9.11	37.766	.487	.889
Item28	9.35	37.290	.587	.887
Item29	9.41	38.303	.431	.890
Item32	9.24	38.523	.353	.892
Item35	9.59	39.303	.403	.891
Item37	9.24	37.245	.566	.887
Item40	9.35	37.290	.587	.887

Lampiran 27

REKAPITULASI UJI VALIDITAS SOAL UJI COBA

Rekapitulasi Uji Validitas Soal Uji Coba dengan $r_{tabel} = 0,3246$; Taraf Signifikan
 $= 0,05$; dan $n = 37$

No. Item	<i>Pearson Correlation</i>	Validitas	No. Item	<i>Pearson Coorelation</i>	Validitas
1.	.546	Valid	21.	.608	Valid
2.	.593	Valid	22.	.649	Valid
3.	.483	Valid	23.	.565	Valid
4.	.550	Valid	24.	.021	Tidak Valid
5.	.578	Valid	25.	.355	Valid
6.	.457	Valid	26.	.536	Valid
7.	.499	Valid	27.	.237	Tidak Valid
8.	.530	Valid	28.	.624	Valid
9.	.059	Tidak Valid	29.	.469	Valid
10.	.473	Valid	30.	.097	Tidak Valid
11.	.467	Valid	31.	.119	Tidak Valid
12.	.387	Valid	32.	.427	Valid
13.	.234	Tidak Valid	33.	.026	Tidak Valid
14.	.440	Valid	34.	.218	Tidak Valid
15.	.237	Tidak Valid	35.	.411	Valid
16.	.381	Valid	36.	.144	Tidak Valid
17.	.243	Tidak Valid	37.	.649	Valid
18.	-.107	Tidak Valid	38.	.086	Tidak Valid
19.	.408	Valid	39.	-.300	Tidak Valid
20.	.601	Valid	40.	.624	Valid

Lampiran 28

REKAPITULASI TINGKAT KESUKARAN SOAL UJI COBA

Nomor	B	N	I	Keterangan
1.	17	37	0,77	Sedang
2.	14	37	0,69	Sedang
3.	20	37	0,91	Mudah
4.	13	37	0,60	Sedang
5.	20	37	0,93	Mudah
6.	12	37	0,58	Sedang
7.	15	37	0,52	Sedang
8.	21	37	0,91	Mudah
9.	21	37	0,88	Mudah
10.	21	37	0,93	Mudah
11.	13	37	0,60	Sedang
12.	11	37	0,52	Sedang
13.	19	37	0,82	Sedang
14.	6	37	0,30	Sukar
15.	17	37	0,68	Sedang
16.	14	37	0,69	Sedang
17.	8	37	0,57	Sedang
18.	8	37	0,30	Sukar
19.	6	37	0,30	Sukar
20.	14	37	0,71	Mudah
21.	13	37	0,60	Sedang
22.	13	37	0,60	Sedang
23.	19	37	0,85	Mudah
24.	19	37	0,79	Mudah
25.	5	37	0,27	Sukar
26.	22	37	0,99	Mudah
27.	17	37	0,77	Mudah
28.	13	37	0,60	Sedang
29.	11	37	0,52	Sedang
30.	18	37	0,71	Mudah
31.	20	37	0,88	Mudah
32.	17	37	0,77	Mudah
33.	28	37	1, 12	Mudah sekali
34.	8	37	0,33	Sedang

Nomor	B	N	I	Keterangan
35.	4	37	0,22	Sukar
36.	24	37	0,99	Mudah
37.	17	37	0,77	Mudah
38.	24	37	1,01	Mudah Sekali
39.	20	37	0,71	Mudah
40.	13	37	0,60	Sedang

Lampiran 29

REKAPITULASI DAYA BEDA SOAL UJI COBA

No. Item	B _A	J _A	B _B	J _B	P _A	P _B	Indeks	Kategori
1.	11	19	6	18	0,58	0,33	0,24	Cukup
2.	11	19	3	18	0,58	0,16	0,41	Baik
3.	13	19	7	18	0,68	0,39	0,29	Cukup
4.	9	19	4	18	0,47	0,22	0,25	Cukup
5.	14	19	6	18	0,74	0,33	0,40	Cukup
6.	9	19	3	18	0,47	0,16	0,30	Cukup
7.	8	19	3	18	0,42	0,16	0,25	Cukup
8.	13	19	7	18	0,68	0,39	0,29	Cukup
9.	11	19	10	18	0,58	0,56	0,02	Jelek
10.	13	19	8	18	0,68	0,44	0,23	Cukup
11.	9	19	4	18	0,47	0,22	0,25	Cukup
12.	8	19	3	18	0,42	0,16	0,25	Cukup
13.	11	19	8	18	0,57	0,44	0,13	Jelek
14.	5	19	1	18	0,26	0,05	0,21	Cukup
15.	8	19	9	18	0,42	0,5	-0,07	Sangat Tidak Baik
16.	11	19	3	18	0,57	0,16	0,41	Baik
17.	7	19	7	18	0,36	0,38	-0,02	Sangat Tidak Baik
18.	3	19	5	18	0,15	0,28	0,11	Sangat Tidak Baik
19.	5	19	1	18	0,26	0,05	0,21	Cukup
20.	12	19	2	18	0,63	0,11	0,52	Baik
21.	9	19	4	18	0,47	0,22	0,25	Cukup
22.	9	19	4	18	0,47	0,22	0,25	Cukup
23.	12	19	7	18	0,63	0,39	0,24	Cukup
24.	10	19	9	18	0,52	0,5	0,03	Sangat Tidak Baik
25.	5	19	0	18	0,26	0	0,26	Cukup

No. Item	B _A	J _A	B _B	J _B	P _A	P _B	Indeks	Kategori
26.	14	19	8	18	0,73	0,44	0,29	Cukup
27.	11	19	6	18	0,58	0,33	0,24	Cukup
28.	9	19	4	18	0,47	0,22	0,25	Cukup
29.	8	19	3	18	0,42	0,17	0,25	Cukup
30.	8	19	10	18	0,42	0,56	-0,13	Jelek
31.	12	19	8	18	0,63	0,44	0,19	Jelek
32.	11	19	6	18	0,57	0,33	0,24	Cukup
33.	13	19	15	18	0,68	0,83	-0,14	Sangat Tidak Baik
34.	4	19	4	18	0,21	0,22	0,21	Cukup
35.	4	19	0	18	0,21	0	0,21	Cukup
36.	12	19	12	18	0,63	0,67	-0,03	Sangat Tidak Baik
37.	11	19	6	18	0,58	0,33	0,24	Cukup
38.	13	19	11	18	0,68	0,61	0,07	Jelek
39.	6	19	14	18	0,32	0,32	-0,46	Sangat Tidak Baik
40.	9	19	4	18	0,47	0,47	0,25	Cukup

Lampiran 30

KESIMPULAN HASIL OLAH DATA SOAL UJI COBA

No.	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Beda	Keputusan
1.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
2.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Digunakan
3.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
4.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan
5.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
6.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan
7.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
8.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
9.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
10.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
11.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan
12.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan
13.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
14.	Valid	Reliabel	Sukar	Cukup	Digunakan
15.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Sangat Tidak Baik	Tidak Digunakan
16.	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Digunakan
17.	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Sangat Tidak Baik	Tidak Digunakan
18.	Tidak Valid	Reliabel	Sukar	Sangat Tidak Baik	Tidak Digunakan
19.	Valid	Reliabel	Sukar	Cukup	Digunakan
20.	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Digunakan
21.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan
22.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan
23.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
24.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Sangat Tidak	Tidak Digunakan

No.	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Beda	Keputusan
				Baik	
25.	Valid	Reliabel	Sukar	Cukup	Digunakan
26.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
27.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
28.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan
29.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan
30.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
31.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
32.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
33.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah Sekali	Sangat Tidak Baik	Tidak Digunakan
34.	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Tidak Digunakan
35.	Valid	Reliabel	Sukar	Cukup	Digunakan
36.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Sangat Tidak Baik	Tidak Digunakan
37.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Digunakan
38.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah Sekali	Jelek	Tidak Digunakan
39.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Sangat Tidak Baik	Tidak Digunakan
40.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Digunakan

Lampiran 31

KISI-KISI ANGKET *PRETEST* DAN *POSTTEST*

No.	Indikator Minat Belajar	Pernyataan Positif (Nomor Pernyataan)	Pernyataan Negatif (Nomor Pernyataan)	Jumlah
1.	Gairah	15, 21	3, 11	4
2.	Inisiatif	17	1	2
3.	Responsif	2, 13	20	3
4.	Kesegeraan	23, 18	16	3
5.	Konsentrasi	10	6	2
6.	Ketelitian	4, 14	19	3
7.	Kemauan	22	8	2
8.	Keuletan	7, 12	9	3
9.	Kerja keras	5	24	2
Jumlah		14	10	24

Lampiran 32

ANGKET MINAT BELAJAR *PRETEST* DAN *POSTTEST*
TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
SUBTEMA PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dengan teliti.
2. Berilah tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu sehari-hari.
3. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilaimu di sekolah.

Keterangan:

SL = Selalu (apabila selalu dilakukan)

SR = Sering (apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan)

JR = Jarang (apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan)

TP = Tidak pernah (apabila tidak dilakukan)

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya malas belajar ketika ada materi yang kurang dipahami.				
2.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
3.	Saya bosan ketika guru menjelaskan materi yang ada pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.				
4.	Saya membaca soal dengan teliti				
5.	Saya berusaha memahami materi yang ada pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.				
6.	Saya mengganggu teman saat pelajaran sedang berlangsung				
7.	Saya belajar lebih giat lagi ketika mendapat nilai jelek pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.				
8.	Saya malu ketika disuruh maju ke depan kelas oleh guru.				
9.	Saya mudah menyerah saat mengerjakan soal yang sulit pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.				
10.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik.				
11.	Saya malas mengikuti pembelajaran pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.				
12.	Saya mempelajari kembali materi yang dianggap sulit.				
13.	Saya bertanya mengenai materi yang belum dipahami ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya.				
14.	Saya meneliti jawaban sebelum dikumpulkan kepada guru.				
15.	Saya memiliki keinginan untuk mencapai hasil belajar yang baik pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.				
16.	Saya berada di luar ruang kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.				
17.	Saya menyiapkan pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai.				
18.	Saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu.				
19.	Saya hanya mengerjakan soal yang menurut saya mudah				
20.	Saya mengabaikan penjelasan guru saat menyampaikan materi.				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
21.	Saya senang mengerjakan soal pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.				
22.	Saya peduli dengan hasil belajar yang saya dapatkan.				
23.	Saya menyiapkan buku dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai.				
24.	Saya menggunakan waktu luang di rumah untuk bermain.				

Lampiran 33

KISI-KISI SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Nama Sekolah : SDN 2 Damarguna

Kelas/ Semester : V/II

Tema : 7. Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema : 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Muatan Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan			Kunci Jawaban
					Mudah	Sedang	Sukar	
Bahasa Indonesia 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	Siswa dapat menyebutkan informasi yang terdapat pada teks narasi	Pilihan Ganda	C1	3,4	√			C, C
PPKn 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	Siswa dapat mengidentifikasi suku dan budaya bangsa Indonesia.	Pilihan Ganda	C2	19		√		B, A
	Siswa dapat menentukan sikap yang terdapat pada soal peristiwa yang telah disajikan	Pilihan Ganda	C3	23, 26			√	A, A
IPA 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat benda.	Pilihan Ganda	C1	1	√			C
	Siswa dapat memberikan contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	Pilihan Ganda	C3	6, 7			√	C, A

Muatan Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan			Kunci Jawaban
					Mudah	Sedang	Sukar	
	Siswa dapat mengidentifikasi perubahan benda.	Pilihan Ganda	C2	12, 17		√		A, B
	Siswa dapat memberikan contoh perubahan wujud benda berdasarkan peristiwa yang telah disajikan dalam soal.	Pilihan Ganda	C3	13			√	D, C
SBdP 3.2 memahami tangga nada	Siswa dapat menyebutkan pencipta lagu nasional.	Pilihan Ganda	C1	2	√			A
	Siswa dapat menjelaskan birama pada lagu nasional.	Pilihan Ganda	C2	8, 16		√		C, B
	Siswa dapat menyebutkan pengertian ritme.	Pilihan Ganda	C1	10	√			A
	Peserta didik dapat mengidentifikasi tangga nada pada lagu nasional.	Pilihan Ganda	C2	11		√		A
IPS 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	Siswa dapat menyebutkan penyebab penjajahan di Indonesia.	Pilihan Ganda	C1	5	√			D
	Siswa dapat mengidentifikasi sistem tanam paksa.	Pilihan Ganda	C2	25		√		A
	Siswa dapat mengidentifikasi sistem pemerintahan pada masa penjajahan.	Pilihan Ganda	C2	15		√		D
	Siswa dapat mengidentifikasi	Pilihan	C2	14		√		B

Muatan Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan			Kunci Jawaban
					Mudah	Sedang	Sukar	
	ikasi peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Belanda.	Ganda						
	Siswa dapat menentukan sikap dari dampak sumpah pemuda.	Pilihan Ganda	C3	24			√	A
	Siswa dapat menyebutkan terjadinya peristiwa bangsa Indonesia melawan penjajah.	Pilihan Ganda	C1	21, 22	√			B, D
	Siswa dapat mengidentifikasi masa pemerintahan Daendels.	Pilihan Ganda	C2	9		√		A
	Siswa dapat menyebutkan terjadinya peristiwa kepemimpinan pada masa penjajahan.	Pilihan Ganda	C1	20	√			A

Keterangan:

C1 = Pengetahuan C2 = Pemahaman C3 = Penerapan	NA = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$
--	---

Lampiran 34

Nama :

Kelas :

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Satuan Pendidikan : SDN 2 Damarguna
 Kelas : V (Lima)
 Tema : 7. Peristiwa Dalam Kehidupan
 Subtema : 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Waktu Pelaksanaan : 30 menit

PETUNJUK:

1. Tuliskan nama lengkap dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan.
2. Kerjakan soal secara individu.
3. Cermati tiap soal dan telitilah dalam menjawab.
4. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu.

Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban a, b, c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Dibawah ini merupakan sifat-sifat benda adalah

a. padat	c. keras
b. air	d. lembut
2. Pencipta lagu “Rayuan Pulau Kelapa” adalah

a. Ismail Marzuki	c. Dirman Sasmokoadi
b. Husein Mutahar	d. W. R. Soepratman

Untuk menjawab soal no 3 dan 4, bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di

Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596. . Faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain: Adanya keinginan mencari kekayaan (*gold*), adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*), adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*), dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

3. Kapal Belanda pertama kali mendarat di pelabuhan Banten pada tahun
 - a. 1430
 - b. 1590
 - c. 1596
 - d. 1675
4. Pada faktor pendorong penjelajahan samudra salah satunya yaitu: Keinginan mencari kejayaan, kata lain dari Keinginan mencari kejayaan adalah
 - a. *gospel*
 - b. *gold*
 - c. *glory*
 - d. *story*
5. Sebagai aroma terapi, obat sakit gigi, dan dijadikan sebagai dupa adalah manfaat dari tumbuhan
 - a. kayu manis
 - b. ketumbar
 - c. jeruk
 - d. cengkeh
6. Berikut ini merupakan contoh peristiwa mencair adalah
 - a. minyak wangi yang disemprotkan diruangan
 - b. proses penjemuran baju
 - c. es batu yang ditaruh dibawah terik sinar matahari
 - d. air yang dimasukan kedalam *freezer*
7. Peristiwa perubahan benda cair menjadi gas adalah
 - a. minyak wangi yang disemprotkan diruangan
 - b. proses penjemuran baju
 - c. es batu yang ditaruh dibawah terik sinar matahari
 - d. air yang dimasukan kedalam *freezer*
8. Lagu “Tanah Airku” dimainkan dengan pola birama
 - a. 2/4
 - b. 3/4
 - c. 4/4
 - d. 6/8

9. Dibawah ini yang merupakan tujuan dibentuknya VOC adalah
- menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia
 - menjajah bangsa Indonesia
 - mencuri uang penduduk
 - menyiksa penduduk desa
10. Ritme adalah
- irama yang mengesankan gerak
 - keselarasan antar benda
 - kesatuan antar unsur
 - keseimbangan antar unsur
11. Manakah rumus tangga nada Mayor yang benar di bawah ini
- $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$
 - $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$
 - $1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2}$
 - $1 - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - \frac{1}{2}$
12. Perubahan wujud benda cair menjadi benda padat merupakan peristiwa
- membeku
 - mencair
 - menguap
 - menyublim
13. Nina sedang bermain masak-masakan, lalu Nina memasak margarin diatas kompor yang menyala dan dalam beberapa saat margarin tersebut meleleh, hal yang terjadi dalam peristiwa tersebut merupakan perubahan wujud benda dari
- padat ke gas
 - gas ke cair
 - cair ke gas
 - padat ke cair
14. Sistem tanam paksa yang diberlakukan Belanda pada rakyat Indonesia, dinamakan
- romusha
 - rodi
 - land-rente*
 - culturstesel*

15. Pada masa pemerintahan Thomas Stamford Raffles, Thomas memberikan kebijakan diberbagai bidang salah satunya yaitu Bidang Ekonomi. Dibawah ini yang merupakan kebijakan di Bidang Ekonomi yang diberikan oleh Thomas Stamford Raffles adalah
- semua tanah dianggap milik negara
 - penduduk dipaksa untuk menanam hasil bumi yang menguntungkan
 - penyerahan upeti kepada pemerintah Inggris
 - Melarang perdagangan budak.
16. Pola birama pada lagu “Tanah Airku” adalah
- 1/4
 - 4/4
 - 3/4
 - 2/4
17. Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena
- masyarakat desa belum mengenal sistem uang
 - adanya perlawanan dari penduduk desa
 - adanya berbagai penelitian ilmiah di Indonesia
 - Melarang perdagangan budak



18. Gambar disamping merupakan ras suku
- ras Papua
 - ras Melayu Mongoloid
 - ras Negroid
 - ras Melayu Tua
19. Di negara Indonesia memiliki keberagaman suku dan budaya, Indonesia dibagi menjadi 4 kelompok ras meliputi
- ras Papua Melananezoid, ras Negroid, ras Weddoid, ras Melayu Mongoloid
 - ras Papua Melananezoid, ras Negroid, ras Weddoid, ras Proto Melayu
 - ras Papua Melananezoid, ras Melayu tua, ras Weddoid, ras Melayu Mongoloid
 - ras Papua Melananezoid, ras Weddoid, ras Melayu Mongoloid

20. Raja dari kerajaan Aceh yang terkenal sangat gigih adalah
- a. Sultan Hairun
 - b. Sultan Iskandar Muda
 - c. Antoni Galvo
 - d. Sultan Ali Mughayat Syah
21. Kongres pemuda 1 Indonesia berlangsung pada tanggal
- a. 30 Februari – 2 Maret tahun 1926
 - b. 30 April – 2 Mei tahun 1926
 - c. 30 Juni – 3 Agustus 1945
 - d. 2 Desember – 5 Desember 1957
22. Peristiwa sumpah pemuda terjadi pada tanggal
- a. 21 februari 1945
 - b. 20 mei 1908
 - c. 17 Agustus 1945
 - d. 28 Oktober 1928
23. Anita berasal dari papua yang memiliki adat dan istiadat juga bahasa yang berbeda dengan teman-teman yang lainnya. Maka Anita merupakan contoh dari
- a. keragaman suku dan budaya
 - b. perbedaan antar suku
 - c. perbedaan antar negara satu dan lainnya
 - d. perbedaan antar bahasa satu dan lainnya
24. Nina selalu membantu pekerjaan ibu dan menolong anggota keluarga yang lainna, sikap nina tersebut merupakan contoh dari
- a. dampak sumpah pemuda di lingkungan keluarga
 - b. dampak sumpah pemuda di lingkungan masyarakat
 - c. dampak sumpah pemuda di lingkungan sekolah
 - d. dampak sumpah pemuda di lingkungan pekerjaan
25. Pada abad beberapa VOC mulai merosot
- a. abad 12
 - b. abad 14
 - c. abad 16
 - d. abad 18

26. Sinta berasal dari suku papua yang memiliki warna kulit yang hitam, budaya dan bahasa yang berbeda pula dengan teman yang lainnya dan Sinta ingin mempelajari budaya yang dimiliki oleh teman-temannya. Jika kamu mempunyai teman seperti sinta hal yang harus kamu lakukan adalah
- a. mengajarnya dan menemaninya
 - b. mengusirnya
 - c. tertutup dan menemaninya
 - d. acuh tak acuh

Lampiran 35**KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST***

1. c	11. a	21. b
2. a	12. a	22. d
3. c	13. d	23. a
4. c	14. b	24. a
5. c	15. d	25. a
6. d	16. b	26. a
7. a	17. b	
8. c	18. a	
9. a	19. b	
10. a	20. a	

Pedoman Penskoran

Setiap nomor bernilai = 1

$$NA = \frac{\text{jumlah prolehan skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Lampiran 36



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN CILEDUG
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DAMARGUNA
 Jalan Semboja No. 13 Desa Damarguna, Kecamatan
 Ciledug, Kabupaten Cirebon, Kode Pos 45188

DAFTAR NILAI *PRETEST* KELAS EKSPERIMEN SDN 2 DAMARGUNA

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Arif Maulana	62
2.	Muhammad Aris Rizki	58
3.	Adid Dhiyauddin	69
4.	Aiza Idadul Mugits	77
5.	Alif Azar Faisal	54
6.	Alya Azzahra Putri	62
7.	Aulia Khoerunnisa	54
8.	Dede Nurafitri	81
9.	Elsa Saela Febiola	73
10.	Fahri Mulqi Asidiq	73
11.	Fathur Rozak	50
12.	Faza Mutammimatul Aulia	65
13.	I Melsya Meylani	69
14.	Leni Agustin	73
15.	Lubna Hafizah Ramadhania	77
16.	Mely Ardiani	62
17.	Mohammad Herlangga	62
18.	Muhamad Abdul Gofar	73
19.	Muhammad Fachri Nur Ridfan	69
20.	Muhammad Ihsan Kamaluddin	62
21.	Muhammad Rafly	58
22.	Nabilla Ramadhani	69
23.	Najma Zahrotul Haadziqoh	58
24.	Nur Khodimah	73
25.	Putiha Ramadhani	73
26.	Ragil Setiawan Ramadhan	69
27.	Salsa Nurica Kamila	50
28.	Sindi Maulida	54
29.	Siti Azzahra Khumaira Tri Putri Kusti	62
30.	Syahira Yasmin Clareta	54
31.	Wike Maikyaila	50

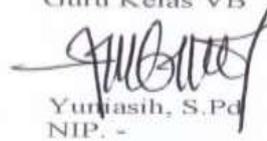
No	Nama Siswa	Nilai
32.	Yusuf Hamdani	69
33.	Zapar Aksar	58
34.	Ikhsan Maulana	65
35.	Margareta Angel Lim	62
36.	Anastasya Kalila Syaiful Miftahuddin	62
37.	Mohamad Andreyan	73
38.	Febriani Amelisah	62
39.	Zenna Hightken Ezianst	62
	Rata-rata	64.32

Mengetahui,

Kepala SDN 2 Damarguna


Iik Budiarto, S.Pd
NIP. 196401061986101005

Guru Kelas VB


Yuritasih, S.Pd
NIP. -

Lampiran 37



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN CILEDUG
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DAMARGUNA
 Jalan Semboja No. 13 Desa Damarguna, Kecamatan
 Ciledug, Kabupaten Cirebon, Kode Pos 45188

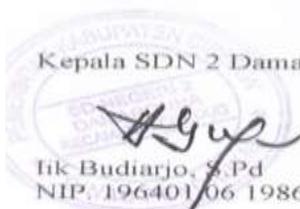
DAFTAR NILAI *PRETEST* KELAS KONTROLSDN 2 DAMARGUNA

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Asti Anggita Dewi	69
2.	M. Bentar Trisopandi	77
3.	Aditya Rangga Pratama	73
4.	Ahmad Dwi Musthofa	73
5.	Amanda Dwi Lestari	73
6.	Alika Fatihatul Rahma	65
7.	Ananda Prasetyo	58
8.	Ayu Fitria	62
9.	Azzahra Maulida	73
10.	Fahri Maulana	81
11.	Fahri Julian	73
12.	Farel Fauzan	58
13.	Fauzi Nugraha	73
14.	Naura Farras. M	54
15.	Isma Ismatillah	69
16.	Jesika Meilana	73
17.	Juan Sebastian. A	65
18.	Mayla Nisa. N	73
19.	Meyla Putri Yuka. R	69
20.	M. Leka Ikhsan. N	62
21.	M. Azkiy Ibnu. N	69
22.	M. Zaenal Arif	62
23.	M. Abdul Muiz	58
24.	M. Fahrozi	62
25.	Naurah Rohadatul. A	77
26.	Razkia Jainatu. F	65
27.	Reinata Gustian	69
28.	Riha Aenurropah	65
29.	Rismayana	62
30.	Rizki Maulana	69
31.	Sabrina Rika. A	62

No	Nama Siswa	Nilai
32.	Salsabila, Q	54
33.	Sarah Ayisha, S	69
34.	Sinta Eriyana	69
35.	Siti Rahmadani	73
36.	Tika Rahayu	62
37.	M. Fahmi Aulia	62
38.	Dwi Ayu Ningsih	65
39.	Nizar Rayan, H	69
	Rata-rata	66.90

Mengetahui,

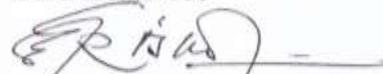
Kepala SDN 2 Damarguna



[Handwritten Signature]

Ik Budiarjo, S.Pd
NIP. 19640106 198610 1 005

Guru Kelas VA



Euis Rosilawati, S.Pd.SD
NIP. 19690826 200003 2 006

Lampiran 38



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN CILEDUG
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DAMARGUNA
 Jalan Semboja No. 13 Desa Damarguna, Kecamatan
 Ciledug, Kabupaten Cirebon, Kode Pos 45188

**DAFTAR NILAI *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN
 SDN 2 DAMARGUNA**

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Arif Maulana	81
2.	Muhammad Aris Rizki	92
3.	Adid Dhiyauddin	88
4.	Aiza Idadul Mugits	96
5.	Alif Azar Faisal	88
6.	Alya Azzahra Putri	96
7.	Aulia Khoerunnisa	77
8.	Dede Nurafitri	92
9.	Elsa Saela Febiola	81
10.	Fahri Mulqi Asidiq	77
11.	Fathur Rozak	88
12.	Faza Mutammimatul Aulia	73
13.	I Melsya Meylani	81
14.	Leni Agustin	58
15.	Lubna Hafizah Ramadhania	85
16.	Mely Ardiani	88
17.	Mohammad Herlangga	73
18.	Muhamad Abdul Gofar	85
19.	Muhammad Fachri Nur Ridfan	92
20.	Muhammad Ihsan Kamaluddin	81
21.	Muhammad Rafly	77
22.	Nabilla Ramadhani	96
23.	Najma Zahrotul Haadziqoh	85
24.	Nur Khodimah	92
25.	Putiha Ramadhani	85
26.	Ragil Setiawan Ramadhan	73
27.	Salsa Nurica Kamila	92
28.	Sindi Maulida	62
29.	Siti Azzahra Khumaira Tri Putri Kusti	81
30.	Syahira Yasmin Clareta	58

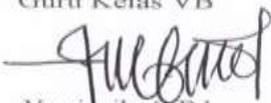
No	Nama Siswa	Nilai
31.	Wike Maikyaila	92
32.	Yusuf Hamdani	81
33.	Zapar Aksar	88
34.	Ikhsan Maulana	96
35.	Margareta Angel Lim	85
36.	Anastasya Kalila Syaiful Miftahuddin	96
37.	Mohamad Andreyan	81
38.	Febriani Amelisah	96
39.	Zenna Hightken Ezians	85
	Rata-rata	83,92

Mengetahui,

Kepala SDN 2 Damarguna

Guru Kelas VB


Iik Budiarjo, S.Pd
NIP. 196401 06 198610 1 005


Yumiasih, S.Pd
NIP. -

Lampiran 39



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN CILEDUG
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DAMARGUNA
 Jalan Semboja No. 13 Desa Damarguna, Kecamatan
 Ciledug, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45188

DAFTAR NILAI *POSTTEST* KELAS KONTROLSDN 2 DAMARGUNA

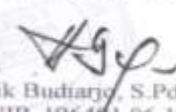
No	Nama Siswa	Nilai
1.	Asti Anggita Dewi	73
2.	M. Bentar Trisopandi	85
3.	Aditya Rangga Pratama	58
4.	Ahmad Dwi Musthofa	73
5.	Amanda Dwi Lestari	81
6.	Alika Fatihatul Rahma	73
7.	Ananda Prasetyo	65
8.	Ayu Fitria	77
9.	Azzahra Maulida	81
10.	Fahri Maulana	77
11.	Fahri Julian	69
12.	Farel Fauzan	88
13.	Fauzi Nugraha	77
14.	Naura Farras. M	69
15.	Isma Ismatillah	73
16.	Jesika Meilana	73
17.	Juan Sebastian. A	69
18.	Mayla Nisa. N	77
19.	Meyla Putri Yuka. R	73
20.	M. Leka Ikhsan. N	62
21.	M. Azkiy Ibnu. N	81
22.	M. Zaenal Arif	73
23.	M. Abdul Muiz	77
24.	M. Fahrozi	73
25.	Naurah Rohadatul. A	73
26.	Razkia Jainatu. F	81
27.	Reinata Gustian	69
28.	Riha Aenurropah	81
29.	Rismayana	81
30.	Rizki Maulana	73
31.	Sabrina Rika. A	77

No	Nama Siswa	Nilai
32.	Salsabila, Q	69
33.	Sarah Ayisha, S	77
34.	Sinta Eriyana	69
35.	Siti Rahmadani	81
36.	Tika Rahayu	69
37.	M. Fahmi Aulia	69
38.	Dwi Ayu Ningsih	81
39.	Nizar Rayan, H	73
	Rata-rata	74.15

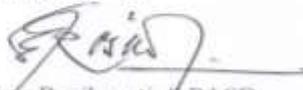
Mengetahui,

Kepala SDN 2 Damarguna




Iik Budiarto, S.Pd
NIP. 196401 06 198610 1 005

Guru Kelas VA



Euis Rosilawati, S.Pd.SD
NIP. 19690826 200003 2 006

Lampiran 40

**REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN PENERAPAN
PEMBELAJARAN STAD DI KELAS EKSPERIMEN**

Skor	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

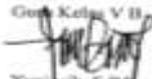
PETUNJUK!

Berilah tanda (√) untuk skor penilaian aspek yang diobservasi sesuai dengan pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran!

No	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Pertemuan ke					
			1	2	3	4	5	6
1.	Guru melaksanakan kegiatan pra pembelajaran.	Mempersiapkan materi dan media pembelajaran.	3 3	3 4	4 4	4 3	4 4	4 4
		Mengkondisikan siswa dan mengecek kehadiran siswa.						
2.	Melaksanakan apersepsi dan memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa.	Mengajukan pertanyaan yang mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	4 4	3 4	3 4	4 4	3 4	4 4
		Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar.						
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Menjelaskan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran hari ini.	4	4	4	4	4	4
		Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini.	3	4	4	3	4	4
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan format ceramah diskusi. (Pengajaran)	Menyampaikan materi secara singkat dan mudah dipahami oleh peserta didik.	4	4	4	3	4	3
5.	Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen.	Membentuk kelompok belajar secara heterogen (dengan kemampuan yang berbeda-beda pada masing-masing siswa).	3 4	3 4	4 4	4 4	4 4	4 4
		Guru menjelaskan cara bekerja sama dalam kelompok dengan baik.						

No	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Pertemuan ke					
			1	2	3	4	5	6
6.	Anggota kelompok bekerja secara kooperatif untuk menyelesaikan lembar kerja kelompok. (Tim Studi)	Guru mengawasi dan membimbing masing-masing kelompok.	3	3	4	4	4	4
7.	Guru memberikan tes kepada masing-masing anggota kelompok. (Tes)	Guru menjelaskan tata aturan dalam mengerjakan tes individu.	3 4	4 3	4 3	3 4	4 3	4 4
		Guru menggunakan hasil nilai tes individu sebagai skor dari masing-masing kelompok, sebagai tanda keberhasilan yang dicapai pada diskusi kelompok tersebut.						
8.	Guru memberikan penghargaan	Guru memberikan penghargaan pada setiap	4	4	4	4	4	4

penghargaan (Rekognisi)							
	kelompok dengan menggunakan skor yang didapatkan oleh masing-masing anggota kelompok melalui tes individu.	4	4	4	4	4	4
9.	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing peserta didik untuk bertanya terkait dengan materi yang masih belum dimengerti.	3	4	4	3	4	4
	Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.						
	Guru memberikan pengisian kepada peserta didik.						
	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a bersama.						
Nilai Total		32	33	35	33	35	35
Presentasi Nilai (%)		88,88 %	91,67 %	97,22%	91,67%	97,22%	97,22%
Rata-rata		93,98%					

Mengetahui
Guru Kelas V B

Yuzriah, S.Pd
NIP. —

Lampiran 41

REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN PENERAPAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DI KELAS KONTROL

Skor	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

PETUNJUK!

Berilah tanda (√) untuk skor penilaian aspek yang diobservasi sesuai dengan pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran!

No	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Pertemuan ke					
			1	2	3	4	5	6
1.	Guru melakukan kegiatan persiapan	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima materi pembelajaran.	3	4	4	4	4	4
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.						
		Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.						
2.	Kegiatan Pelaksanaan	Guru menjelaskan materi pembelajaran.	3	3	3	4	3	4
		Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi pembelajaran.						
		Guru memberikan tugas kepada siswa.						
		Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas.						
3.	Pelaksanaan model pembelajaran konvensional	Guru membimbing siswa dalam menjawab LKS.	4	3	4	4	4	3
		Guru mengkonfirmasi jawaban siswa.						

No	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Pertemuan ke					
			1	2	3	4	5	6
	pembelajaran konvensional	Guru mengkonfirmasi jawaban peserta didik.						
4.	Kegiatan Evaluasi	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya terkait dengan materi yang belum dipahami.	3	4	4	3	4	4
		Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan materi pembelajaran.						
		Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a bersama.						
Nilai Total			13	14	15	15	15	15
Presentasi Nilai (%)			81,25%	87,5%	93,75%	93,75%	93,75%	93,75%
Rata-rata			90,63%					

Mengetahui
Guru Kelas VA



Euis Rosilawati, S.Pd.SD
NIP. 19690826 200003 2 006,

Lampiran 42

TABULASI ANGGKET MINAT BELAJAR KELAS EKSPERIMEN
Butir pernyataan 1-2445 (lampiran yang berbentuk landscape diubah
menjadi portrait)

No	Nama	Nomor Soal																								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1.	Arif Maulana	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
2.	Muhammad Aris Rizki	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	86
3.	Adid Dhiyuddin	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
4.	Aizadul Mugits	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92
5.	Alif Azar Faisal	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	91
6.	Alya Azzahra Putri	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	88
7.	Aulia Khoernisa	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91
8.	Dede Nurafitri	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	89
9.	Elsa Saella Febiola	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	90
10.	Fahri Mulqi Asidiq	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	84
11.	Fathur Rozak	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	87
12.	Faza Mutamimatul Aulia	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79
13.	I Melsya Meylani	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
14.	Leni Agustin	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90
15.	Lubna Hafizah Ramadhania	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91
16.	Mely Ardiani	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	82

No	Nama	Nomor Soal																				Skor Total				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24
17	Mohammad Herlangga	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	87
18	Muhammad Abdul Gofar	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	88
19	Muhammad Fachri Nur Ridfan	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	87
20	Muhammad Ihsan Kamaluddin	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	89
21	Muhammad Rafly	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	81
22	Nabilla Ramadhani	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	86
23	Najma Zahrotul Haadziqoh	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	84
24	Nur Khodimah	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	84
25	Putiha Ramadhani	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	83
26	Ragil Setiawan Ramadhan	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	93
27	Salsa Nurica Kamila	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	82
28	Sindi Maulida	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
29	Siti Azzahra Khumaira Tri Putri Kusti	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	94
30	Syahira Yasmijn Clareta	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	86
31	Wike Maikyala	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	86
32	Yusuf Hamdani	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	86

No	Nama	Nomor Soal																								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
33.	Zapar Aksar	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	87	
34.	Ikhsan Maulana	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	87	
35.	Margareta Angel Lim	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	89
36.	Anastasya Kalila Syaiful Miftahuddin	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93	
37.	Mohamad Andreyan	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	72
38.	Febri Amelisa	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	85	
39.	Zenna Hightken Ezianst	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	94	

Lampiran 43

TABULASI ANKET MINAT BELAJAR KELAS KONTROL

Butir pernyataan 1-24

No	Nama	Nomor Soal																								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Asti Anggita Dewi	3	1	3	3	2	1	4	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	69
2	M. Bentar Trisopandi	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	89
3	Aditya Rangga Pratama	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	69
4	Ahmad Dwi Musthofa	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	72
5	Amanda Dwi Lestari	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	79
6	Alika Fatihatul Rahma	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	79
7	Ananda Prasetyo	3	3	3	4	2	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	79
8	Ayu Fitria	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	77
9	Az-zahra Maulida	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	89
10	Fahri Maulana	2	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	82
11	Fahri Julian	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	82
12	Farrel Fauzan	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	79
13	Fauzi Nugraha	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	79
14	Naura Farras. M	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	82
15	Isma Ismatillah	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	86
16	Jesika Meilana	1	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	73

No	Nama	Nomor Soal																								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
17	Juan Sebastian . A	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	83
18	Mayla Nisa. N	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	86
19	Meyla Putri Yuka. R	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	87
20	M. Leka Ikhsan. N	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	84	
21	M. Azkiy Ibnu. N	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	79
22	M. Zaenal Arif	2	1	2	1	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	77
23	M. Abdul Muiz	3	3	4	4	3	1	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	77
24	M. Fahrozi	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	68
25	Naurah Rohadatu l. A	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	75
26	Razkia Jainatu. F	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	88
27	Reinata Gustian	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	78
28	Riha Aenurrop ah	4	3	4	4	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	83
29	Rismayana	4	3	3	4	2	1	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	75
30	Rizki Maulana	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	69
31	Sabrina Rika. A	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	81
32	Salsabila. Q	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	84
33	Sarah Ayisha. S	2	2	1	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	76
34	Sinta Eriyana	3	4	1	4	2	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	4	4	2	71
35	Siti Rahmada ni	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	76

No	Nama	Nomor Soal																				Skor Total				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24
36.	Tika Rahayu	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	86
37.	M. Fahmi Aulia	1	3	2	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	72
38.	Dwi Ayu Ningsih	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	72
39.	Nizar Rayan. H	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	82

Lampiran 44

OUTPUT UJIPRASYARAT MINATPRETEST**1. Output Uji Normalitas Pretest****Tests of Normality**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pre-Test Eksperimen	.116	39	.200*	.954	39	.114
	Pre-Test Kontrol	.106	39	.200*	.981	39	.722

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Output Uji Homogenitas Pretest**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Hasil	Equal variances assumed	3.452	.067
	Equal variances not assumed		

3. Output Uji Kesamaan Rata-rata Pretest

Independent Samples Test								
		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Nilai	Equal variances	-1.70	76	.092	-2.923	1.715	-6.33	.693

	assumed	4					9	
	Equal variances not assumed	- 1.70 4	64.8 72	.093	-2.923	1.715	- 6.34 9	.503

Lampiran 45

OUTPUT UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS MINAT BELAJAR**Output Uji Normalitas Minat Belajar Siswa Pretest**

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pre-Test Eksperimen	.116	39	.200*	.954	39	.114
	Pre-Test Kontrol	.106	39	.200*	.981	39	.722

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Output Uji Homogenitas Variabel Minat Belajar Siswa (Pretest)

		Independent Samples Test	
		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Hasil	Equal variances assumed	3.452	.067
	Equal variances not assumed		

Output Uji Normalitas Minat Belajar Siswa (Posttest)

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Post-Test Eksperimen	.122	39	.148	.954	39	.115
	Post-Test Kontrol	.088	39	.200*	.965	39	.268

Uji Homogenitas Variabel Minat Belajar Siswa (Posttest)

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Hasil	Equal variances assumed	.2373	.128

	Equal variances not assumed		
--	-----------------------------	--	--

Lampiran 46

**OUTPUT UJIPRASYARAT HASIL BELAJAR
PRETEST**

1. *Output Uji Normalitas Pretest*

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	.150	39	.027	.955	39	.118
	Pre-Test Kontrol	.141	39	.050	.956	39	.126

2. *Output Uji Homogenitas Pretest*

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Nilai	Equal variances assumed	2.387	.126
	Equal variances not assumed		

3. *Output Uji Kesamaan Rata-rata Pretest*

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	-1.559	76	.123	-2.590	1.662	-5.899	.720
	Equal variances not assumed	-1.559	72.216	.123	-2.590	1.662	-5.902	.723

Lampiran 47

**OUTPUT UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS NILAI HASIL
BELAJAR**

Output uji Normalitas Variabel Hasil Belajar Siswa (Posttest)

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Post-Test	Post-Test Eksperimen	.140	39	.051	.954	39	.114
Post-Test	Post-Test Kontrol	.136	39	.067	.960	39	.183

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Output uji Homogenitas Variabel Hasil Belajar Siswa (Posttest)

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Hasil Post-Test	Equal variances assumed	.2.479	.119
	Equal variances not assumed		

Lampiran 48

OUTPUT PENGUJIAN HIPOTESIS MINAT BELAJAR**Output uji Perbedaan Minat Belajar**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	2.373	.128	6.797	76	.000	8.359	1.230	5.910	10.808
	Equal variances not assumed			6.797	73.106	.000	8.359	1.230	5.908	10.810

Output uji Hipotesis Keefektifan Minat Belajar Siswa

		One-Sample Test					
		Test Value = 78.82					
		T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Minat Belajar		10.741	38	.000	8.35949	6.7389	9.9351

Lampiran 49

OUTPUT PENGUJIAN HIPOTESIS HASIL BELAJAR**Output uji Hipotesis Perbedaan Hasil Belajar Siswa**

		t-test for Equality of Means						
		T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Hasil Post-Test	Equal variances assumed	4.700	76	.000	7.949	1.691	4.580	11.317
	Equal variances not assumed	4.700	70.768	.000	7.949	1.691	4.576	11.321

Output uji Hipotesis Keefektifan Hasil Belajar Siswa**One-Sample Test**

		Test Value = 74.15					
		T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Hasil Belajar		5.897	38	.000	7.95256	5.2223	10.6828

Lampiran 50

DOKUMENTASI UJI COBA PEMBELAJARAN DI SDN 1 DAMARGUNA



Kegiatan berdoa bersama.



Kegiatan penyampaian materi.



Kegiatan diskusi.



Kegiatan tes individu.

Lampiran 51**DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS
KONTROL**

Kegiatan pendahuluan guru mengajak siswa berdoa.



Kegiatan penyampaian materi.



Kegiatan diskusi kelompok.



Peserta didik mengerjakan soal evaluasi dari guru.

Lampiran 52**DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS
EKSPERIMEN**

Kegiatan pendahuluan dengan membaca doa dan surat-surat pendek.



Guru melakukan penyampaian materi.



Guru memberikan pertanyaan yang menantang kepada siswa mengenai materi pembelajaran.



Tahap tim diskusi dan dilanjutkan dengan mengisi soal individu.



Guru memberikan balikan berupa tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.

Lampiran 53

SURAT-SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 203/UM37.1.19/KM/2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Kesbangpol Kabupaten Cirebon
di Kabupaten Cirebon

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Rafani Firdiyanti
NIM : 1401416111
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN STAD DITINJAU DARI MINAT DAN HASIL BELAJAR SUBTEMA PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN KELAS V SD NEGERI 2 DAMARGUNA KABUPATEN CIREBON

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 25 Februari 2020
Koordprodj PGSD Tegal,

DES SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP 196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 203/UM37.1.1.9/KM/2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri 2 Damarguna
di Kabupaten Cirebon

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Rafani Firdiyanti
NIM : 1401416111
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN STAD DITINJAU DARI MINAT DAN HASIL BELAJAR SUBTEMA PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN KELAS V SD NEGERI 2 DAMARGUNA KABUPATEN CIREBON

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 25 Februari 2020
Koordprodi PGSD Tegal,

Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP.196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 293/UN37.1.1.9/KM/2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri 1 Damarguna
di Kabupaten Cirebon

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Rafani Firdiyanti
NIM : 1401416111
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN STAD DITINJAU DARI MINAT DAN HASIL BELAJAR SUBTEMA PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN KELAS V SD NEGERI 2 DAMARGUNA KABUPATEN CIREBON

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 25 Februari 2020
Koordprodi PGSD Tegal,

Des. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP 196307211988031001



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN CILEDUG
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DAMARGUNA
 Jalan Semboja No. 47 Desa Damarguna, Kecamatan
 Ciledug, Kabupaten Cirebon, Kode Pos 45188

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 421/21/029/SD/2020

bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yayat Wiyatno, S.Pd.SD
 NIP : 19660914 198812 1 007
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Negeri 1 Damarguna

Menerangkan bahwa:

Nama : Rafani Firdiyanti
 NIM : 1401416111
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

telah melaksanakan uji coba model pembelajaran STAD pada pembelajaran
 Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan, uji coba soal dan angket pada
 tanggal 19 - 20 Februari 2020. Demikian surat ini dibuat untuk dapat
 dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 4 Mei 2020
 Kepala SD Negeri 1 Damarguna



Yayat Wiyatno, S.Pd.SD
 NIP/19660914 198812 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKHUD KECAMATAN CILEDUG
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DAMARGUNA
 Jalan Sembaja No. 13 Desa Damarguna, Kecamatan
 Ciledug, Kabupaten Cirebon, Kode Pos 45188

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 800/060/SD/2020

bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iik Budiarjo, S.Pd.
 NIP : 196401 06 198610 1 005
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Negeri 2 Damarguna

Mencerangkan bahwa:

Nama : Rafani Firdiyanti
 NIM : 1401416111
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

telah melakukan pengambilan data untuk keperluan skripsi di SD Negeri 2 Damarguna, Kecamatan Ciledug, Kabupaten Cirebon mulai tanggal 22 Februari - 16 Maret 2020. Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 4 Mei 2020
 Kepala SD Negeri 2 Damarguna

Iik Budiarjo, S.Pd.
 NIP. 196401 06 198610 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Sunan Muria No. 04 Telp/Fax. 0231 - 321253
 SUMBER

45611

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/120 / Tahbang dan Ormas /2020

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cirebon

Berdasarkan Surat Dari : Koordprodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
 Nomor : 293/UN37.1.1.9/KM/2020
 Tanggal : 25 Februari 2020
 Menerangkan bahwa :

a.	Nama	: RAFANI FIRDIYANTI
b.	NIM/NPM/NIDN	: 1401416111
c.	Telepon/Email	: 0895405720606
d.	Tempat/Tgl.Lahir	: Cirebon, 06 Desember 1998
e.	Agama	: Islam
f.	Pekerjaan	: Mahasiswi
g.	Alamat	: Blok Paing Rt/Rw 003/001 Desa Damarguna Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon
h.	Peserta/Anggota	: -
i.	Maksud	: Ijin Penelitian
j.	Untuk Keperluan	: Penyusunan Skripsi dengan Judul: <i>" Keefektifan Model Pembelajaran STAD Ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon "</i>
k.	Lokasi	: Kabupaten Cirebon
l.	Lembaga/Instansi Yang di tuju	: 1. Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon 2. Kepala SDN 2 Damarguna Kec. Ciledug Kab. Cirebon

2. Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, diharap agar pihak yang terkait dapat memberikan Bantuan/fasilitas yang diperlukan,
3. Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya Surat Keterangan Penelitian ini berlaku tanggal 27 Februari 2020 s/d 27 Maret 2020.

Cirebon, 27 Februari 2020

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN CIREBON
 KABID TAHBANG DAN ORMAS
 Ub.
 Kepala Sub Bidang Ormas



KOMSIYA, S.Sos

NIP. 19631124 199009 1 001

Lampiran 54**DAFTAR JURNAL (sudah sesuai panduan?)**

JUDUL : “Keefektifan Model Pembelajaran STAD ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Damarguna Kabupaten Cirebon”
 NAMA : Rafani Firdiyanti
 NIM : 1401416111
 JURUSAN : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No.	Nama	Kutipan	Halaman
1.	Talamoa dan Dhafir	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 14 Ampana pada pelajaran IPA khususnya materi alat pernapasan pada manusia.	10
2.	Tatalia	Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi dummy, ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Hasil analisis menggunakan uji t-test ada perbedaan hasil belajar tematik peserta didik menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan pembelajaran konvensional peserta didik.	74
3.	Utami	Hasil analisis pada angket mengenai minat belajar yang diberikan pada pre-test dan post-test, berikut analisa nilai para siswa sebelum dan sesudah penerapan model STAD, menunjukkan bahwa model tersebut efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Maka dari itu, model STAD dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran kewirausahaan	10
4.	Arif	Dari hasil penelitian dan hipotesa ini maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa “ada	15

No.	Nama	Kutipan	Halaman
		pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan fungsi kelas VIII SMPN 1 Sukodon”	
5.	Hanatjo	Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Inpres Inti Lebo. \hat{A} Kata Kunci: \hat{A} Minat Belajar, Media Gambar, Pembelajaran IPS.	17
6.	Rusmiati	Berdasarkan analisis korelasi antara hasil angket dan hasil dokumentasi nilai raport siswa diketahui bahwa minat belajar pelajaran ekonomi mempunyai pengaruh yang sedang atau cukup terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa Madrasah Aliyah Al Fattah Sumbermulyo. Angka indeks korelasi minat belajar dengan prestasi belajar bidang studi ekonomi adalah 0,681. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi di MA Al Fattah Sumbermulyo.	16
7.	Rahman dan Nasryah	Dari hasil analisis data pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh besar peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah 71,87%. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah 34,37%.	10
8.	Nurjanah	Bardasarkah hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa indonesia beliau juga memberikan tanggapan lagi terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Untuk menumbuhkan minat belajar siswa guru menggunakan media gambar, menurut beliau media gambar itu salah satu media yan g bisa mengembangkan minat dan bakat	50

No.	Nama	Kutipan	Halaman
		siswa.	
9.	Andri	Menggunakan uji hipotesis menggunakan <i>t-test polled varian</i> disimpulkan, eksperimen pada subjek ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara penerapan model STAD dan TGT dan tidak terdapat perbedaan aktivitas belajar yang signifikan antara penerapan model STAD dan TGT.	41 & 131

JURNAL NASIONAL NONAKREDITASI

No.	Nama	Kutipan	Halaman
1.	Haryanto dan Suarni	Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa, dan kreativitas siswa.	8
2.	Natajaya dan Astrawan	Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa secara simultan aktivitas dan hasil belajar Matematika antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif STAD secara signifikan lebih baik daripada siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.	11
3.	Putri dan Isnani	Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa, ada pengaruh positif yang signifikan variabel minat terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran siswa. Hal ini berarti semakin tinggi minat siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa.	7
4.	AlidanQohar	Siswa harus senang dalam mencari dan memecahkan jawaban soal-soal,	9

No.	Nama	Kutipan	Halaman
		agar siswa mudah menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.	
5.	Zulfiah	Berdasarkan hasil analisis data dari tahap uji keefektifan diperoleh bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan metode <i>scramble</i> efektif untuk digunakan dalam mengajarkan materi sistem koordinat karena memenuhi : (1) ketuntasan belajar siswa mencapai ? 75%, (2) kemampuan guru mengelola pembelajaran dalam kategori baik, (3) aktivitas siswa dapat terlaksana secara efektif, (4) sikap siswa dalam kategori baik, (5) keterampilan siswa dalam kategori baik, (6) respon siswa adalah positif.	8
6.	Paramitha	Penelitian menunjukkan bahwa besaran nilai aktivitas peserta didik yang dicapai antara 64,6% sampai 87,2% atau dengan criteria cukup sampai sangat baik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.	12
7.	Muslim	Penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD lebih tinggi dari hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran biasa	12
8.	Hadi, Lusyana, Jailani , dan Silviani	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode <i>inquiry based learning setting group investigation</i> dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VII.C SMP Negeri 12 Yogyakarta.	12
9.	Sobandi dan Nurhasanah	Penelitian menunjukkan bahwa diperoleh hasil bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan	8

No.	Nama	Kutipan	Halaman
		terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat belajar siswa. Artinya semakin baik minat belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa yang semakin baik.	
10.	Sumarti, Supartono dan Sunarya	<i>Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dan tingkat minat wirausaha siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan bahan ajar berorientasi CEP termasuk dalam kategori tinggi.</i>	10
11.	Laa, Winata, dan Meilani	Penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa tidak mengalami peningkatan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran kewirausahaan.	17
12.	Oktavianingtyas, Sunardi, dan Septiana	Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar terhadap kecerdasan emosional siswa. Besar persentase pengaruh hasil belajar terhadap kecerdasan emosional yaitu 9%. Artinya hasil belajar matematika berpengaruh kecil terhadap kecerdasan emosional siswa.	7
13.	Fakhrudin dan Umam	Penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi sederhana diperoleh hasil yaitu skor = 45,247 lebih besar dari = 3,99 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol () ditolak dengan kata lain ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar. Sedangkan pada tabel <i>R square</i> diperoleh skor 0,410 yang artinya besaran pengaruh kesiapan belajar peserta didik terhadap hasil belajar adalah sebesar 41,00 %.	6
14.	Budiwibowo	Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa model pembelajaran <i>STAD</i> berbantuan	9

No.	Nama	Kutipan	Halaman
		kartu soal lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar.	
15.	Fatahullah	Penelitian ini menyimpulkan model pembelajaran STAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada Sistem Ekskresi Manusia dan lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik XI IPA SMA Negeri Jatinangor.	16
16.	Meilani, Winata, dan Laa.	Penelitian ini memberikan simpulan bahwa model pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar Matematika.	10
17.	Amalia	Penelitian ini memberikan simpulan bahwa penerapan model STAD dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pada peserta didik kelas V MIN Semanu Kabupaten Gunungkidul.	18

JURNAL INTERNASIONAL

No.	Nama	Kutipan	Halaman
1.	Gunarto, Ardhana, Setyosari, dan Sulton	Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran <i>STAD</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI MAN 2 Watampone pada materi sistem ekskresi.	7
2.	Salem, Ali, dan Ishtiaq	Penelitian ini memberikan simpulan bahwa pengetahuan konseptual peserta didik yang menggunakan model pembelajaran <i>STAD</i> lebih baik daripada pembelajaran konvensional dengan taraf sig. $0,037 < 0,05$.	21
3.	Pramono, Nugraheni, dan Ahmadi	Penelitian ini memberikan simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan model <i>STAD</i> terhadap penguasaan kompetensi IPA antara kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran <i>STAD</i> dan kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional.	6
4.	Rahayu, dkk	Dapat disimpulkan bahwa ada penggunaan	48

No.	Nama	Kutipan	Halaman
		model <i>STAD</i> memiliki hasil belajar yang signifikan pada mata pelajaran matematika. Dan disarankan agar guru dapat menggunakan Model <i>STAD</i> .	
5.	Sitorus dan Surya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> memiliki pengaruh terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika adalah 63,71% sedangkan sisanya 36,29 dipengaruhi oleh faktor lain.	49

DAFTAR TESIS

No.	Nama	Kutipan	Halaman
1.	Hidayati	Penelitian ini memberikan simpulan bahwa model pembelajaran <i>STAD</i> efektif meningkatkan keterampilan regulasi diri siswa.	138
2.	Karyanti	Penelitian ini memberikan simpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> dapat meningkatkan keterampilan proses sains meningkat, pada siklus I=51.04% , siklus II =72,91%, siklus III=81,25 %. Prestasi belajar siswa meningkat, pada siklus I = 50%, siklus II = 75%, siklus III =79,17%.	109